BREAKING

NEW GROUNDS



Selama 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menembus paradigma baru – *breaking new grounds* – dalam upayanya meningkatkan jumlah Perusahaan Tercatat, memperkuat Anggota Bursa, menambah jumlah Investor Aktif, dan memperkokoh ketahanan Pasar Modal Indonesia.

Bersama seluruh pemangku kepentingan Pasar Modal, BEI mampu meningkatkan literasi pasar modal menjadi 15% (Nielsen 2017) sehingga memberikan landasan yang lebih kokoh bagi pengembangan BEI di masa depan.

Kini, percepatan pertumbuhan Pasar Modal Indonesia terus digulirkan melalui berbagai langkah inovasi BEI, termasuk pengembangan Kantor Perwakilan BEI di kota-kota besar, pembukaan Galeri Investasi BEI di ratusan perguruan tinggi, pasar tradisional, serta pengenalan Yuk Nabung Saham hingga ke desa-desa di berbagai pelosok Nusantara.

Bursa Efek Indonesia akan terus mendorong pertumbuhan Pasar Modal Indonesia dengan tata kelola yang baik, personil yang berkompetensi tinggi serta dukungan infrastruktur kelas dunia.

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Yuk Nabung Saham

Pencapaian Kunci (Jul 2015 - Des 2017)

Key Achievements (Jul 2015 - Dec 2017)

Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat

- 6 Pusat Informasi Go Public (PIGP) di 5 kota
- 539 *One-on-one Meeting*, 59 *Business Meeting*
- 42 Peserta IDX Incubator
- Kerjasama Edukasi bersama Asosiasi

Memperkuat Anggota Bursa

- TICMI: Efektivitas Sertifikasi Profesional Pasar Modal secara Nasional (2.289 WPPE, 4.067 WPPE Pemasaran & 1.031 WPPE Pemasaran Terbatas)
- Relaksasi Marjin
- Penyempurnaan Fraksi Harga
- Dukungan Infrastruktur
- Memfasilitasi Pemasaran

Menambah Jumlah Investor Aktif

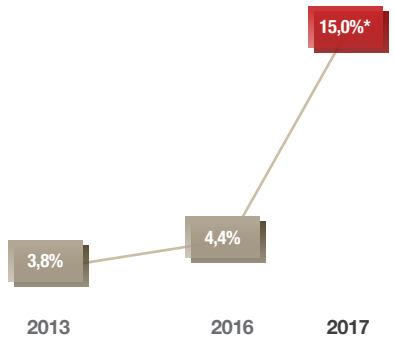
- Kampanye Yuk Nabung Saham (11.231 Kegiatan, 39 AB Partner, 36 Perusahaan Tercatat)
- Peningkatan Jaringan Distribusi BEI
- (29 KP, 324 Galeri Investasi di 317 Universitas, 368 Komunitas Pasar Modal)
- Sekolah Pasar Modal (Reguler & Syariah, 4 kali per minggu)
- TICMI : Kerja sama 70 Perguruan Tinggi
- Intensifikasi Kunjungan Bursa (Rumah Para *Stakeholder*) : 60.000 peserta/tahun
- Kemudahan Pembukaan Rekening

Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal

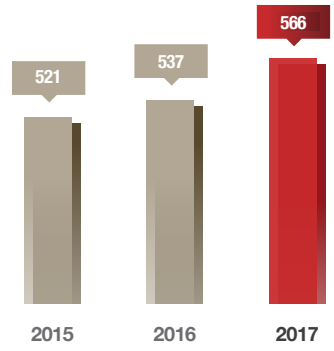
- New Data Center (99,98% ketersediaan)*
- Pendanaan Efek
- Peningkatan Dana Perlindungan Investor
- Capital Market Intelligence Center
- Perapihan 40 tahun Data Pasar Modal
- Business Intelligence : Pengawasan Transaksi Perdagangan
- Penyempurnaan Peraturan Pencatatan, Perdagangan dan Keanggotaan.
- TV Bursa : IDX Channel
- Program Efektivitas Biaya
- Capital Market Professional Development Program (CMPDP)
- Certificate of Knowledge Proficiency, Governance of Enterprise IT Architecture
- ISO 9001:2008 Quality Management
- ISO 270001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi

* Dalam pengembangan

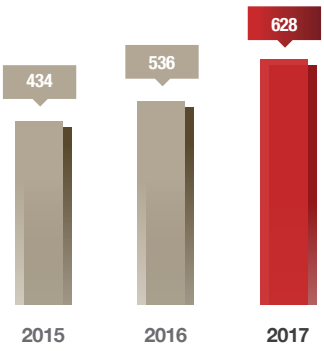
Literasi Pasar Modal
Capital Market Literacy



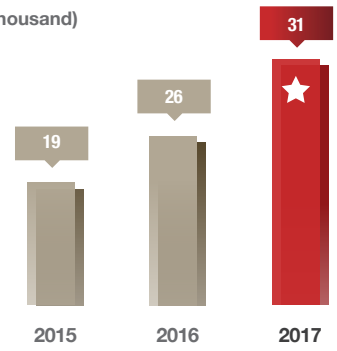
Jumlah Perusahaan Tercatat
Number of Listed Companies



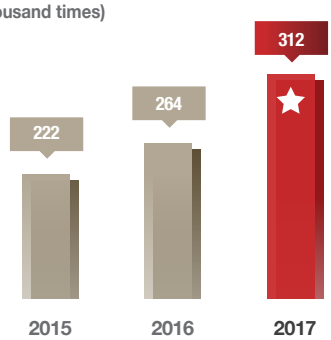
Investor Saham (ribu)
Equity Investor (thousand)



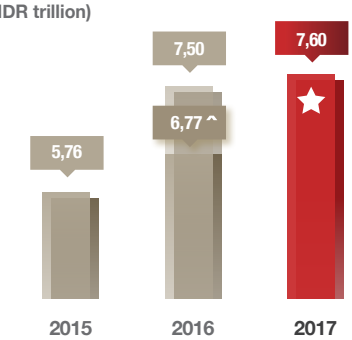
Investor Aktif Per Hari (ribu)
Daily Active Investor (thousand)



Rerata Frekuensi Transaksi Harian (ribu kali)
Average Daily Transaction Frequency (thousand times)



Rerata Nilai Transaksi Harian (Rp triliun)
Average Daily Transaction Value (IDR trillion)



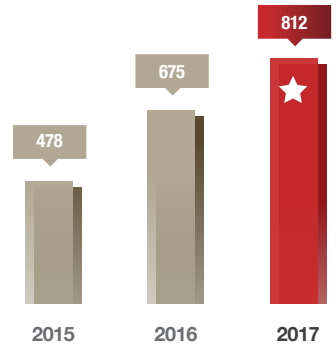
★ **Pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia /** Highest Record in the history of the Indonesia Capital Market

* **Survei Nielsen /** Nielsen Survey

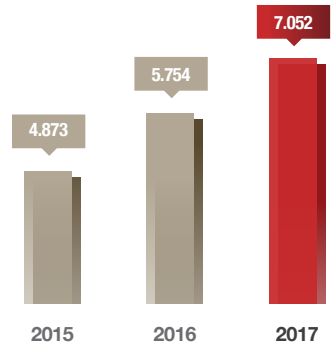
Penghargaan

- Amnesti Pajak : Penghargaan Pendukung Amnesti Pajak tahun 2017
- Pembayar Pajak Terbesar Pada KPP Perusahaan Masuk Bursa
- The Best Supporting Institution of the Year 2016 & 2017 for Islamic Finance dari Global Islamic Finance Award
- Best Companies to Work For in Asia 2017 dari HR Asia
- IDX Channel: The 1st Official TV of Indonesia Stock Exchange in Indonesia dari Tras n Co

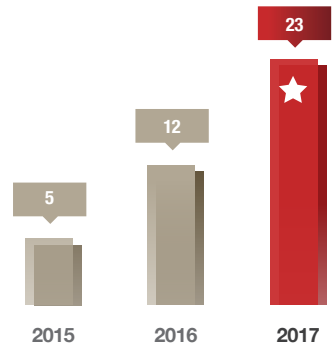
Dana Dihimpun (Rp triliun)
Fund Raised (IDR trillion)



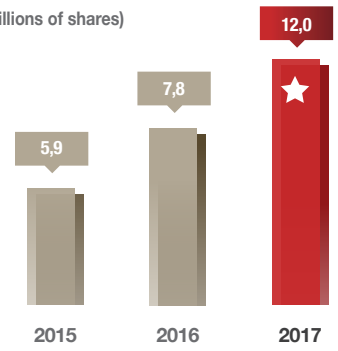
Kapitalisasi Pasar (Rp triliun)
Market Capitalization (IDR trillion)



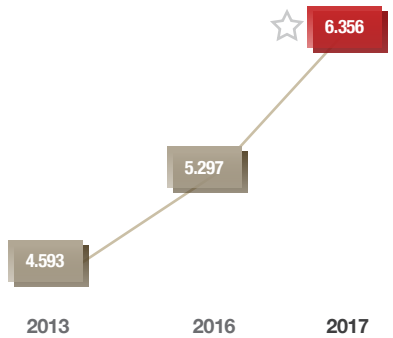
Investor Saham Syariah (ribu)
Sharia Investor (thousand)



Rerata Volume Transaksi Harian (miliar saham)
Average Daily Transaction Volume
(billions of shares)



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jakarta Composite Index (JCI)



Target Kapitalisasi Pasar
Rp10.000 T pada 2020
Target Market Cap
Rp10,000 T by 2020

^ **Tanpa transaksi *crossing* Amnesti Pajak /**
Without proceeds from Tax Amnesty

Awards

- Tax amnesty: 2017 Award for Supporting the Tax Amnesty Program
- Largest Tax payer at the Tax Office for Listed Companies
- The Best Supporting Institution of the Year 2016 & 2017 for Islamic Finance from Global Islamic Finance Award
- Best Companies to Work For in Asia 2017 from HR Asia
- IDX Channel: The 1st Offiicial TV of Indonesia Stock Exchange in Indonesia from Tras n Co

Increasing the Number of Listed Companies

- Establishing six Go Public Information Centers in five cities.
- Carrying out 539 One-on-One Meetings and 59 Business Meetings with potential companies.
- Launching the IDX Incubator program with 41 start-up companies.
- Cooperating with Association on Education

Strengthening the Exchange Members

- TICMI: Capital Market Professional Certification program on a national scale (certifying 2,289 Securities Brokers, 4,067 Securities Brokers Marketers and 1,031 Securities Brokers Limited Marketers)
- Relaxation of Margin Requirements
- Enhancing Price Fraction
- Infrastructural Support
- Facilitating Marketing

Increasing the Number of Active Investors

- Carrying out Yuk Nabung Saham Campaign with 11,231 activities involving 39 Exchange Member partners and 36 Issuer partners.
- Expanding IDX distribution channels (29 representative offices, 324 investment galleries in 317 Universities, and 368 capital market communities).
- Conducting Capital Market School (Regular and Sharia classes, 4 times weekly).
- TICMI: Collaborating with 70 Higher Learning Institutions.
- Intensifying visits to the Stock Exchange (Home of Stakeholders): 60,000 visitors a year.
- Simplifying the process of opening an investment account.

Enhancing Capital Market Resilience

- Establishing a New Data Center (with 99.98% availability)*.
- Providing securities financing to qualified investors.
- Increasing Investor's Protection Fund
- Establishing the Capital Market Intelligence Center.
- Sorting out 40 years of the historical data of the Capital Market
- Business Intelligence: Surveillance over Market Transaction.
- Refining regulations on listing, trading and membership.
- Stock Exchange TV: the IDX Channel.
- Cost Effectiveness Program.
- Capital Market Professional Development Program.
- Certificate of Knowledge Proficiency, Governance of Enterprise IT Architecture.
- ISO 9001:2008 Quality Management.
- ISO 270001:2013 Information Security Management System.

* In progress

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

Pencapaian Kunci — i
KEY ACHIEVEMENTS

Sekilas PT Bursa Efek Indonesia — 10
IDX AT A GLANCE

Laporan Manajemen — 36
MANAGEMENT REPORTS

Perdagangan dan Pencatatan Efek di Tahun 2017 — 52
SECURITIES TRADING AND LISTING IN 2017

Memperkuat Pasar Modal — 72
ENERGIZING THE CAPITAL MARKET

Menggalang Momentum Keberlanjutan — 98
HARNESSING THE MOMENTUM FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Tata Kelola Perusahaan — 116
CORPORATE GOVERNANCE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan — 148
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pembahasan dan Analisa Manajemen — 156
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Data Perusahaan — 176
CORPORATE DATA



Cover Story

Throughout 2017 the Indonesia Stock Exchange (IDX) was able to break new grounds in its efforts to increase the number of Listed Companies, strengthen Exchange Members, add the number of active investors and enhance the resilience of the Indonesia Capital Market.

Together with all stakeholders of the Capital Market, IDX succeeded in increasing the capital market literacy rate to 15% (Nielsen 2017), which provided a stronger foundation for the continuing growth of IDX in the future.

Today, the accelerated growth of the Indonesia Capital Market continues apace through IDX's innovative steps, including the expansion of IDX Representative Office in major cities, establishment of the IDX Investment Gallery in hundreds of higher learning institutions, traditional wet market, and introduction of the Yuk Nabung Saham concept in villages across Indonesia.

The Indonesia Stock Exchange will continue to propel the growth of Indonesia's capital market with good governance, highly copetent personnel and world-class infrastructures.







HR Asia - Best Companies to Work for in Asia 2017

Pada tahun 2017, BEI dinobatkan sebagai salah satu perusahaan Asia terbaik untuk tempat bekerja - mencerminkan lingkungan kerja yang kondusif bagi personil Bursa berusia muda dan dinamis.

In 2017, IDX was nominated one of Asia's best companies to work for - reflecting a conducive working environment for the Bourse's youthful and dynamic workforce.



Breaking New Grounds

Di tahun 2017, Pasar Modal Indonesia mencatat kemajuan yang berarti dari segi jumlah perusahaan tercatat, penambahan jumlah investor yang aktif, serta penguatan ketahanan pasar. Semua ini berkat upaya Bursa Efek Indonesia beserta segenap pemangku kepentingan yang behasil melakukan terobosan -breaking new grounds - *di hampir seluruh aspek kegiatan pasar modal.*

In 2017, the Indonesia Capital Market achieved significant progress in terms of the number of listed companies, number of active investors, and strengthening of market resilience. This could be attributed to the efforts of the Indonesia Stock Exchange along with all stakeholders, which made breakthroughs - breaking new grounds - *in virtually all aspects of capital market endeavors.*

Pasar Modal Indonesia mencatat rekor tertinggi dalam hal kapitalisasi pasar, indeks pasar, dan transaksi pasar dari segi volume, nilai maupun frekuensi perdagangan.

The Indonesian Capital Market posted the highest ever records in market capitalization, market index, and market transactions in terms of shares volume, shares value and trading frequency.



Keberhasilan ini antara lain dipicu oleh ekspansi basis investor ritel domestik, berkat upaya Pasar Modal Indonesia menjangkau calon investor baru dari segala lapisan masyarakat, untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

This success was driven among other things by the expansion of the base of domestic retail investors, through the efforts of the Indonesia Capital Market to reach out to potential new investors from all walks of life, to invest on the Indonesia Stock Exchange.

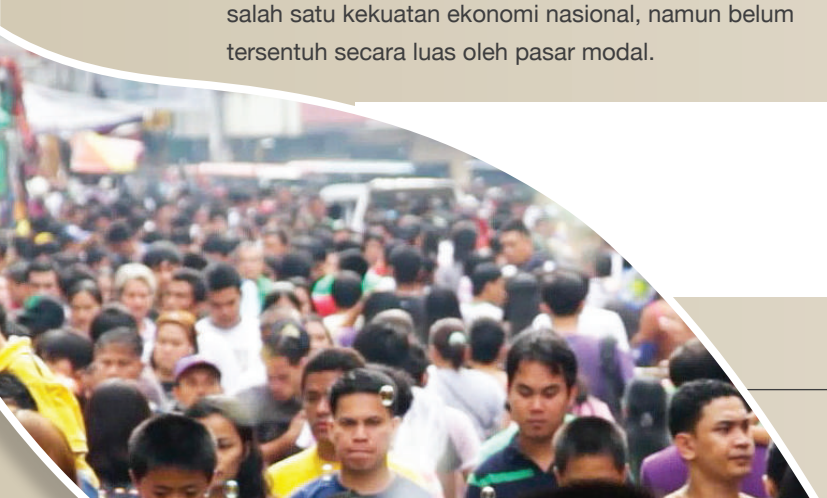


Mulai memperkenalkan peluang investasi pasar modal ke segmen pasar yang lebih luas di Indonesia - termasuk pasar-pasar tradisional yang merupakan tulang punggung perekonomian rakyat di Indonesia.

Started to introduce capital market investment opportunities to a broader market segment in Indonesia - including the traditional wet markets that are the backbone of Indonesia's grassroot economies.

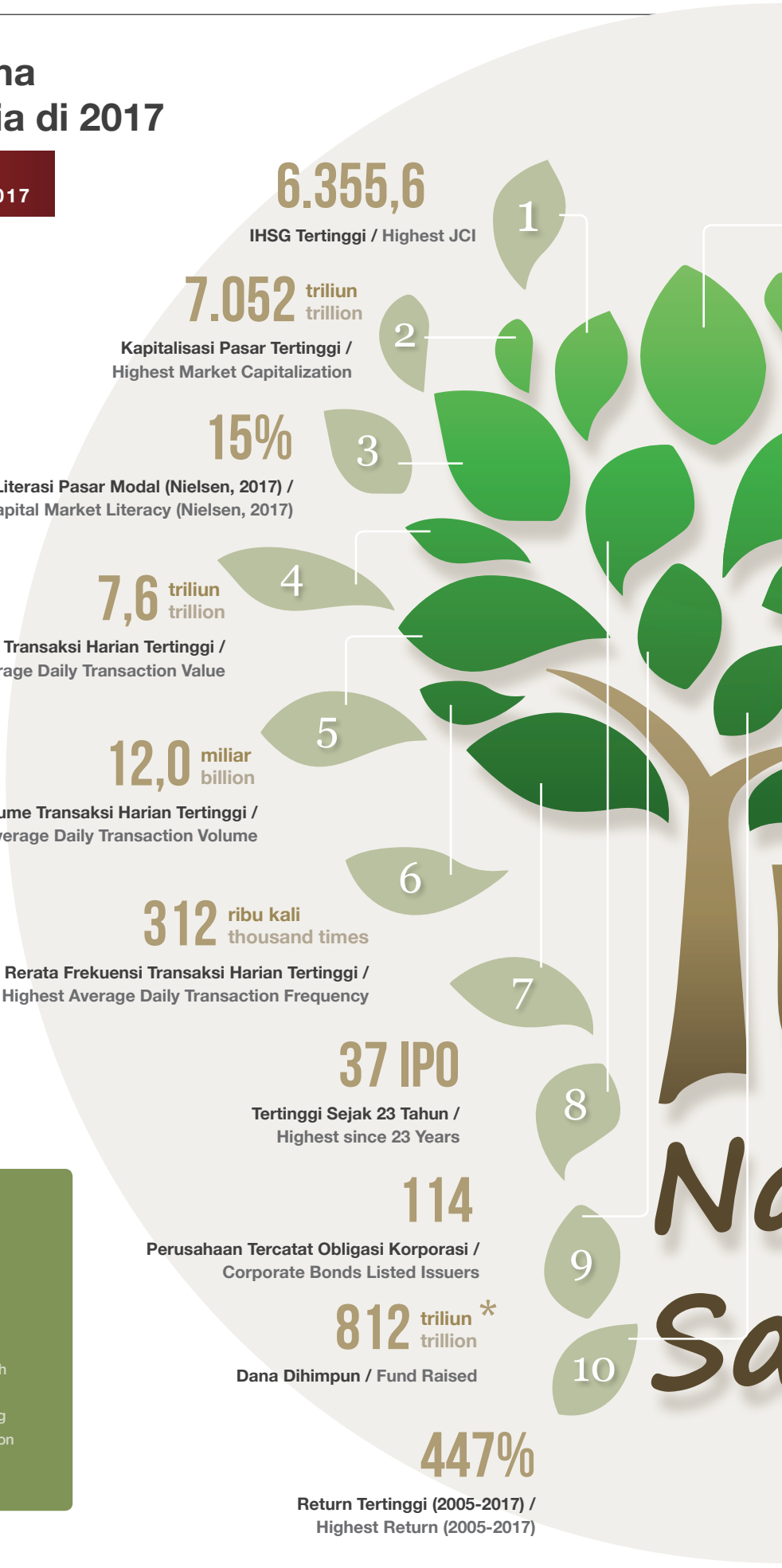
Mereka mewakili jutaan masyarakat Indonesia yang berkecimpung dalam usaha perdagangan yang mencakup kebutuhan hidup sehari-hari - sebagai salah satu kekuatan ekonomi nasional, namun belum tersentuh secara luas oleh pasar modal.

They represent millions of Indonesians engaging in trade and commerce pertaining to their daily needs – which is one of the nation's core economic strengths, yet still largely untapped by the capital market.



21 Pencapaian Utama Bursa Efek Indonesia di 2017

21 Main Achievements of Indonesia Stock Exchange in 2017



1. **6.355,6**
   IHSG Tertinggi / Highest JCI
2. **7.052** triliun / trillion
   Kapitalisasi Pasar Tertinggi / Highest Market Capitalization
3. **15%**
   Literasi Pasar Modal (Nielsen, 2017) / Capital Market Literacy (Nielsen, 2017)
4. **7,6** triliun / trillion
   Rerata Nilai Transaksi Harian Tertinggi / Highest Average Daily Transaction Value
5. **12,0** miliar / billion
   Rerata Volume Transaksi Harian Tertinggi / Highest Average Daily Transaction Volume
6. **312** ribu kali / thousand times
   Rerata Frekuensi Transaksi Harian Tertinggi / Highest Average Daily Transaction Frequency
7. **37 IPO**
   Tertinggi Sejak 23 Tahun / Highest since 23 Years
8. **114**
   Perusahaan Tercatat Obligasi Korporasi / Corporate Bonds Listed Issuers
9. **812** triliun / trillion *
   Dana Dihimpun / Fund Raised
10. **447%**
    Return Tertinggi (2005-2017) / Highest Return (2005-2017)

BEI lagi-lagi mencatat pertumbuhan yang menggembirakan sepanjang tahun 2017 di hampir setiap aspek pasar modal yaitu kapitalisasi pasar, jumlah dana yang dihimpun melalui pencatatan saham dan obligasi pada tahun tersebut, serta pencapaian angka tertinggi perdagangan saham dari segi rata-rata nilai, volume dan frekuensi perdagangan harian.

IDX celebrated another stellar year in 2017 by recording growth in almost every aspect of the capital market including market capitalization, amounts of equity and debt capital raised during the year, and highest peaks ever recorded for shares transaction in terms of average daily trading value, volume and frequency.

BEI juga mencatat rekor tertinggi dalam hal rata-rata perdagangan harian sepanjang tahun 2017. Hal ini mencerminkan pasar yang lebih aktif sejalan dengan bertambahnya jumlah investor.

IDX also achieved record growths in average daily trading throughout 2017. These growths reflected a more active market as more investors flock into the market.

11

1,12 juta million

Investor Pasar Modal / Capital Market Investor

12

99,98%**

Tingkat Availabilitas JATS / JATS Availability

13

353 KP & GI

Kantor Perwakilan dan Galeri Investasi / Branch Offices and Investment Galleries

14

42 START-UPS

Inkubator BEI / IDX Incubator

15

SHARIA ONLINE TRADING

Pertama di Dunia / First in the World

16

>10%

Kontribusi Pasar Modal Terhadap Penerimaan Pajak /
Capital Market Contribution to Government Tax Income

17

DESA YUK NABUNG SAHAM

Pengenalan Investasi Saham Hingga ke Desa / Introducing Equity Investment to Villages

18

PEMBAYAR PAJAK TERBESAR

Penghargaan Pembayar Pajak Terbesar di KPP Perusahaan Masuk Bursa /
Award for Largest Tax Payer at the Tax Office for Go Public Company

19

GIFA AWARD

Best Supporting Institution of Year 2016 and 2017 for Islamic Finance

20

HR ASIA AWARD

One of the Best Companies to Work for in Asia 2017

21

78%

Survei Kepuasan Investor Ritel (Nielsen, 2017) /
Retail Investor Satisfaction Survey (Nielsen, 2017)

* Termasuk Surat Utang Negara / Including Government Bonds
** Dalam pengembangan / In progress

Invest in BOUNTIFUL INDONESIA:

An Economy on the Rise

Indonesia bersiap memasuki era percepatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditopang antara lain oleh beberapa paket kebijakan ekonomi yang digulirkan pemerintah, pembangunan infrastruktur yang ditingkatkan, membaiknya citra Indonesia sebagai tujuan investasi di mata dunia, serta bonus demografi.

Indonesia is on the cusp of an accelerated economic growth. This is driven among other things by several economic package reforms carried out by the government, increased infrastructure developments, Indonesia's improving stature as an investment destination among global investors, and the nation's demographic dividen.



Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beberapa diantaranya diakui oleh badan dunia UNESCO sebagai "Intangible Cultural Heritage of Humanity," sebagai berikut:

2008: Teater Wayang dan Keris
2009: Batik Indonesia
2010: Angklung
2011: Tari Saman dari Aceh Darussalam
2012: Kerajinan anyaman tangan asal Papua
2015: Tiga jenis tari Bali
2017: Kapal Pinisi dari Sulawesi Selatan

Indonesia has a rich culture, many of which have been designated by the world organization, UNESCO, as "Intangible Cultural Heritage of Humanity," as follows:
2008: Wayang Puppet Theater and Kris
2009: Indonesian Batik
2010: Angklung (musical instrument made of bamboo)
2011: The Saman Dance of Aceh Darussalam
2012: Woven handcrafts of Papua
2015: Three genres of Balinese Dance
2017: The Pinisi ship of South Sulawesi



Pemerintah menetapkan 10 lokasi pariwisata unggul sebagai bagian dari upaya meningkatkan industri pariwisata yang kini merupakan penyumbang devisa terbesar ketiga bagi Indonesia.

The Government of Indonesia has designated 10 prime tourism locations as part of the efforts to grow the nation's tourism sector that is currently the third largest contributor of foreign exchange earnings for Indonesia.

Percepatan Pembangunan Infrastruktur

Accelerated Infrastructure Development





Indonesia mempercepat pembangunan infrastruktur mencakup pembangkit listrik, jalan tol, jalur kereta api cepat, dermaga, bandara, dan pusat-pusat industri.

Indonesia is accelerating the development of infrastructures including power plants, toll roads, high-speed railways, harbours, airports and industry centers.

Fokus pada Investasi dan Pembangunan Infrastruktur / Focused on Investments and Infrastructure Development

Jalan Tol
Toll Roads 10.000 Km.

Pembangkit Listrik
Power Plants 35.000 MW.



Kemudahan berbisnis di Indonesia membaik ke peringkat 72 dari sebelumnya peringkat 91. Pencapaian ini merupakan hasil survei yang dilakukan oleh Bank Dunia terhadap 190 negara.

Ease of doing business in Indonesia improved to 72nd rank from previously 91st. This result was from a survey by the World Bank on 190 countries.

Investment Grade

Pada 31 Des 2017	As of 31 Dec 2017	
Baa 3	BBB-	BBB+
Moody's	S&P	Fitch

INDONESIA STOCK EXCHANGE:

A Market on the Rise



Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

7,052
triliun / trillion

IHSG, Akhir Tahun 2017
JCI, Year-end 2017

6.355,6

Hikayat Banten Wulung
Hikayat Banteng Wulung berasal dari legenda tanah Pasundan di Jawa Barat tentang seekor banteng yang kuat dan mampu berlari secepat angin, menjaga dan mensejahterakan masyarakat. Bagi dunia pasar modal, sosok banteng merupakan simbol bursa efek yang menguat. Banteng juga menandakan harapan akan membaiknya perekonomian suatu negara – misalnya dalam ungkapan *"Bullish on Indonesia."*

Banteng Wulung di Bursa Efek Indonesia mengandung harapan bagi pertumbahan perekonomian dan pasar modal Indonesia yang berkesinambungan. Banteng Wulung berasal dari hikayat asli Indonesia; terbuat dari fosil kayu utuh berusia antara 2,6 juta tahun hingga 5,3 juta tahun (laboratorium ITB) dari pedalaman hutan Kalimantan; dipahat oleh sekitar 600 pemahat artisan asli Indonesia.



Daily Average
Highest Trading Volume
(Shares)

12,0
MILIAR / BILLION

Daily Average
Highest Trading Value
(IDR)

7,6
TRILIUN / TRILLION

Daily Average
Highest Trading Frequency
(Kali / Times)

312
RIBU / THOUSAND

37 Penawaran Umum Perdana Saham
Initial Public Offering of Shares

Jumlah dana dihimpun dari IPO
Rp9,56 triliun
Total funds raised through IPO

152 Emisi Obligasi (termasuk SBN & EBA)
Bonds Issuance (including Government Bonds & ABS)

Jumlah dana dihimpun dari emisi obligasi (termasuk SBN & EBA)
Rp726,03 triliun
Total funds raised through bonds issuance (including Government Bonds & ABS)

The Story of Wulung Bull

The folklore of Wulung Bull comes from a legend of the Pasundan land in West Java that tells of a proverbial mighty bull that can run as swift as the wind, while also protecting and improving the welfare of society. For capital market the world over, the figure of a bull symbolizes a market that is strong and rising. The bull also symbolizes hopes that are attached to a nation's improving economy – such as the expression "Bullish on Indonesia."

Wulung Bull at the Indonesia Stock Exchange expresses the hope for the sustained growth of the Indonesian economy and its capital market. Wulung Bull comes from an original folklore of Indonesia, is made of petrified wood of between 2.6 million and 5.3 million years of age (Bandung Institute of technology laboratory) from the hinterland forests of Kalimantan, and sculpted by around 600 Indonesian sculptor artisans.

EXPANDING
THE DOMESTIC INVESTOR BASE





1.122.668

Jumlah investor terdaftar pada daftar SID di akhir tahun 2017, meningkat 25,56% dari 894.116 investor pada tahun 2016

The number of investors on the SID registry as at year-end 2017, an increase 25.56% from 894,116 investors in 2016.

Nationwide Campaign on ***"Yuk Nabung Saham"*** *involving:*

Yuk Nabung Saham

8.545 activities

39 Listed Companies

37 Securities Company Partners

Kampanye nasional Yuk Nabung Saham digelar oleh BEI bersama SRO melalui ribuan kegiatan yang melibatkan 39 Perusahaan Tercatat dan 37 Perusahaan Efek sepanjang tahun 2017.

The nationwide campaign of Yuk Nabung Saham was carried out by IDX and other SRO's through thousands of activities, involving 39 Listed Companies and 37 Securities Companies throughout 2017.

DESA NABUNG SAHAM



BURSA MASUK PASAR TRADISIONAL





Sekilas PT Bursa Efek Indonesia

IDX at a Glance



Visi, Misi, dan Strategi Vision, Mission, and Strategy	12
Tonggak Sejarah Milestones	14
Kegiatan Tahun 2017 Events in 2017	16
Indikator Utama BEI IDX Main Indicators	32
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	34

Visi, Misi, dan Strategi

Vision, Mission, and Strategy

Visi
vision

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Stock Exchange

Misi
mission

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua skala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan saham. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholder* perusahaan.

Develop an accessible stock exchange and facilitate long term financing, for all kinds and scales of industries. Not only in Jakarta, but also throughout Indonesia. Not only for institutions, but also for individuals qualified for distribution of wealth through ownership. Also, improving IDX reputation, through consistent service excellent for all stakeholders.

Strategi Strategy

Menambah Jumlah Investor Aktif
Increasing the Number of Active Investors

Menambah Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Menjadi Bursa Efek Terkemuka dengan Kredibilitas Kelas Dunia
Becoming the Leading Stock Market with World-Class Credibility

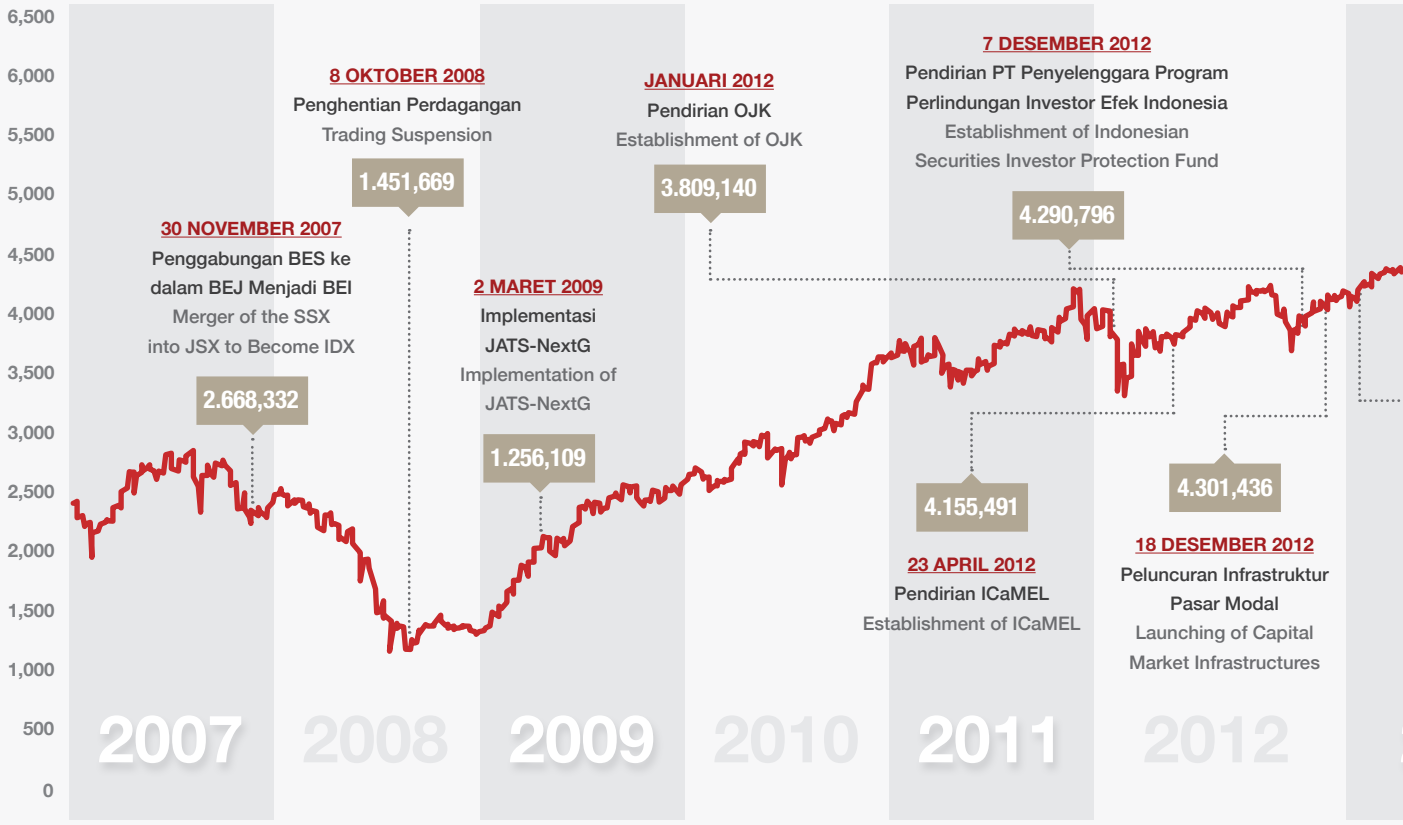
Memperkuat Anggota Bursa
Strengthening the Exchange Members

Meningkatkan Daya Tahan Pasar Modal Indonesia
Enhancing the Resilience of the Indonesia Capital Market

Tonggak Sejarah

Milestones

PERKEMBANGAN IHSG DAN TRANSFORMASI BEI (2007-2017)
JCI GROWTH AND IDX TRANSFORMATION (2007-2017)

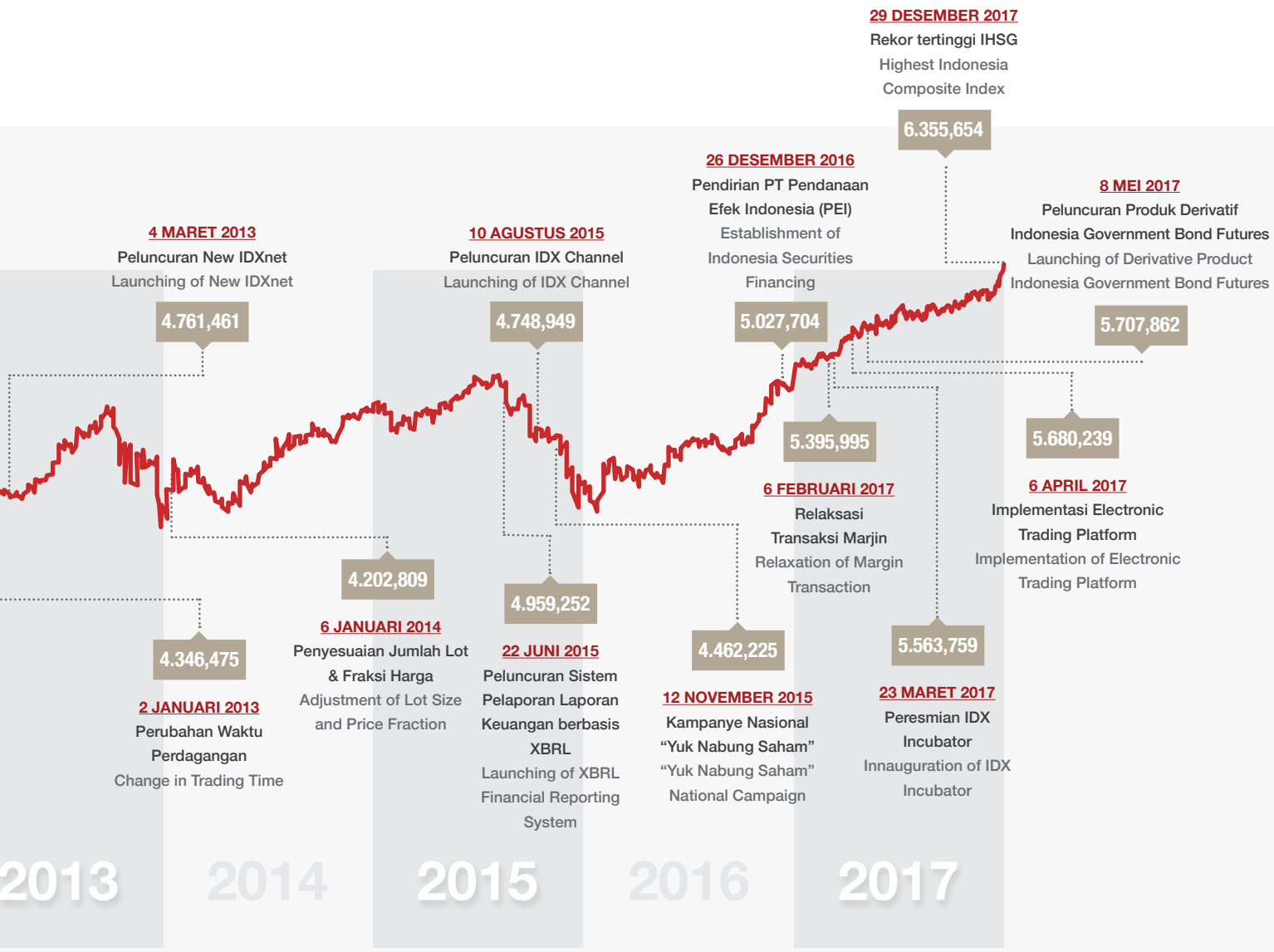


Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah Vereniging voor de Effectenhandel, cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs—Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun kembali pasar modal. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

PT Bursa Efek Indonesia traces back its origin to the second half of the 19th century when the Dutch East Indies government opened large-scale plantations in Indonesia. Eventually the capital market officially inaugurated its stock trading floor in Batavia (Jakarta) on 14 December 1912, under the name of Vereniging voor de Effectenhandel, a branch of Amsterdamse Effectenbeurs—the Amsterdam Stock Exchange in Holland.

A new chapter of Indonesia's capital market began with the establishment of the Capital Market Executive Agency (Bapepam) in 1976 through Government Regulation No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976. This showed the strong commitment of the Government to revive the capital market. At the time, Bapepam took the dual roles of executor and supervisor of the capital market.



Pada tahun 1992, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu didirikan pada 16 Juni 1989.

Pada 1995 pula, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS) guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Pembentukan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada 1996 yang disusul Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 1997 melengkapi Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia.

Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 1992, the execution of the market was handed to the private sector, with the establishment of the Jakarta Stock Exchange on 13 Juli 1992, complementing the Surabaya Stock Exchange that had previously been founded on 16 June 1989.

In 1995, the Jakarta Stock Exchange introduced automated trading through the Jakarta Automated Trading System (JATS) platform to strengthen trading infrastructure. The establishment of the Securities Clearing and Guarantee Company (KPEI) in 1996 that was followed by the establishment of the Indonesia Securities Central Depository in 1997 completing the Self Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian Capital Market.

In 2007, the Jakarta and Surabaya stock exchanges merged to form the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kegiatan Tahun 2017

Events in 2017

Bursa Efek Indonesia melakukan kegiatan pengembangan pasar modal berdasarkan 4 (empat) langkah strategis yang ditetapkan dalam rencana pengembangan bursa efek hingga tahun 2020, yaitu
1. Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
2. Memperkuat Anggota Bursa
3. Menambah Jumlah Investor Aktif
4. Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal

Berikut ini adalah kegiatan BEI selama tahun 2017 di keempat langkah-langkah tersebut di atas.

The Indonesia Stock Exchange undertakes activities in the continuing development of capital market based on four strategic steps as outlined in the IDX business plan towards 2020, namely:
1. Increasing the Number of Listed Companies
2. Strengthening Exchange Members
3. Increasing the Number of Active Investors
4. Enhancing the Resilience of the Capital Market

The following are some of the activities of IDX in 2017 in those four strategic categories.

3 Jan 2017

Peresmian Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

Opening Ceremony of Trading at the Indonesia Stock Exchange in 2017



Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Kegiatan Terkait Pencatatan di Bursa Efek
Activities Related to Market Listing



16 Jun 2017

Peresmian Pusat Informasi Go Public Kelapa Gading Jakarta

Inauguration of the Go Public Information Center at Kelapa Gading, Jakarta



18 Jan 2017

Pembukaan Perdagangan dan Road to Go Public with Grant Thornton Indonesia

Market Opening and Road to Go Public with Grant Thornton Indonesia



31 Agt 2017

Business Forum dengan Beberapa Perusahaan (Calon Emiten) Potensial di Surabaya

Business Forum with Several Potential Issuers in Surabaya



31 Agt 2017

Peresmian Kantor Baru Pusat Informasi Go Public (PIGP) di Surabaya

Inauguration of the New Office of Go Public Information Center in Surabaya



27 Sep 2017

Pembukaan Perdagangan dalam rangka Acara Workshop Road To Go Public With Moore Stephens

Market Opening and Workshop on Road to Go Public with Moore Stephens

Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Pembukaan Perdagangan oleh Perusahaan Tercatat
Market Opening by Listed Companies



20 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Market Opening by PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.



27 Mar 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Market Opening by PT Resource Alam Indonesia Tbk.



14 Des 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Bukit Asam Tbk.

Market Opening by PT Bukit Asam Tbk.

Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Ulang Tahun IPO
IPO Anniversaries



11 Jan 2017

Pembukaan Perdagangan dan Peringatan Ulang Tahun ke-35 IPO PT Unilever Indonesia Tbk

Market Opening by PT Unilever Indonesia Tbk. on the Occasion of its 35th IPO Anniversary



13 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada Peringatan Ulang Tahun ke-6 IPO

Market Opening by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. on the Occasion of its 6th IPO Anniversary



14 Des 2017

Pembukaan Perdagangan dan Peringatan Ulang Tahun ke-11 IPO PT Malindo Feedmill Tbk

Market Opening by PT Malindo Feedmill Tbk. on the Occasion of its 11th IPO Anniversary

Upaya BEI untuk meningkatkan jumlah perusahaan tercatat pada tahun 2017 menuai hasil yang menggembirakan. Sebanyak 37 IPO Saham dilakukan sepanjang tahun itu, jumlah terbesar dalam setahun selama 23 tahun terakhir. Seluruh seremoni pencatatan perdana saham tersebut disajikan mulai halaman berikut.

IDX's efforts to increase the number of listed companies drew encouraging results in 2017. A total of 37 IPO listings were carried out during the year, the largest number of IPOs in a single year over the past 23 years. All of the IPO ceremonies are presented starting in overleaf.

Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Seremoni Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering Ceremonies



16 Mar 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT)

IPO Ceremony of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT)



10 Apr 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)

IPO Ceremony of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS)



28 Apr 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) dan PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA)

IPO Ceremony of PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) and PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA)



5 Mei 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

IPO Ceremony of PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)



10 Mei 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) dan PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS)

IPO Ceremony of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk (TAMU) and PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS)



16 Mei 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)

IPO Ceremony of PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA)



8 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)

IPO Ceremony of PT First Indo American Leasing Tbk (FINN)



9 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

IPO Ceremony of PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)



16 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS)

IPO Ceremony of PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS)



19 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Kirana Megatara Tbk (KMTR)

IPO Ceremony of PT Kirana Megatara Tbk (KMTR)



21 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD), dan PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY)

IPO Ceremony of PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB), PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD), and PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY)



22 Jun 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Buyung Putra Sembada Tbk (HOKI), PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA)

IPO Ceremony of PT Buyung Putra Sembada Tbk (HOKI), PT Marga Abhinaya Abadi Tbk (MABA)



5 Jul 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Megapower Makmur Tbk (MPOW)

IPO Ceremony of PT Megapower Makmur Tbk (MPOW)



12 Jul 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)

IPO Ceremony of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK)



7 Agt 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Ayana Land International Tbk (NASA)

IPO Ceremony of PT Ayana Land International Tbk (NASA)



25 Sep 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Emdeki Utama Tbk (MDKI)

IPO Ceremony of PT Emdeki Utama Tbk (MDKI)



3 Okt 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)

IPO Ceremony of PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)



5 Okt 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS)

IPO Ceremony of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS)



10 Okt 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI)

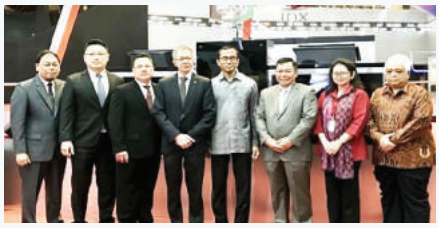
IPO Ceremony of PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI)



11 Okt 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

IPO Ceremony of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)



16 Okt 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) dan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017

IPO Ceremony of PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) and Shelf Registration Bond IV of Sarana Multigriya Finansial 2nd Tranche 2017



1 Nov 2017

Pencatatan Perdana Saham PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

IPO Ceremony of PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)



24 Nov 2017

Pencatatan Perdana Saham PT PP Presisi Tbk (PPRE)

IPO Ceremony of PT. PP Presisi Tbk (PPRE)



30 Nov 2017

Pencatatan Perdana Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)

IPO Ceremony of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)

Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat
Increasing the Number of Listed Companies

Seremoni Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering Ceremonies



5 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)

IPO Ceremony of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)



13 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) & PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL)

IPO Ceremony of PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) & PT Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL)



18 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)

IPO Ceremony of PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS)



19 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

IPO Ceremony of PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)



22 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)

IPO Ceremony of PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM)



29 Des 2017

Seremoni Pencatatan Perdana Saham PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)

IPO Ceremony of PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)

Memperkuat Anggota Bursa
Strengthening Exchange Members

Kegiatan Bersama Anggota Bursa
Activities Together with Exchange Members



19 Jan 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Mandiri Sekuritas dan Daishin Securities

Market Opening by Mandiri Sekuritas and Daishin Securities



31 Jan 2017

Sosialisasi Margin Kepada Anggota Bursa

Margin Socialization to Exchange Member



3 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT MNC Securities

Market Opening by PT MNC Securities

Memperkuat Anggota Bursa
Strengthening Exchange Members

Kegiatan Bersama Anggota Bursa
Activities Together with Exchange Members



21 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Market Opening by PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk



2 Mar 2017

Pembukaan Perdagangan oleh IT Officer Anggota Bursa dalam Rangka Soft Launching Jaringan Terpadu Pasar Modal

Market Opening by IT Officers of Exchange Members, Soft Launching of the Capital Market Integrated Network



4 Mei 2017

Pembukaan perdagangan oleh PT Phillip Sekuritas Indonesia

Market Opening by PT Phillip Sekuritas Indonesia



17 Mei 2017

Capacity Building Anggota Bursa di Melbourne, Australia

Capacity Building of Exchange Members in Melbourne, Australia





23 Agt 2017

Pembukaan Perdagangan oleh PT Indo Premier Sekuritas

Market Opening by PT Indo Premier Sekuritas



19 Jul 2017

AB Gathering di Kota Bandung

EM Gathering in the City of Bandung

15 Nov 2017

Market Update Bersama Para Direktur Anggota Bursa

Market Update with the Directors of Exchange Members

Menambah Jumlah Investor Aktif
Increasing the Number of Active Investors

Kantor Perwakilan dan Galeri Investasi BEI
IDX Representative Office and Investment Gallery



22 Feb 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI - Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

Inauguration of IDX Investment Gallery at the Department of Economics and Business, Vocational School Gadjah Mada University



9 Mar 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Fakultas Ekonomi Unversitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Jawa Tengah

Inauguration of IDX Investment Gallery at the Faculty of Economics, University of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Central Java



10 Mar 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Udayana

Inauguration of IDX Investment Gallery at the Faculty of Economics and Business, Udayana University



12 Apr 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI - Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon

Inauguration of IDX Investment Gallery at the Sharia and Islamic Economy Faculty of the Ambon State Islamic Institute



29 Mei 2017

Peluncuran Galeri Investasi Mobile di Universitas Cendrawasih (UNCEN), Papua

Inauguration of the Mobile Investment Gallery at Cendrawasih University (UNCEN), Papua



24 Jul 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Universitas Bung Hatta

Inauguration of IDX Investment Gallery at Bung Hatta University



21 Apr 2017

Peresmian Kantor Perwakilan BEI di Solo, Jawa Tengah

Inauguration of the IDX Representative Office in Solo, Central Java



8 Agt 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Universitas Lancang Kuning

Inauguration of IDX Investment Gallery at Lancang Kuning University



8 Agt 2017

Peresmian Galeri Investasi Syariah BEI di STAI Muara Bulian, Jambi.

Inauguration of the IDX Sharia Investment Gallery at STAI Muara Bulian, Jambi.



11 Agt 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di STMIK Atma Luhur

Inauguration of IDX Investment Gallery at STMIK Atma Luhur



12 Agt 2017

Galeri Investasi BEI di Universitas Dehasen Bengkulu

Inauguration of IDX Investment Gallery at Dehasen Bengkulu University



12 Agt 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH.

Inauguration of IDX Investment Gallery at Prof. Dr. Hazairin, SH University



29 Agt 2017

Peresmian Galeri Investasi BEI di Universitas Gorontalo (UG), Manado

Inauguration of IDX Investment Gallery at Gorontalo University (UG), Manado



12 Sep 2017

Peresmian Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura

Inauguration of the IDX Sharia Investment Gallery at the Islamic Faculty, Trunojoyo University, Madura



25 Okt 2017

Peresmian Galeri Investasi (GI) BEI di STMIK Banjarmasin

Peresmian Galeri Investasi (GI) BEI di STMIK Banjarmasin



15 Des 2017

Peresmian Kantor Perwakilan BEI di Serang, Banten

Inauguration of the IDX Representative Office in Serang, Banten

Menambah Jumlah Investor Aktif
Increasing the Number of Active Investors

Sosialisasi dan Program Pendidikan Pasar Modal bagi Masyarakat
Socialization and Capital Market Educational Program for the General Public



18 Jan 2017

Sekolah Pasar Modal untuk Yayasan Difabel Mandiri Indonesia

Capital Market School for the Difabel Mandiri Indonesia Foundation



10 Apr 2017

Sosialisasi Pasar Modal di Universitas Pertahanan Bogor

Capital Market Socialisation at the Defense University in Bogor



10 Apr 2017

Sekolah Pasar Modal UIN Suska Riau Fakultas Syariah

Capital Market School at the Sharia Faculty UIN Suska Riau



30 Apr 2017

Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal di Car Free Day Kota Solo

Capital Market Education and Socialisation during Car Free Day in Solo



13 Mei 2017

Kuliah Umum Pasar Modal Untuk Mahasiswa- Mahasiswi Magister Akuntansi Universitas Jambi

Public Lecture for Students of the Magister Accountancy Program of Jambi University



17 Mei 2017

Edukasi Pasar Modal Kepada Mahasiswa STIE Graha Karya Muara Bulian

Capital Market Education Provided to Students of STIE Graha Karya Muara Bulian



12 Jun 2017

Safari Ramadhan Edukasi Publik Pesantren An – Nur Tangkit Jambi

Ramadhan Safari for Public Education at Pesantren An – Nur Tangkit Jambi



21 Agt 2017

Forum Calon Investor Masyarakat Umum Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Forum on Potential Investors Among the General Public, at Merangin Regency, Jambi Province



4 Sep 2017

Sosialisasi Pasar Modal di PT Penanaman Nasional Madani (PNM) Padang

Capital Market Socialization at PT Penanaman Nasional Madani (PNM) Padang



5 Sep 2017

Seminar Investasi Sehat & Cerdas "Saham, Reksadana, Obligasi, Sukuk"

Smart and Healthy Invesment Seminar "Shares, Mutual Funds, Bonds and Sukuk"



13 Sep 2017

Kuliah Umum Pasar Modal Untuk Mahasiswa Baru STAI Muara Bulian Jambi

Public Lecture on the Capital Market for Freshmen Students at STAI Muara Bulian Jambi



12 Okt 2017

Sosialisasi Pasar Modal Bersama MGMP Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi

Capital Market Socialization with MGMP Economy of Tanjung Jabung Timur Regency, Jambi

Menambah Jumlah Investor Aktif
Increasing the Number of Active Investors

Yuk Nabung Saham dan Permainan Pasar Modal
Yuk Nabung Saham and Capital Market Games



14 Feb 2017

Aksi Berbagi Cokelat dan Brosur Pengetahuan Tentang Investasi Saham

Handouts of Chocolates and Brochures on Knowledge of Shares Investment



3 Apr 2017

Pengumuman Pemenang Kompetisi ISTC

Announcing the Winners of the ISTC Competition



21 Apr 2017

Perayaan Hari Kartini, Yuk Nabung Saham Expo oleh Kirana Riders

Kartini Day Celebration, Yuk Nabung Saham Expo by Kirana Riders



21 Apr 2017

Konvoi Yuk Nabung Saham oleh Kirana Riders

Yuk Nabung Saham Convoy by Kirana Riders



7 Sep 2017

Peluncuran Buku "Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia"

Book Launching "Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia"



8 Okt 2017

PT Bursa Efek Indonesia menggelar parade Fun Walk Road to INVESTIVAL 2017

Indonesia Stock Exchange organizes Fun Walk Road Parade to INVESTIVAL 2017



20 Okt 2017

Investival Pasar Modal Syariah di Aula Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sharia Capital Market Investival at the Auditorium of Universitas Islam Negeri North Sumatra



21 Okt 2017

Bedah Buku "Yuk Nabung Saham"

Book Reading "Yuk Nabung Saham"



22 Okt 2017

Parade Edukasi Pasar Modal di Kawasan Car Free Day

Capital Market Education Parade in Car Free Day area



12 Nov 2017

INVESTIVAL 2017

Menambah Jumlah Investor Aktif
Increasing the Number of Active Investors

Pembukaan Perdagangan oleh Pembentuk Opini
Market Opening by Opinion Leaders



10 Jan 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Pencipta Games Nabung Saham Go dan Stocklab by Moneylab

Market Opening by the Creator of the Nabung Saham Go Games and Stocklab by Moneylab



6 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Tabloid Kontan

Market Opening by Kontan Tabloid



9 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Ikatan Alumni (ILUNI) Universitas Indonesia

Market Opening by the Alumni Association of University of Indonesia



10 Feb 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Pimpinan Pusat Fatayat Nahdlatul Ulama

Market Opening by the Central Leadership of Fatayat Nahdlatul Ulama



7 Nov 2017

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia oleh Ikatan Alumni Universitas Airlangga Wilayah DKI Jakarta

Market Opening by the Alumni Association of Airlangga University, DKI Jakarta Regions

Stock Sound
Stock Sound



31 Jan 2017

Penutupan Perdagangan Bulan Januari 2017 dan Stock Sound Concert

Closing Ceremony and Stock Sound Concert January 2017



28 Feb 2017

Penutupan Perdagangan Bulan Februari 2017 dan Stock Sound Concert

Closing Ceremony and Stock Sound Concert February 2017



31 Mar 2017

Penutupan Perdagangan Bulan Maret 2017 dan Stock Sound Concert

Closing Ceremony and Stock Sound Concert March 2017



29 Sep 2017

Penutupan Perdagangan BEI September 2017

Closing Ceremony and Stock Sound Concert September 2017



31 Okt 2017

Stock Sound - Penutupan Perdagangan Oktober 2017

Closing Ceremony and Stock Sound Concert October 2017



30 Nov 2017

Penutupan Perdagangan dan Stock Sound November 2017

Closing Ceremony and Stock Sound Concert November 2017

Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal
Strengthening Capital Market Resilliance

Kunjungan Kerja Presiden Republik Indonesia
Working Visit by the President of the Republic of Indonesia



4 Jul 2017

Kunjungan Kerja Presiden RI dan Dialog dengan Pelaku Pasar Modal Indonesia

Visit of the President of the Republic of Indonesia and Dialogue with Capital Market Proponents

Pembukaan Perdagangan oleh Profesi Pendukung Pasar Modal
Market Opening by the Capital Market Supporting Profession



22 Mar 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Forum Komunikasi Komunitas Investor Indonesia (FK2I)

Market Opening by the Communication Forum of the Indonesian Investor Community (FK2I)



29 Mar 2017

Pembukaan Perdagangan oleh IAI dan Mahasiswa Finalis NBC

Market Opening by IAI and Students who are NBC Finalist



15 Mei 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Makes & Partners Law Firm

Market Opening by Makes & Partners Law Firm

Pembukaan Perdagangan oleh Profesi Pendukung Pasar Modal
Market Opening by the Capital Market Supporting Profession



24 Jul 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Kadin Indonesia

Market Opening by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry



20 Nov 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Kapolri Jenderal (Pol) H. M. Tito Karnavian Ph.d

Market Opening by the Indonesian Police Chief, General (Pol) H. M. Tito Karnavian Ph.d



21 Des 2017

Seremoni Pembukaan Perdagangan BEI oleh PEFINDO dalam rangka peluncuran Indeks IDX Small Mid Cap dan PEFINDO

Market Opening by PEFINDO on the Occasion of the Launching of IDX Small Mid Cap Index and PEFINDO

Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal
Strengthening Capital Market Resilliance

Peresmian Ikon Baru Pasar Modal Indonesia
Dedication of the New Icon of the Indonesia Capital Market





12-13 Agt 2017

Penandatanganan Prasasti Banteng Wulung oleh Presiden RI

Signing of the Wulung Bull Plague by the President of RI

Pencatatan Perdana Instrumen Obligasi, KIK EBA dan Derivatif
Initial Listing of Bonds, Collective Investment Contract Asset-backed Securities and Derivative Instruments



2 Feb 2017

Pencatatan Perdana KIK Premier ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS (XISB)

Initial Listing Premier ETF INDONESIA SOVEREIGN BONDS (XISB)



2 Mei 2017

Pencatatan Perdana EBA SP SMF-BTN Nomor 03 Kelas A

Intial Listing of ABS SP SMF-BTN Number 03 A Class



14 Jun 2017

Pencatatan Perdana Reksa Dana Pinnacle ETF XPDV dan XPLC

Intial Listing of Mutual Funds Pinnacle ETF XPDV and XPLC







9 Nov 2017

Pencatatan Perdana Obligasi PT Marga Lingkar Jakarta Tbk (Anak perusahaan Jasa Marga)

Initial Listing of PT Marga Lingkar Jakarta Tbk (Subsidiary of Jasa Marga) Bonds



22 Nov 2017

Pencatatan Perdana Obligasi I Tahun 2017 PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Initial Listing of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bonds I 2017

Pencatatan Perdana KIK EBA Mandiri JSMR01 oleh Presiden RI

Initial Listing of the Collective Investment Contract Asset-Backed Securities of Mandiri JSMR01 by the President of RI

31 Agt 2017

Kegiatan Pengembangan Khusus
Special Development Activities



23 Mar 2017

Peresmian IDX Incubator

Innauguration of IDX Incubator



30 Agt 2017

Penandatanganan Perjanjian antara KPEI dan Citibank terkait layanan Citibank dalam Penyelesaian Transaksi Bursa

Signing of Agreement between KPEI and Citibank Related to the Service of Citibank in Settlement of Exchange Transaction



11 Sep 2017

BEI Kembali Raih Penghargaan Global Islamic Finance Award

IDX again earns the Global Islamic Finance Award

Hubungan Internasional
International Relations



30 Mar 2017

Pembukaan Perdagangan oleh IAI dan The Institute of Chartered Accountants in England and Wales & Professional Accountant

Market Opening by IAI and The Institute of Chartered Accountants in England and Wales & Professional Accountant



25 Jul 2017

Pembukaan Perdagangan oleh Taipei Exchange

Market Opening by Taipei Exchange



27 Sep 2017

Dirut BEI Buka Perdagangan di Euronext dalam rangka Pengenalan Invest In Bountiful Indonesia

The President Director of IDX Opens Trading at Euronext on the occasion of Invest In Bountiful Indonesia Promotion



28 Sep 2017

Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penunjukan Central Securities Depository Turki sebagai Pengembangan e-proxy dan e-voting Platform

Market Opening of IDX on the Occasion of the Appointment of The Central Securities Depository of Turkey as part of the Development of e-proxy and e-voting Platform



2 Oct 2017

World Investor Week (WIW) opening ceremony in JPX

World Investor Week (WIW) opening ceremony in JPX

Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal
Strengthening Capital Market Resilliance

Program CSR Mendukung Kebersinambungan
CSR Programs in Support of Sustainability



10 Feb 2017

Program CSR SRO & Edukasi Publik di Universitas Riau

CSR Programs by SRO & Public Education at Riau University



10 Mar 2017

Edukasi Pasar Modal kepada SMKN 1 Banjarmasin

Capital Market Education for SMKN 1 Banjarmasin



15 Mar 2017

Penyerahan Mobil Ambulance untuk Persatuan Perangkat Desa Indonesia

Donating Ambulance to Persatuan Perangkat Desa Indonesia



8 Mei 2017

CSR SRO Pasar Modal Indonesia kepada Yayasan Budi Mulia Jaya di Kotamobagu

CSR Program by the Capital Market SRO to The Budi Mulia Jaya Foundation at Kotamobagu



8 Des 2017

Penyerahan Bantuan Mobil Rescue kepada Yayasan Palembang Creative Power

Donation of a Rescue Car to the Palembang Creative Power Foundation



10 Des 2017

Natal Bersama di Panti Asuhan Cahaya Berkat Abadi

Celebrating Christmast at the Cahaya Berkat Abadi Orphanage



11 Des 2017

Kunjungan SMA Unggul Aceh Timur - Langsa

Visitation by Senior High School Unggul Aceh Timur - Langsa

Peningkatan Pengetahuan Pasar Modal
Capital Market Knowledge Enhancement



14 Feb 2017

Penandatanganan Nota Kesepahaman TICMI – Universitas Widyatama

Signing of MOU between TICMI and Widyatama University



11 Mar 2017

Sekolah Pasar Modal Level 1 dan 2 di BEI KP Banjarmasin

Capital Market School Level 1 and 2, at IDX Banjarmasin Rep Office



8 Apr 2017

Sekolah Pasar Modal Level 1 dan 2 Gelombang 2 Balikpapan

Capital Market School Level 1 and 2, at IDX Balikpapan Rep Office

Peningkatan Pengetahuan Pasar Modal
Capital Market Knowledge Enhancement



21 Apr 2017

Workshop Pasar Modal dan Kompetisi Online Trading Universitas Parahyangan Bandung

Capital Market Workshop and Online Trading Competition at Bandung Parahyangan University



5 Jul 2017

Workshop Wartawan Pasar Modal Syariah

Sharia Capital Market Journalist Workshop



15 Agt 2017

Public Expose Marathon di Bandung

Public Expose Marathon in Bandung



12 Sep 2017

Public Expose Marathon di Balikpapan

Public Expose Marathon in Balikpapan



23 Sep 2017

Sekolah Pasar Modal Reguler Level 1 & 2 Kantor Perwakilan BEI Jambi

Capital Market School Regular Level 1 & 2 at IDX Jambi Rep Office

29 Dec 2017

Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2017 oleh Presiden Republik Indonesia

Year-end 2017 closing of trading at IDX by the President of the Republic of Indonesia



Indikator Utama BEI

IDX Main Indicator

IHSG / Composite Index	2017	2016-2017 (%)	2016	2015	2014	2013
Tertinggi / Highest	6.355,654	16,14	5.472,317	5.523,290	5.246,483	5.214,976
Terendah / Lowest	5.250,968	18,96	4.414,126	4.120,503	4.175,806	3.967,842
Awal Tahun / Open	5.275,971	16,57	4.525,919	5.242,769	4.327,265	4.346,475
Akhir Tahun / Close	6.355,654	19,99	5.296,711	4.593,008	5.226,947	4.274,177
Hari Bursa / Trading Days	238	-	246	244	242	244
Perdagangan Saham / Stock Trading	**2017**	**2016-2017 (%)**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Volume (miliar saham) / Volume (billion shares)	2.844,85	47,75	1.925,42	1.446,31	1.327,02	1.342,66
Nilai (triliun Rupiah) / Value (trillion Rupiah)	1.809,59	-1,90	1.844,59	1.406,36	1.453,39	1.522,12
Jumlah Transaksi (ribuan kali) / Number of Trades (thousand)	74.371,33	14,46	64.975,33	54.066,25	51.457,61	37.499,46
Rata-rata Harian / Daily Average						
Volume (juta saham) / Volume (million shares)	11.953,13	52,72	7.826,91	5.927,51	5.483,54	5.502,69
Nilai (miliar Rupiah) / Value (billion Rupiah)	7.603,33	1,40	7.498,32	5.763,78	6.005,75	6.238,21
Transaksi (ribuan kali) / Trades (thousands)	312,48	18,31	264,13	221,58	212,63	153,68
Perdagangan Obligasi (dalam Rupiah) / Bond Trading (IDR)	**2017**	**2016-2017 (%)**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Surat Utang Negara (miliar) / Government Bonds (billion)	3.842.398,79	5,12	3.655.209,07	3.399.935,82	2.837.543,68	1.877.736,67
Surat Utang Negara-USD (juta) / Government Bonds-USD (million)	-	-	-	1.492,83	149,45	21,99
Obligasi Korporasi (miliar) / Corporate Bonds (billion)	325.133,27	44,94	224.317,97	187.655,45	167.674,46	185.718,89
Efek Beragun Aset (miliar) / Assets-Backed Securities (billion)	644,67	-41,82	1.108,00	239,92	288,87	382,73
Obligasi Korporasi-USD (juta) / Corporate Bonds-USD (million)	1,50	-81,20	7,98	6,98	10,37	17,80
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) / Market Capitalization (IDR)	**2017**	**2016-2017 (%)**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Saham (triliun) / Equity (trillion)	7.052,39	22,57	5.753,61	4.872,70	5.228,04	4.219,02
Surat Utang Negara (triliun) / Government Securities (trillion)	2.099,77	18,41	1.773,28	1.425,99	1.209,96	995,25
Surat Utang Negara-USD (juta) / Government Securities-USD (million)	200,00	-83,87	1.240,00	1.040,00	540,00	190,00
Obligasi Korporasi-Rp (triliun) / Corporate Bonds-IDR (trillion)	387,33	24,27	311,68	249,88	223,72	218,22
Efek Beragun Aset-Rp (triliun) / Assets-Backed Securities-IDR (trillion)	8,27	182,62	2,93	2,42	3,06	2,36
Obligasi Korporasi-USD (juta) / Corporate Bonds-USD (million)	47,50	-29,63	67,50	100,00	100,00	100,00

Perusahaan Tercatat / Listed Companies	2017	2016-2017 (%)	2016	2015	2014	2013
Saham / Equity						
Jumlah Perusahaan Tercatat / Listed Companies	566	5.40	537	521	506	483
Jumlah Perusahaan Tercatat Baru / Newly Listed Companies	37	131.25	16	18	24	31
Delisting Perusahaan Tercatat / Delisted Companies	8		-	3	1	7
Surat Utang Negara / Government Securities						
Jumlah SUN Tercatat (seri) / Listed Gov. Sec. (Series)	90	-4,26	94	92	90	96
Jumlah Obligasi Baru (seri) / New Issued Gov. Sec. (Series)	-		40	39	30	43
Obligasi Korporasi / Corporate Bond						
Jumlah Perusahaan Tercatat / Listed Companies	114	4,59	109	103	109	109
Jumlah Obligasi Tercatat (seri) / Listed Corporate Bond (Series)	594	19,32	497	415	394	390
Jumlah Obligasi Baru (seri) / New Issued Corporate Bond (Series)	280	54,7	181	116	94	117
Mobilisasi Dana (dalam triliun Rupiah) / Funds Raised (IDR trillion)	**2017**	**2016-2017 (%)**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Ekuitas / Equity						
IPO / IPOs	9,56	-21,03	12,11	11,31	9,02	16,75
HMETD / Rights	74,92	19,83	62,51	45,57	38,97	38,80
Waran / Warrants	1,30	13,86	1,14	0,82	1,46	2,26
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA						
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA / Bonds	161,38	40,75	114,66	62,75	48,21	58,56
SBN / Government Securities	564,65	16,83	484,63	357,83	320,47	266,42
Total	811,81	20,49	674,39	478,28	418,13	382,79

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah, kecuali ada keterangan lain)
Consolidated Statements of Financial Position (in million Rupiah, except where otherwise stated)

Aset / Assets	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Aset Lancar / Current Assets	6.904.667	6.312.307	4.800.265	4.538.836	3.777.751
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	1.449.570	1.209.633	1.040.557	828.659	698.845
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal / Investor Compensation Reserved Fund	153.202	150.000	150.000	-	-
Aset Dana Pengaman / Security Fund Assets	603	603	4.968	4.957	4.946
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan / Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions	144.433	139.248	138.191	128.512	121.899
Piutang Lain-lain / Other Receivables	81.819	22.369	6.049	-	-
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	-	-	-	-	3.274
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	518.431	460.664	416.707	353.889	252.444
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	59.505	52.012	41.895	42.528	33.159
Aset Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	476.163	368.687	274.846	291.096	275.718
Aset Lain-lain / Other Assets	10.640	7.650	7.901	7.677	7.405
Uang Muka dan Biaya di Bayar di Muka - setelah dikurangi bagian lancar/ Advances and prepaid expenses - net of current portion	4.773	8.400	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	8.354.237	7.521.940	5.840.822	5.367.495	4.476.596
Liabilitas / Liabilities	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.612.875	4.120.067	2.899.796	2.598.679	2.124.823
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	129.877	121.261	106.272	62.480	50.581
Liabilitas Dana Pengaman / Security Fund Liabilities	603	603	4.968	4.957	4.946
Utang kepada Pihak Berelasi / Loan to Related Party	50.000	50.000	50.000	-	-
Provisi Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	79.274	70.658	51.305	57.523	45.635
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.742.752	4.241.328	3.006.068	2.661.159	2.175.404
Ekuitas / Equity	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock-Issued and Paid-Up	16.875	16.875	16.875	16.875	16.875
Agio Saham / Additional Paid in Capital	6.215	6.215	6.215	6.215	6.215
Saham yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	(1.350)	(135)	(135)	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	17.721	991	(14.466)	(8.644)	(24.821)
Saldo Laba / Retained Earnings	3.463.961	3.161.970	2.814.302	2.683.609	2.292.058
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Company	3.503.423	3.185.916	2.822.792	2.698.055	2.290.327
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	108.063	94.696	11.962	8.281	10.865
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.611.485	3.280.612	2.834.754	2.706.336	2.301.192
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	8.354.237	7.521.940	5.840.822	5.367.495	4.476.596

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2017	2016	2015	2014	2013
Pendapatan / Revenues					
Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees	641.538	648.945	508.337	521.492	546.971
Jasa Kliring / Clearing Fees	322.830	324.424	254.104	260.635	273.451
Jasa Pencatatan / Listing Fees	168.882	142.872	150.409	82.581	76.919
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities	69.093	62.963	57.310	56.157	43.535
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenues	1.202.343	1.179.204	970.160	920.865	940.876
Dikurangi: Biaya Tahunan-Setoran atas Penerimaan Negara Bukan Pajak / Less: Annual Contribution on Non-Tax State Revenues	-	-	-	-	(70.566)
Jumlah / Total	1.202.343	1.179.204	970.160	920.865	870.310
Pendapatan Investasi / Investment Income	186.715	174.636	42.039	241.558	48.983
Penghasilan Dana Kontribusi Bank Pembayaran / Payment Bank Contribution Income	102	341	549	377	332
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih / Gain (loss) on Foreign Exchange-Net	1.370	(2.261)	7.511	2.734	17.217
Penghasilan Denda / Penalty Income	18.144	12.543	10.078	8.603	7.677
Penghasilan Lain-lain / Other Income	43.792	55.658	25.497	21.162	14.028
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	1.452.465	1.420.120	1.055.834	1.195.298	958.547
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	1.121.934	1.033.876	930.549	811.778	744.611
Laba Usaha / Profit from Operations	330.531	386.245	125.285	383.520	213.936
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Profit of Associates	45.136	42.459	42.388	61.788	43.042
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	375.667	428.704	167.673	445.308	256.978
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(65.018)	(83.901)	(48.884)	(53.273)	(74.567)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	310.649	344.803	118.789	392.035	182.412
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	320.589	360.608	122.553	403.723	146.850
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	310.176	347.298	121.084	394.619	184.327
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	473	(2.495)	(2.295)	(2.584)	(1.916)
Jumlah / Total	310.649	344.803	118.789	392.035	182.412
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	318.721	363.124	124.872	406.307	148.766
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	1.867	(2.517)	(2.319)	(2.584)	(1.916)
Jumlah / Total	320.589	360.608	122.553	403.723	146.850
Laba Per Saham Dasar / Earning Per Share	2.697	2.801	976	3.157	1.475
Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**	**2013**
Rasio Lancar / Current Ratio	149,68%	153,21%	165,54%	174,66%	177,79%
Laba Sebelum Pos Lain terhadap Pendapatan Usaha-Bersih / Profit Before Other Items to Operating Revenues-Net	27,49%	32,75%	12,91%	41,65%	22,74%
Beban Usaha Terhadap Pendapatan Usaha-Bersih / Operating Expenses to Operating Revenues-Net	93,31%	87,68%	95,92%	88,15%	85,56%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	25,84%	29,24%	12,24%	42,57%	20,96%
Tingkat Pengembalian Aktiva / Return on Assets	3,72%	4,58%	2,03%	7,30%	4,07%
Tingkat Pengembalian Modal / Return on Equity	8,60%	10,51%	4,19%	14,49%	7,93%
Perputaran Total Aktiva / Total Assets Turnover	14,39%	15,68%	16,61%	17,16%	19,44%



2 Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris 39
Board of Commissioners' Report

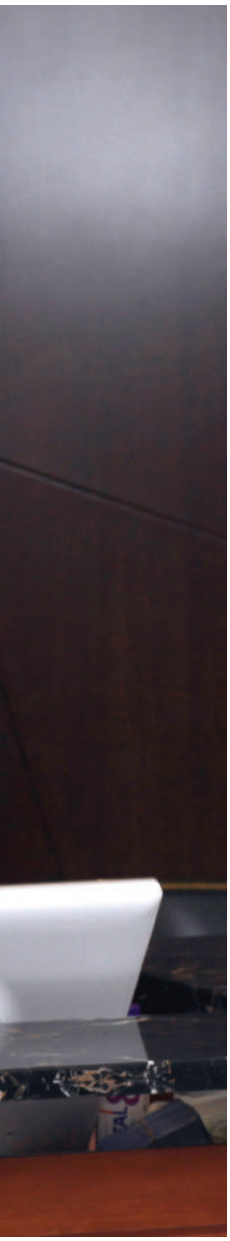
Laporan Direksi 45
Board of Directors' Report



Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa BEI mengalami banyak kemajuan dalam mencapai sasaran 2020 untuk menjadi bursa saham terbesar di ASEAN.

The Board of Commissioners believe that IDX has made significant progress towards achieving its goal for 2020 to emerge as the largest bourse in ASEAN.

John A. Prasetio | Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun yang Mengesankan

Kami bersyukur dapat melaporkan kinerja Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengesankan pada tahun 2017, meneruskan derap langkah yang pesat di tahun sebelumnya, dengan pencapaian luar biasa di hampir setiap segi operasional.

Sebagaimana halnya di tahun 2016, pada tahun 2017 BEI pun menembus rekor pencapaian tertinggi dalam hal kapitalisasi pasar, indeks harga saham gabungan, transaksi pasar, basis investor dan penggalangan modal. Sekedar menunjuk satu indikator, jumlah IPO di BEI selama 2017 adalah yang tertinggi selama 23 tahun terakhir.

BEI mencatat momentum pertumbuhan sejak tahun 2016. Momentum tersebut bahkan menguat di tahun 2017, membuka peluang pertumbuhan yang seluas-luasnya bagi BEI di tahun-tahun mendatang.

Menurut hemat kami, momentum pertumbuhan ini dilandasi oleh beberapa hal. Pertama, kinerja BEI yang mengesankan mencerminkan keyakinan investor – baik asing maupun domestik - terhadap perekonomian Indonesia serta prospek pertumbuhannya di masa depan. Investor meyakini bahwa reformasi kebijakan ekonomi Indonesia akan berlanjut, bahwa pemerintah Indonesia akan meneruskan kebijakan makro-ekonomi yang sehat, sehingga memungkinkan pasar maupun industri menarik manfaat dari kondisi yang stabil dan berkelanjutan.

A Banner Year

I am pleased to report that the Indonesia Stock Exchange (IDX) performed robustly in 2017, continuing its strong drive of the previous year, when it posted impressive results in virtually all aspects of operations.

In 2017, as was the case in 2016, IDX broke new heights: In market capitalization, composite index, market transaction, investor base, and capital mobilization. Just to point at a single indicator, the number of IPOs in IDX in 2017 was the highest in the past 23 years.

IDX has experienced a momentum of growth since 2016. It is obvious that this momentum has grown even stronger in 2017, with no end in sight to what IDX could achieve in the years to come.

I believe that several factors attest to this momentum. First, IDX's robust performance reflects investors' confidence – both foreign and domestic – in the economy of Indonesia and its growth potential in the future. Investors are confident that economic policy reforms will continue in Indonesia, that the government of Indonesia will continue to maintain sound macro-economic policies, enabling markets and industries to profit from stability and continuity.

Tidak kalah pentingnya, investor semakin yakin terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang semakin baik oleh para perusahaan tercatat di BEI, yang pada intinya meningkatkan mutu ekuitas Indonesia.

Hal kedua, yang mungkin lebih penting, BEI tumbuh sehat karena berhasil merumuskan dan menerapkan strategi usaha yang tepat, dan menjadi landasan kokoh bagi pertumbuhannya. Strategi ini bertumpu pada kekuatan perekonomian Indonesia, yaitu masyarakat kelas menengah yang demikian besarnya dan berkembang pesat, serta upaya keras BEI untuk menghadirkan layanan investasi pasar modal di lapisan terbawah masyarakat ekonomi Indonesia – misalnya di pasar tradisional, koperasi tani serta kumpulan niaga sejenisnya dimana perputaran uang terjadi dalam jumlah yang luar biasa.

Visi Keberlanjutan

Dalam waktu yang masih singkat sejak saya ditunjuk sebagai Presiden Komisaris BEI pada bulan Juni 2017, saya berkesempatan mempelajari kebijakan dan strategi usaha BEI, dan menarik kesimpulan bahwa strategi yang diterapkan saat ini sangat tepat serta efektif dalam menunjang pertumbuhan BEI yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

BEI memiliki visi untuk menjadi bursa saham kelas dunia yang terpercaya, andal dan wajar. Visi ini menyiratkan bahwa BEI belum mengerahkan seluruh potensinya. Dewasa ini, kapitalisasi pasar BEI hanya sekitar 51% dari PDB tahunan Indonesia. Beberapa perusahaan di Indonesia memilih mencatatkan sahamnya di Singapura atau Hong Kong. Sementara itu, beberapa badan usaha milik negara atau perusahaan patungan asing yang berpotensi belum mencatatkan sahamnya di BEI.

Ditinjau dari perspektif gelas yang terisi setengah, kondisi tersebut di atas hanyalah sebagian dari peluang BEI untuk terus berkembang dan memainkan peranan yang lebih besar dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Selain itu, BEI memiliki peluang untuk mengembangkan basis investor domestik serta memperdalam pasar sahamnya guna menambah likuiditas transaksi lebih lanjut.

Of no less importance, investors are increasingly confident of the level of corporate governance that continues to improve among IDX-listed companies, essentially enhancing the quality of Indonesian equities.

Secondly, and perhaps more importantly, IDX is growing robustly because it has successfully formulated and executed a judicious business strategy that is now the bedrock of its growth. A strategy that focuses on the strength of the Indonesian economy, its massively growing middle class population, and an intensive drive by IDX to bring capital market investment to people at the grass root level of the Indonesian economy – in traditional markets, farmer's cooperatives and similar commercial communities where the amount of money in circulation is simply staggering.

A Vision of Longevity

In the relatively short period of time since my appointment as the President Commissioner of IDX in June 2017, I have had the chance to review the policy and business strategy of IDX, and consider them to be viable and effective to support the growth of IDX that is sustainable over the long term.

IDX has the vision of being a world-class stock exchange that is credible, reliable, and fair. Such a vision implies that IDX has not reached its full potential. Currently, the market capitalization of IDX is roughly only 51% of Indonesia's annual GDP. A number of Indonesia-based corporations have chosen to list their shares in Singapore or Hong Kong. Meanwhile, several viable state-owned and foreign joint venture companies have not listed on IDX.

Viewed from the perspective of a glass half full, those are just some of the opportunities for IDX to grow and play an even more important role in the economic development of Indonesia. In addition to that, IDX has the opportunity to broaden its domestic investor base and deepen its equity market to increase trading liquidity further.

Setelah Dewan Komisaris mengkaji dan menilai kemajuan yang telah dicapai dalam penerapan strategi usaha BEI, kami berkesimpulan BEI mengalami banyak kemajuan dalam upaya mencapai sasaran 2020 untuk menjadi bursa saham terbesar di ASEAN. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan agar BEI tidak cepat berpuas diri dan senantiasa awas terhadap perubahan-perubahan yang berpotensi merugikan terhadap bisnis pasar modal maupun bisnis perusahaan tercatat.

As my fellow Commissioners and I reviewed and assessed the progress on the implementation of IDX's business strategy, we believe that IDX has made significant progress towards achieving its goal for 2020 to emerge as the largest bourse in ASEAN. However, the Board of Commissioners also feels that IDX should always guard against complacency, and be mindful of disruptive changes affecting our business as well as those of listed companies.

Mengokohkan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2017, kami memperbarui Piagam Komite Audit selain juga Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan tugas pengawasan perusahaan oleh Dewan Komisaris. Kami telah mengkaji rekomendasi Auditor Eksternal serta temuan atau masukan Auditor Internal guna memastikan tindaklanjut serta penanggulangannya. Kami pun memperkuat Komite Audit dengan menambah seorang anggota, yaitu Sdr. Soemarso S. Rahardjo, seorang akuntan publik bersertifikasi dengan pengalaman yang luas di bidang audit.

Strengthening Corporate Governance

In 2017, we renewed the Audit Committee Charter as well as that of the Board of Commissioners as guidelines for the oversight roles of the Commissioners. We have reviewed the recommendations of External Auditors as well as the findings and inputs of Internal Auditors to ensure that those recommendations are being followed up and implemented. We have also strengthened the Audit Committee by adding a member to the committee, Mr. Soemarso S. Rahardjo, a certified public accountant with extensive audit experiences.

BEI terus memberdayakan Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Pengendalian Risiko, dan Direksi BEI sepenuhnya mendukung inisiatif Dewan Komisaris memperkuat Komite Audit. Melalui Komite Audit ini, BEI bekerja sama erat dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) guna memastikan kepatuhan BEI terhadap peraturan dan panduan OJK, dan bahwa tata kelola perusahaan yang baik serta praktik manajemen yang baik diterapkan oleh BEI secara efektif dan efisien.

IDX continues to empower its Internal Audit Department and Risk Management Unit, and the Board of Directors wholeheartedly supports our initiative to strengthen the Audit Committee. Through the Audit Committee, IDX has worked closely with OJK (Indonesia's Financial Services Authority) to ensure that IDX complies with OJK rules and guidelines, and that good corporate governance and excellent management practices are implemented effectively and efficiently.

Dari segi *excellence*, BEI mampu mengatasi setiap tantangan yang dihadapi. Contohnya, pada tahun 2017 transaksi perdagangan sempat terhenti akibat gangguan teknologi. Namun tanggapan BEI demikian cepat dan efektifnya sehingga integritas pasar tetap terjaga.

In terms of excellence, IDX has risen to the challenge time and again. For instance, in 2017 there was a disruption to trading due to technological glitz. However, the response was swift and effective, and market integrity was not compromised in any way.

Peluang Besar di Masa Depan

Para ekonom secara umum sepakat bahwa Indonesia akan berkembang menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia. Walau estimasi berbeda-beda, namun dengan tingkat pertumbuhan PDB tahunan dewasa ini sekitar 5%, yang diperkirakan berlanjut terus dalam satu dasawarsa ke depan, Indonesia diproyeksikan menjadi kekuatan ekonomi terbesar ke empat di kawasan Asia Pasifik, di belakang Tiongkok, India dan Jepang, dan berpotensi menjadi kekuatan ekonomi dunia terbesar ke delapan – kalau pun tidak lebih tinggi – pada tahun 2030. Indikator ekonomi makro dan akun eksternal yang terus membaik telah membantu Indonesia meraih peringkat *investment grade* dari Fitch pada tahun 2011, Moody's tahun 2012 dan Standard & Poor's tahun 2017. Hal ini menjadikan Pasar Modal Indonesia lebih diminati oleh para investor.

Sebagaimana indikator kunci bursa akhir-akhir ini menunjukkan, pasar saham di Indonesia sedang berkembang pesat, baik dari segi jumlah investor domestik, jumlah dan nilai transaksi, maupun kapitalisasi pasar. Semua ini adalah berkat dorongan kuat BEI dengan berbagai program pendidikan pasar modal serta upaya pemasaran investasi pasar modal kepada masyarakat pemodal Indonesia yang semakin berkembang. Kampanye nasional BEI untuk Yuk Nabung Saham (ajakan kepada masyarakat luas untuk menempatkan tabungan mereka di saham-saham yang tercatat di BEI), pendirian kantor perwakilan serta galeri investasi BEI yang keseluruhannya berjumlah 353, dan upaya penetrasi BEI ke pasar tradisional yang baru digulirkan – semua upaya tersebut dan banyak lagi selama beberapa tahun terakhir mulai menunjukkan hasil.

Sementara BEI terus menanamkan benih-benih pertumbuhan, maka kita pun akan menuai hasil yang lebih besar lagi di tahun-tahun mendatang.

Strong Prospects for Future Growth

Economic pundits generally agree that Indonesia is poised to become one the world's economic powerhouse. Estimates vary, but with current GDP growth of around 5% annually, which is expected to be sustained over the next decade, Indonesia is projected to become the fourth largest economy in the Asia Pacific region after China, India and Japan, and potentially the eighth largest globally, if not higher, by 2030. Improving macroeconomic and external account indicators have helped Indonesia secure investment-grade ratings from Fitch in 2011, Moody's in 2012 and Standard & Poor's in 2017. This has made Indonesia's capital markets even more attractive to investors.

As IDX's recent key indicators have shown, the stock market in Indonesia is growing rapidly, whether in terms of the number of domestic investors, amount of transactions, and market capitalization. All this has been driven by IDX's relentless educational drive and marketing efforts to promote capital market investment to Indonesia's growing investing public. IDX's nationwide campaign of Yuk Nabung Saham (a call for ordinary folks to place their savings on IDX-listed equities), the establishment of 353 IDX representative offices and investment galleries throughout Indonesia, and the recent penetration of IDX into traditional markets – all of those efforts and many more over the past several years have now begun to bear fruits.

As IDX continues to sow the seeds of growth, so shall we reap even greater results in the years to come.



Perkenankan saya menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan kepada pendahulu saya, Sdr. Robinson Simbolon, dan salah satu Komisaris lainya, Sdr. Hari Purwantono, yang telah menyelesaikan tugasnya; serta memperkenalkan Sdr. Inarno Djajadi, yang bersama saya ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris BEI pada bulan Juni tahun lalu. Selain penunjukan kami berdua, anggota Dewan Komisaris lainnya tidak mengalami perubahan.

I would like to use this opportunity to thank my predecessor, Mr. Robinson Simbolon, and another outgoing Commissioner, Mr. Hari Purwantono; and to introduce Mr. Inarno Djajadi, who joined me into the Board of Commissioners of IDX in June of last year. Other than our two appointments to the Board, the rest of the Commissioners have remained the same.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Perwakilan Rakyat RI, serta kepada seluruh Manajemen dan Staf Bursa Efek Indonesia atas jerih payah dan dedikasi meraka untuk memajukan Pasar Modal Indonesia.

Finally, on behalf of the Board, I express our gratitude to the government of Indonesia, the Financial Services Authority, the House of Representatives of the Republic of Indonesia, and to the management and staff of the Indonesia Stock Exchange for their dedicated efforts to advancing the Capital Market of Indonesia.

Semoga upaya kita bersama membuahkan hasil yang lebih besar lagi di masa mendatang.

May our endeavors lead to even greater success in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

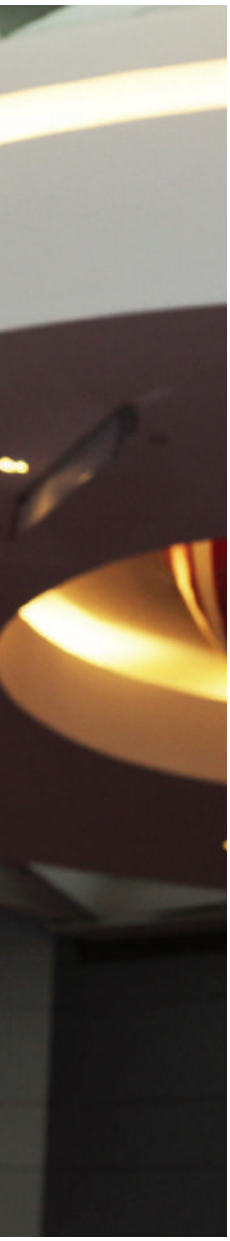
John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner



"Berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan pasar modal, BEI mampu mencapai rekor tertinggi di hampir semua indikator pertumbuhannya pada tahun 2017, disertai kapitalisasi pasar saham dan penghimpunan dana dari pencatatan saham maupun obligasi yang mencapai jumlah tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia."

"With the hard work and support of all stakeholders of the capital market, IDX achieved record results in virtually all of its key growth indicators in 2017, with stock market capitalization as well as capital-raising from equity and bond listings reaching the highest level ever in the history of the Indonesia Capital Market."

Dr. Tito Sulistio | Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Dear Esteemed Shareholders,

Pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Dalam hal ini, bursa efek sebagai fasilitator di industri pasar modal, dapat memainkan peranan kunci dalam mewujudkan cita-cita pengembangan pasar modal yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi; sebagai sarana mobilisasi berbagai sumber daya, selain juga sebagai peluang investasi yang berkelanjutan.

The capital market has a strategic role in national development, both as a source of capital for businesses and an investment vehicle for the general public. In that respect, the stock market as the facilitator in the capital market industry, plays a key role in manifesting the development of the capital market that aspires and contributes to economic growth; as a means to mobilize various resources, as well as an opportunity for sustainable investments.

Dalam tataran ini, peran Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi sentral dalam agenda pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan pengawasan yang melekat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai satu-satunya badan pengawas industri keuangan di tanah air, peranan BEI dapat semakin luas dan terarah agar kehadirannya dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh pelaku ekonomi di Indonesia.

In that context, the Indonesia Stock Exchange (IDX) can be front and center in the Indonesian economic development agenda. With the rigorous oversight of the Financial Services Authority (FSA), as the sole oversight body of the financial services industry in Indonesia, the roles of IDX can be broadened and targeted to provide the most benefits to all economic proponents in Indonesia.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan beberapa hal mengenai pencapaian BEI dan kemajuan Pasar Modal Indonesia yang berkelanjutan. Dengan penuh rasa syukur dapat kami laporkan bahwa Bursa Efek Indonesia mencatat berbagai kemajuan yang berarti sepanjang tahun 2017.

On this occasion, allow me to highlight some of the achievements of IDX and the continuing progress of the Indonesia Capital Market. It is with a deep sense of gratitude that I report the significant advances of the Indonesia Stock Exchange throughout 2017.

Berkat kerja keras serta dukungan segenap pemangku kepentingan pasar modal, BEI mampu mencapai rekor tertinggi di hampir semua indikator pertumbuhannya.

With the hard work and support of all stakeholders of the capital market, IDX achieved record results in virtually all of its key growth indicators.

Perputaran perdagangan efek bersifat ekuitas di Bursa meningkat tajam sepanjang tahun 2017, tercermin dari rata-rata Nilai transaksi saham yang

Equity transaction turnovers in the Bourse rose sharply throughout 2017, as reflected in the average daily transaction Value of Rp7.6 trillion,

Yuk Nabung Saham

mencapai Rp7,6 triliun/hari, diikuti rata-rata Frekuensi harian yang telah mencapai 312 ribu kali per hari dan rata-rata Volume transaksi yang mencapai 12,0 miliar saham per harinya. Pencapaian ini melengkapi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang meningkat 19,99% ke level 6.355,6 dengan nilai kapitalisasi pasar saham yang mencapai lebih dari Rp7.052 triliun, tertinggi dalam sejarah Pasar Modal Indonesia.

complemented by the average daily transaction Frequency of 312 thousand times, and average daily transaction Volume of 12.0 billion shares. These growths were complemented further by the Jakarta Composite Index (JCI), which rose 19.99% to a level of 6,355.6 with a stock market capitalization that exceeded Rp7,052 trillion, the largest ever in the history of the Indonesia Capital Market.

Pencatatan penawaran perdana saham atau initial public offering (IPO) telah berhasil dilakukan oleh 37 perusahaan sepanjang tahun 2017. Jumlah ini melampaui sasaran BEI dalam meraih 35 Perusahaan Tercatat baru di tahun tersebut, dan merupakan pencapaian tertinggi dalam setahun selama 23 tahun terakhir. Pencatatan perdana saham itu sendiri menghimpun dana sebesar Rp9,56 triliun. Dalam hal ditambah dengan penerbitan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan konversi Waran, maka pencatatan efek bersifat ekuitas sepanjang tahun 2017 berhasil menghimpun dana sejumlah Rp85,78 triliun, meningkat sebesar 13,23% dari Rp75,76 triliun pada tahun 2016. Pada sisi lain, aktivitas pencatatan obligasi mencatat penghimpunan dana mencapai Rp726,03 triliun atau meningkat 21,5% dibandingkan tahun 2016. Memperhatikan aktivitas pencatatan saham dan obligasi tersebut, Bursa Efek Indonesia berhasil memfasilitasi total penghimpunan dana mencapai Rp812 triliun sepanjang tahun 2017, jumlah terbesar sepanjang sejarah pertumbuhan pasar modal di Indonesia

A total of 37 companies undertook a successful listing of the initial public offering (IPO) of shares in 2017. That number exceeded IDX's target of aiming for 35 new Listed Companies during the year, and was the most number of IPOs undertaken in a single year in the past 23 years. These IPOs raised a total of Rp9.56 trillion in funding. If we include the issuance of new shares through Rights Issues and Warrant conversions, the total amount of funds raised through shares listing throughout 2017 reached Rp85.78 trillion, an increase of 13.23% from Rp75.76 trillion in 2016. On the other hand, the listing of bonds generated a total of Rp726.03 trillion, an increase of 21.5% from that of 2016. Combining those listings of shares and bonds, the Indonesia Stock Exchange facilitated capital raising amounting to Rp812 trillion throughout 2017, the highest ever in the history of the capital market in Indonesia.

Sementara itu, perputaran perdagangan efek bersifat utang atau obligasi juga tidak kalah maraknya. Nilai transaksi perdagangan obligasi yang dilaporkan melalui sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE), tercatat aktivitas perdagangan Obligasi Korporasi dan Obligasi Negara (SBN) berdenominasi rupiah masing-masing mencapai Rp1,35 triliun dan Rp15,94 triliun per harinya.

Meanwhile, debt or bonds transaction turnovers were equally robust. The transaction of bonds trading that was reported through the Securities Transaction Reporting System indicated daily transaction amounts for rupiah-denominated Corporate Bonds and Government Bonds of Rp1.35 trillion and Rp15.94 trillion, respectively, throughout the year.

Membuka Akses Pasar yang Seluas-luasnya

Seluruh pencapaian tersebut adalah berkat kerja keras serta dukungan penuh segenap pemangku kepentingan dan pelaku Pasar Modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia dengan perannya yang strategis, terus mengedepankan aktivitas perdagangan efek secara

Breaking New Grounds

All of the above achievements were realized through the hard work and the full support of all stakeholders of the capital market. In its strategic role, IDX continued to advance securities trading activities in an orderly, fair and efficient manner pursuant to Law No. 8 of 1995

teratur, wajar dan efisien, sebagaimana disebutkan dalam UU No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Mengacu pada Penjelasan Pasal 7 ayat 1 UU No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, perdagangan efek secara teratur, wajar dan efisien adalah suatu perdagangan yang diselenggarakan berdasarkan suatu aturan yang jelas dan dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, harga yang terjadi mencerminkan mekanisme pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Perdagangan efek yang efisien tercermin dalam penyelesaian transaksi yang cepat dengan biaya yang relatif murah.

on the Capital Market. Clause 7 Article 1 of the said Law states that securities trading in an orderly, fair and efficient manner are those that are undertaken on the basis of clear regulations and executed consistently. As such, the transpiring securities prices shall fully reflect the market forces of supply and demand. Securities trading that is efficient is reflected in a quick settlement process at relatively low cost.

Untuk itu, Bursa Efek Indonesia telah meletakkan misi, kerangka kerja dan infrastruktur penunjang dalam menunjang aktivitas perdagangan efek serta membuka akses pasar modal yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan seluruh lini dunia usaha. Sebagai sarana mobilisasi dana jangka panjang, seyogyanya pasar modal tidak hanya memenuhi kebutuhan perusahaan atau institusi besar, namun juga seluruh lini industri dengan skala bisnis yang beragam, tidak hanya di Jakarta tetapi di seluruh Indonesia.

To that end, the Indonesia Stock Exchange has laid down its mission, working framework and infrastructures that support securities trading, enabling IDX to break new grounds, opening up access to the capital market for the broadest segment of the public as well as all business lines. As a means to mobilize long-term capital, the capital market should not only meet the needs of large corporations or institutions, but also those of various industries of different business scales, not only in Jakarta but throughout Indonesia.

Kesempatan berinvestasi di pasar modal juga seyogyanya tidak hanya bagi pemodal institusi, melainkan juga terbuka seluas-luasnya bagi pemodal perorangan yang ingin menjadi bagian perkembangan kinerja gemilang pasar modal Indonesia.

The opportunity for investing in the capital market should not be confined to institutional investors alone, but should also be readily accessible to individual investors who seek to be part of the promising growth of the capital market in Indonesia.

Upaya pengembangan serta perluasan akses pasar modal oleh BEI tetap dilandasi oleh empat sasaran strategis utama, yakni Meningkatkan Jumlah Perusahaan Tercatat, Memperkuat Anggota Bursa, Menambah Jumlah Investor yang Aktif, dan Memperkokoh Ketahanan Pasar Modal Indonesia.

Efforts to develop and expand access to the capital market by IDX are grounded upon four key strategic initiatives, namely to Increase the Number of Listed Companies, Strengthen Exchange Members, Grow the Number of Active Investors, and Bolster the Resilience of the Indonesia Capital Market.

Keempat sasaran strategis tersebut kiranya dapat lebih cepat dicapai oleh BEI apabila ditunjang oleh tumbuhnya masyarakat pemodal atau investor yang tidak hanya mengenal pasar modal secara umum, namun juga memahami mekanisme investasi di pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia meyakini bahwa pertumbuhan Pasar Modal Indonesia yang berkelanjutan akan harus didorong oleh berkembangnya masyarakat yang memahami pentingnya berinvestasi di melalui pasar modal.

Those four strategic goals, as it were, could be realized sooner if the market is supported by a proliferation of the investing public who are not only familiar with the broad outlines of the capital market, but also understand the mechanism of investing in the Indonesian capital market. IDX believes that Indonesia's capital market can only grow sustainably with the support of the investing public who truly appreciates the importance of capital market investments.

Yuk Nabung Saham

Patut diakui bahwa di Indonesia, kelompok masyarakat ini masih terbatas jumlahnya. Pada tahun 2017, Survei Nielsen yang mengukur sejauh mana masyarakat memahami pasar modal menunjukkan bahwa tingkat literasi pasar modal dari masyarakat Indonesia sudah mencapai 15%. Nilai ini sesungguhnya sudah jauh lebih tinggi daripada hasil Survei Literasi Keuangan yang dilakukan OJK pada tahun 2013, yang menunjukkan tingkat literasi pasar modal sebesar 3,79%. Namun, BEI memandang peluang peningkatan literasi pasar modal di kalangan masyarakat luas di Indonesia masih terbuka lebar.

It must be admitted, however, that the number of such a population in Indonesia is limited at best. In 2017, a Nielsen Survey that measures the public literacy rate for the capital market in Indonesia was 15%. This was actually much higher than a Financial Literacy Survey carried out by the FSA in 2013, which produced a capital market literacy rate of 3,79%. Nevertheless, IDX views that the opportunity to increase the literacy rate further in the future is still wide open.

Oleh karena itu, BEI mengerahkan segala daya dan serangkaian inisiatif untuk menaikkan literasi pasar modal ini, antara lain melalui terus menggaungkan Kampanye Yuk Nabung Saham, optimasi fungsi pengembangan wilayah dan jangkauan BEI yang hingga akhir tahun 2017 telah mencakup 324 Galeri Investasi, 29 Kantor Perwakilan dan 6 Pusat Informasi Go Public; serta siaran TV Pasar Modal oleh IDX Channel yang kini dapat ditangkap di Ch-100 Indovision, Ch-398 First Media dan Ch-101 StarHub Singapore.

As such, IDX exerts all efforts and embarks on a series of initiatives to increase this literacy rate, including among other things through the continuing national campaign for Yuk Nabung Saham, optimizing the territorial expansion and reach of IDX that as at year-end 2017 had comprised of 324 Investment Galleries, 29 Representative Offices and six Go Public Information Centers; and the capital market TV broadcasting station, IDX Channel, which currently airs on Ch-100 Indovision, Ch-398 First Media and Ch-101 StarHub Singapore.

Tidak kalah pentingnya adalah upaya The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), yang bernaung di bawah BEI. Pada tahun 2017, TICMI menambah kegiatan Sekolah Pasar Modal menjadi empat sesi per minggu, serta bekerja sama dengan 70 perguruan tinggi dalam berbagai kegiatan pendidikan pasar modal bagi para mahasiswa.

Of no less importance are the efforts of The Indonesia Capital Market Institute (TICMI), a subsidiary of IDX. In 2017, TICMI increased the activities of the Capital Market School to four sessions a week, and collaborated with 70 higher learning institutions in various capital market educational programs for college students.

Berbagai inisiatif tersebut turut berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar modal dari sisi permintaan. BEI mencatat sedikitnya 31.000 investor yang aktif bertransaksi setiap hari di Bursa, meningkat 20% sepanjang tahun 2017. Pada periode yang sama, jumlah investor pasar modal secara keseluruhan menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun, yakni telah mencapai 1,2 juta investor (SID).

These initiatives also contributed to the growth of the capital market from the demand side. IDX noted that at least 31,000 investors actively trade daily on the Bourse, an increase of 20% during 2017. At the same time, the number of capital market investors as a whole has shown a continuing trend of growth from one year to another, numbering some 1.2 million investors (SID) as at year-end 2017.

Kinerja Keuangan

Sebagai perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada pemegang sahammya, Bursa Efek Indonesia tidak semata mengacu pada pencapaian laba usaha sebagai *key performance indicator*. Kinerja keuangan perseroan sepenuhnya ditanamkan kembali untuk mengembangkan pasar modal serta mendukung para pelaku utamanya.

Financial Performance

As a company the does not distribute dividends to shareholders, the Indonesia Stock Exchange does not refer solely to profitability as a key performance indicator. The company's financial results are fully reinvested to develop the capital market and support its key proponents.

Namun demikian, BEI tetap menjaga kelangsungan perseroan dengan melakukan efektivitas biaya pada setiap kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan BEI yang mencatat laba bersih sebesar Rp310 miliar pada tahun 2017, dengan jumlah kas dan setara kas yang terjaga di kisaran Rp2,4 triliun, serta meningkatnya nilai ekuitas BEI menjadi Rp3,6 triliun di akhir tahun 2017.

Nevertheless, IDX ensures its going concern through cost effectiveness in every activity. This can be seen from IDX's financial performance that showed a net profit of Rp310 billion in 2017, with cash and cash-equivalent that are maintained at approximately Rp2.4 trillion, and an increase in the company's equity to Rp3.6 trillion as at year's end.

Tiga Faktor Pendukung Pasar Modal

Terdapat tiga faktor pendukung yang berperan dalam keberhasilan setiap pasar modal, yaitu Tata kelola perusahaan yang baik, SDM yang terampil, dan infrastruktur Bursa yang andal.

Three Factors that are Supportive of a Capital Market

There are three key factors that are crucial for the success of any capital market, namely good corporate governance (GCG), capable personnel and reliable infrastructures.

BEI menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik-praktik terbaik sesuai standar nasional maupun internasional, serta tunduk pada acuan standar International Organization of Securities Commissions (IOSCO) dimana BEI merupakan salah satu anggota. Direksi BEI merumuskan kebijakan GCG, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan OJK, menerapkan kebijakan tersebut pada setiap jajaran dan kegiatan Bursa.

IDX implements corporate governance policies that are based on the best practices of both national and international standards, and pursuant to the standards of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO) of which IDX is a member. The Board of Directors of IDX formulates the GCG policies, and with the approval of the Board of Commissioners and the FSA, implements those policies at every level and all activities of the Bourse.

Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memastikan terlaksananya transaksi perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien sebagaimana tertuang dalam undang-undang pasar modal. Selain itu, Bursa berkewajiban memantau dan memastikan bahwa setiap perusahaan yang mencatatkan efeknya di Bursa beroperasi dengan perangkat tata kelola yang memadai demi melindungi kepentingan investor pasar modal.

Good corporate governance ensures that securities trading transactions will take place in an orderly, fair and efficient manner as mandated by the capital market law. In addition, IDX is obliged to monitor and ensure that companies that are listed on the Bourse operate with an adequate framework of corporate governance in order to protect the interest of capital market investors.

Dari segi sumber daya manusia, BEI menaruh perhatian yang besar terhadap karyawan, mulai dari menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, paket remunerasi yang kompetitif, manfaat kesehatan yang lengkap, peluang pengembangan diri yang luas hingga keseimbangan antara tanggung jawab kerja dan kehidupan keluarga.

From the standpoint of human capital, IDX places a strong emphasis on talent management, from providing a conducive working environment, competitive remuneration packages, full health benefits, broad opportunities for personal growth, to maintaining work-life balance between office responsibilities and family needs.

Semua ini turut menciptakan suasana kerja yang akrab dan kooperatif di antara karyawan BEI yang sebagian besar berusia di bawah usia 35 tahun, muda, dinamis dan penuh semangat.

All this helped to create a corporate culture that is bent on cooperation and camaraderie among and between IDX employees, the majority of whom are below 35 years of age, youthful, dynamic and full of spirit.

Mencerminkan suasana kerja yang kondusif ini, pada tahun 2017 BEI meraih penghargaan HR Asia sebagai

Reflecting this conducive working environment, in 2017 IDX earned the HR Asia Award for "One of the Best

salah satu tempat bekerja terbaik di Asia. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi para karyawan BEI, menyadari bahwa mereka bekerja di sebuah organisasi yang dipandang sejajar dan setara dengan perusahaan-perusahaan terkemuka dunia yang beroperasi di kawasan Asia.

Companies to Work For in Asia." This has instilled a sense of pride among IDX employees, knowing that they are working in an organization that is deemed the equal and peer of major world corporations that operate in Asia.

Selain tata kelola perusahaan yang baik dan sumber daya manusia yang terampil, keberhasilan industri pasar modal juga perlu ditunjang oleh infrastruktur yang memadai dan andal. Dalam hal ini, BEI terus berupaya meningkatkan infrastruktur pasar modal, termasuk mengupayakan penyempurnaan infrastruktur Teknologi Informasi, pembaruan sistem perdagangan serta pengembangan New Data Center yang akan mampu meningkatkan faktor ketersediaan perangkat Teknologi Informasi BEI hingga 99,98% dalam waktu dekat.

In addition to good corporate governance and capable personnel, success of the capital market industry depends heavily on adequate and reliable market infrastructures. On this front, IDX continues to enhance capital market infrastructures, including improving the Bourse's information technology infrastructure, renewing trading systems, and developing the New Data Center that will soon bring the availability factor of IDX's information technology up to 99.98%.

Disamping keberadaan tingkat ketersediaan infrastruktur yang tinggi, aktivitas operasional bursa turut ditunjang oleh keandalan prosedur kerja yang antara lain mengacu pada ISO 9001:2008 Quality Management dan ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Saat laporan tahunan ini disiapkan, BEI sedang dalam proses memenuhi persyaratan ISO 22301 Business Continuity Management System.

In addition to infrastructures with high availability factors, IDX's market activities are also supported by reliable operating procedures that adhere to among other things the standards of ISO 9001:2008 Quality Management and ISO 27001:2013 Information Security Management System. At the time this report is being prepared, IDX is in the process of fulfilling the requirements of the ISO 22301 Business Continuity Management System.

Mewujudkan Kesinambungan Pertumbuhan

"Mewujudkan kesinambungan pertumbuhan, menuju bursa yang kompetitif dan kredible tingkat dunia", merupakan cita-cita dan aspirasi BEI yang ingin terus dijaga dan terus diwujudkan. Ini dapat terus terjaga melalui serangkaian inisiatif strategis yang dilaksanakan dalam menghadapi tantangan-tantangan ke depan yang semakin dinamis dan kompleks.

Achieving Perpetual Growth

"To achieve perpetual growth, towards being a competitive bourse of world-class credibility,' is the aspiration of IDX that needs to be sustained and pursued consistently. This can be realized through a series of strategic initiatives that IDX has undertaken and will continue to undertake in response to the ever present challenges that are increasingly dynamic and complex.

Sebagaimana telah kami sebutkan di atas, BEI berupaya mewujudkan visi ini melalui empat sasaran strategis, yaitu (i) Meningkatkan jumlah Perusahaan Tercatat, (ii) Memperkuat Anggota Bursa, (iii) Menambah jumlah Investor aktif, dan (iv) Memperkokoh ketahanan Pasar Modal Indonesia. BEI meyakini sasaran strategis tersebut dapat tercapai melalui implementasi langkah-langkah taktis yang terarah, kerja keras serta koordinasi dengan seluruh pelaku industri pasar modal termasuk Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

As referred to above, IDX seeks to realize its vision through four strategic goals, which are (i) Increasing the number of Listed Companies, (ii) Strengthening Exchange Members, (iii) Growing the Number of Active Investors, and (iv) Bolstering the Resilience of the Indonesia Capital Market. IDX believes that those strategic goals can be achieved through implementing clearly defined tactical steps, hard work and coordination among all proponents of the capital market including the Government, the Financial Services Authority and Bank Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terus mendukung pencapaian Bursa Efek Indonesia selama ini.

Kepada Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN, kami sangat menghargai perhatian yang diberikan kepada BEI selama ini. Kepada Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat RI, kami pun menghargai perhatian dan kritik yang disampaikan kepada BEI.

Kepada Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Bidang Pengawasan Pasar Modal beserta segenap unsurnya, kami berterima kasih atas pengawasan dan pengarahan yang dilakukan terhadap BEI. Pengawasan dan pengarahan yang berharga juga kami peroleh dari Dewan Komisaris BEI, yang terus mengawal langkah Bursa dalam setiap keputusan strategis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku industri Pasar Modal - para Investor, Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, Manajer Investasi, Profesi Penunjang Pasar Modal, Bank Indonesia, SRO, serta kepada seluruh rekan kerja dan karyawan Bursa Efek Indonesia.

Seluruh pelaku industri pasar modal punya mimpi besar, untuk bersama menciptakan Indonesia yang lebih baik, melalui pasar modal yang sehat dan kuat.

A Word of Appreciation

We are infinitely grateful to one and all for the support that they have shown us over the years.

To the government of Indonesia, especially the Ministry of Finance and Ministry of SOE, we are highly appreciative of their attention towards IDX all this time. To Commission XI of the House of Representatives of RI, we are also appreciative of their attention and critique towards IDX.

To the Financial Services Authority, particularly the Capital Market Supervisory Board and all of its constituents, we are thankful for their supervision and guidance provided to IDX. We are also indebted with equally valuable supervision and guidance from the Board of Commissioners, which is always in step with the Bourse over every strategic decision.

Finally, we express our many thanks to all proponents of the capital market industry – the Investors, Listed Companies, Exchange Members, Investment Managers, the Capital Market Supporting Professions, Bank Indonesia, fellow SROs, as well as all business partners and employees of the Indonesia Stock Exchange.

All stakeholders of the capital market industry share a common objective: To create a better Indonesia together, through a sound and strong capital market.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director



3 Perdagangan dan Pencatatan Efek di Tahun 2017

Securities Trading and Listing in 2017



Saham Equities Market	54	Produk Syariah Sharia Product	68
Obligasi Bonds Market	62	Produk Derivatif Derivatives Product	71

Saham

Equities Market

Berkat upaya keras segenap pemangku kepentingan Pasar Modal Indonesia, perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia terus meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Through the intense efforts of all stakeholders of the Indonesia Capital Market, stock trading on the Indonesia Stock Exchange has continued to increase significantly in the last several years.

Perdagangan Saham

Pada tahun 2017, perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia memecahkan berbagai rekor pencapaian tertinggi sepanjang sejarah Bursa. Hal ini tidak lepas dari upaya bersama segenap pemangku kepentingan Pasar Modal Indonesia untuk terus mengembangkan minat investasi di pasar modal pada masyarakat luas. Upaya Bursa beserta segenap pemangku kepentingan lainnya dalam memajukan pasar modal di Indonesia semakin disambut hangat oleh masyarakat kelompok kelas menengah yang tumbuh pesat di Indonesia dewasa ini, sehingga memicu pertumbuhan perdagangan saham oleh investor ritel domestik dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini telah mendorong pencapaian rekor tertinggi dalam hal volume, nilai maupun frekuensi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2017.

Rata-rata nilai transaksi perdagangan saham harian meningkat dari Rp7,5 triliun pada tahun 2016 hingga Rp7,6 triliun pada tahun 2017. Rata-rata volume transaksi perdagangan saham harian naik dari 7,8 miliar saham menjadi 11,9 miliar lembar saham, sedangkan rata-rata frekuensi transaksi perdagangan saham harian tumbuh dari 264.000 kali menjadi 313.000 kali dalam waktu yang sama.

Beberapa pencapaian rekor utama lainnya juga berhasil dipecahkan selama tahun 2017, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) BEI yang naik ke titik 6.355,6

Stock Trading

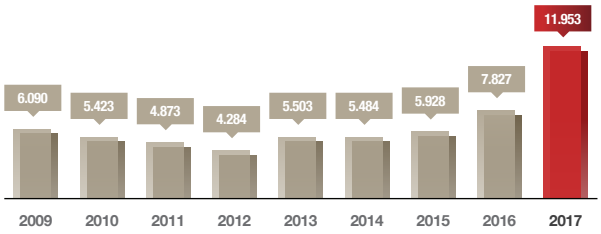
In 2017, stock trading on the Indonesia Sock Exchange board broke several record highs in the history of the Bourse. This could be attributed to the continuous efforts of all stakeholders of the Indonesia Capital Market to extoll capital market investments to the general public. The efforts of the Bourse and other stakeholders to promote capital market investments in Indonesia have been warmly received by the middle class population that is growing rapidly in Indonesia today, fuelling the growth of stock trading by domestic retail investors on a scale never seen before. This has driven the market to post record trading in share volume, share value and trading frequency throughout 2017.

The average daily share trading value increased from Rp7.5 trillion in 2016 to Rp7.6 trillion in 2017. The average daily trading volume also rose from 7.8 billion shares to 11.9 billion shares, while average daily trading frequency grew 264,000 times to 313,000 times over the same year period.

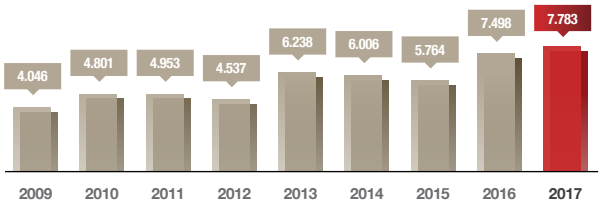
There were other leading indicator records broken during 2017, including the Jakarta Composite Index that climbed to 6,355.6 on 29 December, and market capitalization



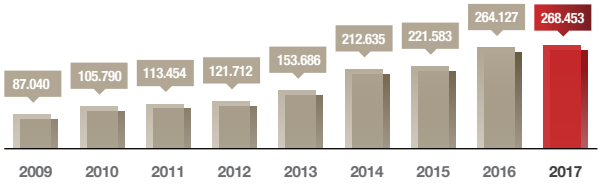
Rata-rata Volume Perdagangan Harian / Average Daily Trading Volume
(juta saham / million shares)



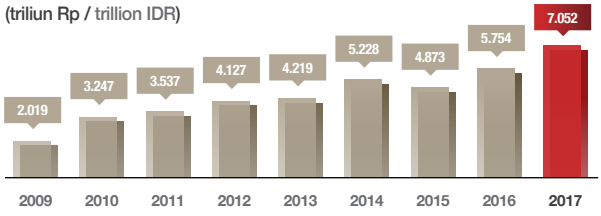
Rata-rata Nilai Perdagangan Harian / Average Daily Trading Value
(miliar Rp / billion IDR)



Rata-rata Frekuensi Perdagangan Harian / Average Daily Trading Frequency
(kali / times)



Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
(triliun Rp / trillion IDR)



pada tanggal 29 Desember, serta nilai kapitalisasi pasar yang meningkat ke Rp7.052,00 triliun, tumbuh 22,57% dibanding akhir 2016 sebesar Rp5.753,61 triliun.

that grew to Rp7,052.00 trillion, increasing by 22.57% compared to year-end 2016 of Rp5,753.61 trillion.

Peningkatan kapitalisasi pasar tersebut dipengaruhi oleh iklim perekonomian Indonesia yang membaik, penguatan nilai tukar Rupiah, sentimen positif terhadap arah kebijakan fiskal pemerintah, inflasi yang terjaga dan cadangan devisa Republik Indonesia yang meningkat.

This growth was influenced by Indonesia's improving economic conditions, the strengthening of Rupiah value, positive sentiments toward the fiscal policies of the government of Indonesia, curtailed inflation rate, and Indonesia's increasing foreign exchange reserves.

Pencatatan Saham

Selama periode Januari sampai dengan Desember 2017, terdapat 37 Perusahaan Tercatat baru yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui proses *Initial Public Offering* (IPO). Jumlah tersebut merupakan pencapaian 105.71% dari target yang dicanangkan, yaitu 35 Perusahaan Tercatat baru pada tahun 2017.

Shares Listing

Throughout 2017 there were 37 new companies that listed their shares on IDX through an Initial Public Offering (IPO). The number accounted for 105,71% of the target set by IDX at the start of year, which was 35 IPOs for the year.

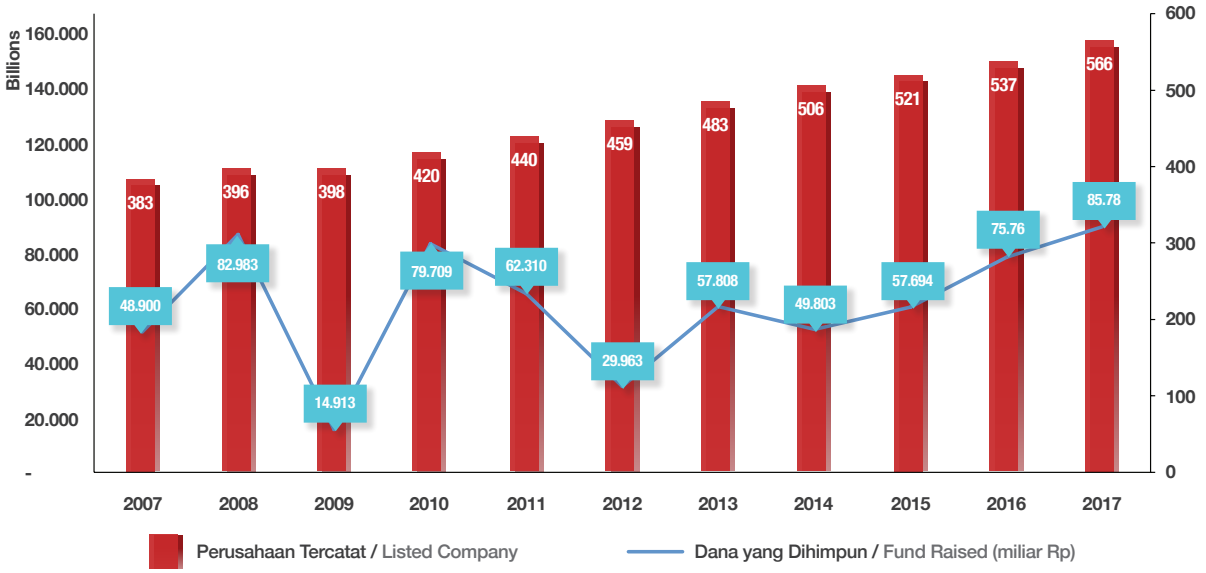
Selain IPO, sepanjang tahun 2017 juga terdapat pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 33 Perusahaan Tercatat dan konversi waran dari 29 Perusahaan Tercatat.

In addition to the IPOs, there were 33 Listed Companies that undertook a rights issue of shares, and 29 Listed Companies that carried out warrants conversion in 2017.

Total dana yang berhasil dihimpun melalui IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran selama tahun 2017 adalah sebesar Rp85,78 triliun. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 13,23% dari tahun 2016, yang hanya mencapai total Rp75,76 triliun. Secara terperinci dana yang berhasil dihimpun dari IPO adalah sebesar Rp9,56 triliun; penerbitan HMETD sebesar Rp74,92 triliun; dan Konversi Waran sebesar Rp1,30 triliun.

The total amount of funds that was raised through these IPOs, rights issues and warrant conversions reached Rp85.78 trillion, an increase of 13.23% from Rp75.76 trillion in 2016. Respectively, the amounts raised from the IPO totaled Rp9.56 trillion; from the rights issue Rp74.92 trillion; and from warrants conversion Rp1.30 trillion.

Jumlah Perusahaan Tercatat dan Dana yang Dihimpun 2007-2017 /
Listed Companies and Fund Raised 2007 – 2017



Beberapa Tabel berikut ini menunjukkan seluruh pencatatan efek selama tahun 2017:

The following tables list all of the securities issuances undertaken in 2017:

Pencatatan Perdana Saham selama Tahun 2017
Initial Public Offering in 2017

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Dana Dihimpun (Rp) / Amount of Funds Raised (Rp)
1	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	16 Maret 2017	308.619.083.500
2	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk.	10 April 2017	262.500.000.000
3	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.	28 April 2017	68.750.000.000
4	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk.	28 April 2017	27.562.500.000
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	5 Mei 2017	51.750.000.000
6	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017	82.500.000.000
7	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	10 Mei 2017	62.100.000.000
8	TGRA	PT Terregra Asia Energy Tbk.	16 Mei 2017	110.000.000.000
9	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.	8 Juni 2017	80.430.000.000
10	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	9 Juni 2017	150.000.000.000
11	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	16 Juni 2017	516.460.000.000
12	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.	19 Juni 2017	527.822.100.000
13	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.	21 Juni 2017	331.578.720.000
14	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21 Juni 2017	37.252.320.000
15	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.	21 Juni 2017	325.000.000.000
16	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.	21 Juni 2017	491.250.000.000
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017	217.000.000.000
18	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.	22 Juni 2017	53.088.000.000
19	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk.	5 Juli 2017	49.020.000.000
20	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12 Juli 2017	40.000.000.000
21	NASA	PT Ayana Land International Tbk.	7 Agustus 2017	309.000.000.000
22	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk.	25 September 2017	184.350.000.000
23	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk.	3 Oktober 2017	45.000.000.000
24	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	5 Oktober 2017	45.000.000.000
25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	10 Oktober 2017	1.129.340.440.000
26	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	11 Oktober 2017	31.000.000.000
27	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk.	16 Oktober 2017	77.000.000.000
28	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk.	1 November 2017	300.521.870.500
29	PPRE	PT PP Presisi Tbk.	24 November 2017	1.011.025.030.000
30	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30 November 2017	832.880.000.000
31	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk.	5 Desember 2017	135.810.000.000
32	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk.	13 Desember 2017	318.750.000.000
33	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	13 Desember 2017	465.000.000.000
34	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	18 Desember 2017	56.000.000.000
35	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017	292.050.000.000
36	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	22 Desember 2017	461.892.470.000
37	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017	70.000.005.000
Total				9.557.302.539.000

Daftar Pencatatan HMETD Tahun 2017
List of Rights Issue Listings in 2017

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Dana Dihimpun (Rp) / Amount of Funds Raised (IDR)
1	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	16 Januari 2017	2.078.897.660.000
2	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	30 Januari 2017	568.420.072.560
3	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	1 Maret 2017	703.050.000.000
4	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk.	2 Maret 2017	408.933.020.100
5	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	15 Maret 2017	95.718.204.140
6	BULL	PT Buana Listya Tama Tbk.	20 Maret 2017	242.689.567.700
7	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk.	22 Maret 2017	112.497.002.000
8	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.	27 Maret 2017	4.100.196.000.000
9	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk.	30 Maret 2017	63.037.208.000
10	BKSL	PT Sentul City Tbk.	17 April 2017	2.320.859.218.272
11	PPRO	PT PP Properti Tbk.	21 April 2017	1.539.453.407.240
12	VRNA	PT Verena Multi Finance Tbk.	24 Mei 2017	177.313.982.272
13	BNLI	PT Bank Permata Tbk.	5 Juni 2017	2.999.677.612.900
14	INTA	PT Intraco Penta Tbk.	19 Juni 2017	232.618.531.200
15	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	12 Juni 2017	1.319.998.394.750
16	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	13 Juli 2017	1.006.222.282.800
17	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	21 Juli 2017	2.058.929.813.000
19	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.	25 Juli 2017	35.083.835.444.214
18	MSKY	PT MNC Sky Vision Tbk.	1 Agustus 2017	259.010.353.000
20	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.	8 September 2017	5.035.346.892.000
21	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	23 Oktober 2017	1.433.978.332.200
22	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	26 Oktober 2017	3.088.954.687.500
23	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	31 Oktober 2017	1.000.264.933.800
24	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.	23 November 2017	681.412.772.640
25	MREI	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	28 November 2017	466.012.512.000
26	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk.	13 Desember 2017	60.060.000.000
27	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.	27 Desember 2017	2.639.470.600.200
28	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	29 Desember 2017	310.001.695.000
29	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk.	28 Desember 2017	16.181.110.250
30	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.	28 Desember 2017	1.824.054.301.650
31	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk.	27 Desember 2017	28.702.383.440
32	YULE	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	29 Desember 2017	295.992.006.400
33	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.	29 Desember 2017	2.667.808.973.131
Total				74.919.598.974.359

Daftar Konversi Waran Tahun 2017
List of Warrant Conversions in 2017

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Dana Dihimpun (Rp) / Amount of Funds Raised (IDR)
1	AGRO-W2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	9.265.156.030
2	ALTO-W	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	1.290.529.660
3	APIC-W2	PT Pacific Strategic Financial Tbk.	399.686.650
4	ASMI-W	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk.	624.564.633.600
5	BABP-W2	PT Bank MNC Internasional Tbk.	1.198.650
	BABP-W3	PT Bank MNC Internasional Tbk.	68.000.000.900
6	BACA-W2	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	84.581.800
	BACA-W3	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	76.362.198
7	BALI-W	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.	143.240.000
8	BBYB-W	PT Bank Yudha Bhakti Tbk.	10.189.015.245
9	BIPP-W3	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	35.902.075.600
10	BKSL-W	PT Sentul City Tbk.	11.672.500
11	BOGA-W	PT Bintang Oto Global Tbk.	315.243.500
12	BSIM-W2	PT Bank Sinarmas Tbk.	32.279.082.500
	BSIM-W3	PT Bank Sinarmas Tbk.	1.065.750.000
13	BULL-W2	PT Buana Listya Tama Tbk.	14.895.200
14	CASA-W	PT Capital Financial Indonesia Tbk.	2.431.822.500
15	FIRE-W	PT Alfa Energi Investama Tbk.	1.643.155.000
16	FORZ-W	PT Forza Land Indonesia Tbk.	1.254.764.500
17	GOLL-W	PT Golden Plantation Tbk.	43.776
18	HOTL-W	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.	264.440
19	INPC-W	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	210.900
20	INTA-W	PT Intraco Penta Tbk.	1.159.422.500
21	MGNA-W	PT Magna Investama Mandiri Tbk.	323.502.585
22	PNBS-W	PT Bank Panin Syariah Tbk.	30.341.822.060
23	POOL-W2	PT Pool Advista Indonesia Tbk.	70.811.440
24	PSKT-W	PT Red Planet Indonesia Tbk.	3.720.185.500
25	TARA-W	PT Sitara Propertindo Tbk.	404.119.700
26	TELE-W	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	37.224.667.320
27	TKIM-W2	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	441.819.043.000
28	TRIS-W	PT Trisula International Tbk.	642.443.100
29	VINS-W	PT Victoria Insurance Tbk.	184.393.000
Total			1.304.823.795.354

Delisting pada Tahun 2017

Pada tahun 2017, terdapat 8 (delapan) perusahaan yang mengalami *delisting* sebagai akibat dari *delisting* atas kemauan sendiri, merjer dan akuisisi, dan keraguan atas keberlanjutan usaha. Tabel berikut ini adalah daftar kedelapan perusahaan yang mengalami *delisting* selama tahun 2017:

Delisting in 2017

There were a total of eight listed companies that were delisted in 2017 due to voluntary delisting, mergers and acquisitions, and doubts over going-concern. The following table lists the eight companies that were delisted from IDX during the year:

Daftar Delisting Perusahaan Tercatat 2017
Listed Companies that were Delisted in 2017

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Companies	Tanggal Efektif / Effective Date	Alasan / Reason
1	CTRP	PT Ciputra Property Tbk.	19 Januari 2017	Penggabungan Usaha CTRP dan CTRS ke dalam CTRA / Merger of CTRP and CTRS in to CTRA
2	CTRS	PT Ciputra Surya Tbk.	19 Januari 2017	Penggabungan Usaha CTRP dan CTRS ke dalam CTRA / Merger of CTRP and CTRS in to CTRA
3	SOBI	PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.	3 Juli 2017	Atas Kemauan Sendiri / Voluntary Delisting
4	INVS	PT Inovisi Infracom Tbk.	23 Oktober 2017	Keraguan atas Keberlangsungan Usaha / Doubts Over Going Concern
5	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk.	16 November 2017	Tidak dapat memenuhi kewajiban sebagai Perusahaan Tercatat / Unable to Meet the Requirement for a Listed Company
6	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk.	16 November 2017	Keraguan atas Keberlangsungan Usaha / Doubts Over Going Concern
7	CPGT	PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk.	19 Oktober 2017	Keraguan atas Keberlangsungan Usaha / Doubts Over Going Concern
8	LAMI	PT Lamicitra Nusantara Tbk.	28 Desember 2017	Atas Kemauan Sendiri / Voluntary Delisting

Pada tahun 2017, Bursa mencatatkan peluncuran beberapa produk Exchange Traded Funds (ETF) yang pada umumnya berbentuk reksadana dan indeks efek yang diperdagangkan.

In 2017, IDX listed several Exchange Traded Funds (ETF) products that are mainly in the form of mutual funds and securities index that are traded.

Reksadana Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Pada tahun 2017 terdapat 4 (empat) Pencatatan Baru Reksadana berbentuk KIK (ETF) yaitu Reksa Dana Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds (XISB), Reksa Dana Pinnacle Core High Dividend ETF (XPDV), Reksa Dana Pinnacle Indonesia Large-Cap ETF (XPLC) dan Reksa Dana Pinnacle Enhanced Sharia ETF (XPES). Jumlah nilai awal yang dicatatkan pertama kali adalah sebesar Rp1,02 Triliun. Total ETF yang masih tercatat sampai dengan akhir Desember 2017 adalah sebanyak 14 ETF, atau meningkat sebesar 40% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016.

Collective Investment Contract Mutual Funds

In 2017 there were four listings of a Mutual Fund in the form of an Exchange Traded Fund, namely the Indonesia Sovereign Bonds Premier ETF Mutual Fund (XISB), the Pinnacle Core High Dividend ETF Mutual Fund (XPDV), the Pinnacle Indonesia Large Cap ETF Mutual Fund (XPLC), and the Pinnacle Enhanced Sharia ETF Mutual Fund (XPES). The initial subscribed and listed amount of those ETFs was Rp1.02 trillion. The total listed ETF as of year-end 2017 amounted to 14 ETFs, an increase of 40% compared to the same period of 2016.



Jumlah ETF yang tercatat sampai dengan akhir tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

The total number of listed ETFs as at year-end 2017 can be seen below:

Daftar ETF Tercatat Tahun 2017
List of Listed ETF 2017

No.	Kode / Code	Nama ETF / ETF Name
1	R-ABFII	Reksa Dana Asian Bond Fund - Indonesia Bond Index Fund
2	R-LQ45X	Reksa Dana Premier ETF LQ-45
3	XIIC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Consumer
4	XIIF	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Financial
5	XIIT	Reksa Dana Premier ETF IDX30
6	XIJI	Reksa Dana Syariah Premier ETF JII
7	XISI	Reksa Dana Premier ETF SMinfra18
8	XISR	Reksa Dana Premier ETF SRI-KEHATI
9	XISC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia State-Owned Companies
10	XPLQ	Reksa Dana Pinnacle Enhanced Liquid ETF
11	XISB	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds
12	XPDV	Reksa Dana Pinnacle Core High Dividend ETF
13	XPLC	Reksa Dana Pinnacle Indonesia Large-Cap ETF
14	XPES	Reksa Dana Pinnacle Enhanced Sharia ETF

Reksa Dana refers to Mutual Funds

Obligasi

Bonds Market

Pencatatan Obligasi di Bursa Efek Indonesia juga tumbuh menggembirakan selama tahun 2017, dengan total penghimpunan dana sebesar lebih dari Rp726,03 triliun, meningkat sebesar 21,15% dari Rp599,29 triliun pada tahun 2016.

The growth of Bond listing on IDX was also encouraging throughout 2017, raising more than Rp726.03 trillion, an increase of 21.15% from Rp599.29 trillion in 2016.

Perdagangan Obligasi Korporasi

Sepanjang tahun 2017, volume transaksi perdagangan Obligasi Konvensional Korporasi dan Sukuk Korporasi dalam denominasi Rupiah mencapai Rp325,13 triliun atau naik sebesar 44,94% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp224,32 triliun. Frekuensi transaksi mencapai 30.476 kali atau naik sebesar 24,91% dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 24.398 kali. Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian 2017 adalah Rp1,35 triliun atau naik 49,15% dari Rp904,51 miliar di tahun 2016.

Selain itu di sepanjang tahun 2017 juga terdapat aktivitas transaksi obligasi dalam denominasi Dollar AS dengan jumlah volume sebesar USD 1,50 juta atau turun 81,20% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar USD 7,98 juta. Frekuensi transaksi mencapai 3 kali atau turun sebesar 57,14% dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 7 kali. Adapun rata-rata volume transaksi harian 2017 adalah USD 0,006 juta atau turun 80,65% dari USD 0,032 juta di tahun 2016.

Corporate Bond Trading

Throughout 2017, the volume of transactions of Corporate Conventional and Corporate Sukuk in Rupiah denomination amounted to Rp325.13 trillion, an increase of 44.94% from Rp224.32 trillion in 2016. Transaction frequency reached 30,476 times, an increase of 24.91% from 24,398 times in 2016. While average daily transaction volume in 2017 amounted to Rp1.35 trillion, an increase of 49.15% from Rp904.51 billion in 2016.

Aside from the Rupiah denomination, there was a single US Dollar denominated transaction, which amounted to USD1.50 million in 2017, a decline of 81.20% from USD7.98 million in 2016. Transaction frequency was three times, a decline of 57.14% from a frequency of seven times in 2016. In the meantime, the average daily transaction value throughout 2017 was USD0.006 million, a decrease of 80.65% from USD0.032 million in 2016.





Perdagangan Surat Berharga Negara

Sepanjang tahun 2017, volume transaksi perdagangan Surat Berharga Negara (SBN) termasuk SBSN, ORI dan Sukuk Ritel dalam denominasi Rupiah mencapai Rp3.842,40 triliun, naik 5,12% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp3.655,21 triliun.

Frekuensi transaksi mencapai 214.617 kali atau naik 0,53% dibanding tahun 2016 yang sebanyak 213.491 kali. Rata-rata volume transaksi harian tahun 2017 mencapai Rp15,94 triliun per hari, mengalami peningkatan 8,17% dari Rp14,74 triliun di tahun 2016.

Tidak terdapat aktivitas transaksi SBN berdenominasi Dolar AS selama tahun 2017.

Trading of Government Bonds

Throughout 2017, the transaction volume of Government Bonds including SBSN, ORI and Retail Sukuk in Rupiah denomination amounted to Rp3,842.40 trillion, an increase of 5.12% from Rp3,655.21 trillion in 2016.

Transaction frequency reached 214,617 times or an increase of 0.53% from 213,491 times in 2016. Meanwhile the average daily transaction volume in 2017 was Rp15.94 trillion, an increase of 8.17% from Rp14.74 trillion in 2016.

There was no transaction of government bonds in USD denomination in 2017.

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Korporasi

Sejumlah 102 Emisi Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi dicatatkan di BEI pada tahun 2017, menghimpun dana sebesar Rp154,92 triliun oleh 63 perusahaan tercatat. Jumlah dan nilai pencatatan Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi tersebut meningkat masing-masing sebesar 21,43% dan 37,24%, dibandingkan tahun 2016, yaitu sebanyak 84 emisi senilai Rp112,88 triliun.

Dari jumlah emisi baru yang dicatatkan pada tahun 2017, sebanyak 91 emisi merupakan Penawaran Umum Berkelanjutan, menghimpun dana sebesar Rp144,74 triliun, yaitu meningkat sebesar 46,23% dari Rp98,98 triliun pada tahun 2016.

Nilai keseluruhan Obligasi dan Sukuk Korporasi yang tercatat hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp387,3 triliun dan USD47,5 juta. Obligasi berdenominasi Rupiah terdiri atas 607 seri, sedangkan obligasi berdenominasi USD terdiri dari satu seri.

Sejumlah perusahaan yang baru pertama kalinya mencatatkan obligasi di BEI pada tahun 2017 mencakup PT Bank Mandiri Taspen Pos (BMTP), PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bussan Auto Finance (BAFI), PT Marga Lingkar Jakarta (MLJK), PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAII), dan PT Mora Telematika Indonesia (MORA).

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)

Jumlah pencatatan SBN sepanjang tahun 2017 mencapai 231 seri senilai Rp564,65 triliun yang meliputi 47 seri pencatatan baru senilai Rp179,73 triliun, 181 seri *reopening* senilai Rp385,22 triliun dan *Debtswitch* senilai Rp1,26 triliun. Pencatatan baru meliputi 33 seri Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp146,35 triliun dan 14 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp33,38 triliun. *Reopening* meliputi 87 seri SUN senilai Rp270,07 triliun dan 94 seri SBSN senilai Rp115,15 triliun. *Debtswitch* meliputi 3 seri SUN senilai Rp1,26 triliun.

Listing of Corporate Bonds and Sukuk

A total of 102 Corporate Bonds and Corporate Sukuk listings were made in 2017, raising a total of Rp154.92 trillion by 63 listed companies. The number and amount raised through Corporate Bonds and Corporate Sukuk increased by 21.43% and 37.24%, respectively, from those of 2016, which numbered 84 emissions raising a total of Rp112.88 trillion.

Of the total new emissions that were listed in 2017, a total of 91 emissions were Shelf Offering, raising a total of Rp144.74 trillion, increasing by 46.23% from Rp98.98 trillion in 2016.

The total listed Corporate Bonds and Sukuk as at year-end 2017 amounted to Rp387.3 trillion and USD47.5 million. The Rupiah denominated bonds comprised of 607 series, while the USD denominated bond is made up of one serie.

In 2017, companies that listed their bonds on IDX for the first time comprised of PT Bank Mandiri Taspen Pos (BMTP), PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bussan Auto Finance (BAFI), PT Marga Lingkar Jakarta (MLJK), PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAII), dan PT Mora Telematika Indonesia (MORA).

Listing of Government Bonds

The number of SBN (State Treasury Bill) listings in 2017 reached up to 231 series amounting to Rp564.65 trillion, comprising of 47 series of new listing valued at Rp179.73 trillion, 181 series of reopening amounting to Rp385.22 trillion and a Debtswitch amounting to Rp1.26 trillion. The new listings comprised of 33 series of Government Bonds amounting to Rp146.35 trillion and 14 series of Government Sharia Bonds amounting to Rp33.38 trillion. Reopening comprised of 87 series of Government Bonds amounting to Rp270.07 trillion and 94 series of Government Sharia Bonds amounting to Rp115.15 trillion. Meanwhile, Debtswitch comprised of 3 series of Government Bonds amounting to Rp1.26 trillion.

Seri, Frekuensi dan Nilai dari SUN dan SBSN / Series, Frequency and Value of Debt Securities and Sukuk

Seri / Series	Pencatatan Baru / New Listing			*Reopening*			*Buyback*			*Debt Switch*		
	Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai (+) / Value (+)	
		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)
Surat Utang Negara (SUN) / Government Bonds												
FR	2	9.200	-	70	214.173	-	-	-	-	3	1.255	-
USDFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ORI	1	8.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPN03	19	82.450	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPN12	11	45.750	-	17	55.900	-	-	-	-	-	-	-
VR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Government Sharia Securities												
IFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBS	3	1.050	-	82	90.748	-	-	-	-	-	-	-
SPNS	10	18.290	-	12	24.400	-	-	-	-	-	-	-
SR	1	14.037	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	47	179.726	-	181	385.221	-	-	-	-	3	1.255	-

Total SBN tercatat sampai dengan Desember 2017 adalah berjumlah 91 seri senilai Rp2.099,77 triliun dan USD200 juta, meliputi 63 seri SUN senilai Rp1.756,78 triliun, 1 seri SUN dalam mata uang Dollar senilai USD200 juta, dan 28 seri SBSN senilai Rp342,99 triliun.

The total number listed Government Bonds as at year-end 2017 amounted to Rp2,099.77 trillion and USD200 million, comprising of 63 series of Government Bonds amounting to Rp1,756.78 trillion, one serie of USD denominated Government Bonds valued at USD200 million, and 28 series of Government Sharia Bonds amounting to Rp342.99 trillion.

Nama Seri / Series Name	Kode / Code	Seri / Series	Nilai (IDR) / Value (IDR)	Nilai (USD) / Value (USD)
SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA	**SBSN**	**28**	**342.989.302.000.000**	**-**
Sukuk Negara	IFR	5	10.069.000.000.000	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek	PBS	15	245.777.957.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	SPNS	5	19.640.000.000.000	-
Sukuk Negara Ritel	SR	3	67.502.345.000.000	-
SURAT UTANG NEGARA	**SBSN**	**63**	**1.756.776.658.000.000**	**200,000,000**
Obligasi Negara RI Fixed Rate	FR	40	1.539.991.821.000.000	-
Obligasi Negara RI USD Fixed Rate	USDFR	1	-	200,000,000
Obligasi Negara RI Retail	ORI	3	56.078.870.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan	SPN03	2	6.250.000.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan	SPN12	11	88.500.000.000.000	-
Obligasi Negara RI Variable Rate	VR	6	65.955.967.000.000	-
	TOTAL	**91**	**2.099.765.960.000.000**	**200,000,000**

Efek Beragun Aset

Jumlah Efek Beragun Aset yang diperdagangkan pada tahun 2017 mencapai Rp644,67 miliar, dibandingkan dengan Rp1,11 triliun pada tahun 2016. Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian pada tahun 2017 mencapai Rp2,67 miliar, dibandingkan dengan Rp4,47 miliar pada tahun 2016.

Pada tahun 2017, terdapat 2 (dua) emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (EBA-KIK) senilai Rp5,55 triliun dan 1 (satu) emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi senilai Rp913 miliar.

Asset-backed Securities

The amount of asset-backed securities traded in 2017 reached a total of Rp644.67 billion, compared to Rp1.11 trillion in 2016. Meanwhile, average daily transaction volume in 2017 was Rp2.67 billion, compared to Rp4.47 billion in 2016.

In 2017, there were two emissions of Asset-backed Security in the Form of a Collective Contract and one Asset-backed Security in the Form of a Participatory Note, amounting to Rp5.55 trillion and Rp913 billion, respectively.

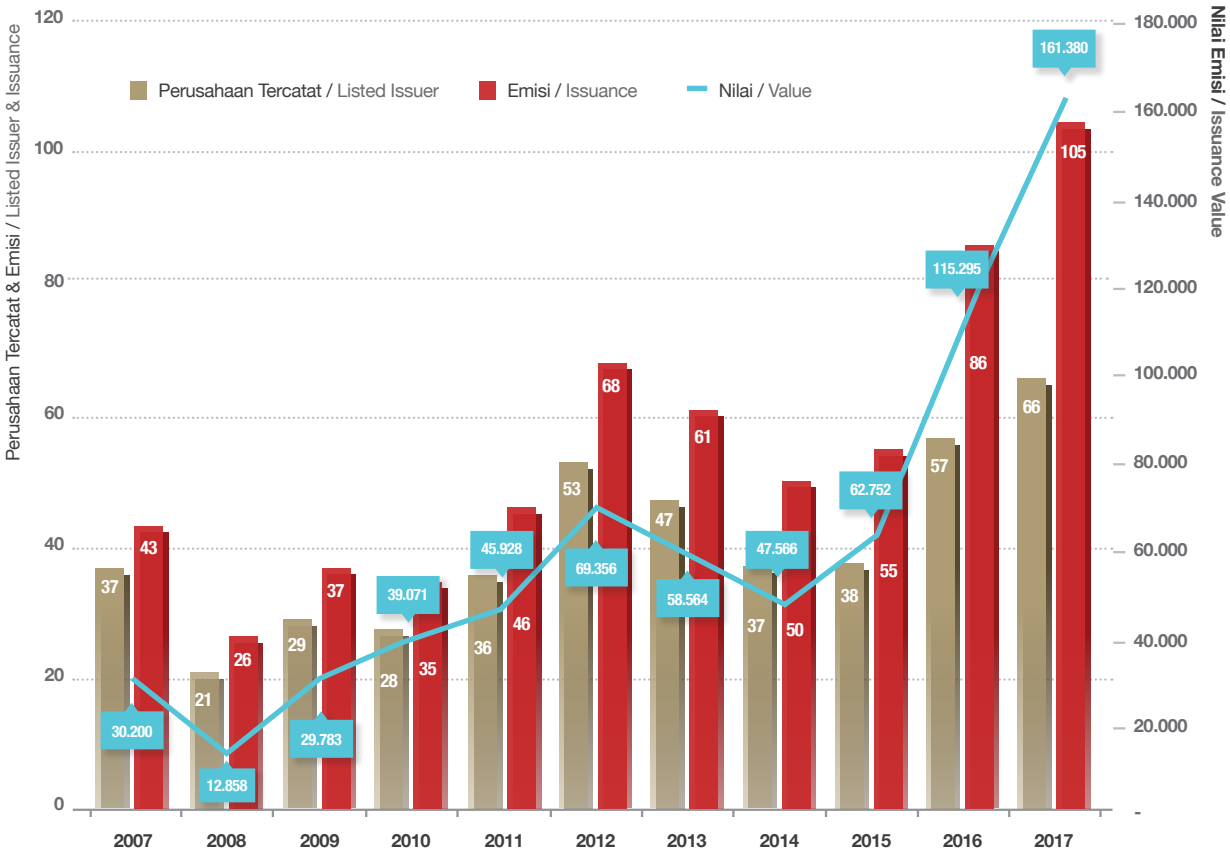


Kantor Perwakilan dan Pusat Informasi Go Public BEI di Surabaya /
IDX Representative Office and Go Public Information Center in Surabaya

Jumlah nilai emisi Efek Beragun Aset secara keseluruhan adalah sebesar Rp8,27 triliun pada tahun 2017. Jumlah ini meningkat sebesar 182,61% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 dengan total nilai emisi sebesar Rp2,93 triliun. Pada tahun 2017, terdapat penambahan pencatatan EBA-SP yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yaitu Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BTN 03 (SPSMFBTN03), serta Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Mandiri JSMR01 - Surat Berharga Hak atas Pendapatan Tol Jagorawi (MJGA01) dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa Indonesia Power PLN 1 – Piutang Usaha (DIPP01).

The amount raised from the emissions of Asset-backed Security in the form of a Participatory Note amounted to Rp8.27 trillion, increased by 182.61% from that of 2016, which totaled Rp2.93 billion. In 2017, there were new such listings by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), which is the Asset-backed Security Participation Letter SMF-BTN 03 (SPSMFBTN03), and the Investment Contract Asset-backed Security of the Mandiri Asset JSMR01 – Security Rights to the Revenues of the Jagorawi Toll Road (MJGA01) and the Investment Contract Asset-backed Security namely the Danareksa Indonesia Power PLN 1 Asset – Receivables (DIPP01).

Pencatatan Obligasi, Sukuk dan Efek Beragun Aset
Listing of Bonds, Sukuk and Asset-backed Securities



* Nilai termasuk Emisi dalam USD yang sudah dikonversi ke Rupiah
Value includes Issuance in USD converted into IDR

Produk Syariah

Sharia Product

Sejak tahun 2016, BEI telah memelopori perkembangan pasar modal Syariah melalui beragam produk investasi Syariah yang terus bertambah jumlahnya.

Since 2016, IDX has led the Sharia capital market through a growing number of sharia-compliant investment products that offer attractive investment returns.

Selama tahun 2017, BEI melakukan kegiatan edukasi dan pengembangan infrastruktur syariah di Pasar Modal Indonesia. Telah dilaksanakan kegiatan edukasi, literasi dan *workshop* Pasar Modal Syariah sebanyak 180 kegiatan di berbagai kota yaitu Padang, Banda Aceh, Bandung, Cianjur, Surabaya, Kendal, Pekalongan, Purwokerto, Purwakarta, Magelang, Bengkulu, Jambi, Kediri, Cirebon, Palangkaraya, Jakarta, Medan, Madura, Solo, Yogyakarta, Lombok, Bogor, Palu, Kendari, Pekanbaru, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin dan Makassar. Jumlah peserta mencapai 18.066 orang. Kegiatan tersebut dikoordinasi oleh BEI bekerjasama dengan Anggota Bursa, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) serta beberapa organisasi di bawah Nahdlatul Ulama (NU) seperti Fatayat NU, Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) dan Lembaga Dakwah NU (LDNU).

BEI terus mengembangkan Pasar Modal Syariah, yang terbuka terhadap peluang pertumbuhan yang luar biasa mengingat bahwa Indonesia memiliki populasi pemeluk agama Islam terbesar di dunia, banyak diantaranya yang memandang model perekonomian Syariah sebagai pilihan terbaik untuk mematuhi hukum Syariah Islam sebagai pola hidup sesuai aturan agama yang diyakininya. Sejak tahun 2016, BEI telah memelopori perkembangan

Throughout 2017, IDX carried out educational activities and infrastructural development of the Islamic Capital Market in Indonesia. A total of 180 activities in sharia capital market education, literacy and workshop were undertaken in Padang, Banda Aceh, Bandung, Cianjur, Surabaya, Kendal, Pekalongan, Purwokerto, Purwakarta, Magelang, Bengkulu, Jambi, Kediri, Cirebon, Palangkaraya, Jakarta, Medan, Madura, Solo, Yogyakarta, Lombok, Bogor, Palu, Kendari, Pekanbaru, Samarinda, Pontianak, Banjarmasin and Makassar. The number of participants amounted to 18,066 people. These events were jointly organized by IDX with Exchange Members, the Forum for Islamic Economic Study, Sharia Economic Community, Association of Islamic Economic Expert and several Nahdlatul Ulama (NU) organizations such as Fatayat NU, GP Ansor Movement and NU Dakwah Institute.

IDX continues to develop the Islamic Capital Market, which remains open to significant growth potential considering that Indonesia has the world's largest Muslim population, many of whom are viewing the Islamic Economic model as a viable alternative to follow the Sharia rule of Islam as a way of life that conforms to their faith. Since 2016, IDX has led the Islamic Capital Market through a growing number of sharia-compliant investment products that offer

produk Syariah di pasar modal melalui beragam produk investasi Syariah yang terus bertambah jumlahnya, dan ditunjang oleh regulasi yang kuat, baik dari sisi Otoritas Jasa Keuangan maupun dari Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia. Hal ini mampu menunjang pertumbuhan jumlah investor syariah yang luar biasa di Indonesia, yang terus tumbuh lebih dari 80% pada tahun 2015, sebesar 150% pada tahun 2016, dan 89% di tahun 2017.

attractive investment returns that are supported by solid regulations, whether from the Financial Services Authority or the National Sharia Board – the Indonesian Council of Ulemas. This fact alone can account for the tremendous growth in the number of sharia investors in Indonesia, which had grown by more than 80% in 2015, by 150% in 2016, and 89% in 2017.

Terdapat 13 emisi Sukuk dalam denominasi Rupiah senilai Rp6,22 triliun oleh 8 (delapan) perusahaan tercatat pada tahun 2017. Jumlah emisi dan nilai dana yang diserap oleh emisi Sukuk menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 62,5% dan 43,77% dibanding tahun 2016, yaitu sebanyak 8 (delapan) emisi senilai Rp4,32 triliun.

There were 13 Sukuk issuance in Rupiah denomination amounting to Rp6.22 trillion by eight listed companies in 2017. The number and amount raised by sukuk issuance rose by 62.5% and 43.77%, respectively, from those of 2016 that numbered eight issuance raising a total of Rp4.32 trillion.

Komitmen BEI terhadap pengembangan produk-produk syariah di pasar modal semakin nyata. Hal ini terlihat dari berbagai terobosan yang berhasil diupayakan, misalnya BEI berhasil mengembangkan Shariah Online Trading System (SOTS) pada tahun 2015, yang kemudian berkembang menjadi *platform* Perdagangan saham *online* pertama di dunia sesuai syariah, memungkinkan investor untuk bertransaksi instrumen investasi syariah secara mudah dan cepat.

IDX's commitments to developing sharia products in the capital market have never been stronger. This is evident from a number of breakthroughs that IDX has achieved, for instance, IDX developed the Sharia Online Trading System (SOTS) in 2015, which has since evolved to become the first sharia online trading platform in the world, enabling investors to transact Sharia Compliant Stocks readily and conveniently.

Bursa Efek Indonesia meraih Penghargaan GIFA sebagai "Best Supporting Institution" selama 2 (dua) tahun berturut-turut, 2016 dan 2017.

The Indonesia Stock Exchange earned the GIFA Award as "Best Supporting Institution" for two consecutive years, 2016 and 2017.





Hingga akhir tahun 2017, SOTS telah menerima sertifikasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan saat ini dioperasikan oleh 12 Anggota Bursa, yaitu Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Succor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas dan Phillip Sekuritas. Hingga akhir tahun 2017, jumlah investor ritel pada saham yang memenuhi persyaratan syariah adalah sebanyak 23.207 investor, meningkat sebesar 89% dari 12.283 investor pada tahun 2016.

As at year-end 2017, SOTS has been certified by the National Sharia Board (DSN) and the Indonesian Council of Ulemas (MUI) and currently operated by 12 Exchange Members, namely Indopremier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, Trimegah Sekuritas, Phintraco Sekuritas, Succor Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas and Phillip Sekuritas. By year-end 2017, the number of retail investors in Sharia Compliant Stocks totaled 23,207 investors, an increase of 89% from 12,283 investors in 2016.

Selama dua tahun berturut-turut, BEI berhasil meraih Penghargaan GIFA untuk kategori *The Best Supporting Institution of the Year in 2017*, menyusul penghargaan yang sama yang diraih tahun 2016. Patut dicatat bahwa pengakuan tersebut dianugerahkan berkat peran aktif BEI dalam pengembangan produk-produk Syariah di Pasar Modal Indonesia. Sesungguhnya, BEI merupakan bursa efek pertama di dunia dan lembaga pertama di Indonesia yang menerima Penghargaan GIFA ini. Penghargaan GIFA diselenggarakan oleh EdBiz Consulting yang berpusat di London, dan telah menjadi tolok ukur kepiawaian *(excellence)* di Pasar Keuangan Syariah dunia

For the second year in a row, IDX earned the GIFA Awards for The Best Supporting Institution of the Year in 2017, following a similar acknowledgment in 2016. It is worthy to note that the recognition was given for IDX's active role in pursuing the development of sharia products in the Indonesia Capital Market. In fact, IDX was the first stock exchange in the world and the first institution in Indonesia to receive the GIFA award. The GIFA Awards is organized by the London-based EdBiz Consulting, and have become the benchmark for excellence in the Global Islamic Financial Market.

Upaya BEI menyebarluaskan informasi serta mendidik mayarakat luas tentang berbagai instrumen investasi syariah tidak ketinggalan bila dibandingkan upaya BEI mengusung pasar modal konvensional. Misalnya, BEI mendirikan Galeri Investasi Syariah yang pertama pada tahun 2015, yang telah berkembang menjadi 42 galeri sejenisnya hingga akhir tahun 2017. BEI terus melakukan kerja sama erat dengan berbagai organisasi Islam terkemuka di seluruh Indonesia guna membantu mempromosikan serta meningkatkan pengenalan *(awareness)* terhadap perekonomian serta jasa keuangan syariah di kalangan masyarakat luas. Pada tahun 2017, BEI menyelenggarakan tidak kurang dari 180 kegiatan edukasi, literasi dan *workshop* di 29 kota di Indonesia, menjangkau 18.066 peserta secara keseluruhan.

IDX's efforts to inform and educate the general public on the various forms of sharia investment instruments available from the capital market do not lag behind efforts to highlight the conventional capital market. For instance, IDX established the first Sharia Investment Gallery in 2015, and this has since grown to 42 such galleries by year-end 2017. IDX continues to work closely with leading Islamic organizations across the country to help promote and increase awareness of the Islamic economy and financial services to the general public. In 2017, IDX organized no less than 180 educational, literacy and workshop activities in 29 cities across Indonesia, reaching out to 18,066 participants in all.

Produk Derivatif

Derivatives Product

Pengembangan instrumen investasi yang dikenal sebagai produk derivatif merupakan peluang bagi pasar modal untuk mendiversifikasi produk investasi yang diperdagangkan, dalam rangka menambah kedalaman pasar modal itu sendiri serta menambah ragam instrument investasi yang tersedia bagi investor.

The development of the investment instrument known as the derivatives product represents an opportunity for the capital market to diversify its investment products, essentially deepening the market itself and broadening the range of investment instruments that is available to investors.

Sejauh ini, di Bursa Efek Indonesia baru diperdagangkan dua jenis produk derivatif, yaitu produk Opsi dan produk Berjangka. Pada dasarnya kedua produk derivatif ini dipakai sebagai instrumen lindung nilai *(hedging)* bagi perusahaan maupun institusi yang memerlukannya. Namun demikian, bagi investor yang piawai *(sophisticated)*, instrumen investasi derivatif dapat dimanfaatkan sebagai ajang investasi spekulatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar apabila pergerakan harga pasar sesuai dengan yang diperkirakan.

So far, only two types of derivatives product are currently traded on the Indonesia Stock Exchange, options and futures. Essentially these two products are used as hedging instruments by companies and institutions that need them. However, for the sophisticated investors, derivatives investment instruments could be parlayed into speculative investment opportunities with potentially significant returns if market price moves in the anticipated direction.

Pada tahun 2017, Bursa Efek Indonesia mencatat peluncuran satu produk berjangka baru dengan *underlying* obligasi pemerintah.

In 2017, the Indonesia Stock Exchange saw the launch of one new futures product with government bond as the underlying securities.



4 Memperkuat Pasar Modal

Energizing the Capital Market



DIMAS RAKA
Mahasiswa / College Student - Jakarta

Meningkatkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal: Pendekatan Strategis untuk Menambah Jumlah Investor Ritel di Indonesia
Increasing Literacy and Inclusion to the Capital Market: A strategic approach to growing the number of retail investors in Indonesia — 74

Menambah Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI
Increasing Listed Company on IDX — 84

Riset dan Pengembangan
Research and Development — 87

Dukungan terhadap Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat
Supporting Exchange Members and Listed Companies — 92

Layanan Data BEI
IDX Data Services — 95

IDX INCUBATOR — 96

Meningkatkan Literasi dan Inklusi Pasar Modal: Pendekatan Strategis untuk Menambah Jumlah Investor Ritel di Indonesia

Increasing Capital Market Literacy and Inclusion: A strategic approach to growing the number of retail investors in Indonesia

Suatu perkembangan yang menggembirakan dalam hal pertumbuhan Pasar Modal Indonesia yang berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir adalah meningkatnya tingkat indeks literasi dan inklusi pasar modal di kalangan masyarakat luas dari 3,79% dan 0,11% pada tahun 2013 menjadi 4,40% dan 1,25% di tahun 2016 atau naik 16,09% untuk tingkat literasi dan 1.036,36% untuk tingkat inklusi menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2017 survei Nielsen menunjukkan tingkat literasi pasar modal di masyarakat Indonesia menjadi 15%.

Pemasaran Strategis

Suatu pendekatan strategis oleh BEI guna mengembangkan basis investor *retail* mulai menuai hasil signifikan pada tahun 2017. Pendek kata, strategi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sejak tahun 2015, BEI fokus secara intens pada upaya peningkatan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal melalui kegiatan pendidikan. Pendidikan pasar modal untuk konsumsi masyarakat dirancang dalam bentuk seminar, pameran, forum investasi serta program pendidikan yang diberikan melalui Sekolah Pasar Modal. Selanjutnya pada tahun 2016, upaya BEI lebih ditekankan pada peningkatan literasi pasar modal melalui berbagai kegiatan seminar, pameran, serta pendidikan masyarakat. Sementara itu, inklusivitas pasar dikembangkan melalui Sekolah Pasar Modal selain juga forum investor. Sedangkan untuk lebih menguatkan *awareness* di benak masyarakat, kampanye periklanan melalui media masa digulirkan secara nasional, dengan mengajak masyarakat untuk membeli saham perusahaan yang tercatat di BEI secara berkala melalui kampanye Yuk Nabung Saham.

An encouraging development in the continuing growth of the Indonesia Capital Market over the past few years was the increase in the capital market inclusion and literacy index rates among the general public from 3.79% and 0.11% in 2013 to 4.40% and 1.25% in 2016, respectively; increasing by 16.09% for the literacy rate and 1,036.36% for the inclusion rate according to the survey on the national literacy and inclusion rates by the Financial Services Authority (OJK). A survey by Nielsen in 2017 found the capital market literacy rate of the general public in Indonesia to be 15%.

Strategic Marketing

A strategic approach by IDX to broaden the market's investor base has begun to yield tangible results in 2017. In a nutshell, that strategy can be surmised as follows:

In 2015, IDX focused intensely on increasing public awareness for the capital market through educational means. Public education thus took the forms of seminars, expositions, investor forums, and capital market courses by the Capital Market School. Then in 2016, emphases were shifted more towards increasing public literacy and inclusivity vis-à-vis the capital market. Market literacy was increased through seminars, expositions and public education, while market inclusivity was strengthened through the Capital Market School as well as Investor Forums. Meanwhile, to reinforce the awareness in the public mind, a nationwide media campaign was thrown into the mix, which essentially used the Yuk Nabung Saham (YNS) platform, an attractive concept that encourages the public to place their savings in IDX-listed shares.









Akhirnya pada tahun 2017, pendekatan strategis ini menambah kedalaman serta jangkauan berbagai kegiatan promosi BEI, yaitu mencakup kegiatan peningkatan literasi pasar modal melalui komunikasi *above the line* maupun *below the line;* mengupayakan akselerasi inklusi pasar modal antara lain dengan mengarahkan mahasiswa membuka rekening investasi melalui Galeri Investasi BEI di kampus-kampus universitas masing-masing; melaksanakan kegiatan aktivasi melalui berbagai *event* maupun media sosial; dan pada saat yang sama mendukung semua kegiatan tersebut melalui kampanye media serta pendirian komunitas pasar modal di berbagai penjuru Nusantara.

Finally in 2017, IDX's strategic approach added both depth and breadth to its campaign-mix, engaging in literacy activities through both above the line and below the line communications; accelerating the inclusion drive to include mandatory sign-up to become registered capital market investors in university campuses and IDX investment galleries; carrying activation programs through various events and the social media; while at the same time supporting these programs through media campaigns and establishment of capital market communities throughout the country.



Kegiatan Literasi, Inklusi dan Aktivasi

Fokus kegiatan edukasi dibutuhkan karena masyarakat Indonesia berada di tingkat pemahaman pasar modal yang berbeda-beda. Dengan pemisahan fokus ini, maka format dan konten kegiatan menjadi tepat guna dan terstruktur, sebagai berikut:

- Kegiatan Literasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan ketertarikan *(interest),* keingintahuan *(curiousity),* dan keinginan belajar *(learn)* lebih jauh terhadap pasar modal dari target peserta kegiatan:

  Kegiatan literasi *above the line* antara lain pemasangan iklan atau video edukasi di berbagai media seperti: televisi, sinema (bioskop), radio, *commuter line*, papan iklan, Youtube, dan media promosi lain dengan skala nasional, serta *co-branding* dengan perusahaan tercatat untuk mengenalkan kepada masyarakat akan saham perusahaan. Kegiatan literasi melalui berbagai media publikasi diperkirakan menjangkau sekitar 20 juta orang.

  Kegiatan Literasi *below the line* yaitu: kunjungan pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum ke bursa, literasi melalui media artikel & *talkshow*, seminar, edukasi publik, pameran (Investival), *Stock Sound*, dan penyebaran brosur, *booklet*

Literation, Inclusion and Activation

It is not surprising that awareness and understanding of the capital market among the general public are at best different among the various segments of the public, and at worst sketchy. This forces IDX to differentiate its communications strategy among different target audiences, as follows:

- Literacy Activities comprise of educational program with the aim of generating interest, curiousity and the motivation to learn further of the capital market from among the target audiences:

  Above-the-line literacy activities comprised of among other things print advertisement and video placements in various media including: television, cinema (movies), radio, commuter line, billboard, Youtube and other promotions on a national scale, as well as co-branding with listed companies to introduce their shares to the public. These literacy enhancement activities through the various media were estimated to have reached some 20 million people.

  Below-the-line literacy activities include the visits of students as well as the general public to IDX, literacy through media articles and talk shows, seminars, public education, exposition (Investival), Stock Sound and the dissemination of brochures,

dan komik pasar modal. Sebanyak 1.919 kegiatan literasi *below the line* telah dilakukan di tahun 2017 dengan jumlah peserta sebanyak 144.794.

- Kegiatan inklusi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman *(understanding)* terhadap pasar modal dan minat membuka rekening efek *(account opening)* dari peserta kegiatan, antara lain Forum Calon Investor, SPM Level 1 (reguler dan non reguler), serta program wajib jadi investor oleh kampus dan Galeri Investasi. Sebanyak 1.919 kegiatan inklusi telah dilakukan di 2017 dengan jumlah peserta sebanyak 76.420 dan jumlah inklusi mencapai 53.124 (70%).

  Salah satu kegiatan inklusi yang menjadi program nasional adalah Desa Nabung Saham yang pada tahun 2017 dilaksanakan di Desa Argo Mulyo, Kabupaten Penajam Passer Utara, Kalimantan Timur; Desa Paya Lipa, Bireun, Aceh Darrusalam; Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat; dan Desa Kuala Kencana di Timika, Papua.

- Kegiatan Aktivasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan jumlah investor aktif di tahun 2017 dengan upaya-upaya:
  (i) Praktik membeli saham dengan rekening efek yang sudah dimiliki, baik pembelian saham pertama, maupun pembelian saham di bulan selanjutnya.
  (ii) Pembekalan pengetahuan analisa saham untuk membantu investor baru melakukan keputusan pembelian saham.

Termasuk dalam kegiatan aktivasi adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 2 (reguler dan non reguler), Klinik Investasi, *Workshop*, Kumpul Besar (Beli Saham Rame-rame) Galeri Investasi, dan Kompetisi YNS. Sebanyak 1.988 kegiatan aktivasi telah dilakukan dengan jumlah peserta sebanyak 62.032.

booklets and comic books. A total of 1,919 below-the-line literacy activities were undertaken in 2017 involving 144,794 participants in all.

- Inclusion activities constitute educational programs that seek to create an understanding of the capital market, and spark interest to open an investment account from among the participants. These comprised of the Investment Forums, and the Capital Market School basic level (for both regular and non-regular courses). A total of 1,919 inclusion activities were undertaken in 2017, drawing 76,420 participants in all, of which the inclusion rate was 53,124 people (70%).

  One of the inclusion activities that has become a national program is the Desa Nabung Saham, which in 2017 was carried out in Argo Mulyo Village, North Penajam Passer Regency, East Kalimantan; Paya Lipa Village in Biruem, Aceh Darussalam; Lombok Tengah Regency of West Nusa Tenggara; and Kuala Kencana Village in Timika, Papua.

- Activation programs comprise of educational programs that aim to increase the number of active investors in 2017 through the following efforts:
  (i) The practice of buying shares through one's investment account, whether buying shares for the first time, or for repeat buying in the following months.
  (ii) Equipping investors with knowledge on stock analysis to help them decide on which shares to invest in.

Included in these activation programs are the Capital Market School Level 2 course (regular and non-regular), investment clinics, workshops, Kumpul Besar (collective shares buying), events at IDX investment galleries, and YNS competition. In 2017, there were 1,988 inclusion activities with 62,032 participants in all.

Pencapaian Program Pengembangan Investor

Berbagai kegiatan literasi, inklusi, dan aktivasi yang dilakukan BEI dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pasar modal di seluruh wilayah Indonesia memberikan dukungan peningkatan jumlah investor saham sebanyak 92.497 di tahun 2017 menjadi 628.491 investor saham. Selain itu keaktifan investor bulanan maupun tahunan juga mengalami peningkatan. Jumlah investor aktif tahun 2017 meningkat 29% dari 187.268 di tahun 2016 menjadi 242.056 di tahun 2017. Rata-rata investor aktif per bulan juga meningkat 26% dari 78.878 di tahun 2016 menjadi 98.718 di tahun 2017.

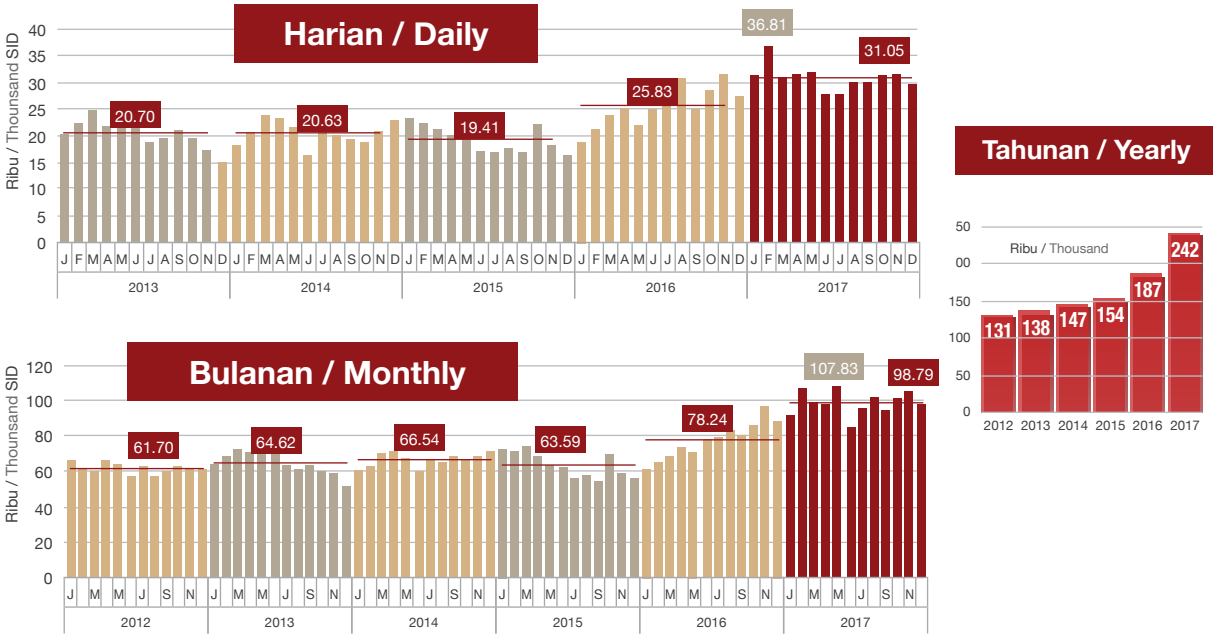
Results of the Investor-base Expansion Program

The literacy, inclusion and activation programs undertaken by IDX and involving virtually all stakeholders of the capital market throughout Indonesia have contributed tangibly to the growth of the number of stock investors, adding 92,497 newly registered investors during 2017 alone to reach a total of 628,491 stock investors by year's end. In addition to this, the number of active investors on monthly and yearly bases also increased significantly. On a full year basis, the number of active investors increased by 29% from 187,268 investors in 2016 to 242,056 in 2017. Meanwhile, the average active investors per month also increased by 26% from 78, 878 investors in 2016 to 98,718 in 2017.

Peningkatan Jumlah Investor
Increased Number of Investor

	Dec 2015	Dec 2016	Dec 2017
SID Saham / Single Investor Identification Share	434.107	535.994	628.491
Investor Aktif 2017 / Active Investors 2017	154.318	187.268	242.056
Rata-rata Investor Aktif per bulan / Monthly Average Active Investors	58.970	78.878	98.718

Investor Aktif Harian Tertinggi: 42.126 (8 Feb 2017)
Highest Daily Active Investor: 42.126 (8 Feb 2017)



Penyebaran investor pasar modal di wilayah Indonesia lainnya, di luar Pulau Jawa, terus berkembang seiring dengan kegiatan BEI yang meningkat di seluruh Indonesia.

The distribution of investors in the rest of Indonesia, outside of Java, has also increased in line with IDX growing activities throughout the country.

Yuk Nabung Saham

Yuk Nabung Saham (YNS) tetap menjadi *platform* pemasaran utama BEI, serta merupakan fokus bagi seluruh upaya peningkatan literasi dan inklusi pasar modal oleh BEI. Sepanjang tahun 2017 lebih dari 10.300 kegiatan ini diarahkan untuk memasarkan peluang investasi YNS kepada masyarakat. Kampanye nasional YNS juga melibatkan partisipasi 39 Anggota Bursa dan 37 Perusahaan Tercatat serta berbagai iklan dan tayangan di media massa dan pameran.

Yuk Nabung Saham

Yuk Nabung Saham (YNS) remains the core marketing platform of IDX, and the focal point on which most of IDX literacy and inclusion activities are directed. Throughout 2017, more than 10,300 of these activities were devoted to selling the YNS investment opportunities to the general public. The nation-wide campaign of YNS also involved the participation of 39 Exchange Member partners, 37 listed companies, and an assortment of media campaigns and expositions.

Sejak diluncurkan 12 November 2015, YNS tidak hanya menjadi model kampanye baru oleh Bursa Efek Indonesia, namun juga telah memberikan BEI sasaran yang jelas untuk membidik, mengejar dan menarik minat puluhan ribu investor baru – sebuah prestasi yang belum pernah tercapai sebelum adanya YNS.

Since its launch in 12 November 2015, YNS has not only become a new investment opportunity on the Indonesia Stock Exchange, but has given a clear direction for IDX to target, pursue and reel-in new investors by the tens of thousands new investors never before seen in all of IDX's exploits before the arrival of YNS.

Suatu terobosan pada program YNS pada tahun 2017 adalah langkah BEI memperkenalkan konsep investasi pasar modal – melalui YNS – ke masyarakat pedesaan. Langkah ini memungkinkan BEI untuk memasuki pasar-pasar tradisional yang merupakan poros ekonomi bagi jutaan masyarakat Indonesia. Dengan omzet harian mencapai puluhan miliar Rupiah, poros-poros tersebut merupakan salah satu kekuatan perekonomian nasional. Sejalan dengan waktu, penetrasi BEI ke dalam sentra-sentra pasar ini akan menggalang momentum kuat bagi percepatan pertumbuhan Pasar Modal Indonesia.

A highlight of the YNS program in 2017 was the move by IDX to introduce the concept of capital market investment – through YNS - at suburban level. This has paved the way for IDX to enter into traditional market places that are the economic hub for millions of Indonesians. With daily market turnovers easily in the tens of billions of Rupiah, these economic hubs are the very pulse of the Indonesian Economy, and over time, IDX's penetration into these core markets will generate significant momentum to the accelerating growth of the Indonesia Capital Market.

Stock Sound

Kegiatan inklusi yang menyenangkan dan baru dimulai di tahun 2017 adalah Stock Sound, konser musik yang diselenggarakan bersama oleh BEI, KSEI, dan KPEI pada setiap hari terakhir perdagangan efek setiap bulannya. Stock Sound bertujuan untuk: meningkatkan rasa nasionalisme melalui lagu nasional; mengapresiasi karya musisi dalam negeri; meningkatkan *awareness* dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal, dan menambah jumlah investor dan memperluas kampanye YNS.

Stock Sound

A new and exciting inclusion activity that only began in 2017 was Stock Sound, a musical concert jointly organized by IDX, KSEI and KPEI, at the end of trading day of every month. Stock Sound aims to heighten a sense of nationalism through Indonesian songs, cultivate an appreciation for the composition of local musicians, increase public awareness and interest for the capital market, and add the number of investors while also expanding the YNS campaign.

Acara ini melibatkan selebritis musisi Indonesia yang menutup perdagangan di hari itu, kemudian beraksi di hadapan para undangan yang umumnya terdiri dari para investor atau calon investor pasar modal. Suasana di setiap konser Stock Sound sangat meriah dan penuh semangat, sehingga pengunjung tanpa disadari bisa menikmati hiburan sambil diedukasi untuk investasi di pasar modal melalui YNS.

The event would engage celebrity musicians or group bands to mark the close of trading day, and then give their performances to invitees who are mostly made up of capital market investors or would-be investors. There is always an atmosphere of excitement and festivity to these Stock Sound concerts, that people are actually drawn in into the realms of the capital market.

Para undangan yang hadir di Stock Sound terus bertambah jumlahnya selama periode 11 bulan di tahun 2017, mulai dari sekitar 300-400 pengunjung pada bulan Januari dan Februari 2017, dan terus meningkat hingga mencapai lebih dari 700 pengunjung pada bulan Oktober dan November 2017, memadati ruangan *Main Hall* BEI dimana Stock Sound diadakan. Pada hari terakhir perdagangan tahun 2017, Stock Sound tidak diadakan untuk menutup perdagangan.

Invitee turnouts have grown steadily over the 11-month period of 2017, starting from some 300-400 guests in January and February 2017, and climbing steadily to reach more than 700 guests, jam-packing the IDX Main Hall where the event is organized, in the months of October and November 2017. At the end of the trading year in December 2017, Stock Sound was not called upon to mark the close of trading.

Kunjungan ke Perusahaan Tercatat

Kunjungan ke Perusahaan Tercatat, atau *Visit* Emiten, adalah sebuah program yang mengajak para Social Media *Influencer* dan Komunitas Pasar Modal Indonesia untuk mengenalkan produk atau jasa dari perusahan tercatat (emiten) yang ada di sekitar masyarakat, dan bahkan dikonsumsi oleh mereka sehari-hari. Dengan mengenal para perusahaan tercatat ini lebih dekat, masyarakat bisa lebih terbuka terhadap kemungkinan berinvestasi dengan membeli saham perusahaan tercatat tersebut.

Visit the Issuers

In the Visit-the-Issuers program, IDX invites social media influencers and members of the capital market communities to visit issuing companies whose products and services are household names and, in fact, are consumed or used by the invitees. By getting to know these listed companies closer, people might be more open to the possibility of investing in these listed companies.





Program Visit Emiten oleh BEI / Visit the Issuers program by IDX

Antara bulan Agustus dan Oktober 2017, 8 (delapan) perusahaan tercatat menerima kunjungan BEI bersama para *social media influencer*. Mereka adalah PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), PT Chitose International Tbk (CINT), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP), PT Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), and PT GMF Aero Asia Tbk (GMFI). Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk menyampaikan manfaat dan cara berinvestasi saham serta kampanye Yuk Nabung Saham.

Sosialisasi dan Edukasi untuk Media Masa

Sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak sangat diperlukan agar literasi pasar modal baik kepada perusahaan maupun kepada masyarakat dapat terus berkembang. Media massa memiliki peran besar dalam proses sosialisasi pasar modal kepada masyarakat. Pada tahun 2017, seperti di tahun-tahun lalu, BEI giat melakukan sosialisasi mengenai Pasar Modal kepada media massa dengan mengadakan 12 kali edukasi kepada wartawan bidang Pasar Modal. Dalam kegiatan ini, para wartawan berkesempatan berdiskusi dengan pengamat, praktisi, maupun regulator Pasar Modal.

In the period between August and October 2017, there were eight listed companies that were visited by IDX and social media influencers. Those are PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL), PT Chitose International Tbk (CINT), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP), PT Mandom Indonesia Tbk (TCID), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), and PT GMF Aero Asia Tbk (GMFI). These visits were also used to underscore the benefits and means of share investing as well as the campaigns of Yuk Nabung Saham.

Socialization and Education to the Media

Continuous flow of information to all concerned parties is needed to improve the literacy rate on the capital market among both corporations and the general public. Essentially, the mass media plays an important role in the dissemination of information to the public. In 2017, as in previous years, IDX actively engaged the media and organized 12 educational sessions with journalists that cover the capital market. Through these sessions, the journalists interact and discuss with capital market observers, practitioners as well as regulators on a broad range of capital market topics.





Program Sosialisasi Pasar Modal ke Media Masa / Socialisation Programe to the Mass Media

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini dilakukan melalui *Underwriting Seminar* dan *Outbound* Wartawan Pasar Modal 2017, *workshop* wartawan, *Gathering* Redaktur Ekonomi, Pelatihan *Finance for Non Finance* untuk Wartawan, Diskusi Wartawan, hingga Pelatihan WPPE-Pemasaran bagi Wartawan Pasar Modal. Sebanyak 57 wartawan telah mengikuti Pelatihan WPPE selama tahun 2017.

These socialization and educational activities were carried out through Underwriting Seminar and Outbound for Capital Market Reporters 2017, Workshops for Reporters, Gatherings of Economic Editors, Financial Training for Non Finance Reporters, Discussion with Reporters, and WPPE-Marketing Training for Capital Market Reporters, of which 57 reporters undertook the training in 2017.

Komunikasi Korporasi dan Publikasi

Sepanjang tahun 2017, BEI menerbitkan beberapa materi komunikasi korporasi dalam bentuk cetak maupun elektronik, termasuk Laporan Tahunan BEI 2016, Kalendar 2018, kartu-kartu ucapan selamat, dan lain sebagainya. Pada tahun itu BEI juga memperbarui video 'I love the Blue of Indonesia,' menambahkan tema Banten Wulung yang diresmikan pada tanggal 13 Agustus 2017.

Corporate Communication and Publication

Throughout 2017, IDX published several print and digital materials, including the IDX 2016 Annual Report, 2018 Calendar, greeting cards and other print materials. The year also saw the updating of IDX's video profile 'I love the Blue of Indonesia,' adding the theme of the Wulung Bull that was unveiled on 13 August 2017.

Pengkinian data juga dilakukan untuk 'Invest in Bountiful Indonesia,' versi cetakan, yang menyajikan pencapaian rekor-rekor tertinggi pasar saham BEI sepanjang tahun 2017.

Data updates were also applied to the print version of 'Invest in Bountiful Indonesia,' which highlighted the record transactions of IDX' equity market throughout 2017.

BEI juga menayangkan iklan cetak maupun elektronik seri kampanye nasional Yuk Nabung Saham, menguatkan pesan pokok mengenai mengapa YNS merupakan instrumen investasi yang cocok dalam setiap portofolio investasi, terutama bagi mereka yang baru pertama kali berinvestasi di pasar modal.

IDX also released the next series of print and electronic advertisements in the continuing nationwide campaign of Yuk Nabung Saham, strengthening further the core message of why YNS is the right instrument to have in one's investment portfolio, especially those who are investing in the capital market for the first time.

Pada tahun 2017, BEI mengalihkan penanganan seluruh *event* korporasi dari Divisi Sekretaris Perusahaan ke Divisi Komunikasi Perusahaan agar dapat dilakukan koordinasi mulai dari perencanaan, penyelenggaraan hingga evaluasi acara terpusat di Divisi Komunikasi Perusahaan.

In 2017, IDX transferred investor relation activities from the Corporate Secretary Division to the Corporate Communications Division in order to enhance the coordination starting from the planning to execution and evaluation in an integrated manner within the Corporate Communications Division.

Penyelenggaraan Acara Perusahaan

Pada tahun 2017, BEI menyelenggarakan *event* perusahaan dalam jumlah ribuan guna mengembangkan basis investor pasar modal dan terdiri dari beraneka ragam acara pertemuan, berbagai kegiatan dan pameran. Kegiatan ini mencakup Potential Investor

Organizing Corporate Events

In 2017, IDX organized corporate events numbering in the thousands that are aimed at expanding the market's investor base and comprised a broad range of gatherings, activities and expositions. These events comprised of the Potential Investor Forum, a forum



Forum, yaitu suatu forum pertemuan bagi mereka yang berpotensi menjadi investor pasar modal Sedangkan untuk kelompok audiensi yang lebih besar, diselenggarakan Investor Forum, yang dirancang untuk mereka yang telah aktif menjadi investor, namun ingin lebih menguasai ranah investasi pasar modal lebih dalam lagi. Investor Forum diselenggarakan dalam berbagai bentuk,termasuk *workshop* mengenai pasar modal, pertemuan para anggota *investor club*, serta sesi-sesi pelajaran di ruang kelas Sekolah Pasar Modal, baik sesi yang bersifat regular maupun non-reguler.

for would-be investors. For a larger audience group, there is the Investor Forum for already active investors to sharpen their skills on capital market investments. The Investor Forum is organized in different set-ups, including capital market workshops, investor club gatherings, and the non-regular class-room sessions of the Capital Market School.

Kegiatan lainnya adalah Meet the Issuer Forum, dimana BEI menyelenggarakan pertemuan antara investor institutional maupun ritel dengan analis pasar, manajer investasi beserta wakil-wakil resmi perusahaan tercatat yang siap memaparkan perkembangan terkini dari masing-masing perusahaan yang diwakili.

Other corporate events include In Meet the Issuer Forum, through which IDX arranged meetings between institutional and retail investors alike with market analysts, investment managers and the official representatives of Listed Companies who are always ready to present the latest developments of their respective companies.

BEI juga menyelenggarakan Pameran Pasar Modal, yang merupakan acara rutin tahunan sebagai ajang pameran bagi para pelaku pasar modal termasuk Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, perbankan dan jasa keuangan lainnya, Direktorat Jenderal Pajak, serta media massa.

IDX also organized the Capital Market Exposition, a routinely held annual event that showcase various proponents of the capital market including Listed Companies, Exchange Members, banks and other financial services , the Directorate General of Taxation, and the mass media.

Dalam kegiatan Capital Market Roadshow, BEI meneruskan kerja samanya dengan Asosiasi Analis Efek serta pelaku pasar modal lainnya, menyelenggarakan *talk-show* di berbagai kampus universitas, serta melalui berbagai stasiun radio maupun televisi lokal setempat.

In the Capital Market Roadshow, IDX continued to cooperate with the Indonesian Association of Securities Analysts and other capital market proponents, holding talk shows on university campuses, and through local television or radio stations.

Menambah Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI

Increasing the Number of Listed Companies on IDX

Tidak diragukan lagi bahwa semakin banyak saham yang tercatat di suatu bursa, maka bursa itu menjadi lebih beragam jenis sahamnya, lebih tinggi nilai kapitalisasinya, lebih likuid pasarnya, dan pada akhirnya, lebih marak dalam transaksi pasarnya. Semua ini merupakan tujuan BEI, dimana BEI berupaya keras menambah jumlah perusahaan tercatat sebagai salah satu sasaran kuncinya.

It stands to reason that more equity listings lead to greater market diversity larger market capitalization, increased market liquidity, and ultimately higher market transactions. These are the goals of IDX, which is why it strives relentlessly to increase share listing as one of its key objectives.

Untuk itu, satu divisi BEI bertugas khusus guna menambah jumlah Perusahaan Tercatat di papan perdagangan bursa, yang pada intinya membentuk gugus kerja khusus untuk mengupayakan pencatatan efek badan usaha milik negara maupun daerah beserta entitas afiliasi mereka, memudahkan akses ke pasar modal bagi perusahaan Usaha Kecil Menengah (UKM) maupun *start-up*, membuka akses bagi perusahaan asing untuk mencatatkan sahamnya di BEI, dan memfasilitasi perusahaan Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa luar negeri untuk juga mencatatkan sahamnya – *dual listing* - di BEI.

To that end, a division of IDX was specially assigned to increase the number of Listed Companies on the trading boards of IDX, essentially forming a special task force to undertake the listing of state-owned as well as municipal companies along with their affiliated companies, to broaden capital market access for Small and Medium Enterprise (SME) and start-up companies, and to open access for foreign companies to list their shares on IDX, and to facilitate Indonesian companies that are listed overseas to also list their shares on IDX-dual listing.

Sosialisasi *Go Public*

Pada tahun 2017, upaya untuk menambah jumlah perusahaan tercatat di BEI menuai hasil yang menggembirakan, dengan tercatatnya 37 perusahaan tercatat baru selama tahun tersebut, jumlah tersebut merupakan yang terbesar selama 23 tahun terakhir. Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya sosialisasi oleh BEI, yang mengetengahkan manfaat *go public*, termasuk melalui siaran tentang *go public* oleh IDX Channel, menyempurnakan konten informasi di situs *go public* BEI, penyebarluasan informasi *go public* melalui brosur dan buku panduan, diskusi intens dengan perusahaan-perusahaan yang berpotensi mencatatkan sahamnya, dan berminat untuk *go public*.

Socialization on Going Public

In 2017, the efforts to add equity listing on IDX paid off handsomely as IDX listed 37 new shares during the year, the highest number of share listing by IDX in a single year, over the past 23 years. The result was in no small measure attributed to increased socialization by IDX on the benefits of going public, including go-public feature broadcasts on the IDX Channel, enhancing the information content of the IDX go-public website, dissemination of go-public information through brochures and guidebooks, intense discussions with companies that are potential for listing, and interested to go public.

Workshop Go Public

BEI melakukan serangkaian kegiatan *workshop* atau seminar untuk meningkatkan *awareness* tentang *go public* dan memberikan panduan teknis kepada perusahaan tentang manfaat, persyaratan,

Workshops on Going Public

IDX carried out a number of workshops and seminars to increase awareness on going public and to provide technical guidelines to companies on the benefits, requirements and the process of going public.

maupun proses *go public*. Peserta *workshop* dapat memperoleh informasi tentang pendanaan dari pasar modal melalui paparan dari narasumber yang mewakili regulator, penjamin emisi, dan profesi penunjang pasar modal serta manajemen Perusahaan Tercatat yang membagikan pengalamannya tentang persiapan *go public* dan manfaat yang telah dirasakan sebagai Perusahaan Tercatat.

Participants will learn on how to obtain funding from the capital market from professional speakers that include market regulators, underwriters, other proponents of the capital market and the Management of listed companies. The latter will highlight their experience on how they took their companies to list on IDX and the benefits thereof.

Selama periode Januari hingga Desember 2017, Bursa Efek Indonesia telah melakukan 37 kegiatan *workshop* tentang *go public* (16 *workshop* di Jakarta dan 21 *workshop* di daerah) yang diikuti oleh berbagai perusahaan swasta, BUMN, BUMD, anak perusahaan BUMN dan BUMD yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, yaitu di Jakarta, Batam, Banjarmasin, Palembang, Makassar, Surabaya, Denpasar, Bandung, Semarang, Balikpapan, Jambi, Pontianak, Jayapura, Bitung, Pekanbaru, Yogyakarta, dan Medan.

Between January and December 2017, IDX carried out 37 workshops on going public (16 workshops in Jakarta and 21 in various provinces), which were attended by privately-held corporations, state-owned and provincially-owned companies and their subsidiaries in major cities across Indonesia, in Jakarta, Batam, Banjarmasin, Palembang, Makassar, Surabaya, Denpasar, Bandung Semarang, Balikpapan, Jambi, Pontianak, Jayapura, Bitung, Pekanbaru, Yogyakarta and Medan.

Kegiatan *workshop* tentang *go public* ini juga diintensifikasikan dengan pertemuan *one-on-one* antara BEI dengan manajemen atau pemegang saham perusahaan yang berminat memcatatkan sahamnya. Secara keseluruhan sepanjang tahun 2017, terkait dengan informasi *go public*, BEI melakukan pertemuan dengan 319 perusahaan, meliputi 218 perusahaan swasta dan 101 perusahaan BUMN/BUMD.

The workshops on going public were intensified further through one-on-one meetings between IDX and the management or shareholders of the companies interested on equity listing. In all during 2017, with respect to information on going public, IDX met with 319 companies, comprising of 218 privately-held corporations and 101 state-owned and municipal companies.

Beberapa asosiasi dan institusi yang melakukan kerjasama dengan BEI dalam *workshop* tersebut di antaranya adalah Grant Thornton Indonesia, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN) baik pusat maupun daerah, Infinitum Advisory, Bank Mandiri, Moore Stephens Indonesia, Deloitte Indonesia, Bank BCA, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) daerah Sumatera Utara, Real Estate Indonesia (REI) daerah Jambi, Kantor Akuntan Publik Kartoyo & Partners, Universitas Ciputra Surabaya, Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) daerah Papua, serta Asosiasi Pengusaha Papua.

Several of the institutions that collaborated with IDX in organizing these workshops include Grant Thornton Indonesia, the Indonesian Association of Food and Beverage Industries, the National and Regional Chambers of Commerce (KADIN), Infinitum Advisory, Bank Mandiri, Moore Stephens Indonesia, Deloitte Indonesia, Bank BCA, the Indonesian Business Association (APINDO) of the North Sumatera Chapter, Real Estate Indonesia Jambi Chapter, the Public Accounting Firm of Kartoyo & Partners, Universitas Ciputra Surabaya, the Indonesian National Association of Construction Contractors (GAPENSI) Papua Chapter and the Papua Business Association.





Pusat Informasi Go Public

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pinjaman dari perbankan memang masih menjadi pilihan utama sebagian besar perusahaan, namun tingkat suku bunga yang fluktuatif membuat perusahaan membutuhkan opsi pendanaan lainnya. Masih belum meratanya akses informasi tentang pasar modal di setiap daerah mendorong Bursa Efek Indonesia selaku Self Regulatory Organization (SRO) terus melakukan edukasi tentang pasar modal di seluruh Indonesia. Selain upaya menambah jumlah investor domestik, diupayakan juga peningkatan minat perusahaan baik swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ataupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) beserta anak-anak perusahaannya untuk memanfaatkan pendanaan dari pasar modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai lanjutan atas program yang telah dilaksanakan pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juni 2017 mendirikan Pusat Informasi Go Public (PIGP) ke-6 di Kelapa Gading, Jakarta Utara. Pendirian PIGP tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan Bursa dengan perusahaan potensial khususnya perusahaan yang berada di kawasan Jakarta Utara dan sekitarnya. Sebelumnya, Bursa Efek Indonesia telah meresmikan 5 (lima) PIGP di Gedung Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 27 Juni 2016 kemudian dilanjutkan di kota Bandung, Surabaya, Semarang, dan Medan.

Go Public Information Center (GPIC)

Business need for capital will tend to grow over the years in line with increasing production demand. While bank financing remains the first choice for most companies, fluctuating bank interest rates may drive corporations to look for other funding options. With the unequal level of information on the capital market from one region to another, IDX, as a Self Regulatory Organization (SRO), is obliged to disseminate capital market information to companies throughout Indonesia. Aside from aiming to expand the domestic investor base, IDX seeks to raise the interests of companies whether private companies, state-owned companies or municipal companies and their subsidiary companies to raise funding from the capital market and list their shares of the Indonesia Stock Exchange.

As a continuation of what has been implemented in 2016, on 16 June 2017 IDX inaugurated the sixth Go Public Information Center (GPIC) at Kelapa Gading, North Jakarta. A thriving business center in its own right, Kelapa Gading boasts of many leading businesses that could avail themselves to information on how to raise capital from the capital market through the GPIC in their own neighborhood. Previously, the Indonesia Stock Exchange had inaugurated five GPICs at the Indonesia Stock Exchange Building in Jakarta on 27 June 2016, and thereafter in the cities of Bandung, Surabaya, Semarang and Medan.

Riset dan Pengembangan

Research and Development

Kajian dan Analisis Ekonomi

Melalui Divisi Riset dan Pengembangan (RDP), BEI pada tahun 2017 telah menyelesaikan beragam kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Kajian-kajian yang telah disusun bersifat reguler maupun non reguler dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkup internal perusahaan. Adapun kajian yang bersifat reguler disampaikan dalam bentuk laporan kilas pasar modal dan ekonomi yang dibuat secara harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan laporan akhir tahun yang merangkum kejadian-kejadian penting selama setahun terakhir.

Sementara kajian yang bersifat non reguler dengan berbagai topik telah disusun selama tahun 2017 diantaranya kinerja perusahaan tercatat BUMN dan BUMD 2016, kinerja perusahaan tercatat 2016, dinamika Pilkada serentak dan dampaknya terhadap perkembangan ekonomi, serta *Trump Effect*. Pada tahun yang sama, BEI juga telah menyusun kajian mengenai sektor-sektor industri terpilih yang ada di BEI, yang memberikan informasi dari sektor industri tersebut dan kinerja perusahaan tercatat sepanjang tahun yang termasuk di dalamnya, meliputi sektor tekstil, konstruksi, transportasi, dan perusahaan investasi.

Sepanjang tahun 2017, BEI secara konsisten menjalankan fungsinya melalui kegiatan diskusi ekonomi dan sesi berbagi dengan menghadirkan para pakar di bidang ekonomi dan pasar modal. Tujuan kegiatan ini adalah menjadi sarana silaturahmi serta saling bertukar pikiran di antara para pelaku industri keuangan, yang diharapkan dapat membantu seluruh pihak untuk mendapatkan gambaran ekonomi secara menyeluruh agar dapat menjadi panduan dalam menetapkan keputusan bisnis maupun investasi.

Riset

Kegiatan riset yang dilakukan oleh Divisi RDP dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas perdagangan

Economic Research and Analysis

Through the Research and Development Division, IDX completed a number of studies on the development of the economy and the capital market in 2017. They comprised of regular as well as non-regular studies with the aim of providing a broad picture on the latest developments of the economy and capital market to all internal stakeholders of IDX. The regular studies are presented in the form of reviews of the economy and capital market that are issued daily, weekly, monthly quarterly and the year-end report that summarizes key events of the year.

Meanwhile, the non-regular studies cover various topics, which in 2017 included the 2016 performances of listed state-owned and municipal companies, the dynamics of gubernatorial elections being carried out simultaneously and their effects on the economy, and the Trump Effect. In 2017, IDX also covered select industry sectors that are present in IDX, highlighting these sectors and the performances of the listed companies that belong to these sectors, including the textile sector, construction, transportation and investment company.

Throughout the year, IDX consistently carried discussion and sharing sessions on economic issues, presenting pundits on the economy and capital markets. These sessions provided a forum for financial industry players to get together and paint a picture of the economy from which business and investment decisions could be made with confidence.

Research

The researches carried out by IDX to support increasing trading liquidity in 2017 included among other things

pada tahun 2017 antara lain Evaluasi Parameter Perdagangan terkait Batasan Minimum Harga Saham, Mekanisme *Pre-closing*, Pengkinian Peningkatan Persyaratan Modal Anggota Bursa, Kontribusi *lot size*, dan Penyesuaian Biaya Informasi Bursa.

the Evaluation of Trading Parameters related to the Minimum Limit of Share Price, Mechanism for Pre-closing, Update of the Increase in Capital Adequacy Requirement of Exchange Member, Lot-size Contribution, and Adjustment to the Cost of Bourse Information.

Dalam rangka mendukung pengembangan pasar, BEI kembali melakukan survei *Mapping* Potensi Pasar Modal Indonesia. Pada tahun 2017 juga dilakukan survei untuk memperoleh informasi potensi, literasi, inklusi, sikap, dan perilaku calon investor ritel dan investor ritel.

To support the continuing market growth, IDX carried out a Mapping survey on the Potential of the Indonesia Capital Market. In 2017, surveys were also undertaken to gauge market potential, literacy, inclusion, and the attitude and behavior of both potential and actual retail investors.

Selain itu, BEI juga melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan oleh BEI kepada *stakeholder* eksternal. Hasil dari survei akan digunakan untuk meningkatkan mutu layanan Bursa di masa yang akan datang. BEI juga menyusun laporan survei kepuasan Divisi Manajemen Risiko atas layanan yang diberikan kepada *stakeholder* internal BEI.

In addition, IDX also undertook surveys on customer satisfaction over the services that IDX provide to all external stakeholders. Results of these surveys were then used to improve IDX services going forward. The surveys also covered in particular the satisfaction of the Risk Management Division over services provided to internal stakeholders of IDX.

Secara berkesinambungan BEI melakukan *review* dan mengolah data survei yang dilaksanakan pada berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal seperti Sekolah Pasar Modal, Edukasi Publik, dan lainnya yang diselenggarakan oleh Bursa di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjadikan kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat lebih optimal, meningkatkan *awareness* dan pemahaman masyarakat tentang investasi di pasar modal.

IDX constantly reviews and analyzes surveyed data on the socialization and educational activities on the capital market by the Capital Market School, Public Education and other activities carried out in various regions of Indonesia. This is carried out to identify more optimal ways to educate and generate greater understanding of the capital market among the general public.

Untuk mendukung sasaran perusahaan dalam mengembangkan investasi pasar modal ke berbagai daerah di Indonesia, pada tahun 2017 BEI juga melakukan kajian atas potensi ekonomi pada beberapa kota. Kajian dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi kepada manajemen atas lokasi pendirian Kantor Perwakilan BEI yang baru.

In order to support IDX's targets in promoting capital market investments across Indonesia. In 2017 IDX also carried out research on the economic potential of different cities. This is undertaken mainly to guide IDX Management decide on where to open the next IDX Representative Office.

Pengembangan Wilayah

Pada tahun 2017, BEI meningkatkan kegiatan pengembangan wilayah berupa perluasan cakupan pelayanan Bursa melalui penambahan jumlah Kantor Perwakilan BEI serta Galeri Investasi BEI di berbagai penjuru Nusantara.

Reach Expansion

In 2017, IDX increased its activities to expand the reach of its service outlets through the addition of the IDX representative offices and IDX investment galleries throughout Indonesia.

BEI meresmikan 3 (tiga) kantor perwakilan baru, yaitu Kantor Perwakilan BEI Kelapa Gading yang juga berfungsi sebagai Pusat Informasi *Go Public*; Kantor Perwakilan BEI Mataram di Nusa Tenggara Barat, dan Kantor Perwakilan BEI Serang di Banten.

IDX inaugurated three new representative offices, namely the IDX Representative Office of Kelapa Gading in North Jakarta, which doubles as a Go Public Information Center; the IDX Representative Office of Mataram in West Nusa Tenggara, and the IDX Representative Office of Serang in Banten.

Selain itu, BEI dengan gencar menambah jumlah Galeri Investasi BEI (GI-BEI) di seluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2017 BEI mencatat pencapaian Galeri Investasi ke-250 dengan diresmikannya GI-BEI Universitas Udayana Denpasar bekerja sama dengan AB Mitra PT Phillip Sekuritas Indonesia. Jumlah ini terus berkembang, dan pada tanggal 13 Agustus 2107 BEI meresmikan galeri investasi ke-300, yaitu GI-BEI STIE AMKOP Makassar, juga bekerja sama dengan Phillip Sekuritas Indonesia. Mengakhiri tahun 2017, BEI meresmikan galeri investasi ke-323, yaitu GI-BEI IAIN Kerinci Jambi bekerja sama dengan AB MItra PT FAC Sekuritas Indonesia.

In addition, IDX aggressively increased the number of investment galleries (IDX-IG) throughout Indonesia. On 10 March 2017 IDX reached the milestone of 250th investment galleries with the inauguration of IDX-IG Universitas Udayana Denpasar in cooperation with the EM Partner PT Phillip Sekuritas Indonesia. This number continues to grow, and on 13 August 2107, IDX inaugurated the 300th investment galleries, IDX-IG STIE AMKOP Makassar, also in cooperation with Phillip Sekuritas Indonesia. Ending the year 2017, IDX inaugurated the 323rd investment galleries, IDX-IGI IAIN Kerinci Jambi, in cooperation with the EM Partner PT FAC Sekuritas Indonesia.

Dengan demikian jumlah GI-BEI keseluruhan di akhir tahun 2017 menjadi 323 GI-BEI yang terdiri dari 42 GI BEI Syariah dan 281 GI-BEI Konvensional.

All told, the number of IDX-IG in total by year-end 2017 was 323 galleries comprising of 42 Sharia IDX-IG and 281 Conventional IDX-IG.

Pengembangan Produk

Pada bulan Mei 2017 BEI meluncurkan produk berjangka berbasis surat utang pertama di BEI yang dinamakan Kontrak Berjangka Surat Utang Negara (KBSUN) atau Indonesia *Government Bond Futures* (IGBF). Produk berjangka ini menggunakan harga SUN sebagai *underlying* IGBF. IGBF menyediakan sarana lindung nilai *(hedging)* bagi investor SUN seperti perbankan, reksadana, dana pensiun, dan perusahaan asuransi. Selain itu, produk ini juga dapat digunakan sebagai instrumen investasi jangka pendek.

Product Development

In May 2017, IDX launched the first Debt-based Futures Product on the Indonesia Stock Market called the Indonesia Government Bond Futures (IGBF). This futures product uses the price of the underlying government bonds as reference. IGBF provides a hedging instrument for investors of government bonds, such as banks, mutual funds, pension funds and insurance companies. In addition, this product can also serve as a short-term investment instrument.

Peluncuran Indeks Baru

Pada tanggal 21 Desember 2017, telah diluncurkan 3 (tiga) indeks saham baru, yaitu Indeks IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid, dan Indeks PEFINDO i-Grade.

Launching of New Indices

On 21 December 2017, IDX also launched three new shares index, namely the IDX Small-Mid Cap Composite Index (IDX SMC), the IDX SMC Liquid Index, and the PEFINDO i-Grade Index.

Konstituen Indeks IDX SMC Composite merupakan saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun hingga Rp50 triliun. Sedangkan konstituen

The IDX SMC Composite comprises of shares with market capitalization between Rp1 trillion and Rp50 trillion. The IDX SMC Liquid Index in turn consists of

Indeks IDX SMC Liquid dipilih dari saham-saham IDX SMC Composite yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas.

select shares from the IDX SMC Composite that have certain liquidity characteristics.

Sementara itu Indeks PEFINDO i-Grade diluncurkan bekerja sama dengan Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Indeks tersebut merupakan indeks saham yang terdiri atas saham-saham pilihan dari 30 Perusahaan Tercatat yang mendapatkan peringkat Investment Grade dari PEFINDO.

Meanwhile, the PEFINDO i-Grade was launched in cooperation with Indonesia Securities Rating Agency (PEFINDO), comprising of 30 select shares of listed companies that have investment-grade ratings from PEFINDO.

Publikasi Statistik

Melalui Divisi Riset dan Pengembangan (RDP), BEI terus menerbitkan berbagai materi statistik yang memuat data-data perdagangan dan informasi terkait perusahaan tercatat yang dikemas dalam bentuk publikasi rutin maupun publikasi non rutin. Publikasi rutin mencakup publikasi harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan. Sedangkan untuk publikasi non rutin, pada tahun 2017 BEI menerbitkan Fact Book, Indonesia Bond Market Directory (Bond Book) serta profil perusahaan tercatat.

Publication of Trading Statistics

Through the Research and Development Division, IDX continues to publish trading statistics on various transaction data and information related to issuers, both in the forms of routine and non-routine publications. The routine publications comprise of daily, weekly, monthly quarterly and yearly issues. Whereas for the non-routine publications, in 2017 IDX published the Fact Book, Indonesia Bond Market Directory (Bond Book) and the Issuers Profile.

Setiap akhir bulan, BEI telah melakukan peninjauan atas saham-saham yang dapat diperdagangkan secara marjin dan *short selling*. BEI juga melakukan pengelolaan indeks harga efek di BEI dalam bentuk evaluasi berkala atas konstituen indeks dan penyesuaian atas metodologi penghitungan indeks.

At the end of every month, IDX reviewed shares that are eligible for margin trading and short trading, in addition to managing the price share indices of IDX periodically by evaluating the underlying shares of the respective index and making adjustments to the methodology of index calculation.

Proyek Khusus

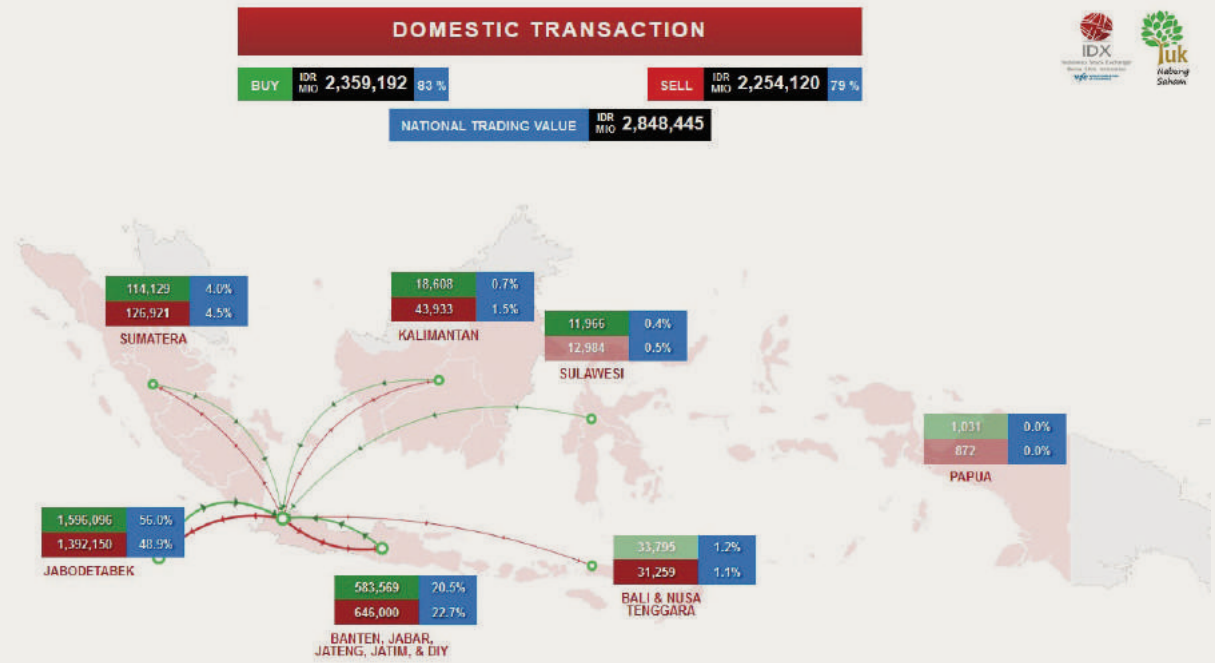
Melalui Divisi Proyek Khusus, BEI menyelesaikan 2 (dua) proyek utama dalam kategori ini. Kedua proyek tersebut dirancang untuk mendukung pencapaian visi dan misi BEI, selain menfasilitasi kemampuan BEI untuk merespon cepat setiap tantangan baru maupun perubahan iklim perekonomian. Untuk itu, BEI meluncurkan IDX Visual Trading dan Capital Market Intelligence Center.

Special Projects

Through the Special Projects Division, IDX completed two main projects under this category. These projects were designed to support the vision and mission of IDX, aside from facilitating the means for IDX to respond quickly to new challenges and changing economic environment. To that end, IDX launched the IDX Visual Trading and Capital Market Intelligence Center.

IDX Visual Trading merupakan media presentasi data-data perdagangan yang ditampilkan pada layar lebar di Main Hall BEI dan di luar Gedung BEI yang menghadap area publik di pelataran Banteng Wulung yang penuh dengan pejalan kaki. Data yang ditampilkan mencakup setiap transaksi beli maupun jual, dimana order transaksi tersebut dilakukan, apakah di Indonesia atau dari luar negeri.

The IDX Visual Trading is a presentation medium that projects trading data onto big screens in the Main Hall of IDX and outside the IDX Building overlooking the Wulung Bull public square that is filled with pedestrians. The trading data include every buy and sell transactions, where these transactions are generated, whether in Indonesia or from overseas.



IDX Visual Trading dirancang dengan pemahaman bahwa data bergerak dalam perdagangan transaksi saham sering kali menjadi tolok ukur bagi kinerja bursa saham, dan terlebih lagi, data tersebut juga mencerminkan kinerja masing-masing saham atau pialang saham. Dengan memperhatikan IDX Visual Trading, pengunjung di BEI akan mendapat kesan bahwa bursa saham merupakan pasar yang dinamis dimana saham-saham berpindah tangan setiap saat di antara para investor dari berbagai penjuru Nusantara, bahkan dunia.

The IDX Visual Trading was conceptualized on the understanding that moving data on stock trading is often a gauge for the performance of a stock exchange, and that, moreover, these data also reflect the performances of individual stock or stockbroker. Viewing the IDX Visual Trading, a visitor to IDX will get the impression that the stock market is a dynamic market place where stocks are changing hands at all times and by investors from all parts of Indonesia and even globally.

Sedangkan Capital Market Intelligence Center (CMIC) bertujuan menyediakan kemampuan dan kesiapan *market intelligence* untuk keperluan pengambilan keputusan strategis oleh Manajemen. Selain itu CMIC juga memastikan bahwa informasi tersedia dalam lingkup yang memadai agar BEI mampu memfasilitasi pasar yang wajar, teratur dan efisien setiap saat. Informasi diperoleh dari sumber-sumber internal maupun eksternal, dan disajikan dalam format yang praktis, mudah diikuti dan dicerna Manajemen sebelum mengambil kesimpulan yang tepat. Cakupan data sangat beragam, termasuk seluruh aspek pasar modal serta informasi terkait lainnya seperti jumlah perusahaan tercatat, investor, transaksi efek, kapitalisasi pasar, profil perusahaan tercatat, investor dan pialang efek, data riset umum, peraturan pasar modal, pencatatan dan keanggotaan bursa, arsip kasus, pemantauan pasar, data tentang entitas anak dan kantor perwakilan BEI, kinerja keuangan BEI dan berbagai informasi terkait lainnya.

As for the Capital Market Intelligence Center (CMIC), the aim is to provide market intelligence capability and availability for strategic decision-making by Management, as well as to ensure that adequate information is available for IDX to facilitate a fair, orderly and efficient market at all times. Information are derived from both internal and external sources, and are presented in practical, easy-to-follow format for Management to digest, and derive the appropriate conclusions. These data range broadly and include all aspects of the capital market and related matters such as number of listed companies, investors, trading transactions, market capitalization; profiles of listed companies, investors and stockbrokers, data on public research, capital market rules and regulations, listing and membership, archives on cases, market surveillance, data on IDX subsidiaries and representative offices, IDX financial performance, and other related information.

Dukungan terhadap Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat

Supporting Exchange Members and Listed Companies

Pada akhir 2017, terdapat 108 Anggota Bursa (AB), 566 Perusahaan Tercatat dan 115 Partisipan yang terdiri dari 60 Perusahaan Efek, 37 Bank dan 18 Bank Kustodian.

Memperkuat Anggota Bursa merupakan pilar kedua Master Plan BEI menuju tahun 2020. Sehubungan dengan hal itu, peranan pialang saham dan eksekutif pemasaran instrumen pasar modal yang bersertifikasi menjadi kunci bagi pasar modal yang berfungsi dengan baik. Di sinilah The Indonesian Capital Market Institute (TICMI) sebagai entitas anak yang dimiliki oleh BEI berperan kunci. Hingga akhir tahun 2017, TICMI telah menambah jumlah pelaku professional pasar modal bersertifikasi menjadi 2.201 perantara perdagangan efek, 3.385 perantara perdagangan efek dan pemasaran, 1.022 perantara perdagangan efek dan pemasaran terbatas, 928 manajer investasi, dan 109 Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

As at year-end 2017, there were 108 Exchange Members (EM), 566 Listed Companies and 115 Participants, comprising of 60 Securities Firms, 37 Banks and 18 Custodian Banks.

Strengthening the Exchange Members is the second pillar of IDX's Master Plan towards 2020. In that respect, the roles of Certified Stockbrokers and Marketers of capital market instruments are central to a well functioning market. This s where The Indonesian Capital Market Institute (TICMI), a wholly-owned subsidiary of IDX, comes in. As at year-end 2017, TICMI has expanded the pool of professionally certified capital market brokers, marketers and advisors to 2,201 stockbrokers, 3,385 stockbrokers and marketers, 1,022 stockbrokers and limited marketers, 928 investment managers, and 109 Sharia Capital Market Specialist (SCMS).

Sosialisasi dan Pelatihan Anggota Bursa

BEI terus melakukan berbagai program sosialisasi dan pelatihan dalam mendukung pengembangan Anggota Bursa yang berkelanjutan. Pada tahun 2017, berbagai program tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi terkait *Remote Trading* kepada Direksi dan Petugas Teknologi Informasi (TI) AB.
- Sosialisasi dengan AB terkait perubahan peraturan pasar modal tentang transaksi marjin dan atau *short selling*, peraturan keanggotaan Electronic Trading Platform (ETP) BEI, dan lainnya.
- *Capacity Building* dan *Sharing Sessions* tentang persyaratan kapitalisasi AB untuk melakukan transaksi marjin.
- *Workshop* melibatkan Petugas Kepatuhan AB tentang anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan aksi terorisme, implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) di sektor pasar modal, serta perundang-undangan tentang informasi dan transaksi elektronis.

Training and Socialization Exchange Members

IDX continues to undertake socialization and training programs in support of the continuing development of Exchange Members. In 2017, these programs include, among other things, the following:

- Socialization on Remote Trading to the Directors and IT Officers of EM.
- Socialization to EM of changes in capital market rules and regulations on margin trading and short selling, membership to IDX's Electronic Trading Platform (ETP), and others.
- Capacity building and sharing sessions on the capitalization of EM that is required to undertake margin transaction.
- Workshops involving the Compliance Officers of EM on anti money laundering and prevention of funding for terrorism, the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU PPT) in the capital market sector, and laws on information and electronic transactions.

- Sosialisasi terkait proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center (PSP-NDC) dengan Direksi dan Petugas TI AB.
- Rapat pertemuan dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham AB.
- Program pendidikan berkelanjutan bagi perantara perdagangan efek bersertifikasi dari kalangan karyawan AB.

- Socialization on the New Data Center project to the Directors and IT Officers of EM
- Meeting with the President Director and Principal of EM.
- Continuing education program for certified stockbrokers who are employees of EM.

Selain melakukan pengembangan dan pembinaan AB, BEI juga memberikan pelatihan serta melakukan *sharing session* dengan para Partisipan pengguna sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE) dan Dealer Utama. Pada tahun 2017, BEI memberi sosialisasi kepada Partisipan tentang Persyaratan Keanggotaan ETP, serta memberikan pelatihan PLTE sepanjang tahun seputar cara penggunaan sistem ETP dan juga Centralized Trading Platform (CTP).

In addition to developing and mentoring Exchange Members, IDX also provided training and carried out sharing sessions with capital market Participants and Primary Dealers (PLTE). In 2017, IDX briefed Participants on Rules of Membership to the Electronic Trading Platform (ETP), and provided year-round training sessions on the use of the ETP system as well as on the Centralized Trading Platform.

Pembinaan dan Peningkatan Perusahaan Tercatat

Perusahaan tercatat memiliki tanggung jawab dan kewajiban lebih besar untuk berperilaku transparan terhadap para pemangku kepentingan daripada perusahaan swasta pada umumnya. Ada kalanya, hal ini tidak terlalu dimengerti oleh beberapa perusahaan tercatat - apalagi bagi mereka yang baru mencatatkan efeknya. Untuk itu, BEI memiliki tim khusus yang menyediakan mentoring, pelatihan serta berbagai seminar maupun lokakarya tentang peraturan pasar modal.

Mentoring and Enhancing Listed Companies

Listed companies have greater responsibilities and the obligation to be fully transparent to their stakeholders than do privately held companies in general. Sometimes, these are not always being understood by some of our listed companies – especially those that have only recently been listed. For that reason, IDX maintains a fully fledged team that provides mentoring, training and a host of seminars and workshops on various capital market rules and technicalities.

Pada tahun 2017, BEI menyelenggarakan 12 program pelatihan tentang Peraturan Pasar Modal, Sistem Pelaporan Elektronik melalui aplikasi IDXNet, dan bagaimana menyiapkan laporan keuangan berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL). Selain itu, BEI juga menyelenggarakan berbagai seminar pada tahun 2017 bekerjasama dengan organisasi profesional yang terkait dengan pasar modal, yaitu:

- Bekerjasama dengan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), BEI menyelenggarakan 8 (delapan) seminar membahas berbagai topik tata kelola perusahaan, termasuk bagaimana memberlakukan pemegang saham secara adil, menyediakan laporan secara benar dan tepat waktu, berinteraksi dengan auditor secara benar, dan lain sebagainya.

In 2017, IDX organized 12 training sessions on Capital Market Rules, Electronic Reporting System through IDXNet, and how to prepare the Extensible Business Reporting Language (XBRL)-based financial statements. In addition, there were numerous seminars that IDX organized in 2017, collaborating with leading professional organizations related to the capital market, as follows:

- In cooperation with Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), IDX organized eight seminars on a range of corporate governance issues, including how to treat shareholders equitably, provide timely and correct reporting, engage with auditors appropriately and others.

- Bekerjasama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), BEI menyelenggarakan 6 (enam) seminar tentang hukum persaingan usaha, permasalahan perpajakan perusahaan tercatat di Indonesia, perkembangan pasar modal, dan lain sebagainya.
- Bekerjasama dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), BEI menyelenggarakan seminar tentang PSAK 72 Pendapatan atas Kontrak Pelanggan serta sosialisasi IFRS 16 Sewa.
- Bekerjasama dengan BUMN, PT Sarana Multigriya Financial (Persero), BEI menyelenggarakan 3 (tiga) seminar mencakup berbagai topik efek beragun aset terkait dengan aspek operasional teknis, risiko, serta potensinya bagi pembiayaan pembangunan perumahan.
- Bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Jakarta, BEI menyelenggarakan seminar tentang Peraturan Pemerintah sebagai pengganti Undang-Undang No 1 tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Pajak Badan.
- Bekerjasama dengan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), BEI menyelenggarakan seminar tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- In cooperation with The Indonesian Association of Issuers (AEI), IDX organized six seminars on laws of business competition, tax issues related to a public company in Indonesia, capital market development and others.
- In cooperation with the Indonesian Accountant Association (IAI), IDX organized a seminar on PSAK 72 Revenues from Contract with a Customer and a socialization of the IFRS 16 Leases.
- In cooperation with state-owned company, PT Sarana Multigriya Financial (Persero), IDX undertook three seminars covering topics on asset-backed securities involving its technical operating aspect, risk aspect, and its potential for housing development financing.
- In cooperation with the Jakarta Chamber of Commerce, IDX organized a seminar on the Government Regulation in Lieu of Law no 1 of 2017 on Financial Information Access in the Interest of Corporate Taxes.
- In cooperation with IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance), IDX organized a seminar on the implementation of Good Corporate Governance.

Peningkatan Layanan Infrastruktur

Guna mendukung operasional sistem bisnis dan perkantoran di lingkungan BEI, Divisi Umum telah melakukan sejumlah kegiatan untuk meningkatkan ketersediaan infrastruktur pendukung, antara lain adalah:

- Renovasi kantor Perwakilan BEI di Banda Aceh, Mataram, Serang, Yogyakarta, Balikpapan dan jayapura.
- Renovasi Pusat Informasi *Go Public* di Kelapa Gading, Jakarta, dan Surabaya.
- Renovasi IDX Incubator.
- Pembelian Gedung Kantor Perwakilan BEI Denpasar.
- Pengadaan Patung Banteng Wulung.
- Peremajaan Battery UPS 125 KVA di Kantor Pusat Jakarta.
- Pembangunan *Working Room* DRC.

Improving Infrastructure Facilities

Through the General Division, IDX has improved operational business and office systems by increasing the availability of supporting infrastructure, including the following:

- Renovation of IDX Representative Offices in Banda Aceh, Mataram, Serang, Yogyakarta, Balikpapan and jayapura.
- Renovation of the Go Public Information Center in Kelapa Gading, Jakarta, and in Surabaya.
- Renovation of the IDX Incubator.
- Purchase of the IDX Representative Office building in Denpasar.
- Commissioning of the Wulung Bull statue.
- Refurbishment of the UPS Battery 125 KVA at the Jakarta Head Office.
- Construction of the DRC working room.

LAYANAN DATA BEI

IDX Data Services

BEI menyediakan data perdagangan efek *real time* yang disebut Data BEI, atau biasa dikenal sebagai *Datafeed*. Pelanggan *Datafeed* BEI terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Vendor, yaitu perusahaan yang menggunakan data BEI untuk didistribusikan kepada pihak ketiga.
2. Anggota Bursa, yaitu Anggota Bursa BEI yang menggunakan data BEI untuk kepentingan *Back Office, Front Office,* dan *Online Trading*.

Apabila Anggota Bursa menggunakan data BEI untuk didistribusikan kepada pihak ketiga, maka Anggota Bursa akan diperlakukan sebagai Vendor. *Datafeed* dapat diperoleh pelanggan baik melalui koneksi langsung ke BEI atau melalui vendor yang diberi kewenangan *(Authorized Vendor).*

Pelanggan *Datafeed* yang menerima *Datafeed* dari *Authorized Vendor* untuk didistribusikan kepada pihak ketiga disebut re-vendor. Vendor dan Anggota Bursa yang menerima *Datafeed* dari BEI maupun dari *Authorized Vendor* wajib membuat Perjanjian Layanan Data dengan BEI.

Pada 2017, pelanggan *Datafeed* BEI berjumlah 160 yang terdiri dari 7 (tujuh) vendor lokal, 55 vendor asing, dan 98 Anggota Bursa. Dalam rangka meningkatkan layanan *Datafeed*, BEI telah melakukan peningkatan kapasitas Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) untuk Pelanggan *Datafeed*. Selain itu, BEI juga telah melakukan pengembangan berupa implementasi sistem *Datafeed Multi Market,* yaitu Saham dan Derivatif.

IDX provides real-time trading data called IDX Data, or commonly known as Datafeed. Subscribers of the IDX Datafeed are classified into two groups, namely:

1. Vendors, which are those companies that use the IDX Datafeed for redistribution to third parties.
2. Exchange Members of IDX that use the data for their Back Office and Front Office operations, and Online Trading.

If an Exchange Member uses the data for redistribution to third parties, said Exchange Member will be treated as a Vendor. Datafeed can be obtained by subscribers directly through connection with IDX or from an Authorized Vendor.

Those subscribers who obtain the Datafeed from the Authorized Vendor and distributes the data to a third party is called a Re-vendor. Vendors and Exchange Members who receive the Datafeed from IDX or an Authorized Vendor are obliged to sign a Data Service Agreement with IDX.

In 2017, the number of IDX Datafeed subscribers was 160, comprising of seven local Authorized Vendors, 55 foreign Authorized Vendors and 98 Exchange Members. In order to enhance the Datafeed service further, IDX has increased the capacity of its Capital Market Integrated Network (CMIN) for all Exchange Members who are Datafeed subscribers. In addition, IDX has also diversified the service to include Datafeed Multi Market for Shares and Derivatives.



IDX INCUBATOR

IDX Incubator didirikan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mendukung *startup* berbasis digital dengan prospek bisnis berskala luas, agar dapat mulai membangun dan mengembangkan bisnisnya. Di masa depan, *startup* berbasis digital dipercaya akan menjadi motor penggerak percepatan bisnis di setiap lini industri. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia berinisiatif menjadi fasilitator untuk menumbuhkan *startup* berbasis digital dan menjembatani akses *startup* dengan Investor dan Perusahaan Tercatat.

IDX Incubator was established by the Indonesia Stock Exchange to support digitally-based start-up companies with large scale business prospects, to help them develop and grow the business. In the future, digitally-based start-up companies are expected to accelerate business growth in every line of industry. As such, IDX is taking the initiative to act as facilitator to grow these businesses by linking them to investors as well as listed companies.

IDX Incubator telah diresmikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 23 Maret 2017.

IDX Incubator was innaugurated by the Executive Head of Capital Market Supervision on 23 March 2017.

VISI / VISION

Menjadi inkubator bisnis terdepan di Indonesia yang mendukung berbagai *startup* berbasis digital



To be a leading business incubator in Indonesia that supports digitally-based start-up companies.

MISI / MISSION

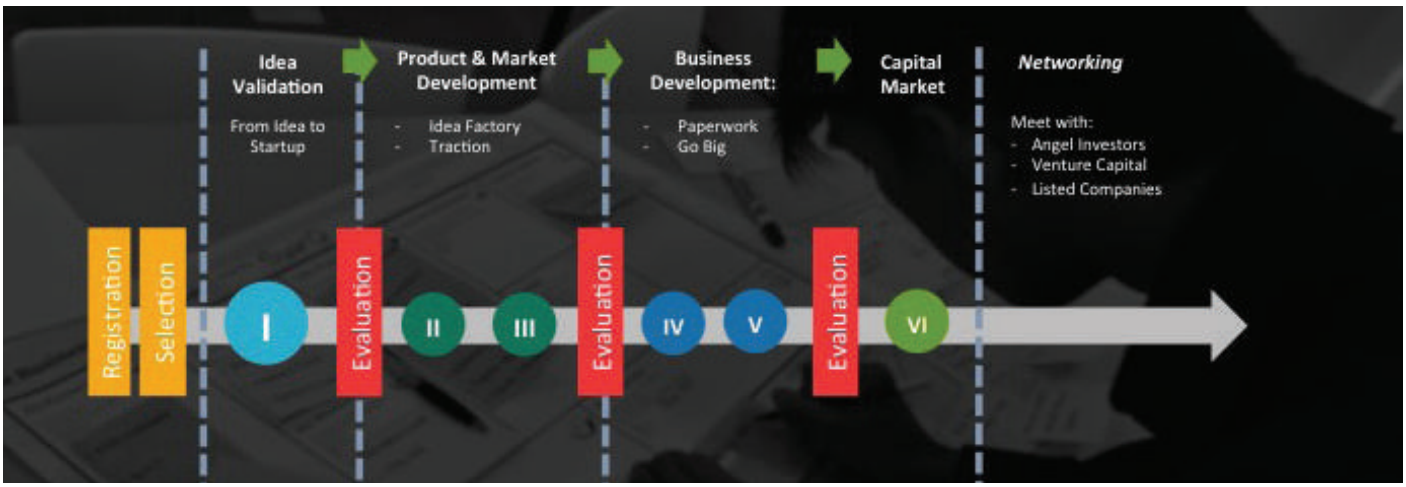
Mendukung *startup* berbasis digital untuk mengembangkan produk dan bisnis berskala luas.	Supporting digitally-based start-ups to grow their products and services on a large scale.
Mendukung *startup* berbasis digital untuk membangun perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*.	Supporting digitally-based start-ups to develop their companies with Good Corporate Governance.
Mendukung *startup* berbasis digital untuk mendapat pendanaan dari investor.	Supporting digitally-based start-ups to obtain funding from investors.
Menjembatani akses *startup* dengan Perusahaan Tercatat dalam usaha membangun kerja sama bisnis.	Bridging access for start-ups to Listed Companies in the effort to forge business alliances.

FASILITAS / FACILITIES



Ruang Kerja kapasitas 60 orang	**2 Ruang Rapat** kapasitas 6 orang	**Ruang Training**	**High Speed Internet**	**Locker** kapasitas 60 orang	**Breakroom**	**Makan Siang**
Working Station Capacity 60 people	**2 Meeting Rooms** Capacity 6 people	**Training Room**	**High Speed Internet**	**Locker** Capacity 60 people	**Breakroom**	**Lunch**

ROADMAP PROGRAM



PROGRAM PELATIHAN / TRAINING PROGRAM

Idea Validation

Peserta akan mendapatkan pelatihan mengenai cara memvalidasi ide bisnis untuk menjadi sebuah *startup*, membentuk tim yang ideal untuk membangun *startup*, dan menyusun model bisnis yang tepat.

Participants will receive training on how to validate their business ideas into a start-up business, forming an ideal team to develop the start-up, and formulate the right business model.

Idea Factory

Peserta akan mempelajari bagaimana mengkonversi ide menjadi produk yang *valid* dan disukai oleh *user.*

Participants will learn how to convert their ideas into valid products that are sought by users.

Traction

Peserta akan mempelajari bagaimana cara membuat *market-research*, memonetisasi bisnis, dan mendapatkan *traction* (utilisasi yang berpotensi pendapatan).

Participants will learn how to conduct market research, monetize their business, and achieve business traction (utilization that has revenue potential).

Paperwork

Peserta akan mendapatkan materi pelatihan mengenai hukum perusahaan, akuntansi, menyusun proyeksi keuangan, dan pajak.

Participants will receive training materials on business law, accountancy, formulating financial plans, and taxation.

Go Big!

Peserta akan mempelajari cara mengakselerasi bisnis, strategi, *pitching* kepada investor, dan membuat *pitchdeck presentation.*

Participants will learn on how to accelerate business, strategy, making pitches to investors, and create pitch-deck presentations.

Capital Market!

Para peserta akan mempelajari persiapan dan proses IPO.

Participants will learn how to prepare and undergo the IPO process..

PESERTA IDX INCUBATOR / IDX INCUBATOR PARTICIPANTS

hingga akhir tahun 2017
as of year-end 2017

Industry	Number of Startup Batch 1	Number of Startup Batch 2
Fintech	5	3
Ecommerce	5	4
Education	4	4
Lifestyle	1	1
News Media	1	0
IoT	3	1
SaaS	2	3
Logistics	1	2
Healthcare	0	2
Total	**22**	**20**

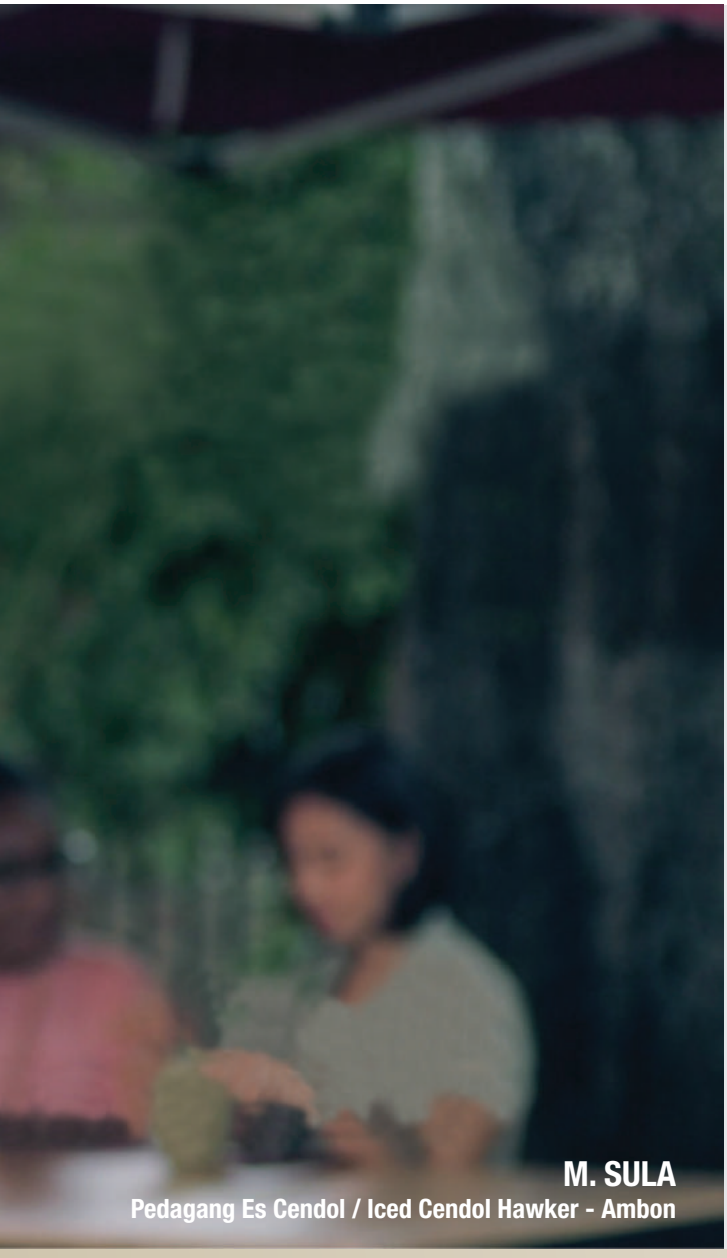

Incubator Talkshow Program


Media Coverage



5 Menggalang Momentum Keberlanjutan

Harnessing the Momentum for Sustainable Development



M. SULA
Pedagang Es Cendol / Iced Cendol Hawker - Ambon

Sumber Daya Manusia Human Capital	**100**
Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Information Technology and Risk Management	**109**
Manajemen Risiko Risk Management	**112**

Sumber Daya Manusia

Human Capital

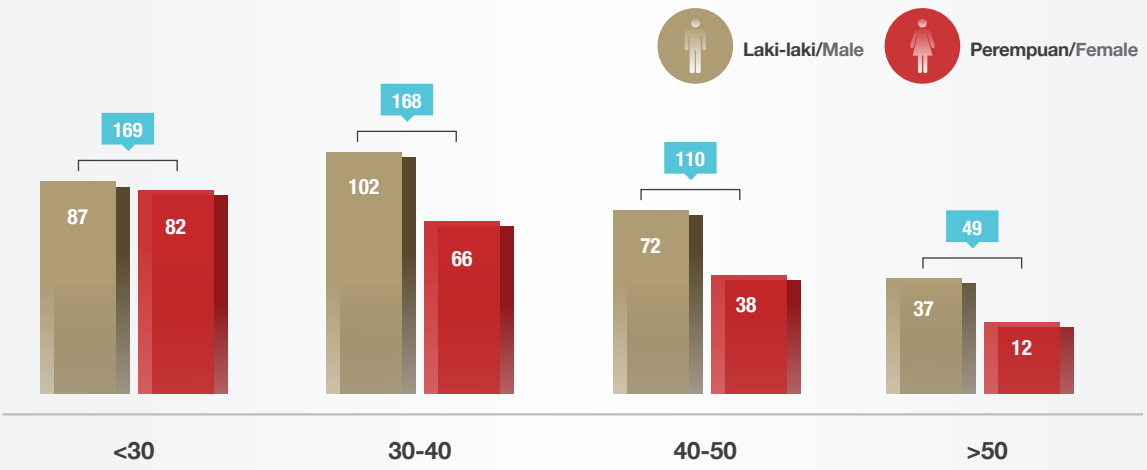
Komposisi Karyawan BEI 2017

Pada akhir tahun 2017, total karyawan BEI secara keseluruhan berjumlah 496 orang karyawan, tidak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Total karyawan tersebut meningkat sebesar 1,85% bila dibandingkan dengan tahun 2016 dengan total karyawan sejumlah 487 karyawan. Secara keseluruhan, rata-rata masa kerja karyawan adalah 9,4 tahun dan didominasi oleh karyawan pada rentang usia dibawah 30 tahun dengan komposisi sebesar 34,1%.

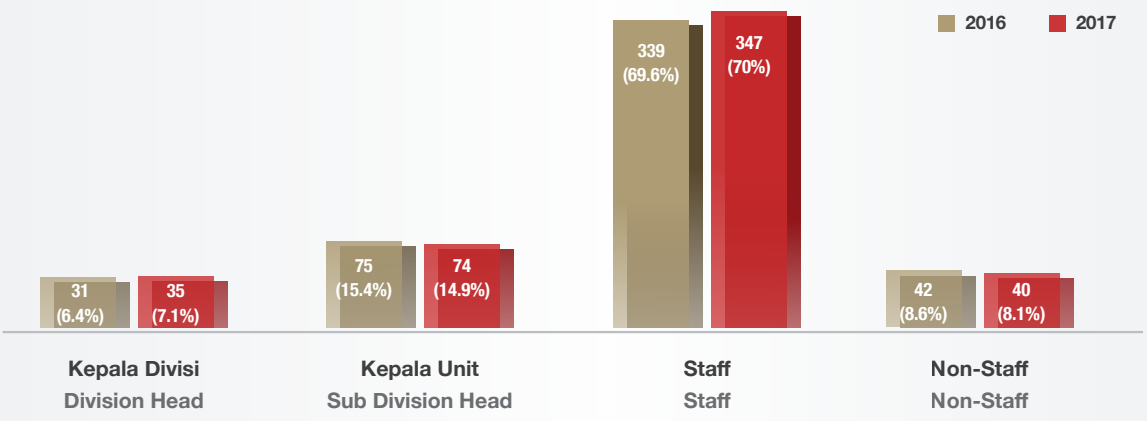
Composition of IDX Employees in 2017

As per year-end of 2017, the total number of IDX employees was 496 people, excluding members of the Board of Commissioners and Board of Directors. That total increased by 1.85% compared to the total employment of 487 people in 2017. Overall, the average length of tenure of these employees is 9.4 years, of whom 34.1% are below 30 years of age.

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition Based on Age



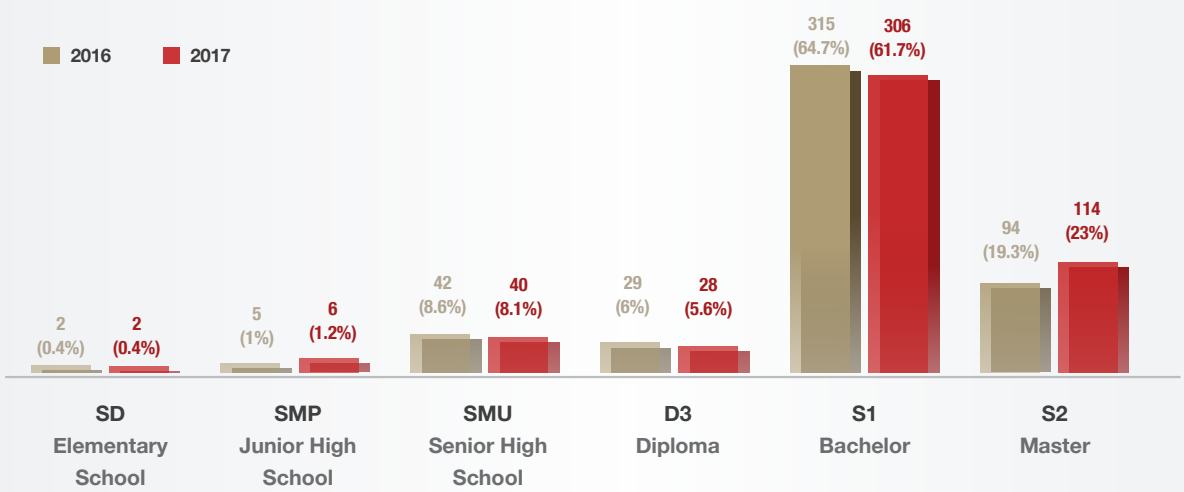
Komposisi Berdasarkan Jabatan / Composition Based on Title



Berdasarkan struktur organisasi, komposisi karyawan berdasarkan level jabatan dibagi menjadi 4, yaitu Kepala Divisi (35 orang), Kepala Unit (74 orang), Staf (347 orang), dan Non Staf (40 orang). Berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan BEI, mayoritas karyawan BEI memiliki tingkat jenjang pendidikan S1 dengan total persentase sebesar 61,7%. Diikuti dengan tingkat S2 sebesar 23%, tingkat SLTA dengan 8,1%, tingkat D3 sebesar 5,6%, tingkat SLTP sebesar 1,2%, dan tingkat SD sebesar 0,4%.

Based on the organizational structure, employees are divided into four main categories, namely divisional heads (35 people), unit heads (74 people), staff (347 people) and non-staff (40 people). Based on their educational level, the majority of IDX employees hold university degrees with a total percentage of 61.7%, followed by those with post-graduate degrees (23.0%), high school graduates (8.1%), holders of diplomas from technical schools (5.6%), junior high school (1.2%) and elementary school (0.4%).

Komposisi Berdasarkan Pendidikan / Composition Based on Education



Penyusunan Kajian Pengembangan Human Capital Management System

Semakin tingginya kebutuhan penggunaan aplikasi bisnis khususnya sistem SDM yang handal dan terintegrasi dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh pengguna menjadi perhatian utama BEI. Sistem tersebut juga harus dapat menyediakan informasi terkini untuk melihat pertumbuhan Perusahaan ke depan secara lebih aktual dan *real-time*. Berdasarkan kondisi tersebut, pada tahun 2017 BEI melakukan penyusunan kajian pengembangan Human Capital Management System (HCMS). Kajian tersebut bertujuan untuk membuat dan menganalisis usulan penerapan teknologi yang relevan serta dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis sebagai landasan dalam melakukan pengembangan sistem ke depannya.

Formulation of Study for the Development of the Human Capital Management System

With the increasing demand in the use of business applications, IDX has focused its attention on developing a reliable and integrated HR system that can provide optimal benefits to its users. This system should also provide current information to predict future growth of the Company more accurately and on a real-time basis. As such, in 2017 IDX undertook a study on the development of the Human Capital Management System (HCMS). The study aims to formulate and analyse proposals for a relevant technology application that can accomodate the business needs of IDX as the framework to develop the system going forward.



Untuk merealisasikan visi BEI menjadi bursa efek yang memiliki kredibilitas kelas dunia serta untuk mempersiapkan diri menjadi bursa efek terbaik dan terbesar di kawasan ASEAN pada tahun 2020, BEI terus mengembangkan sumber daya manusianya. Berbagai inisiatif yang digulirkan sepanjang tahun 2017 antara lain adalah sebagai berikut:

Learning through Education

Pada tahun 2017, Program *Learning through Education* meliputi *public training, in-house training,* program sertifikasi, pemberian beasiswa, dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Diploma, S1, dan S2), *foreign language development program*, dan *e-Learning*.

Khusus untuk *e-Learning*, per tahun 2017 BEI telah memiliki 19 modul yang dapat diakses di sistem e-Learning BEI, dan pengembangan 4 modul baru untuk diluncurkan di tahun 2018

With the aim to be a credible world-class stock exchange and to prepare itself to become the best and largest stock market in the ASEAN region by 2020, IDX continues to enhance its human capital management. A number of initiatives taken with respect to human resources in 2017 were as follows:

Learning through Education

The Learning through Education Program comprises of public training, in-house training, certification program, scholarship program, and educational assistance for employees who want to pursue higher education (diploma, undergraduate and graduate degrees), foreign language development program and e-Learning.

For the e-Learning program, in 2017 IDX has developed 19 learning modules that can be accessed through the e-Learning system, and the development of four new modules to be launched in 2018.

Pada tahun 2017, kegiatan *Learning Through Education* yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

In 2017, the Learning Through Education undertook the following programs:

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM BEI
IDX HR Competence Development Activities

Jenis Kegiatan / Type of Activities	Jumlah Kegiatan / Number of Activities	Jumlah Peserta / Number of Participants	Biaya / Cost (Rp)
In House Training & In House Program	19	552	Rp2.368.644.317
Public Training	160	323	Rp2.570.007.344
Beasiswa & Bantuan Pendidikan / Scholarship and Educational Aid	N/A	52	Rp1.161.909.406

Learning through Experience

Program *Learning through Experience* meliputi *corporate sharing session, division sharing session, dan peer sharing session*. Selain itu, untuk menciptakan BEI sebagai *learning organization*, BEI memiliki beragam *Community of Practice* (CoP) & *Community of Interest* (CoI). Program CoP diantaranya adalah *English Club* dan Belajar Baca Qur'an. Program yang baru diluncurkan di tahun 2017 adalah *Book Club*. Sementara beberapa program CoI adalah IDX Band, Basket, Futsal, Tenis, Badminton, Bilyar, Fotografi, Tenis Meja, dan yang baru diluncurkan di tahun 2017 adalah *IDX Bikers*, Golf, *e-Sport*, dan Catur.

Learning through Experience

The Learning through Experience program comprises of the corporate sharing sessions, division sharing sessions, and peer sharing sessions. In addition, in order to shape IDX into a learning organization, IDX has established learning communities among its employees, such as Community of Practice (CoP) and Community of Interest (CoI). The CoP includes the English Club and Learn to Read the Qur'an, and the most recently launched in 2017, the Book Club. The CoI includes the IDX Band, Basketball, Futsal, Tennis, Badminton, Billiards, Photography, Table Tennis, and most recently formed in 2017, IDX Bikers, Golf, e-Sport, and Chess.

Learning through Exposure

Melalui Program *Learning through Exposure* meliputi *Employee Exchange* atau *visit*, BEI mengirimkan beberapa karyawan ke Bursa lain di luar negeri selama beberapa waktu untuk mempelajari proses bisnis dari masing-masing Bursa. Pada tahun 2017, karyawan BEI telah melakukan *visit* ke London Stock Exchange (LSE), The Stock Exchange of Thailand (SET), Taipei Exchange (TPEx), Taiwan Stock Exchange (TWSE), Singapore Exchange (SGX), Bursa Malaysia, Hongkong Exchanges and Clearing (HKEx), dan lain-lain.

Learning through Exposure

The Learning through Exposure Program comprises employee exchange programs through which IDX employees are sent to overseas bourses for a certain period of time to learn the best practices in those bourses. In 2017, IDX visited the London Stock Exchange (LSE), the Stock Exchange of Thailand (SET), Taipei Exchange (TPEx), Taiwan Stock Exchange (TWSE), Singapore Exchange (SGX), Bursa Malaysia (BM), Hong Kong Exchanges and Clearing (HKex) and others.

Budaya Perusahaan dan *Change Management*

Tema *strategic culture* yang diusung dalam internalisasi nilai-nilai budaya utama BEI tahun 2017 adalah sinergi dan kolaborasi. Tema sinergi dan kolaborasi ini bertujuan membangun budaya kerja yang dapat meningkatkan produktivitas yang optimal dari seluruh divisi sehingga visi dan misi BEI dapat dicapai.

Corporate Culture and Change Management

The strategic cultural themes incorporated in the internalization of IDX core values in 2017 were synergy and collaboration. These two themes were chosen to foster a corporate culture that could increase productivity to their optimum levels in all divisions towards the achievement of IDX's vision and mission goals.

Nabung Saham

Tim implementasi budaya bersama-sama dengan Change Champion dari setiap divisi juga terus mencari cara untuk meningkatkan kontribusi program budaya perusahaan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan strategi perusahaan. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 antara lain: *Strategic Synergy & Execution Alignment Culture Workshop, Culture & Change Management Workshop* bagi jajaran Kepala Divisi, *Change Champion Capacity Building* serta *workshop* penyusunan inisiatif budaya oleh Change Champion dan perwakilan karyawan yang akan diimplementasikan sebagai program budaya per Direktorat pada tahun 2018.

The Culture Implementation Team, together with the Change Champions of the respective divisions continue to search for ways to increase the contribution of IDX's change management programs in supporting the Bourse's vision, mission, and strategy. A number of initiatives undertaken in 2017 includes Change Champion Capacity Building, Strategic Synergy & Execution Alignment Culture Workshop, Culture & Change Management Workshop for divisional heads. Another workshop was arranged to formulate initiatives by the Change Champion and employee representatives that will be implemented as the corporate culture programs of the respective directorates in 2018.

Sustainable Innovation (IDXTION)

Pengembangan budaya inovasi berkelanjutan merupakan salah satu hal yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia untuk mewujudkan visi menjadi bursa terbesar di ASEAN di tahun 2020. Dalam upaya untuk mengembangkan lingkungan kerja yang mampu mendorong penciptaan gagasan inovatif dan memiliki *added-value* bagi BEI dan pasar modal secara berkelanjutan, pada tahun ini BEI menyelenggarakan program IDXTION. Tema pelaksanaan program IDXTION 2017 diselaraskan dengan strategi BEI diantaranya meningkatkan jumlah investor aktif, meningkatkan jumlah perusahaan tercatat, penguatan anggota bursa, penguatan daya tahan pasar modal Indonesia, dan ekselensi operasional perusahaan.

Sustainable Innovation (IDXTION)

Fostering a continuously innovative culture at IDX remains a key strategy to pursue the goal of becoming the leading bourse in the ASEAN region by 2020. The efforts to shape a working environment that encourages innovative thinking and ideas that can add value to IDX and the capital market on a sustainable basis were encapsulated in a program called IDXTION in 2017. The themes of this program were aligned with IDX's business strategy, which includes growing the number of active investors, increasing the number of listed companies, strengthening exchange members, enhancing the resilience of the Indonesia Capital Market, and engaging in operational excellence.

Pelaksanaan program IDXTION 2017 mendapatkan respon yang baik dari karyawan, dimana terdapat 49 ide yang masuk dan kemudian diseleksi oleh Komite Inovasi BEI. 7 (tujuh) ide terinovatif selanjutnya telah diinkubasi melalui *business model workshop* agar lebih siap diimplementasikan.

The IDXTION program was well received by IDX employees, who contributed 49 ideas to the program. These were narrowed down to seven select ideas by the Innovation Committee of IDX. The seven most innovative ideas were then put through a business model workshop to prepare them for implementation.

Program ini diharapkan menjadi *strategic tools* bagi Bursa Efek Indonesia untuk terus maju dan berkarya serta mendorong ide-ide kreatif karyawan secara berkelanjutan untuk kemajuan Bursa dan Pasar Modal Indonesia.

This program can be expected to serve as a tool for IDX to encourage creative ideas and innovations from all employees on a sustained basis for the continuing progress of IDX and the Indonesia Capital Market.





Capital Market Professional Development Program

Pasar Modal Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang di masa yang akan datang. Guna terus mempertahankan serta meningkatkan kinerja Bursa dan Pasar Modal Indonesia di masa depan, salah satu aspek yang sangat penting adalah pembangunan Sumber Daya Manusia di Pasar Modal Indonesia. Pasar Modal, khususnya SRO, memiliki operasional yang unik dan spesifik. Oleh karena itu, salah satu tantangan di bidang SDM adalah mencari SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang spefisik dan siap pakai.

Keterbatasan akan profesional pasar modal yang berkualitas dapat mempengaruhi perkembangan Pasar Modal Indonesia, baik dari sisi penambahan jumlah investor, Perusahaan Tercatat, pengembangan produk dan sarana serta infrastruktur pendukung lainnya. Di sisi lain, dengan semakin meningkatnya jumlah investor dan Perusahaan Tercatat ke depannya, berarti kebutuhan akan SDM Pasar Modal yang berkualitas dan siap pakai semakin diperlukan. Untuk itu, Bursa Efek Indonesia bersama SRO lainnya, yaitu PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), membuat *Capital Market Professional Development Program* (CMPDP).

CMPDP merupakan program akselerasi bagi anak bangsa yang ingin berkarir dan memberikan kontribusi bagi perkembangan Pasar Modal Indonesia. Program ini merupakan program yang komprehensif, dimana setiap peserta program akan dididik dan dikembangkan

Capital Market Professional Development Program

The Indonesian capital Market has a huge potential to grow in the future. However, such potential could only be accomplished with the support of capable human capital equipped to face future challenges. With its unique business characteristics, the capital market, especially the SROs, require people who have been specifically trained to serve the business needs of the industry.

The lack of trained capital market professionals can hinder the development of the Indonesia Capital Market, whether in terms of the growth in number of investors, issuers, or in product development and other supporting market infrastructures. On the other hand, with the increase of investors and issuers, the need for capital market professionals who are able to provide quality services also increases. With that in mind, IDX together with the other SROs, namely the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) and the Central Securities Depository of Indonesia (KSEI) have established the Capital Market Professional Development Program (CMPDP).

The CMPDP is an accelerated learning program for those who want to develop a career and contribute to the development of the Indonesia Capital Market. It is a comprehensive learning program, through which trainees are not only given technical competency in





Seleksi nasional Capital Market Professional Development Program (CMPDP) / National selection for CMPDP.

kompetensinya, baik kompetensi teknis di bidang pasar modal dan SRO *business process* serta kompetensi-kompetensi perilaku yang dibutuhkan untuk sukses dalam pelaksanaan pekerjaan. Program CMPDP ini dibuka setiap tahun dan dilaksanakan oleh anak perusahaan SRO, yaitu The Indonesian Capital Market Institute (TICMI).

the workings of the capital market and SRO business processes, but also are equipped with the soft skills and attitude required to succeed in their work. The CMPDP program is open all year-round, and organized by an SRO subsidiary, The Indonesian Capital Market Institute (TICMI).

CMPDP diluncurkan pertama kali pada tanggal 9 November 2015 dalam rangkaian acara Investor Summit and Capital Market Expo 2015. Dengan dibukanya program CMPDP diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga profesional di industri Pasar Modal Indonesia.

The CMPDP program was first launched on 9 November 2015 in conjunction with the Investor Summit and Capital Market Expo 2015. The CMPDP program is expected to fulfill the need for professional workforce in the Indonesian capital market industry.

Program ini disosialisasikan melalui berbagai media publikasi dan bekerja sama dengan sejumlah Universitas ternama di Indonesia. Untuk pertama kalinya, program ini telah berhasil menarik minat pelamar sejumlah 4.200 orang dari seluruh Indonesia. Setelah mengikuti serangkaian proses seleksi, sebanyak 26 orang *trainee* diterima untuk mengikuti program pendidikan dan *on the job training* di SRO selama 1 (satu) tahun.

Information on the program was disseminated through various publication media, and with several leading universities in Indonesia. In its very first year, the program attracted more than 4,200 applicants from throughout Indonesia. Following a series of selection process, 26 trainees were accepted for enrollment in a development program and to a one-year apprenticeship program in the SROs.

Di tahun 2017, melalui beberapa tahapan penilaian, sebanyak 22 orang *trainee* telah diangkat menjadi karyawan BEI, KPEI, atau KSEI. Secara paralel pada semester II tahun 2017, SRO kembali meluncurkan

In 2017, through an evaluation process, a total of 22 trainees was recruited as full-time employees of IDX, KPEI, and KSEI. In the second semester of 2017, the SROs launched the same program, in which out

program yang sama untuk kedua kalinya. Dari 4.700 orang pelamar, telah terpilih 31 orang kandidat terbaik untuk mengikuti rangkaian program pendidikan dan *on the job training* di SRO selama 6 (enam) bulan.

Program pendidikan yang diberikan tidak terbatas pada *technical skill*, namun juga mencakup *soft skill*. Program tersebut di antaranya adalah:

- *Disciplinary & Strive for Excellence Training*
- *SRO Business Process Overview*
- *Grooming sand Professionalism Training*
- WPPE & WMI *Training*
- Individual/Team *Project Assignment & Organizational Event Involvement*
- *Career Coaching*
- *On the Job Training*

HR Best Companies to Work for in Asia 2017

Pada tahun 2017, BEI mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *Best Companies to Work for in Asia* yang diselenggarakan oleh HR Asia setiap tahun. HR Asia adalah salah satu publikasi untuk para CEO, *Senior Manager*, dan *Senior Profesional* di bidang SDM yang diterbitkan oleh Business Media International. Penghargaan diberikan berdasarkan penilaian terhadap *employee engagement, culture,* dan *development opportunities.* Untuk tahun 2017, penghargaan serupa juga dilakukan di China, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Penghargaan untuk *chapter* Indonesia ini diikuti oleh 189 perusahaan. Pada tanggal 19 Mei 2017 diumumkan 20 perusahaan yang terpilih menjadi *HR Best Companies to Work for in Asia 2017*, salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia. Dengan penghargaan ini diharapkan karyawan BEI lebih bangga menjadi bagian dari BEI dan dapat meningkatkan citra BEI sebagai salah satu tempat bekerja terbaik di Indonesia.

of 4,700 applicants, 31 of the best candidates were selected to join an apprenticeship program in any of the SROs for a period of six months.

The apprenticeship program not only covers technical skills and know-how, but also includes:

- Disciplinary & Strive for Excellence Training
- SRO Business Process Overview
- Grooming sand Professionalism Training
- WPPE & WMI Training
- Individual/Team Project Assignment & Organizational Event Involvement
- Career Coaching
- On the Job Training

HR Best Companies to Work for in Asia 2017

In 2017, IDX received an award as one of The Best Companies to Work for in Asia, an annual award program organized by HR Asia. HR Asia is one of the media for CEOs, senior managers and professionals in the human resources field published by Business Media International. The award recognizes corporate programs on employee engagements, culture and development opportunities. The 2017 Award covers the countries of China, Hong Kong, Indonesia, Malaysia and Singapore. The award for the Indonesia chapter involves a survey of 189 companies. On 19 May 2017, a total of 20 companies from those countries were chosen as the HR Asia Best Companies to Work for in 2017, one of which was the Indonesia Stock Exchange. IDX hopes that, by this award, employees of IDX can have a sense of pride in the company they work for, as well as enhance the reputation of IDX as one of the best employers in Indonesia.







Kesejahteraan Karyawan

BEI memberikan apresiasi bagi karyawan, berupa kesempatan untuk berkembang, bekerja dalam lingkungan kerja yang baik, serta memastikan kesejahteraan karyawan.

BEI memastikan bahwa semua kebutuhan karyawan terpenuhi, termasuk memberikan fasilitas pinjaman untuk pembelian/renovasi rumah, multiguna, dan darurat. BEI menyediakan program *employee assistance* (*financial clinic*, *career coaching* dan konsultasi psikologi) secara gratis. Selain itu, terdapat program asuransi jiwa, asuransi kesehatan, fasilitas kesehatan, *medical check up* tahunan dan fasilitas terkait kesehatan seperti dokter gratis di kantor; serta penyediaan ruang laktasi di kantor dan fasilitas *daycare* bagi anak karyawan menjelang hari raya Idul Fitri. BEI juga menyediakan fasilitas makan siang bagi karyawan di kantin perusahaan.

Work Life Balance

Bukan hanya bekerja, BEI juga mengadakan berbagai program dan inisiatif untuk membuat karyawan lebih bersemangat, antara lain:

Community of Interests (CoI): IDX Band, Bola Basket, Futsal, Tenis, Yoga, Bulutangkis, Biliar, Fotografi, Tenis Meja, IDX Bikers, Golf, e-Sport, dan Catur.

Corporate Event: Team Building, IDX Anniversary, IDX Championship, Family Day dan kegiatan bulan suci Ramadhan.

Flexi Time: Karyawan dapat menyesuaikan jam kerjanya berdasarkan kebutuhan dengan tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya di kantor.

Employee Welfare

IDX shows its appreciation to employees, by giving them the opportunity to grow, to work in a conducive environment, and by ensuring employees welfare.

BEI ensures that all employees needs are met, including providing financial loans for home purchase and renovation, multi-purpose, and emergency needs. IDX provides the employee assistance program (financial clinic, career coaching and psychological consultation) free of charge. In addition, there are life insurance and health insurance, health facilities, annual medical check-ups, and other health-related benefits such as free medical consultation with company doctors; as well as providing a nursing room and, during the Ramadhan months, a daycare center facility for employees' children. IDX also provides lunch meals to employees at the office canteen.

Work Life Balance

BEI strives to keep a balance between work and life among its employees, by undertaking the following programs to keep employees spirit up:

Community of Interests (CoI): IDX Band, Basketball, Futsal, Tennis, Yoga, Badminton, Billiards, Photography, Table Tennis, IDX Bikers, Golf, e-Sport, and Chess.

Corporate Events: Team Building, IDX Anniversary, IDX Championship, Family Day and activities related to the holy month of Ramadhan.

Flexi Time: Employees can adjust their working hours according to personal needs albeit still mindful of their office duties and responsibilities.

Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Information Technology and Risk Management



Penyediaan sistem teknologi yang handal merupakan salah satu komitmen BEI dalam mewujudkan visi BEI menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas kelas dunia. BEI senantiasa memperbaharui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi informasi yang digunakan bursa-bursa kelas dunia.

Pada tahun 2017, BEI menjalankan berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi, diantaranya:

Pembaruan Sistem Perdagangan dan New Data Center (PSP-NDC)

Dalam rangka meningkatkan ketersediaan, kapasitas dan kelengkapan fungsi perdagangan, BEI melaksanakan proyek PSP NDC yang dimulai pada tahun 2016. Proyek ini mencakup penyiapan *data center* dengan karakteristik *tier* 3 baik untuk *data center* utama maupun DRC, sistem perdagangan, pengawasan dan penyebaran informasi, peremajaan seluruh perangkat keras serta Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM-LinkNet dan JTPM-Telkom). Selain itu sistem baru telah dilengkapi dengan sistem rujukan waktu presisi tinggi berbasiskan GPS, otomasi operasi, *latency monitoring dan analytic tools.*

The provision of a reliable technology system constitutes IDX's core commitment to realize its vision to become a competitive bourse with world-class credibility. IDX continuously renews and enhances the reliability of its information technology system in line with advances in the use of information technology by world-class bourses.

In 2017, IDX undertook several initiatives in IT development, as follows:

Renewal of the Trading System and New Data Center (RTS-NDC)

In order to increase the availability, capacity and adequacy of the trading function, IDX continued to undertake the PSP NDC project that began in 2016. The project encompasses the development of a Data Center with tier-3 characteristics for both the Data Center and DRC, trading system, monitoring and dissemination of information, rejuvenation of all system hardwares as well as JTPM-LinkNet and JTPM-Telkom. In addition, the new system is equipped with a high precision time-referral system based on GPS, automated operation, latency monitoring and analytic tools.

Guna meminimalisasi risiko proyek, Anggota Bursa dan Data Vendor tidak perlu melakukan perubahan sistem dalam mengakomodir sistem perdagangan yang baru.

To minimize the project risk, both Exchange Member and Data Vendor are not required to reset their systems to accommodate the new trading system.

Diharapkan dengan proyek ini tingkat ketersediaan sistem perdagangan akan mencapai 99,98% dengan daya tampung 15 juta order dan 7,5 juta transaksi per hari serta mampu memproses 12.500 order per detik. Selain mempertahankan kompatibilitas protokol-protokol yang sudah mapan, sistem perdagangan baru juga dilengkapi dengan 3 (tiga) protokol baru yaitu FIX 5.0 dan OUCH untuk bertransaksi serta protokol ITCH untuk penyebaran informasi.

The new system is expected to increase the availability of IDX trading system to 99.98% with a nameplate capacity of 15 million orders and 7.5 million transactions daily, and able to process 12,500 orders per second. In addition to maintaining established compatibility protocols, the new system also incorporates three new protocols, namely FIX 5.0 and OUCH for market transactions and the ITCH protocol for information dissemination.

BEI telah melakukan serangkaian pengujian dan sampai dengan akhir tahun 2017 telah dilakukan *mock trading* bersama AB sejumlah 17 kali. Direncanakan sistem pekerjaan akan selesai dan sistem akan *live* pada semester I (satu) 2018.

IDX has carried out a series of test runs, and as at year-end 2017, a total of 17 mock trading have been undertaken with Exchange Members. IDX expects the new system to go live by the first quarter of 2018.

Pengembangan Sistem Bisnis

Pada area bisnis, BEI sedang mengembangkan sistem IDXnet untuk menyediakan Pengumuman Bursa dalam dua bahasa *(bilingual)* sehingga informasi yang dikeluarkan oleh BEI kepada pasar, khususnya kalangan investor institusi tersedia dalam satu format seragam dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris.

Development of the Business System

In the business area, IDX is currently developing the IDXnet system to provide IDX announcements in bilingual format, such that information issued by IDX to the market, especially for institutional investors, is provided in single format in both Bahasa Indonesia and English.

Selain itu BEI juga sedang melakukan pengembangan sistem IDX Listed Companies Disclosure and Announcement (IDX DNA). Pengembangan ini dilakukan agar informasi-informasi terkait Perusahaan Tercatat di BEI dapat diolah lebih lanjut secara elektronik sehingga memudahkan pengambilan keputusan investasi oleh para investor.

In addition, IDX is also developing the IDX Listed Companies Disclosure and Announcement (IDX DNA) system to provide information on listed companies electronically for the convenience of investment decisions by investors.

Pengembangan Sistem Perkantoran

Pada area perkantoran BEI telah mengembangkan sistem Service Oriented Architecture (SOA) dengan tujuan menyederhanakan arsitektur interaksi antar aplikasi dan meningkatkan kemampuan untuk melayani kebutuhan data yang utuh, cepat, akurat, lengkap dan terjamin. Sistem SOA akan mulai dioperasikan pada semester I (satu) 2018.

Development of the Office System

In the office area, IDX has developed the Service-Oriented Architecture (SOA) with the aim of simplifying the interoperability of different office systems within IDX, and thereby increase the capability to provide office data in more comprehensive, expedient, accurate, and reliable manner. The SOA is set to commence operation in the first semester 2018.

BEI juga telah menerapkan Business Intelligence (BI) *tools system* dalam melakukan pemantauan dan analisa atas Transaksi Bursa, pemantauan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dan Margin pada Anggota Bursa, serta pemantauan Perusahaan Tercatat dengan menggunakan berbagai sumber informasi.

Selain itu BEI juga telah mendirikan Capital Market Intelligence Center, yakni sebuah sistem yang berfungsi sebagai ruang pusat kendali dan berfokus pada penyiapan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan strategi perusahaan ke depan dengan melakukan proses integrasi data operasional dari berbagai sumber data internal dan eksternal perusahaan.

Selain proyek-proyek strategis tersebut, selama tahun 2017 BEI juga menjalankan beberapa proyek guna mendukung dan meningkatkan pelayanan dan operasional perusahaan, antara lain:

1. Proyek pengembangan sistem IDX Visual Trading untuk menyajikan visualisasi transaksi perdagangan Bursa yang menarik, informatif, dan mudah dimengerti.
2. Proyek pengembangan sistem *Single Sign-On* pada perangkat *server* dan *network* guna meningkatkan keamanan sistem dan keteraturan operasional di area perkantoran yang mendukung implementasi ISO 27001.
3. Proyek pengembangan aplikasi *Budget Monitoring* yang bertujuan untuk mengotomasi proses pengajuan rencana kerja dan anggaran divisi, serta menyediakan fitur untuk memonitor realisasi dan penggunaan anggarannya.
4. Peremajaan dan *upgrade software* ataupun *software* yang telah memasuki masa akhir periode *support* layanan *(end of support):*
    a. Pengembangan sistem *Mobile Device Management*
    b. Peremajaan *Active Directory*
    c. Peremajaan perangkat lunak *server*
    d. Peremajaan *Content Management & Proxy System*
    e. Peremajaan *Office Storage System* untuk area DMZ.

IDX has also developed the Business Intelligence (BI) tools system to monitor and analyze Market Transaction, Adjusted Net Working Capital (MKBD) of Exchange Members, and Margin on Exchange Members, as well as the monitoring of Listed Companies by using various sources of information.

In addition, IDX has established the Capital Market Intelligence Center, a system that functions as a command and control center that focuses on drawing all information needed to develop IDX's business strategy going forward. This is carried out by integrating operational data from various sources, whether internal within IDX or externally.

Aside from the above strategic developments, IDX also undertook in 2017 several other IT projects to support and enhance IDX's operations and services, including:

1. Development of the IDX Visual Trading to provide a visual presentation of IDX's market transaction in a stimulating, informative and easy-to-follow format.
2. Development of the Single Sign-On in both the server and network to enhance the security system and simplify operations within the office area that supports the implementation of ISO27001.
3. Development of the Budget Monitoring application with the aim of automating the process for divisional budget and work plan proposal, with the added feature to monitor the realization and actual use of the budget.
4. Renewing and upgrading softwares that have outlived their end-of-support period. They include:
    a. Development of the Mobile Device Management
    b. Renewing Active Directory
    c. Renewing Mail Server
    d. Renewing proxy
    e. Renewing the Office Storage System for the DMZ area.

Manajemen Risiko

Risk Management

PENGEMBANGAN TATA KELOLA, SISTEM MANAJEMEN DAN SERTIFIKASI ISO

BEI memandang Tata Kelola, Sistem Manajemen dan Sertifikasi ISO sebagai suatu kesatuan dalam penerapan manajemen risiko secara holistik. Sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan manajemen risiko yang diterapkan di dalam Perusahaan. Saat ini sistem manajemen risiko BEI antara lain ditunjang oleh penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Manajemen Risiko Perusahaan *(Enterprise Risk Management)* berbasis ISO 31000 serta penerapan prinsip-prinsip dari IOSCO (International Organization of Securities Committee). Selain itu, guna memastikan pencapaian tujuan organisasi, BEI telah mengembangkan konsep penerapan *combined assurance* dengan menggunakan model *three lines of defence* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses tata kelola, manajemen risiko, kontrol internal, pengendalian kualitas dan kepatuhan.

Sebagai bentuk implementasi GCG. BEI juga mematuhi peraturan eksternal termasuk undang-undang dan peraturan pemerintah melalui penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE). BEI juga berperan sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik untuk Pelayanan Publik, maka di tahun 2017 BEI telah mendaftarkan sistem elektronik untuk sistem JATS (termasuk *remote trading* dan *Datafeed*), sistem ETP, sistem CTP (PDs dan MOFIDS) dan sistem PLTE kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia.

DEVELOPMENT OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

To create a capital market that conforms with good corporate governance principles, and in line with its role as both the facilitator and regulator of the capital market, IDX is committed to continuously enhance its risk management. Currently, the risk management system at IDX is supported by among other things the implementations of ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, ISO 31000 Enterprise Risk Management, as well as the implementation of the principles the International Organization of Securities Committee (IOSCO). In addition, to ensure the realization of Company objectives, IDX is developing the so-called combined assurance concept by using the model, three lines of defense, to improve the effectiveness and efficiencies of the processes of governance, risk management, internal control, and control over quality and compliance.

IDX also adheres to external regulations including government laws and regulations as part of managing compliance risk. In 2008 Law No. 11 of 2008 on the Provision of Electronic Information and Transaction was enacted, and in 2012, Government Regulation No. 82 of 2012 on the Provision Electronic System and Transaction was decreed. Being an organization that also operates an Electronic System for Public Service, IDX has registered its electronic systems with the Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia in 2017. These systems comprise of JATS (including remote trading and datafeed), the ETP system, CTP system (PDs and MOFIDS) and PLTE system.

BEI secara konsisten melakukan monitoring terhadap penerapan sistem manajemen, yaitu:

1. **Sistem Manajemen Mutu ISO 9001**
   Sejak tahun 2010, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk seluruh lingkup BEI termasuk Kantor Perwakilan di seluruh Indoneia. Dalam menjaga dan memastikan bahwa sistem manajemen mutu telah diterapkan secara efektif dan sesuai dengan pensyaratan ISO 9001 maka BEI secara rutin melakukan *surveillance audit* dua kali dalam setahun oleh Badan Sertifikasi. Pada tahun 2017 BEI kembali memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk masa tiga tahun mendatang, yaitu hingga tahun 2020. Seiring dengan perkembangan sistem manajemen mutu ISO 9001, maka pada tanggal 20 November 2017 BEI meningkatkan penerapan sistem manajemen mutu menjadi ISO 9001:2015.
2. **Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 31000**
   Dalam rangka menjaga kerahasiaan, keutuhan serta ketersediaan informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal, BEI juga telah menerapkan sistem manajemen keamanan informasi berdasarkan ISO 27001: 2013 untuk seluruh lingkup BEI sejak tahun 2015. Dalam menjaga dan memastikan bahwa sistem tersebut diterapkan secara efektif dan sesuai dengan persyaratan ISO 27001 maka BEI secara rutin melakukan *continuous assessment visit* (CAV) sekali dalam setahun oleh Badan Sertifikasi. Sertifikat ISO 27001:2015 akan diperbarui kembali pada awal tahun 2018.
3. **Manajemen Risiko Perusahaan**
   Dalam rangka memastikan komitmen Manajemen (Direksi) terhadap penerapan manajemen risiko di BEI yang terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis organisasi serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab utama Manajemen, BEI telah menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2009. Sejak diterapkannya manajemen ini, maka setiap proses pengambilan keputusan, Manajemen BEI telah mempertimbangkan aspek manajemen risiko.

IDX consistently implements and monitors its risk management systems, including:

1. **ISO 9001:2008 Quality Management System**
   Since 2010, IDX has implemented the ISO 9001:2008 Quality Management System covering all operations including Representative Office throughout Indonesia. In order to assure that the quality management system is implemented effectively and in line with the requirements of ISO 9001, IDX routinely undertakes surveillance audit twice a year by the Certifying Agency such that in 2017 IDX has renewed its ISO 9001:2008 Certificate for three years ahead, until 2020. In line with the evolution of the ISO 9001 quality management system, on 20 November 2017 IDX elevated its implementation of the quality management system to that of ISO 9001:2015.
2. **ISO 31000 Information Security Management System**
   In order to safeguard the confidentiality, integrity and availability of information whether to internal or external parties, IDX has also implemented the information security management system based on ISO 27001: 2013 covering all scope of operations since 2015. To ensure that this system is effectively implemented in line with the requirements of ISO 27001, IDX routinely undertakes a continuous assessment visit (CAV) once a year by the Certifying Agency. Certification of ISO 27001:2015 will be renewed in 2018.
3. **Corporate Risk Management**
   In order to ensure the commitments of Management (the Board of Directors) toward the implementation of risk management that has been integrated into, and forms an integral part of, the core responsibilities of Management, IDX implements the risk management system based on ISO 31000:2009. Since implementing this system, in every decision making process, the Management of IDX has considered risk mitigation.

4. **Tata Kelola Teknologi Informasi**
   BEI terus meningkatkan tingkat maturitas proses-proses teknologi informasi melalui penerapan tata kelola teknologi informasi sesuai standar COBIT 4.1.
5. **Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis ISO 22301**
   BEI mengimplementasikan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (Business Continuity Management System - BCMS) berdasarkan standar ISO 22301:2012. Dengan penerapan BCMS ini, diharapkan BEI memiliki kemampuan yang baik dalam mengantisipasi potensi munculnya gangguan operasional Bursa dan pemulihan operasional Bursa setelah terjadinya gangguan. Selama tahun 2017, BEI juga melakukan serangkaian pengujian terhadap Rencana Kelangsungan Bisnis dan Rencana Pemulihan Sistem Teknologi Informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi gangguan kelangsungan bisnis BEI.

4. **Information Technology Governance**
   IDX continues to raise the maturity level of its information technology processes by measuring its IT management according to the standard of COBIT 4.1.
5. **ISO 22301 Business Continuity Management System**
   IDX implemented the Business Continuity Management System (BCMS) based on the standards of ISO 22301:2012. By implementing the BCMS, IDX expects to have good capabilities to anticipate potential operational disruption to the Bourse as well as the recovery of operations following the disruption. Throughout 2017, IDX also carried out a series of tests on its Business Recovery Plan as well as the Information Technology System Recovery Plan in an alternative location that has been set-up to ensure IDX's state of readiness in the event of a business disruption.

MEMANTAU RISIKO

Kegiatan monitoring risiko merupakan bagian dari implementasi sistem manajemen risiko yang diterapkan BEI berdasarkan standar ISO 31000:2009. BEI secara rutin memonitor risiko dua kali dalam setahun, untuk memastikan bahwa seluruh lingkup kerja BEI telah melakukan pengelolaan risiko secara efektif, baik terkait proses bisnis atau operasional Bursa maupun hal-hal yang dapat menghambat pencapaian sasaran kerja, rencana kerja atau program kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memastikan bahwa seluruh lingkup kerja BEI telah menjalankan pengendalian dan mitigasi risiko serta meningkatkan konsistensi implementasi manajemen risiko. Setiap tahun BEI menerbitkan profil risiko yang dapat mendukung Manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

MONITORING RISKS

Risk monitoring is an integral part of the risk management system that is implemented by IDX on the basis ISO 31000:2009 standards. IDX routinely monitors risks twice a year to ensure that all scope of IDX operations has managed their risks, be it business and operational processes, or factors that could be detrimental to achieving business targets, business plan or work plan. In addition, risk monitoring also ensures that iDX has controlled and mitigated risks as well as enhance the consistency of applying risk management. Each year, IDX published risk profiles that can support Management in their decision making process.

TATA KELOLA TI COBIT 4.1

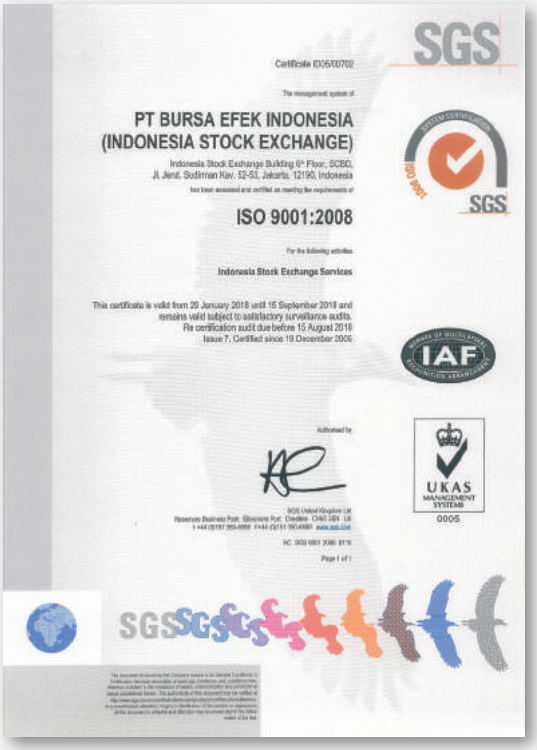
Operasional BEI tidak dapat dipisahkan dari Teknologi Informasi. Dalam rangka memastikan penerapan Teknologi Informasi yang andal dan terkendali, BEI melakukan asesmen tata kelola teknologi informasi berdasarkan Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) versi 4.1 yang dikeluarkan oleh IT Governance Institute yang merupakan bagian dari ISACA.

BEI sejak tahun 2008 hingga tahun 2017 secara konsisten melakukan *maturity level assessment* Tata Kelola TI untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola TI. Ruang lingkup asesmen mencakup Domain dan Proses (baik seluruh ataupun sebagian) yang merujuk kepada *framework* COBIT 4.1. Proses asesmen tersebut dilakukan dengan dibantu oleh pihak eksternal (konsultan) maupun secara mandiri (*self-assessment*).

IT GOVERNANCE COBIT 4.1

The operations of IDX cannot be separated from Information Technology. In order to manage an effective and reliable Information Technology, IDX carries out an assessment on the governance of IT based on the Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) version 4.1 that is issued by the IT Governance Institute, which is a part of ISACA.

From 2008 until 2017, IDX consistently undertook a maturity level assessment of IT Governance in order to ascertain the level of readiness of IT Governance. The scope of assessment comprises of Domain and Process (both overall and partly) that refer to the COBIT 4.1 framework. The assessment process was undertaken with the help of external consultants as well as through self assessment.





6 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



M. SYUKRI
Pengusaha Kopi / Coffee Stall Owner - Aceh

Kebijakan Tata Kelola dan Implementasinya Governance Policies and Their Implementation	118
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Corporate Governance	121
Organ Utama dan Pendukung GCG Primary and Supporting Organs of GCG	122
Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik Public Information Transparency and Communication	142
Pengawasan dan Kepatuhan Surveillance and Compliance	146

Kebijakan Tata Kelola dan Implementasinya

Governance Policies and Their Implementation

BEI selaku fasilitator dan regulator Pasar Modal Indonesia senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan tujuan untuk melindungi hak dan kepentingan segenap pemangku kepentingan pasar modal.

As facilitator and regulator of the Indonesia Capital Market, IDX consistently implements Good Corporate Governance (GCG) as its top priority, to protect the rights and interests of all stakeholders of the capital market.

BEI melaksanakan kebijakan GCG berdasarkan struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, BEI memiliki pedoman GCG yang mencakup:

1. Pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Pedoman bagi Direksi untuk menjalankan operasional Perseroan sesuai perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, serta etika bisnis;
3. Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI untuk melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Guna memastikan penerapan GCG yang efektif, BEI secara berkala mengkaji dan mengevaluasi Pedoman, Piagam dan Prosedur Kerja, secara berkelanjutan melakukan sosiasilasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan, dan melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG secara internal maupun eksternal.

IDX implements its GCG policies on the basis of adequate organization structure, standard operating procedures, and the universal principles of good corporate governance.

In addition, IDX has GCG guidelines encompassing:

1. Guidelines for the Board of Commissioners in supervising and providing advice on Company management by the Board of Directors;
2. Guidelines for the Board of Directors to manage the Company in line with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and business ethics;
3. Guidelines for IDX management and employees on how to carry out everyday tasks in accordance with GCG principles.

To ensure effective GCG enforcement, IDX periodically evaluates guidelines, charters, and operating procedures, disseminates GCG principles to all employees on a continuous basis, and evaluates the implementation of GCG both internally and externally.

BEI dituntut untuk mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terutama sehubungan dengan fungsi BEI sebagai regulator dan fasilitator pasar modal. Sebagai Self Regulatory Organization (SRO), BEI mengemban peran-peran khusus yaitu:

1. Menyusun dan mengubah peraturan;
2. Menyetujui peraturan;
3. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan perdagangan.

Selain itu, penerapan GCG di BEI juga mengacu pada prinsip yang dikeluarkan oleh International Organization of Securities Commissions (IOSCO), sehingga praktik-praktik GCG terbaik di bursa internasional dapat diimplementasikan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

BEI menganut prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan BEI, penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
2. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dan jelas; memastikan adanya *check and balance* yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan GCG; menentukan *key performance indicator* untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conducts*).

IDX is called upon to comply with the rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK), especially those covering the function of IDX as a regulator and capital markets facilitator. As a Self Regulatory Organization (SRO) of the Indonesia Capital Market, IDX plays the following special roles:

1. Formulating and amending regulations;
2. Approving regulations;
3. Organizing and supervising trading activities.

Additionally, applying GCG in IDX also refers to the principles of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO) to ensure that the best practices of international exchange corporate governance are implemented.

Corporate Governance Principles

IDX adheres to the principles of GCG, which are transparency, accountability, responsibility, independence, fairness. In reference to the IDX GCG Guidelines, the definitions of those principles are as follows:

1. **Transparency**, which is the disclosure of relevant and material information, including the process of decision making. IDX provides the information on a timely basis, clear and accurate, including in these disclosures the performance and financial condition of the Company;
2. **Accountability**, which is the clarity of functions, duties, and responsibilities of all units of the Company to operate effectively. IDX defines all of the functions, duties, and responsibilities of each unit in writing and with clarity; ensures adequate checks & balances as part of an effective internal control; ensures that all employees have the capabilities suited for their respective duties and the responsibilities of their work; defines the key performance indicators for every business unit; supervises the adherence of all parties to good business ethics and codes of conduct.

3. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehatian-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai rencana yang telah disiapkan secara matang.
4. **Kemandirian**, yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan.
5. **Kewajaran dan kesetaraan**, yaitu kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. **Responsibility**, which is the full alignment of the Company's operations with prevailing laws and regulations as well as prudence; and ensuring the activities of corporate social responsibility in line with the plan that has been thoroughly prepared.
4. **Independence**, which is the management of the Company in a professional manner without undue influence or pressure, intervention or conflicts of interest when making decisions.
5. **Fairness**, which refer to fairness and equality of rights and obligations for shareholders and other stakeholders.

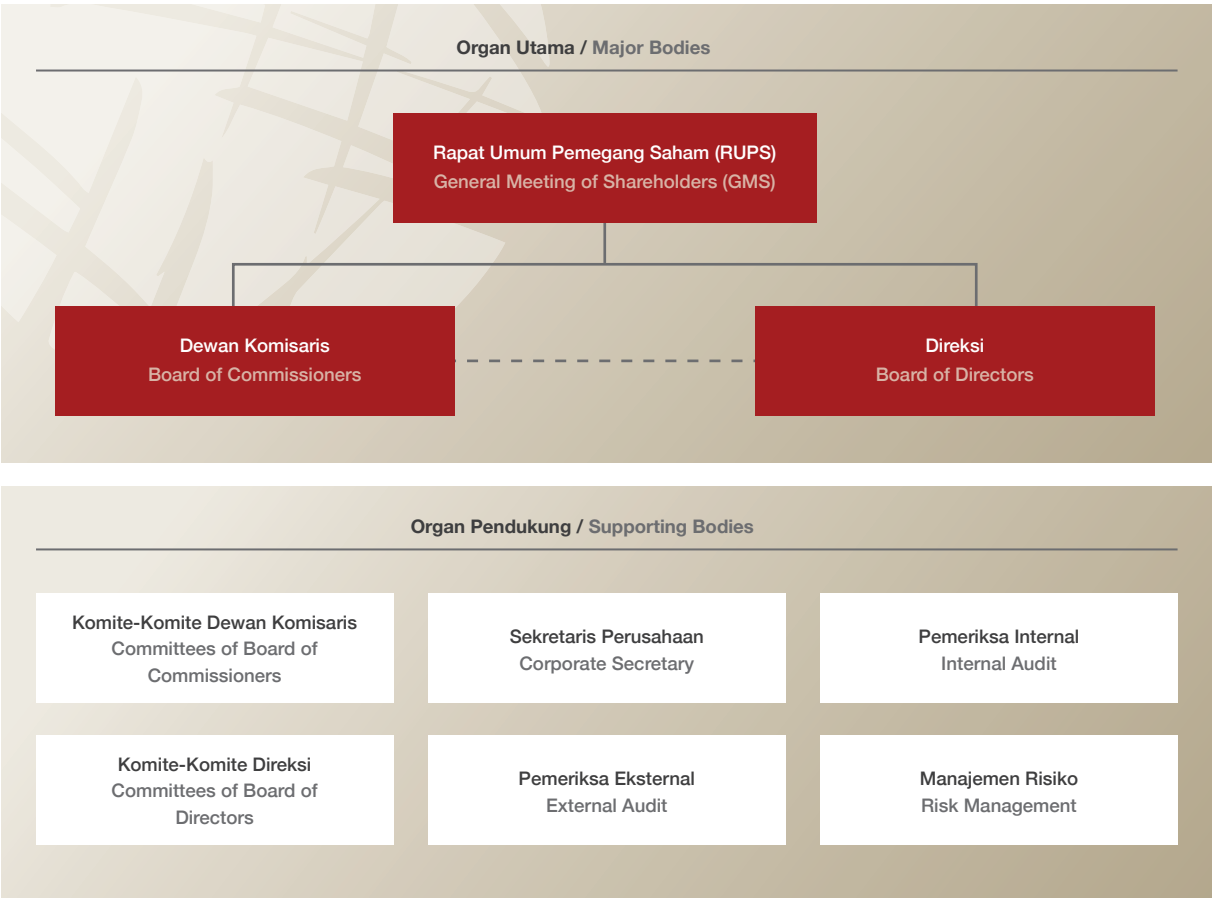


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan BEI terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang antara lain meliputi Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Pemeriksa Internal, Komite-Komite Direksi, Pemeriksa Eksternal, dan Manajemen Risiko. Berfungsinya organ-organ tersebut secara efektif didukung dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang optimal menjadi kunci bagi keberhasilan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

IDX's corporate governance structure consists of major bodies that are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting bodies which include the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, Internal Audit, the Directors, External Audit, and Risk Management. The proper functions of these bodies is supported by the effective application of GCG principles, which is the key to the success and sustainability of GCG within IDX.



Organ Utama dan Pendukung GCG

Primary and Supporting Organs of GCG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengeluarkan keputusan-keputusan yang menentukan jalannya Perseroan. Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan rutin setiap tahun, jika diperlukan BEI dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the Company's body holding all authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS allows shareholders to make decisions that determine the course of the Company. Besides the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held routinely every year, if necessary IDX can call for an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

BEI menyelenggarakan RUPST pada tanggal 21 Juni 2017. Rapat ini telah dihadiri oleh 103 pemegang saham atau 98,10% pemegang saham yang memiliki hak suara.

RUPST 2017 diselenggarakan dengan keputusan sebagai berikut:

Pada agenda Rapat pertama:

1. Rapat menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporan No. GA117 0081 BEI FAN tertanggal 6 Maret 2017.
2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, atau tindak pidana lainnya.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

IDX held the AGMS on 21 June 2017. This meeting was attended by 103 shareholders, representing 98.10% of all shareholders with voting rights.

The 2017 AGMS had three agendas, with the following resolutions:

In the first agenda of the Meeting:

1. The Meeting approved the Annual Report submitted by the Board of Directors, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016 and endorsed the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2016 as audited by Satrio Bing Eny & Partners Public Accountant Office with a fair opinion on all matters, as set out in Report No. GA117 0081 BEI FAN dated 6 March 2017.
2. Furthermore, with approval of the Annual Report, and endorsement of the Financial Statements for the Fiscal Year 2016, the Meeting released and fully discharged the responsibility *(volledig acquit et decharge)* of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, for management and supervision undertaken throughout the Fiscal Year of 2016, as long as those actions are represented in the Annual Report and the Financial Statements except in matters of fraud, embezzlement, or other criminal acts.

Pada agenda Rapat kedua:

Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu, sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Dalam hal KAP tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan KAP tersebut berlaku bagi KAP yang meneruskan hak dan kewajiban KAP Satrio Bing Eny & Rekan tersebut yang merupakan firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia. Dalam hal KAP tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun juga maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukkannya.

In the second agenda of the Meeting:

The Meeting approved the appointment of Satrio Bing Eny & Partners, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company books for the year 2017. In the event this KAP changes name, this appointment remains valid for the KAP which continues to carry the rights and obligations of Satrio Bing Eny & Partners, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia. If the said KAP is unable to perform its duties for any reason whatsoever, the Meeting authorizes the Board of Commissioners to appoint a Substitute KAP and to fix its appointment requirements.

Pada agenda Rapat ketiga:

Rapat menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa bakti 2017-2020 terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2020, sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : John A. Prasetio
2. Komisaris : Inarno Djajadi
3. Komisaris : Garibaldi Thohir
4. Komisaris : Hendra H. Kustarjo
5. Komisaris : Lydia Trivelly Azhar.

Rapat juga menyetujui dan menentukan uang jasa pengabdian kepada semua anggota Dewan Komisaris Perseroan masa bakti 2014-2017.

In the third agenda of the Meeting:

The Meeting approved the appointment of the members of the Company's Board of Commissioners for the tenure period of 2017 – 2020 effective from the close of this Meeting until the close of the Company's AGMS of 2020, as follows:

1. President Commissioner : John A. Prasetio
2. Commissioner : Inarno Djajadi
3. Commissioner : Garibaldi Thohir
4. Commissioner : Hendra H. Kustardjo
5. Commissioner : Lydia Trivelly Azhar

The Meeting also approved and determined the provision of fees for the services of the retiring members of the Company's Board of Commissioners during the tenure period of 2014 – 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada 2017, BEI menyelenggarakan satu kali RUPSLB, yaitu pada 25 Oktober 2017 yang dihadiri oleh 105 pemegang saham atau 99,06% pemegang saham yang memiliki hak suara. RUPSLB menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Pada agenda Rapat pertama:

1. Rapat menyetujui RKAT 2018 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat ini.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2018 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Bapepam dan LK Nomor : III.A-4 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bersih Efek.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap RKAT 2018 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan atau dengan persetujuan OJK.

Pada agenda Rapat kedua:

1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana konsepnya telah disampaikan dalam Rapat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perubahan Anggaran Dasar dimaksud berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK dan persetujuan/penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia (“Menteri”).
3. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan dalam butir 1 tersebut termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam satu akta Notaris serta mengajukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada OJK dan Menteri

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2017, IDX held one EGMS on 25 October 2017 that was attended by 105 shareholders, accounting for 99.06% of shareholders with voting rights. The EGMS resulted in the following resolutions:

In the first agenda of the Meeting:

1. The Meeting approved the Company’s work plan and budget for 2018 that was submitted by the Board of Directors in this Meeting.
2. Assigned the Board of Directors to submit said work plan and budget 2018 to OJK for approval, within the time frame and pursuant to Bapepam-LK regulation No. III.A-4 on Guidelines for the Formulation and Submission of Budgetary Plan and Use of Net Profit of the Stock Market.
3. Gave power-of-attorney to the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners to undertake changes to the Work Plan Budget 2018 that is approved by the Meeting at the behest and/or approval of OJK.

In the second agenda of the Meeting:

1. The Meeting approved changes to several articles of the Company’s Articles of Association, the concept of which was submitted to the Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Said changes of the Articles of Association will be effective upon the approval of OJK and the approval/receipt of notice from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (the Minister).
3. The meeting gave power-of-attorney and substitution rights to the Board of Directors of the Company to rephrase the decision in point one above including to reformulate and rephrase all of the articles of the Company’s articles of Association in one Notarial deed and to request approval and notice for changes to the Company’s

serta untuk mengadakan perubahan dan/atau penambahan yang diperlukan apabila hal tersebut disyaratkan OJK dan/atau Menteri. Selanjutnya melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Articles of Association to the OJK and the Minister and to incorporate changes and/or addition should they be required by the OJK and/or the Minister. Subsequently to undertake all actions in line with prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran-saran kepada Direksi. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The BOC is the body responsible for supervising the Company, generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as advising the Board of Directors. Any appointments and/or replacements of members of the Board of Commissioners is done by the AGMS after passing the Fit and Proper Test conducted by the Committee set up by the Chairman of OJK.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Requirements, Membership and Tenure

The BOC is composed and aggregated to meet the needs of an independent overseeing function and effective decision-making. The requirements, composition and number of members of the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing OJK regulations.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016, masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan Dewan Komisaris periode 2017-2020 berakhir sampai dengan penutupan RUPS tahun 2020.

Under IDX Articles of Association and the Regulation of the Financial Services Authority No. 58/POJK.04/2016, the term of office of the IDX Board of Commissioners is 3 (three) years. The term of office of the Board of Commissioners for 2017-2020 ends with the closure of the AGMS of 2020.

Komposisi Dewan Komisaris periode 2014-2017
Composition of the Board of Commissioners of the 2014 - 2017 Period

Nama / Name	Jabatan / Position
Robinson Simbolon	Komisaris Utama / President Commissioner
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner
Hari Purwantono	Komisaris / Commissioner
Hendra H. Kustarjo	Komisaris / Commissioner
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris / Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris periode 2017-2020
Composition of the Board of Commissioners of the 2017 - 2020 Period

Nama / Name
John A. Prasetio
Inarno Djajadi
Garibaldi Thohir
Hendra H. Kustarjo
Lydia Trivelly Azhar

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris pada 2017 telah melakukan rapat sebanyak 22 kali, masing-masing 12 kali dengan Direksi, dan selebihnya merupakan rapat khusus Dewan Komisaris sendiri, serta rapat dengan pihak-pihak terkait.

Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal yang perlu perhatian terkini dan penajaman pola pengawasan Dewan Komisaris. Sedangkan untuk pengawasan bidang keuangan Dewan Komisaris lebih memberdayakan fungsi Komite Audit.

Setiap rapat dibuatkan risalah rapat (*minutes of meeting*). Hasil tindak lanjut dilaporkan pada rapat berikutnya. Dewan Komisaris dapat memanggil Direksi sewaktu-waktu untuk rapat dengan agenda khusus.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat khusus Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Commissioners Meeting

The Board of Commisioners in 2017 convened a total of 22 meetings, of which 12 meetings were with the Board of Directors, and the remaining meetings were special meetings involving the Board of Commissioners alone, and meetings with related parties.

The Board of Commissioners meetings discuss matters that needed prompt attention and heightened supervision by the BOC. Whereas for the supervision of financial matters, the BOC relies more on the function of the Audit Committee.

Minutes of meeting are made of each meeting. The results of follow-up actions are brought up in the next meeting. The Board of Commissioners can call upon the BOD at any time for a meeting with special agendas.

The attendances of members of the BOC in the special meetings of the BOC and joint meetings with the BOD in 2017 are presented in the following table:

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Periode 2014-2017 pada bulan Januari-Juni 2017 /
Recapitulation of the Attendance of the Commisioners at the Meeting of the Board of Commisioners 2014-2017 Period for the months January - June 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran/Total Rapat / Number of Attendance/Total Meetings	
		Rapat Khusus Dewan Komisaris / Exclusive Meetings of Board of Commisioners	Rapat Rutin Dewan Direksi / Regular Meetings Attendance by the Board of Directors
Robinson Simbolon	Komisaris Utama / President Commissioner	6	3
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris / Commissioner	6	3
Hari Purwantono	Komisaris / Commissioner	6	3
Hendra H. Kustarjo	Komisaris / Commissioner	6	3
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	5	2

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Periode 2017-2020 pada bulan Juli-Desember 2017 /
Recapitulation of the Attendance of the Commisioners at the Meeting of the Board of Commisioners 2017-2020 Period for the months July - December 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran/Total Rapat / Number of Attendance/Total Meetings	
		Rapat Khusus Dewan Komisaris / Exclusive Meetings of Board of Commisioners	Rapat Rutin Dewan Direksi / Regular Meetings Attendance by the Board of Directors
John A. Prasetio	Komisaris Utama / President Commissioner	7	6
Inarno Djajadi	Komisaris / Commissioner	6	6
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	2	4
Hendra H. Kustarjo	Komisaris / Commissioner	7	6
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris / Commissioner	7	6

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris Selama Tahun 2017 /
Recapitulation of the Board of Directors' Attendance in the Meeting of Board of Commisioners during 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama / President Director	7
Samsul Hidayat	Direktur / Director	6
Alpino Kianjaya	Direktur / Director	6
Hamdi Hassyarbaini	Direktur / Director	7
Nicky Hogan	Direktur / Director	6
Sulistyo Budi	Direktur / Director	7
Chaeruddin Berlian	Direktur / Director	8

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite pendukung Dewan Komisaris dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan yang berlaku atau karena dipandang perlu untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Supporting committees for the BOC are setup by the BOC to fulfill legal requirements or as deemed necessary to assist the Board to execute its functions.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, yakni dalam rangka memastikan kualitas pelaporan keuangan; efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko; proses audit internal dan eksternal berjalan dengan baik; dan kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the BOC based on Letter No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 dated 1 October 2001. The Audit Committee assists the BOC to perform overseeing functions, specifically to ensure the quality of financial reporting; the effectiveness of internal control and risk management; that the process of internal and external audits run smoothly; and IDX complies with prevailing laws and regulations.

Para anggota Komite Audit harus memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi integritas; pengalaman kerja; keahlian keilmuan; pemahaman yang baik terhadap peraturan, proses bisnis, proses audit, dan prosedur perusahaan; serta pemahaman yang memadai tentang tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, ada pula persyaratan independensi yang perlu dipenuhi untuk menghindari konflik kepentingan.

Members of the Audit Committee must meet certain competency standards, which include integrity, work experience, scientific expertise, and a sound understanding of IDX's rules, business, audit processes and procedures, as well as having an adequate understanding of good corporate governance. In addition, independency requirements should be fulfilled to avoid conflict of interests.

Komposisi Komite Audit periode 2014-2017 /
Composition of the Audit Committee of the 2014-2017 Period

Komposisi Komite Audit periode 2017-2020 /
Composition of the Audit Committee of the 2017-2020 Period

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama / Name
Hari Purwantono	Ketua / Chairman	Inarno Djajadi
Lydia Trivelly Azhar	Anggota / Member	Hendra H. Kustarjo
M. Chatim Baidaie	Anggota / Member	M. Chatim Baidaie
Togu C. Simanjuntak	Anggota / Member	Soemarso S. Rahardjo
-	Anggota / Member	Togu C. Simanjuntak

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan ataupun informasi mengenai Perseroan. Komite Audit memiliki cakupan tugas dan tanggung jawab yang luas, yang secara terperinci dituangkan ke dalam Piagam Komite Audit.

In performing its duties, the Audit Committee has full access, free and unlimited to all records or information about the Company. The Audit Committee has a broad scope of duties and responsibilities, details of which are stipulated in the Audit Committee Charter.

Komite Audit meneliti dan menyampaikan pertanggungjawabannya atas laporan tahunan perusahaan, laporan penugasan, rapat, dan laporan evaluasi mandiri; sedangkan tanggung jawab lainnya termasuk menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga, termasuk karyawan BEI, serta menjalankan tugas lain dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

The Audit Committee reviews and pledges responsibility over the Company's annual reports, assignment reports, meetings, and independent evaluation reports; other responsibilities include following up on complaints by third parties including those originating from IDX employees, as well as performing other duties of the BOC in accordance with prevailing rules.

Hasil temuan Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar temuan tersebut ditindaklanjuti.

Findings of the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners. Thereafter, the Board will make recommendations to the Board of Directors to follow up on these findings.

Rapat Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2017

Rapat Komite Audit selama tahun 2017 dibedakan dalam 2 (dua) periode. Periode pertama adalah Januari-Juni, dan periode kedua adalah Juli – Desember, secara keseluruhan Komite Audit telah melakukan pertemuan sebanyak 24 kali. Pada periode pertama Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian rapat Komite Audit saja 2 (dua) kali, rapat Komite Audit dengan Satuan Pemeriksa Internal (SPI) sebanyak 2 (dua) kali, rapat Komite Audit dengan Direktur Keuangan 1 (satu) kali dan rapat Komite Audit dengan SPT, Direktur Keuangan dan Auditor sebanyak 2 (dua) kali.

Meetings of the Audit Committee in 2017

The Audit Committee meetings in 2017 were divided into two periods, the first period (January-June) and the second period (July-December). Overall, the Audit Committee carried out a total of 24 meetings. During the first period, the Audit Committee carried out a total of seven meetings, comprising of two meetings involving the Audit Committee alone, two meetings with Internal Audit, one meeting with the Finance Director, and two meetings with the Internal Audit, Finance Director and external Auditors.

Berikut tabel kegiatan Rapat Komite Audit periode Januari – Juni Tahun 2017

The following table describes attendances to the Audit Committee meetings during the period of January-June 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	KA / AC	KA dan SPI / AC and IA	KA & Direktur Keuangan / AC & Finance Director	KA, Div. Akuntansi & Auditor / AC, Accounting Div & Auditor	KA, SPI, Dir. Keu, dan Auditor / AC, IA, Finance Director and Auditors
Hari Purwantono	Ketua / Chairman	2	2	1	-	2
Lydia Trivelly Azhar	Anggota / Member	2	2	1	-	2
M. Chatim Baidaie	Anggota / Member	2	2	-	-	2
Togu C. Simanjuntak	Anggota / Member	2	2	1	-	2

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) BEI 21 Juni Tahun 2017 terjadi perubahan kepengurusan Dewan Komisaris BEI untuk periode 2017-2020. Hal ini juga menyebabkan terjadinya perubahan anggota di Komite Audit , dari sebelumnya 4 (empat) orang antara lain Hari Purwantono sebagai Ketua, Lydia Trivelly Azhar, M.Chatim Baidaie dan Togu C. Simanjuntak masing masing sebagai anggota, menjadi 5 (lima) orang terdiri dari 2 (dua) orang dari unsur Komisaris, antara lain ; Inarno Djajadi (Ketua), Hendra H. Kustarjo (anggota), serta 3 (tiga) orang dari unsur independen yaitu Togu C. Simanjuntak, M.Chatim Baidaie dan Soemarso Slamet Rahardjo masing-masing sebagai anggota.

At the General Meeting of Shareholders of IDX on 21 June 2017 there was a change in the composition of the Board of Commissioners for the period 2017-2020. This also led to a change in the composition of the Audit Committee, from previously four members comprising of Hari Purwantono as Chair, Lydia Trivelly Azhar, M. Chatim Baidaie and Togu C. Simanjuntak respectively as members; to five members that comprise of two members from IDX's Board of Commissioners, namely Inarno Djajadi (Chair) and Hendra H. Kustarjo (member), as well as three independent members, Togu C. Simanjuntak, M. Chatim Baidaie and Soemarso Slamet Rahardjo.

Selama periode Juli – Desember 2017, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 17 kali terdiri dari 3 (tiga) kali rapat Komite Audit saja, 1 (satu) kali rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris, 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan Satuan Pemeriksa Internal (SPI), 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan SPI, Direktur Keuangan dan Auditor, 1 (satu) kali rapat Komite Audit dengan SPI dan Kadiv terkait, 1 (satu) kali rapat Komite Audit dengan Auditor, 1 (satu) kali rapat Komite Audit dengan SPI dan Divisi Manajemen Risiko (MRI) dan 2 (dua) kali rapat Komite Audit dengan Komite Audit di lingkungan SRO dalam rangka berkordinasi.

During the period of July-December 2017, the Audit Committee convened a total of 17 meetings comprising of three meetings involving the Audit Committee alone, one meeting with the Board of Commissioners, four meetings with Internal Audit, four meetings with Internal Audit, the Finance Director and external Auditors, one meeting with the Internal Audit and relevant Divisional Heads, one meeting with external Auditors, one meeting with Internal Audit and Risk Management Division, and two meetings with the Audit Committees of the other SROs as part of coordination among fellow SROs.

Komite Audit juga memberikan beberapa masukan kepada manajemen dalam hal ini melalui Divisi Akutansi untuk meningkatkan kordinasi dengan Satuan Pemeriksa Internal terkait dipercepatnya penyampaian data dan laporan dari masing-masing divisi yang ada di BEI dan entitas anak.

The Audit Committee also provided inputs to Management, in this case through the Accounting Division to enhance its coordination with Internal Audit with respect to expediting reports from all divisions and subsidiary entities of IDX.

Berikut tabel kegiatan Rapat Komite Audit periode Juli – Desember Tahun 2017

The following table describes attendances to the Audit Committee meetings for the period July-December 2017.

Nama / Name	Jabatan / Position	KA / AC	KA & Dekom / AC & Board of Comm.	KA & SPI / AC & IA	KA, SPI, Dir. Keu & Auditor / AC, IA, Finance Dir & Auditors	KA, SPI dan Kadiv Terkait / AC, IA and Related Div Head	KA & Auditor / AC & Auditors	KA, SPI & MRI / AC, IA & MRI	KA SRO / AC SRO
Inarno Djajadi	Ketua / Chairman	3	1	4	4	1	-	1	2
Hendra H. Kustarjo	Anggota / Member	1	1	3	4	-	1	1	2
M. Chatim Baidaie	Anggota / Member	3	1	4	4	1	1	1	2
Togu C. Simanjuntak	Anggota / Member	1	1	3	3	1	1	1	-
Soemarso S. Rahardjo	Anggota / Member	3	1	4	4	1	1	1	2

Komite Audit juga mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (SBE & Rekan) anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagai Auditor PT Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2017 pada RUPS Tahunan 2017 yang dilaksanakan tanggal 21 Juni 2017, dengan surat nomor : S-21/BEI-Kom.Audit/VI/2017.

Finally, the Audit Committee recommended to the BOC the appointment of the Public Accounting Firm of Satrio Bing & Eny (SBE & Partner), a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, to serve as the auditors for the Company's consolidated financial statements for the year ending 31 December 2017 at the AGMS 2017 held on 21 June 2017, with the appointment letter of S-21/BEI-Kom. Audit/VI/2017.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris, termasuk metode penentuannya yang akan diterapkan.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board in evaluating policies related to the system and amount of remuneration for the Directors and Commissioners, including defining the method of determination to be implemented.

Komposisi Komite Remunerasi / Composition of Remuneration Committee

Nama / Name	Jabatan / Position
John A. Prasetio	Ketua / Chairman
Hendra H. Koestarjo	Anggota / Member
Garibaldi Thohir	Anggota / Member

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi

Honorarium dan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan ketetapan RUPS. Pemberian honorarium dan remunerasi tersebut juga diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Policies on Honoraria and Remuneration

The honorarium and remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are set in accordance with GMS provisions. Granting of this honoraria and remuneration is further regulated under the Articles of Association.

Honorarium dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Honorarium and Remuneration of BOC and BOD Members

Keterangan / Description	Honorarium dan Remunerasi selama 2017 (Rp) / Honorarium and Remuneration of 2017 (IDR)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	4.789.328.800
Direksi / Board of Directors	34.800.149.219
Jumlah / Total	39.589.478.019

DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

THE BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The Board of Directors is authorized, and is fully responsible for the operational activities of the Company. In performing its duties, the Board of Directors is obliged to consider the Company's purposes and objectives. The Board of Directors is also tasked to represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Direksi memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Direksi BEI saat ini, untuk masa bakti 2015-2018, adalah sebagaimana tertera pada tabel Kehadiran Direksi dan Rapat Direksi di bawah ini.

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi melakukan Rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.

Selama tahun 2017, Direksi BEI telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 22 kali dengan rekapitulasi kehadiran disajikan dalam tabel berikut:

Terms and Membership of the BOD

Appointments and/or replacements of members of the Board of Directors are conducted by the GMS after passing the OJK Fit and Proper Test. The Board has the composition and number of Directors that are adequate to meet the needs of the Company.

The composition of the current Board of Directors, for the period 2015-2018, is presented in the table on the Attendance of Directors and Directors Meeting below.

Meeting of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors is to hold Directors Meetings at least once a month.

During 2017, IDX Directors held 22 meetings, with the following rate of attendance:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi /
Meeting Attendance of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama / President Director	20	91
Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing	21	95
Chaeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and Human Resources	18	82
Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management	17	77
Hamdi Hassyarbaini	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan / Director of Surveillance and Complience	19	86
Alpino Kianjaya	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership	19	86
Nicky Hogan	Direktur Pengembangan / Director of Buiness Development	10	45

Agar mampu menjalankan tugasnya dengan efektif, setiap anggota Direksi mengikuti pelatihan, penyegaran dan pembaharuan pengetahuan yang terkait dengan perkembangan pasar modal global secara umum, selain juga bidang direktorat yang dipimpinnya.

Program Pengembangan yang Berkelanjutan bagi Anggota Direksi

Guna memastikan agar setiap anggota Direksi mengikuti pekembangan dan kepemimpinan pasar modal dunia, dari tahun ke tahun BEI menjadwalkan keikutsertaan

To undertake their duties effectively, each member of the Board of Directors participates in training, refresher courses and knowledge update on the development of global capital market in general, aside from their respective areas of directorship.

Continuous Development Programs for Board of Directors

To ensure that each member of the Board of Directors of IDX is kept abreast of developments in the global capital markets, over the years IDX has scheduled

masing-masing Direktur pada berbagai acara seminar, konferensi, pertemuan organisasi dan program pelatihan untuk eksekutif puncak.

Pada tahun 2017, beberapa kegiatan yang dihadiri oleh anggota Direksi BEI di antaranya adalah ASEAN Global Leadership Programme yang diselenggarakan oleh Cambridge University, UK, dengan tema 'Leadership in a Transformation Digital Era.'

Direktur Utama bersama 1 (satu) Direktur BEI lainnya mengikuti lanjutan program kepemimpinan yang sama ini di Amerika Serikat, yang diselenggarakan oleh Universitas California, Berkeley.

Selain itu, para Direktur BEI juga menghadiri berbagai acara lainnya seperti:
- Fourth ASEAN Fixed Income Summit 2017 di Bali, Indonesia
- Shareholder's Capacity Building KSEI 2017 di Tokyo dan Osaka
- Pertemuan Tahunan World Federation of Exchanges di Bangkok, Thailand
- Investment Discussion & Economic Analysis 2017 di Jakarta, Indonesia.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan peran sebagai Self Regulatory Organization (SRO), BEI perlu menjaga kualitas pengambilan keputusan. Atas pertimbangan tersebut, Direksi dapat membentuk komite-komite tertentu dengan tujuan untuk memberi masukan kepada Direksi.

Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi terdiri dari:

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek

Tugas utama Komite ini adalah membantu dan memberikan saran kepada Direksi mengenai berbagai permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek. Komite ini melakukan rapat rutin setiap bulan. Jika diperlukan, Komite ini dapat melakukan rapat di luar jadwal rutin. Komite ini dibantu Divisi Pendukung Perdagangan sebagai Sekretariat. Susunan anggota Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek terdiri dari 8 (delapan) anggota sebagai berikut:

the participation of each Director to various seminars, conferences, summit meetings and executive training programs.

In 2017, some of the events attended by members of the Board of Directors include the ASEAN Global Leadership Programme organized by Cambridge University, UK, with the theme of 'Leadership in a Transformation Digital Era.'

The President Director along with a Director of IDX, subsequently attended a follow-up session of the same leadership program in the USA, organized by the University of California at Berkeley.

In addition to that, the Directors of IDX also attended other events, including:
- The Fourth ASEAN Fixed Income Summit 2017 in Bali, Indonesia
- Shareholder's Capacity Building KSEI 2017 in Tokyo and Osaka
- Annual Meeting of World Federation of Exchanges in Bangkok, Thailand
- Investment Discussion & Economic Analysis 2017 in Jakarta, Indonesia.

COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a Self-Regulatory Organization (SRO), IDX must maintain the quality of its decision making. Based on this consideration, the BOD may establish specific committees to provide input to the BOD.

Committees formed by the Board of Directors consist of:

Committee of Trade and Securities Transactions Settlement

This Committee on Trade and Settlement of Securities Transactions is responsible to the Board of Directors. Their main task is to assist and advise the Board on various issues surrounding the trading and settlement of securities transactions. The Committee holds regular monthly meetings. If necessary, the Committee may hold meetings outside this regular schedule. The Committee is assisted by the Trade Support Division that serves as the Committee's Secretariat. In 2017, the Trade and Securities Transactions Settlement Committee comprised of eight members, as follows:

Komposisi Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek dan Kehadiran dalam Rapat /
Composition of Committee of Trade and Securities Transactions Settlement and Meeting Attendance

No	Nama / Name	Intitusi / Institution	Kehadiran / Attendance	%
1	Stefanus Noviono Darmasusilo	PT Indo Premier Securities	4	67%
2	Indra Christanto	PT Panin Sekuritas	6	100%
3	Achmad Subagja	PT Bumiputera Sekuritas	6	100%
4	Stephanus Turangan	PT Trimegah Securities Tbk.	4	67%
5	Liu Yin Winnie	PT Nomura Indonesia	4	67%
6	Himawan Gunadi	PT UOB Kay Hian Securities	6	100%
7	Laksono Widito Widodo	PT Mandiri Sekuritas	3	50%
8	Raden Muhammad Irwan	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	5	83%

Pada tahun 2017, Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas tugas dan tanggung jawab anggota komite, *update* pembahasan peraturan marjin dan *short selling*, progres percepatan *settlement* T+2 dan perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Efek Bersifat Ekuitas, progres pembaharuan sistem perdagangan dan *New Data Center*, serta *update* kegiatan perdagangan selama tahun 2017.

In 2017, the Committee on Trade and Settlement of Securities Transactions held six meetings to discuss among other things the duties and responsibilities of the Committee, updates on the rules of margin trading and short selling, progress of the accelerated T+2 settlement and changes to Regulation Number II-A on Equity Securities, progress on the renewal of trading system and the New Data Center, and updating of trading activities in 2017.

Komite Penilaian Perusahaan

Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas memberikan pendapat berkaitan dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, penyempurnaan peraturan pencatatan, serta penegakan peraturan pencatatan saat diperlukan.

Company Valuation Committee

This Committee is responsible to the Board of Directors and is tasked with advising on matters of company listing in the Exchange, including decision making input on delisting and relisting, improving listing rules, and enforcing listing rules whenever required.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi pencatatan di Bursa antara lain perwakilan dari Perusahaan Tercatat, Konsultan Hukum, Wali Amanat, perwakilan dari Perusahaan Efek, perwakilan dari Lembaga Pemeringkat, dan sebagainya.

Committee members are drawn from various professions linked to listing functions within the Exchange, among others, representatives of Listed Companies, Legal Consultant Trustees, representatives of Securities Companies, representatives of Agencies, etc.

Pada tahun 2017, susunan Anggota Komite Penilaian Perusahaan beranggotakan 11 orang yang secara resmi ditunjuk pada tanggal 10 Maret 2016. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

In 2017, the Company Valuation Committee consisted of 11 members who were officially appointed on 10 March 2016. The Committee is assisted by the Company Valuation Directorate, which serves as the Committee Secretariat.

Komposisi Komite Penilaian Perusahaan dan Kehadiran Rapat / Composition of Listing Committee and Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan & Perusahaan atau Lembaga / Position & Company or Institution	Perwakilan / Representative of	Kehadiran* / Attendance
Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Partner Pricewaterhouse Coopers	Akuntan Publik / Public Accountant	83%
Tarkosunaryo, MBA, CPA	Partner KAP Razikun Tarkosunaryo / Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	Akuntan Publik / Public Accountant	100%
Mudjiharno M. Sudjono	Direktur Utama Dapen BRI dan Ketua ADPI	Asosiasi / Association	33%
Iman Rachman**	Direktur Keuangan PT Pelindo II	Perusahaan Tercatat / Listed Company	33%
Justitia Tripurwasani	Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Investor	67%
Indra Safitri, SH, MN	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Safitri & Co.	Konsultan Hukum / Law Firm	83%
Fred B.G. Tumbuan, S.H, LPh, FCBArb	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Tumbuan & Partners	Konsultan Hukum / Law Firm	***
Salyadi Saputra	Direktur Utama PT Pefindo	Lembaga Pemeringkat / Rating Agency	67%
I Wayan Gemuh Kertaraharja	Managing Director PT CIMB Securities Indonesia	Perusahaan Efek / Securities Company	33%
The Moleonoto	Presiden Direktur PT Indo Premier Securities	Perusahaan Efek / Securities Company	50%
Dra. Sarmiati MM	Kepala Divisi Jasa Pasar Modal PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat / Trustee	67%

* Kehadiran dari 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 / Attendances from 1 January 2017 until 31 December 2017
** Sebelumnya merangkap Direktur PT Mandiri Sekuritas (Perusahaan Efek) / Previously Serving Concurrently as Director of PT mandiri Sekuritas (Securities Company)
*** Tidak dapat hadir karena sakit / Unable to attend because of illness

Pada tahun 2017, Komite Penilaian Perusahaan mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yaitu pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Agenda rapat pada umumnya membahas *market* dan *listing highlight*, serta permasalahan perusahaan tercatat. Persentase kehadiran mencapai sekitar 64%, 36%, 46%, 82%, 55% dan 55% untuk masing-masing bulan yang disebutkan di atas.

In 2017, the Company Valuation Committee held six meetings in February, April, June, August, October and December. The meeting agenda generally discussed market and listing highlights, as well as matters pertaining to listed companies. The rates of attendances were 64%, 36%, 46%, 82%, 55% and 55% for the respective months above.

Komite Disiplin Anggota Bursa

Komite Disiplin Anggota Bursa bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas untuk memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa. Komite ini melakukan rapat secara teratur sekali sebulan dan pelaksanaan kegiatannya didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI. Hingga akhir tahun 2017, susunan anggota komite Disiplin Anggota terdiri dari:

Exchange Members Disciplinary Committee

Exchange Members Disciplinary Committee are responsible to the Board of Directors and will provide advice and feedback regarding improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations, to the Board of Directors. The Committee holds regular monthly meetings; its activities are supported by the Membership Management and Monitoring Division. As at year-end 2017, the Disciplinary Committee comprised, as follows:

Anggota Komite Disiplin Anggota Periode 1 September 2015 s.d. 31 Agustus 2017 dan Kehadiran Rapat selama 2017 /
Composition of Disciplinary Committee Period 1 September 2015 to 31 August 2017 and Meeting Attendance 2017

Nama / Name	Perwakilan / Representative of	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
Sihol Siagian	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	Komisaris / Commissioner	6	86%
Arisandhi Indrodwisatio	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	6	86%
Selvi Aman	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	7	100%
Hendy Salim	PT RHB Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	7	100%
Fathiah Helmi	Kantor Notaris Fathiah Helm	Notaris / Notary	6	86%
Yoga Mulia	PT UBS Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	7	100%
Santo Nuradi S	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Direktur / Director	6	86%
LID Da Lopez	Praktisi Pasar Modal	Profesional / Professional	6	86%
Tjiong Toni	Praktisi Pasar Modal	Profesional / Professional	5	71%
Merciana	PT BNC Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	5	71%

Anggota Komite Disiplin Anggota Periode 4 September 2017 s.d. 31 Agustus 2019 dan Kehadiran Rapat selama 2017 /
Composition of Disciplinary Committee Period 4 September 2017 to 31 August 2019 and Meeting Attendance 2017

Nama / Name	Perwakilan / Representative of	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
LID Da Lopez	Praktisi Pasar Modal	Profesional / Professional	5	100%
Santo Nuradi S	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Direktur / Director	4	80%
Yoga Mulya	PT Deutsche Sekuritas Indonesia	Head of Governance and Control	5	100%
Rosmini Lindarjono	PT Panin Sekuritas Tbk	Direktur / Director	5	100%
John C.P. Tambunan	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	5	100%
Tjeng Susanty Wijaya	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Direktur / Director	5	100%
Daniek E. Tribuana	Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia / Indonesian Capital Market Arbitration Board	Wakil Ketua Bidang Kerjasama Kelembagaan / Vice Chair of Institutional Cooperation	5	100%

Pada tahun 2017, Komite Disiplin Anggota Bursa mengadakan rapat sebanyak 12 kali untuk membahas antara lain; *update* informasi kepatuhan anggota bursa setiap bulan, ketentuan dan peraturan OJK maupun bursa yang baru disosialisasikan selain berbagai kebijakan bursa yang terkait dengan kegiatan para anggota bursa. Adapun persentase kehadiran para anggota komite rata-rata mencapai antara 80%-90% untuk rapat di bulan Januari, Februari, Agustus, November dan Desember mencapai tingkat kehadiran 100%.

In 2017, the Exchange Member Disciplinary Committee held 12 meetings to discuss among other things, updating information on the compliance of EM every month, rules and regulations of OJK and IDX that have recently been socialized aside from a number of Exchange policies related to the activities of EM. The attendance rates of members of the Committees in the meetings were between 80%-90% in average, with meetings in the months of January, February, August, November and December reaching 100%.

Komite Investasi

Komite Investasi bertugas memberikan pendapat kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, dan usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Selain itu, Komite ini juga bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi untuk memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi dan mengevaluasi kinerja investasi serta menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

Hingga akhir tahun 2017, Komite Investasi memiliki 9 (sembilan) anggota yang seluruhnya berasal dari BEI, sebagai berikut:

Investment Committee

The Investment Committee advises the Board of Directors on matters related to Company objectives, investment and divestment policy, investment allocation, and proposed investments based on Investment Guidelines. In addition, the Committee is also tasked with providing advice and judgment to the Board of Directors whereby to undertake investments or divestments and to evaluate investment performance and to present this to the Board of Directors at least once every semester.

As at year-end 2017, the Investment Committee comprised of nine members, all of whom came from IDX, as follows:

Susunan dan Kehadiran Rapat Komite Investasi /
Composition and Meeting Attendance of Investment Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
Chaeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan SDM / Director of Finance and Human Resources	12	100
Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing	11	92
Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen / Director of Information Technology and Risk Management	10	83
Adi Hidayat	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	9	75
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Strategic Management Office / Head Division of Strategic Management Office	11	92
Goklas Tambunan	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 / Head Division of Listing 3	10	83
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset dan Pengembangan / Head Division of Research and Development	8	67
Rusiana Juniati	Kepala Divisi Keuangan / Head Division of Finance	12	100
Didit Kalbu Adi	Kepala Unit Treasury & Operasional Keuangan / Head Unit of Treasury & Finance Operation	12	100

Komite Investasi mengadakan pertemuan rutin setiap bulan, yang dibantu oleh Divisi Keuangan selaku Sekretariat Komite. Pada tahun 2017, Komite Investasi mengadakan rapat sebanyak 12 kali membahas aktivitas investasi, laporan pengelolaan dana, kinerja investasi bulanan, dan usulan investasi lainnya yang sesuai dengan Pedoman Investasi.

Adapun persentase kehadiran para anggota komite rata-rata mencapai antara 80%-90% dengan rapat di bulan Januari, Februari, April, Mei, Juni dan November mencapai tingkat kehadiran 100%.

The Investment Committee meets regularly every month, aided by the Finance Division that serves as the Committee Secretariat. In 2017, the Investment Committee met 12 times to discuss among other things IDX's investment activities, report of the investment management and results on a monthly basis, and various investment recommendations in line with Investment Guideline.

The attendance rates of members of the committees in the meetings were between 80%-90% in average, with meetings in the months January, February, April, May, June and November reaching 100%.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Komite ini bertugas memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait teknologi informasi dan/atau manajemen risiko. Anggota Komite tidak hanya berasal internal perusahaan, tetapi juga berasal dari eksternal perusahaan yang berlatar belakang pakar dan praktisi di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko.

Information Technology and Risk Management Steering Committee

This Committee advises the Board of Directors on matters involving information technology and or risk management. Members of the Committee are selected not only from internal IDX but from external companies with practitioners background and expertise in information technology and risk management.

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko serta Kehadiran Rapat /
Composition of Information Technology and Risk Management Steering Committee Meeting Attendance

Nama / Name	Perusahaan / Company	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
Supranoto Prajogo	KSEI	External Advisory / External Advisory	4	67
Patricius Sendjojo	APEI	External Advisory / External Advisory	5	83
Indriani Darmawati	KPEI	External Advisory / External Advisory	-	-
Syafriandi Armand Saleh	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	External Advisory / External Advisory	5	83
Sulistyo Budi	BEI / IDX	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management	5	83
Alpino Kianjaya	BEI / IDX	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership	1	17
Mohammad Mukhlis	BEI / IDX	Kepala Divisi Project Management Office TI / Head of Project Management Office IT Division	4	67
Yohanes Liauw S.G	BEI / IDX	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan TI / Head of IT Planning and Development Division	5	83
Abdul Munim	BEI / IDX	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi / Head of Information Technology Operation Division	6	100
Kris Yarismal	BEI / IDX	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	6	100

Rapat membahas berbagai agenda, antara lain; Penilaian kepatuhan BEI terhadap UU ITE dan PP PSTE, Evaluasi kepatuhan penerapan manajemen risiko di BEI, Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013, dan Penerapan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis ISO 22301:2012.

The meetings discussed several agenda including the evaluation on IDX's compliance over the ITE laws and PSTE government regulation, evaluation the Governance and Risk Management, implementation of the Quality Management System ISO9001:2015, implementation of the Information Security Management System ISO27001:2013, and implementation of the Business Continuity Management System ISO22301:2012.

Selain itu, rapat juga membahas berbagai pengembangan BEI terkait dengan teknologi informasi, antara lain; Pembaharuan sistem perdagangan dan implementasi Service Oriented Architecture (SOA) dan Peremajaan Router Cloud JTPM.

In addition, the meetings also discussed a number of developments by IDX related to information technology, including renewing the Trading System and implementing the Service Oriented Architecture (SOA), and rejuvenating the Trade System and Router Cloud of CMIN.

Agenda rapat juga membahas penilaian kepatuhan BEI terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Persentase kehadiran para anggota komite berkisar antara 67%-89%, dimana rata-rata tingkat kehadiran adalah 76%.

The meeting agenda also discussed the assessments of IDX compliance to prevailing laws and regulations. The attendance rates of members of the Committee ranged between 67%-89%, with an average rate of 76%.

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

SPI merupakan organ pendukung perusahaan yang bertanggung jawab memberikan masukan kepada Manajemen mengenai pelaksanaan operasional Perseroan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan terkait dengan *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC), yang dilakukan secara efektif dan efisien.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is one of support division that is responsible for giving recommendations to Management regarding the Company's operation in achieving its targets effectively and efficiently, by also relate to Governance, Risk Management and Compliance (GRC).

SPI melakukan fungsi ini melalui pelaksanaan audit yang bersifat independen, objektif, dan sistematis, selain juga melalui pelaksanaan peran sebagai konsultan internal.

Internal Audit executed this function based on independent, objective, and systematic audits; in addition to serving as internal consultants.

Penelaahan terkait pelaksanaan *governance* dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa pengelolaan operasional Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penelaahan terkait dengan Manajemen Risiko dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap usaha pencapaian sasaran Perseroan telah didukung dengan pengelolaan terhadap risiko-risiko inheren maupun residual terkait dengan proses identifikasi, kecukupan pengendalian, serta usaha mitigasi yang diperlukan agar tercapai tingkat risiko yang dapat diterima dan dapat menjamin tercapainya sasaran perusahaan.

Governance reviews are conducted through audits to ensure that company operations meet principles of good corporate governance. Risk Management reviews are also conducted to ensure that every achievement of company's objectives is sustained by inherent and residual risk management associated with identification, adequate control, and mitigating efforts to gain an acceptable level of risk, while guaranteeing achievement of company objectives.

Penelaahan terkait dengan kepatuhan dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional Perusahaan telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh Perusahaan seperti ISO 9001, ISO 27001, dan COBIT.

Compliance reviews are conducted through audits to ensure that all aspects of company operations operate consistent with prevailing rules, regulations and policies, including adherence to international standards adopted by the company such as ISO 9001, ISO 27001, and COBIT.

Penelaahan terkait dengan efektivitas dan efisiensi proses dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap bisnis proses yang diterapkan pada setiap lini operasional Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Reviews on effectiveness and efficiency of the process are conducted through audits to ensure that each business process applied at each line of business is implemented effectively and efficiently.

Sebagai konsultan internal, SPI melaksanakan perannya dengan memberikan masukan berupa rekomendasi perbaikan yang diperlukan pada semua aspek terkait GRC, efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan operasional, ataupun pengembangan di Perusahaan.

As an internal consultant, the Internal Audit fulfills its role by proposing recommendations for needed improvements regarding to GRC, operational effectiveness and efficiency, or on Company development.

SPI sebagai *third line of defense* mengambil peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI berperan untuk memantau kinerja *first line* dan *second line of defense* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional.

As a third line of defense, the Internal Audit plays a larger role in the assurance function through risk-based audits. The Internal Audit monitors the performances of first-line defense and second-line defense in the management of risks and internal control in all aspects of operations.

Untuk tahun 2017, ditetapkan kegiatan audit pada area sebagai berikut:

1. Proses Bisnis Divisi Umum
2. Proses Bisnis Sekretaris Perusahaan
3. Prroses Bisnis Divisi Komunikasi Perusahaan
4. Proses Pengelolaan Galeri dan Multimedia BEI
5. Proses Pengelolaan Kantor Perwakilan
6. Proses Bisnis Divisi Sumber Daya Manusia
7. Proses Bisnis Divisi Operasional Teknologi Informasi
8. Proses Bisnis Akuntansi dan Keuangan
9. Proses Peningkatan Jumlah dan Pengelolaan Perusahaan Tercatat

In 2017, the audits is stated to cover the following areas:

1. Business Process of the General Affairs Division
2. Business Process of the Corporate Secretary
3. Business Process of the Corporate Communications Division
4. Process of Gallery and Multimedia Management
5. Process of Representative Office Management
6. Business Process of HR Division
7. Business Process of Operational IT Division
8. Business Process of Finance and Accounting
9. Process on Increasing and Managing Listed Companies

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas menjalankan fungsi kesekretarisan Perseroan. Di dalam cakupan tugas Sekretaris Perusahaan adalah pengaturan surat-menyurat dan penyimpanan dokumen Perseroan, menjaga citra Perseroan, serta berinteraksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara BEI dan pemegang saham, masyarakat, OJK, serta pemangku kepentingan lainnya;
2. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja BEI kepada pemangku kepentingan;
3. Mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan praktik-praktik GCG; dan
4. Mempertahankan serta meningkatkan citra BEI yang positif di tingkat nasional ataupun internasional.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is entrusted with delivering secretarial functions within the Company. Within the scope of its duties, the Corporate Secretary organizes all Company correspondences and document filings, maintains the Company's corporate image, and interacts with shareholders and other stakeholders.

The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information required in connection with performing its duties.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To liaise between IDX and shareholders, the public, OJK and other stakeholders;
2. To prepare and communicate accurate and complete information about IDX performance to stakeholders;
3. To follow capital market industry developments, in particular regulations that affect the capital markets and good corporate governance (GCG) practices; and
4. To maintain and enhance a positive IDX image at national and international levels.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi serta rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta penyediaan dokumen-dokumen yang menjadi bahan RUPS;
3. Penyediaan tata laksana surat dan kearsipan yang teratur;
4. Pembuatan laporan-laporan perusahaan;
5. Monitoring anak perusahaan dan asosiasi;
6. Menjalin kerjasama dengan institusi internasional;
7. Penyusunan program pengenalan *(induction program)* Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Perencanaan dan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR); dan
9. Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary has other specific tasks relating to:

1. Organizing meetings of the Board of Directors and the coordination meetings between BOD and BOC;
2. Arranging the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting as well as providing documents for the General Meeting;
3. Providing good filing and correspondence management;
4. Preparing company reports;
5. Monitoring subsidiary companies and associations;
6. Forging cooperation with international institutions;
7. Compiling induction programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
8. Planning and implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) programs; and
9. Liaising with all stakeholders.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mendapat dukungan dari dua sistem, yaitu sistem IDX-Workflow, dan IDX Document Management System (DMS).

In performing its duties, the Corporate Secretary is supported by two systems: the IDX-Workflow system, and IDX Document Management System (DMS).

Sistem IDX-Workflow merupakan sistem pendukung untuk tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait proses surat menyurat di lingkungan Perseroan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sistem ini menjadikan proses surat-menyurat Perseroan menjadi lebih teratur, efisien, dan termonitor serta terdokumentasi dengan lebih baik dan mengurangi penggunaan kertas.

The IDX-Workflow System provides systematic support for the duties and responsibilities of the Corporate Secretary on processing Company correspondence, both internally and externally. This system ensures a more orderly, efficient, better monitored, a documented system that reduces paper use.

Sistem IDX-DMS merupakan sistem pendukung tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait proses kearsipan di lingkungan Perusahaan. Sistem ini digunakan untuk menyimpan dokumen secara elektronik *(scanning document),* sehingga penyimpanan dan pencarian dokumen menjadi lebih efektif dan efisien.

The IDX-DMS System supports the duties and responsibilities of the Corporate Secretary with respect to the Company's archive requirements. The system is used to store documents electronically (document scanning), so as to efficiently and effectively store and retrieve documents.

Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik

Public Information Transparency and Communication

PENGUNGKAPAN DAN PENYEBARAN INFORMASI

Untuk memenuhi tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu kepada publik, BEI senantiasa memanfaatkan beberapa jalur komunikasi yang dapat diakses oleh publik antara lain mencakup laporan berkala, surat edaran, *press release* media massa (termasuk televisi, radio, dan surat kabar), situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta melalui media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Pasal 10.4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, BEI tidak diperkenankan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan ini diperkuat dalam Pasal 17.4 Anggaran Dasar BEI, yang menyatakan bahwa BEI sebagai organisasi nirlaba tidak dibenarkan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 21 Juni 2017, Perseroan menunjuk Satrio Bing Eny & Rekan, anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited, sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2017. Besarnya biaya audit untuk Tahun Buku 2017 adalah Rp543.000.000, belum termasuk PPN.

PERATURAN BURSA

Sebagai salah satu SRO dalam pelaksanaan Pasar Modal Indonesia, BEI dari waktu ke waktu menerbitkan Peraturan Bursa yang wajib ditaati oleh seluruh pelaku pasar modal di Indonesia. Selain itu, Direksi BEI berwenang mengeluarkan Surat Keputusan Direksi yang juga mengatur tata cara pelaksanaan investasi dan perdagangan di Pasar Modal Indonesia.

INFORMATION DISCLOSURE AND DISSEMINATION

To fulfill its responsibility to provide information that is transparent, accurate, and timely to the public, IDX always uses multiple communication channels readily accessible by the public. These include newsletters, circulars, press releases to mass media (including television, radio, and newspapers), the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), as well as the use of social media such as Facebook, Twitter and Instagram.

DIVIDENDS POLICY

Pursuant to Article 10.4 of Government Regulation No. 45 of 1995 on Conducting Activities in the Capital Market, IDX is prohibited to distribute dividends to its shareholders. This policy is reinforced in Article 17.4 of IDX Articles of Association, which states that IDX as a nonprofit organization is prohibited to distribute dividends to shareholders.

PUBLIC ACCOUNTANT

In accordance with the AGMS resolution made on 21 June 2017, the Company has appointed Satrio Bing Eny & Partner, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, as the Public Accounting Firm to audit the Company's financial book for Financial Year 2017. The audit fees for the 2017 audit amounted to Rp543,000,000, exclusive of VAT.

EXCHANGE REGULATION

As one of the SROs of the Indonesian Capital Market, IDX from time to time would issue the IDX Regulation that applies to all practitioners of the capital market in Indonesia. In addition, the Board of Directors of IDX is authorized to issue BOD Decision Letter that also governs investment and trading in the Indonesian Capital Market.

Pada tahun 2017, BEI mengeluarkan 3 (tiga) Peraturan Bursa dan 1 (satu) Surat Edaran. Sedangkan Keputusan Direksi yang diterbitkan dalam rangka menjalankan fungsi BEI sebagai Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa sebanyak 3 (tiga):

A. Peraturan

1. Peraturan Nomor II-M tentang Perdagangan Kontrak Berjangka Surat Utang Negara (KBSUN) (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00055/BEI/04-2017, dikeluarkan pada tanggal 25 April 2017 dan diberlakukan pada tanggal 8 Mei 2017).
2. Peraturan Nomor II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek Dalam Transaksi Marjin dan Transaksi *Short Selling* (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00023/BEI/02-2017, dikeluarkan pada tanggal 1 Februari 2017 dan diberlakukan pada tanggal 6 Februari 2017).
3. Peraturan Nomor III-I tentang Keanggotaan Marjin dan/atau *Short Selling* (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00022/BEI/02-2017, dikeluarkan pada tanggal 1 Februari 2017 dan diberlakukan pada tanggal 6 Februari 2017).

B. Surat Edaran

1. Surat Edaran Nomor: SE-00001/BEI/03-2017 tanggal 1 Maret 2017 perihal Pengawasan terhadap Perdagangan Waran.

C. Keputusan Direksi:

1. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00036/BEI/03-2017 tanggal 21 Maret 2017 perihal Peraturan Keanggotaan *Electronic Trading Platform*.
2. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00037/BEI/03-2017 tanggal 21 Maret 2017 perihal Peraturan Perdagangan Surat Utang Negara Melalui Sistem *Electronic Trading Platform*.
3. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00038/BEI/03-2017 tanggal 21 Maret 2017 perihal Peraturan Pengawasan Perdagangan Surat Utang Negara Melalui Sistem *Electronic Trading Platform*.

In 2017, IDX issued three Regulations and one Circular Letter. Meanwhile, BOD Decision Letters were issued pursuant to the IDX's function as the Caretaker of Government Bonds Trading Outside of the Exchange, amounted three decisions:

A. Regulations

1. Regulation No. II-M on the Trade of Government Bond Futures Contract (Attachment Decision of the Board of Directors of IDX No.: Kep-00055/BEI/04-2017, issued on 25 April 2017 and effective as of 8 May 2017).
2. Regulation No. II-H on the Terms and Trading of Securities on Margin and Short Selling (Attachment Decision of the Board of Directors of IDX No. Kep-00023/BEI/02-2017, issued on 1 February 2017 and effective as of 6 February 2017).
3. Regulation No. III-I on the Membership for Margin Trading and/or Short Selling (Attachment Decision of the Board of Directors of IDX No. Kep-00022/BEI/02-2017, issued on 1 February 2017 and effective as of 6 February 2017).

B. Decision Letter

1. Decision Letter No: SE-00001/BEI/03-2017 dated 1 March 2017 on Supervision of Warrants Trading.

C. BOD Decision Letters:

1. BOD Decision No. Kep-00036/BEI/03-2017 dated 21 March 2017 on the Regulation of Membership to the Electronic Trading Platform.
2. BOD Decision No. Kep-00037/BEI/03-2017 dated 21 March 2017 on Regulation for Government Bonds Trading Through the Electronic Trading Platform system.
3. BOD Decision No. Kep-00038/BEI/03-2017 dated 21 March 2017 on the Regulation for Supervision of Government Bonds Trading Through the Electronic Trading Platform system.

Pada tahun 2017, terdapat beberapa Peraturan Bursa dan Keputusan Direksi yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan namun masih dalam proses pembahasan, yaitu terdiri dari 10 Peraturan terkait Pencatatan, 2 (dua) Peraturan Perdagangan Efek Bersifat Utang, dan 1 (satu) Peraturan terkait Kontrak Berjangka dan Opsi; 4 (empat) peraturan dalam rangka penyedia instrumen baru serta 3 (tiga) Keputusan Direksi terkait sistem penerimaan laporan transaksi efek, perubahan kode perusahaan tercatat, dan perubahaan ketentuan pencatatan saham tambahan yang berasal dari penambahan modal melalui HMETD.

In 2017, there were several IDX Regulations and BOD Decision Letters that had been submitted to the Financial Services Authority but are still under discussions, comprising of 10 regulations on Listing, two regulations on Bond Securities, one regulation on Futures Contract and Options; four regulations on the introduction of new investment instruments; and three BOD Decision Letters on shares transaction reporting system, change in the coding of listed companies, and changes in the rules on additional shares listing through rights issues.

Selain itu, juga terdapat 6 (enam) Peraturan Bursa yang masih dalam proses pembahasan internal, dan 4 (empat) Peraturan Bursa yang masih dalam proses permintaan tanggapan pelaku pasar, permohonan persetujuan Dewan Komisaris dan persetujuan OJK.

In addition to the above, there were six IDX Regulations that are still being formulated internally, four other IDX Regulations that await feedbacks from stakeholders, approval from the Board of Commissioners and OJK.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Hingga akhir 2017, BEI memiliki penyertaan di 8 (delapan) perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek di BEI (penyertaan sebesar 100%);
2. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), yang menyediakan jasa pengelolaan dan penyediaan data efek (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
3. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), yang berfungsi sebagai pusat informasi, rujukan, dan edukasi Pasar Modal Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

As of year-end 2017, IDX had equity participations in eight subsidiary entities with the following shareholdings:

1. The Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), which provides clearing services and guarantees settlement of securities transactions on IDX (100% holding);
2. Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), which provides management services and securities data provision (direct shareholding amounting to 33.33% and indirect participation, via KPEI, making up a further 33.33% of shareholding);
3. Securities Investor Protection Fund (SIPF) (direct shareholding of 33.33%, with indirect shareholding, via KPEI making up a further 33.33% of shareholding);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), which serves as a center for information, referral, and education in the Indonesia Capital Market (direct shareholding of 33.33% holding and indirect shareholding, via KPEI, making up a further 33.33% of shareholding);

5. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang berfungsi sebagai lembaga pemeringkat independen (penyertaan sebesar 32,38%);
6. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (penyertaan secara langsung sebesar 20% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 11,5%);
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), yang berfungsi untuk melakukan penyiaran kegiatan bursa dan sosialisasi pasar modal (penyertaan secara langsung sebesar 15% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 15%);
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), yang menyediakan jasa pendanaan transaksi di Pasar Modal dengan memenuhi syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (penyertaan secara langsung sebesar 33,40% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%).

5. Indonesia Credit Rating Agency (PEFINDO), which is an independent rating agency (equity participation of 32.38%);
6. The Indonesia Central Securities Depository (KSEI), which provides central depository and settlement of securities transactions (direct equity participation of 20%, and indirect shareholding of 11.5% through KPEI;
7. PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel), which broadcasts activities of the bourse and disseminates information on the capital market (direct equity participation of 15%, and indirect shareholding of another 15% through KPEI);
8. PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI), which provides financing for securities transaction in the capital market that complies with prevailing laws and regulations (direct equity participation of 33.40% and indirect participation through KPEI of 33.33%).

PERKARA LITIGASI

Perkara (litigasi) hukum merupakan hal yang wajar yang dapat dihadapi oleh setiap pelaku bisnis. Hingga akhir tahun 2017, BEI menghadapi 7 (tujuh) perkara hukum, yang rinciannya disajikan pada bagian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang dimulai pada halaman 81 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (“Peristiwa Penting Lainnya”) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

LITIGATION CASES

Litigation cases can be faced by any business entity. As of year-end 2017, IDX faced seven litigation cases, the details of which are presented in the Notes to the Company’s Consolidated Financial Statements starting on page 81 (“Other Significant Events”) of the Consolidated Financial Statements of the Company that is an integral part of this Annual Report.

Pengawasan dan Kepatuhan

Surveillance and Compliance

Dalam upaya memantau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menciptakan iklim pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, BEI secara rutin melakukan pemantauan terhadap Perusahaan Tercatat dan Anggota Bursa.

In the efforts to monitor compliances toward prevailing regulations in order to create a market that is orderly, fair and efficient, IDX routinely carries out surveillance over Listed Companies and Exchange Members.

Sepanjang tahun 2017, BEI telah mengenakan 800 sanksi terhadap Perusahaan Tercatat terkait dengan kepatuhan pada Peraturan Pencatatan Efek. Sanksi tersebut mencakup Peringatan Tertulis I sebanyak 433 sanksi, menurun sebesar 26,7% dari 591 sanksi pada tahun 2016; Peringatan Tertulis II sebanyak 165 sanksi, menurun sebesar 31,0% dari 239 sanksi tahun sebelumnya; Peringatan Tertulis III sebanyak 124 sanksi, meningkat sebesar 12,7% dari 110 sanksi tahun 2016. Adapun jumlah Sanksi Suspensi meningkat 52,9% dari 51 sanksi tahun 2016 menjadi 78 sanksi tahun 2017.

Throughout 2017, IDX imposed 800 sanctions on Listed Companies with respect to compliance over Regulation on Securities Listing. Those sanctions comprise of Written Notice I amounting to 433 sanctions, which declined by 26.7% from 591 sanctions in 2016; Written Notice II amounting to 165 sanctions, which declined by 31.0% from 239 sanctions in 2016; and Written Notice III, amounting to 124 sanctions, increasing from 110 sanctions in 2016. Meanwhile, the number of Suspension Sanction increased by 52.9% from 51 sanctions in 2016 to 78 sanctions in 2017.

Sedangkan untuk pemantauan terhadap kepatuhan Anggota Bursa selama tahun 2017, BEI melakukan pemeriksaan rutin terhadap 68 AB yang memiliki ijin transaksi marjin dan 20 AB yang tidak memiliki ijin marjin, dengan fokus pemeriksaan adalah untuk menilai kepatuhan perusahaan terkait pelaksanaan transaksi marjin dan atau *Short Selling* (khusus untuk AB dengan ijin marjin), akun-akun pada laporan MKBD, serta pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan Efek.

Meanwhile, in the surveillance over the compliance of Exchange Members throughout 2017, IDX undertook routine investigations of 68 EM that posses a permit for margin trading, and 20 EM that do not posses a margin trading permit. The focus of the investigation was to ascertain their compliance towards the rules for margin trading and or Short Selling (specifically for EM with a margin trading permit), the accounts in their MKBD (capital adequacy) reporting, and the process of internal controls within securities firms.

Selain itu, selama tahun 2017 BEI telah melakukan pemeriksaan khusus terhadap 8 (delapan) AB, dengan total pemeriksaan sebanyak 11 kali. Pemeriksaan khusus dilakukan dengan fokus sebagai berikut:

1. Memastikan kecukupan dan kebenaran penyusunan pelaporan MKBD Perusahaan;
2. Pemeriksaan terkait pencabutan persetujuan Keanggotaan Bursa;
3. Pemeriksaan kesiapan operasional AB untuk aktif bertransaksi di Bursa;
4. Pemeriksaan kesiapan operasional AB untuk transaksi marjin;
5. Pemeriksaan terkait pengendalian internal di AB.

In addition to that, throughout 2017, IDX undertook a special investigation of eight EM with a total of 11 investigations. The special investigations were carried out on the followings:

1. Ensuring capital adequacy and the accuracy of its reporting by the respective EM;
2. Investigation relating to the revocation of the EM permit;
3. Investigation on the operational readiness of EM to transact actively in the Bourse;
4. Investigation on the operational readiness of EM for margin trading;
5. Investigation relating to the internal control of EM.

Terkait pemeriksaan Tata Kelola TI, selama tahun 2017 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 36 AB, dengan fokus pemeriksaan untuk melakukan penilaian atas IT General Control di AB.

With respect to IT governance, in 2016 IDX investigated 36 EM, with a focus on evaluating the IT General Control of EM.

Selain itu, BEI juga telah melakukan pemeriksaan rutin terkait kegiatan operasional kantor cabang 12 AB di 3 (tiga) kota. Adapun fokus pemeriksaan tersebut adalah melakukan penilaian atas perizinan pegawai pada fungsi Pemasaran dan Pengawasan Kantor Anggota Bursa di lokasi lain.

In addition, IDX also carried out routine investigations over the operations of the branch offices of 12 EM in three cities. The focus of the investigation was on evaluating the permit of employees in the Marketing and Surveillance function of Exchange Member offices in other locations.

Berdasarkan pelaksanaan pemeriksaan tahun 2017, diharapkan kepatuhan Anggota Bursa terhadap peraturan yang berlaku dapat terus meningkat, sehingga tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu: melindungi investor, mengurangi risiko sistemik, dan menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien dapat dicapai.

Based on the surveillances carried out in 2017, IDX expects that EM compliances toward prevailing rules and regulations are enhanced, so that the aim of capital market regulations is met, namely to protect the investor, to minimize systemic risks, and to create an orderly, fair and efficient market.

Pengawasan Transaksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 (UUPM), BEI bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Dalam rangka itu, pada tahun 2017 BEI telah melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan bursa berupa:

- Implementasi sistem informasi pasar yang terintegrasi;
- Pengembangan sistem pengawasan terkait pembaruan sistem perdangangan BEI;
- Pengembangan alert yang digunakan dalam sistem pengawasan;
- Pengembangan modul aplikasi pendukung kegiatan pengawasan transaksi di Bursa.

Transaction Surveillance

Based on Law No. 8 of 1995 (Capital Market Laws), IDX aims to facilitate securities trading that is orderly, fair and efficient. In 2017, IDX undertook several strategic steps to enhance the effectiveness of market surveillance, such as:

- Implementation of an integrated market information system;
- Development of a surveillance system related to the new trading system of IDX;
- Development of an 'alert' warning in the surveillance system;
- Development of supporting application modules for surveillances over transactions on the Bourse.

Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2017, BEI telah menerbitkan 121 pengumuman Unusual Market Activity (UMA) terhadap 109 efek, dan melakukan penghentian perdagangan (suspensi) sebanyak 54 kali atas 41 efek. Selain itu BEI juga telah melakukan pemeriksaan atas 27 kasus.

As part of its surveillance functions in 2017, IDX issued 121 notices on Unusual Market Activity (UMA) on 109 securities, and carried out 54 trading suspensions on 41 securities. In addition, IDX carried out investigations over 27 cases.

Jumlah UMA dan Suspensi selama 2017 (kali) / Number of UMA and Suspension in 2017 (times)

No	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Unusual Market Activity (UMA)	12	17	9	11	13	9	10	10	3	10	12	5
Suspensi / Suspension	1	5	6	2	7	4	8	5	2	5	6	2



7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



RITA SINAGA
Pegawai Negeri Sipil / State Civil Servant - Papua

BEI Mengajar 150
IDX Teaches

BEI Mengajar

IDX Teaches





Sebagai penerapan prinsip *Responsibility* dalam *Good Corporate Governance*, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan sejumlah kegiatan *Corporate Social Responsiblity (CSR)* di tahun 2017. Melalui kegiatan CSR, BEI berupaya meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pasar modal. Oleh karenanya, implementasi CSR lebih banyak dilakukan pada kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap industri pasar modal yang mencakup kegiatan pendidikan, kemanusiaan, sosial dan filantrofi.

As part of implementing the responsibility principle of Good Corporate Governance, the Indonesia Stock Exchange (IDX) undertakes a number of Corporate Social Responsibility (CSR) activities in 2017. Through these CSR activities, IDX strives to increase public knowledge of the capital market. As such, the CSR implementation is mainly geared towards activities that could impact positively either directly or indirectly on the capital market, comprising of education, humanities, social and philanthropic activities.

Kegiatan CSR tersebut dilakukan BEI dengan dukungan 29 Kantor Perwakilan dan 324 Galeri Investasi yang tersebar di seluruh Indonesia, serta dalam beberapa kegiatan, BEI berkolaborasi dengan lembaga SRO lainnya. Kegiatan CSR ini merupakan upaya BEI untuk lebih mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia.

These CSR activities were undertaken with the support of 29 representative offices and 324 investment galleries of IDX that are spread across Indonesia. Some of these activities were undertaken in collaboration with the other SROs. The activities represent IDX's efforts to enhance the knowledge and welfare of the Indonesian people.

Bidang Pendidikan

Berangkat dari pemahaman pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi generasi sekarang dan yang akan datang, dan perlunya pemahaman terhadap pasar modal sejak dini maka BEI mencanangkan program BEI Mengajar. BEI Mengajar adalah sebuah program strategis berkelanjutan guna meningkatkan kualitas

Education

Mindful of the importance of quality education for current and future generations, and the benefit of understanding the capital market from an early age, IDX has launched the IDX Teaches program. The program is a strategic and continuous undertaking by IDX to enhance the quality of education in Indonesia and

pendidikan di Indonesia dan memberikan pemahaman tentang pasar modal dengan cara menurunkan karyawan – karyawan terbaik BEI untuk melakukan pengajaran di sekolah – sekolah SMA.

provide knowledge on the capital market by assigning its best employees to teach students in high schools.

Sebanyak 30 kegiatan BEI Mengajar telah dilaksanakan melalui Kantor Perwakilan BEI di seluruh Indonesia.

A total of 30 activities of IDX Teaches have been undertaken through IDX Representative Office throughout Indonesia.


KP Denpasar


KP Makassar


KP Manado


KP Semarang



KP Aceh


KP Jambi



KP Solo



KP Batam


KP Medan


KP Pangkal Pinang


KP Serang



KP Yogyakarta



KP Lampung



KP Palembang


KP Riau





Konsep kegiatan terdiri dari presentasi dan diskusi interaktif pengajar dengan para siswa yang bertujuan untuk menambah pemahaman pelajar tentang dunia pasar modal dan investasi.

Pada kegiatan ini, BEI juga melakukan pemberian buku sarana belajar untuk perpustakaan sekolah, terutama yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan pasar modal dikalangan siswa. Tujuannya adalah mengarahkan siswa menjadi investor efek di masa depan yang mampu berkontribusi positif terhadap perkembangan Pasar Modal dan BEI secara berkelanjutan. Total dana yang dikeluarkan untuk program tersebut selama tahun 2017 adalah sebesar Rp63.937.073.

Selain hal di atas, pada tahun 2017, BEI juga memberikan sumbangan pendidikan berupa bantuan pembangunan kembali Ruang Guru dan Lab IPA dari Sekolah MAN 4 di Pidie Jaya, Aceh, yang hancur setelah terkena gempa bumi pada tahun 2016 silam. Pembangunan gedung sekolah yang baru tersebut memakan waktu 9 bulan dan diresmikan pada tanggal 2 November 2017. Total dana yang dikeluarkan BEI adalah sebesar Rp808.279.000

The teaching sessions comprise of presentations and discussions with students designed to give them an understanding of the capital market and investment world.

In these activities, IDX also donated learning text books to the school's library, primarily those that can enhance financial and capital market literacy among students. The aim is to prepare the students to become securities investors in future and thereby contribute positively to the sustainable development of the capital market and IDX. The amount of fund allocated for this program in 2017 was Rp63,937,073.

In addition to the above, in 2017 IDX also made contributions to education by providing funds for the reconstruction of the Faculty Room and Laboratory of the MAN 4 School in Pidie Jaya, Aceh, which was destroyed in the earthquake of 2016. Construction of the new school building took nine months to complete and was inaugurated on 2 November 2017. The total amount expended by IDX was Rp808,279,000.





Kegiatan CSR di bidang pendidikan lainnya dilakukan oleh BEI bersama dengan para *change agents* BEI sebagai bagian dalam *Change Champion Capacity Building* yang dilakukan pada panti asuhan Roslin di Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada tanggal 19 – 27 Januari 2017. Pada kegiatan ini, 28 karyawan BEI yang menjadi bagian dalam *change agents* menyumbangkan buku, alat tulis, dan permainan yang mengasah kreatifitas anak-anak di panti asuhan tersebut, serta menggunakan ilmu mereka untuk mengajar dan menghibur anak-anak tersebut.

Another CSR activity by IDX in the field of education was undertaken together with the so-called *change agents* of IDX as part of the *Change Champion Capacity Building* that was carried out in the Roslin orphanage in Kupang, East Nusa Tenggara, on 19 – 27 January 2017. In this activity, 28 employees of IDX who form part of the *change agents* contributed books, writing tools and games that challenge the creativity of the children in the orphanage, and used their knowledge to teach and entertain the children.

Kegiatan serupa juga dilaksanakan pada rangkaian kegiatan BEI menyambut bulan Ramadhan, dimana BEI bersama dengan lembaga SRO lainnya menyumbangkan 100 paket peralatan belajar kepada Yayasan Cahaya Abadi Sejahtera dan Yayasan Bimarodhita di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2017 melalui kegiatan Belanja Bareng, dan donasi sebesar Rp20.000.000 untuk 100 anak yatim di daerah Cicurug Sukabumi pada tanggal 17 Juni 2017.

A similar activity was also undertaken in the series of IDX activities welcoming the holy month of Ramadhan whereby IDX along with the other SROs contributed 100 packets of learning tools to the Cahaya Abadi Sejahtera Foundation and Bimarodhita Foundation in Jakarta on 15 June 2017 through the activity of Shop Together, and a donation of Rp20,000,000 for 100 orphans in the Cicurug area of Sukabumi on 17 June 2017.

Bidang Sosial Kemasyarakatan

Selain bidang pendidikan, kegiatan CSR yang dilakukan BEI selama tahun 2017 juga mencakup bidang sosial dan kemanusiaan. Selama 2017 BEI bersama dengan SRO telah menyumbangkan 7 *ambulance*, 1 traktor, dan

Social Welfare and Humanities

In addition to education, IDX's CSR activities in 2017 also comprised of social welfare and humanities. Throughout the year, together with the other SROs, IDX donated seven ambulances, a tractor, and a



1 mobil *rescue* yang ditujukan untuk berbagai yayasan dan organisasi di berbagai daerah. Pihak penerima bantuan *ambulance* mencakup Yayasan Al Awal di Pekanbaru, Persatuan Perangkat Desa Indonesia di Klaten, Yayasan Pencak Organisasi di Surabaya, Organisasi Muhammadiyah di Sumbawa, Yayasan Arifah di Gowa, KSP Rumah Bersama di Surabaya dan Yayasan Budi Mulia Jaya di Kotamobagu. Selanjutnya BEI menyumbang sebuah traktor bagi Yayasan Bapa Bangsa di Maumere dan satu buah mobil *rescue* kepada Yayasan Palembang Creative Power. Pada prosesi penyerahan, BEI mengundang pula Otoritas Jasa Keuangan, pejabat daerah, dan komunitas investor setempat untuk turut menyaksikan.

Selain kegiatan tersebut, BEI juga mengadakan Khatam Al Qur'an di bulan Ramadhan sebagai bentuk interaksi karyawan BEI dengan para anak yatim, serta menyumbangkan 540 Al Qur'an kepada 30 pulau di Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan pada tanggal 11 Agustus 2017.

Di tahun 2017, erupsi Gunung Agung Bali menyebabkan ribuan masyarakat disekitarnya harus mengungsi di beberapa tempat penampungan selama berbulan-bulan. Sebagai bentuk kepedulian kepada para pengungsi Gunung Agung di Karangasem Bali, BEI

rescue van, which were given to various foundations and organizations in several districts. The beneficieries of the ambulances were the Al Awal Foundation in Pekanbaru, the Indonesia Village Unity Organization of Klaten, The Pencak Organization Foundation of Surabaya, Arifah Foundation in Gowa, KSP Rumah Bersama in Surabaya and Budi Mulia Jaya Foundation in Kotamobagu. Subsequently, IDX donated a farming tractor to Father of the Nation Foundation in Maumere and a rescue van to the Palembang Creative Power Foundation. During the hand-over ceremonies, IDX invited the Financial Services Authority, local officials as well as investment communities to witness the procession.

In addition to those activities, IDX also organizes the Khatam Al Qur'an during the Ramadhan month as part of the interaction between IDX employees and orphan children, and donated 540 Al Qur'an to 30 islands in Selayar Islands, South Sulawesi, on 11 August 2017.

In 2017, the eruption of Mount Agung in Bali caused the evacuation of thousands of residents in the surrounding areas to makeshift centers for months on end. As a form of care to these evacuees in Karangasem, Bali,





bersama dengan SRO mengulurkan bantuan berupa pemberian masker, selimut, dan sembako pada tanggal 7 dan 21 Desember 2017, dengan total dana sumbangan sebesar Rp153.772.093

IDX together with other SROs lend a hand by donating face masks, blankets and *sembako* (nine staple goods) on 7 and 21 December 2017, the total aid amounting to Rp153,772,093.

Di samping kegiatan di atas, BEI juga aktif memberikan sponsor pada kegiatan-kegiatan penggalangan dana bantuan yang dilakukan oleh pihak ketiga atau perusahaan relasi.

Aside from the above activities, IDX also actively sponsored fund raising activities by third parties or related companies.

Terdapat sekitar 100 kegiatan diikuti oleh BEI pada tahun 2017 yang meliputi bidang lingkungan, bidang pemberdayaan UKM, bidang olahraga, bidang keagamaan, bidang kreatif, dan bidang seni. Kegiatan tersebut mencakup antara lain Penanaman 1000 Pohon Bakau yang diselenggarakan oleh Yayasan Pilar Indonesia, “Dhawafest 2017” sebuah ajang yang mempertemukan para UKM dengan konsumen akhir, kejuaraan renang “China 48th”, pemberian sumbangan hewan Qurban di Masjid Istiqlal, dan Maumere Jazz Fiesta Flores 2017.

There were around 100 activities participated by IDX in 2017 that covered the areas of environment, SME empowerment, sports, religious affairs, creative pursuits, and the arts. They include among other things the Planting of 1,000 Mangrove Trees under the auspices of the Indonesian Pillar Foundation, “Dhawafest 2017,” a forum that links SMEs with their end consumers, the swimming competition of “48th China,” donation of the sacrificial (Qurban) beasts at the Istiqlal Mosque, and the Maumere Jazz Fiesta 2017 in Flores.

Melalui kegiatan-kegiatan CSR tersebut, BEI berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan masyarakat Indonesia dan mempromosikan Pasar Modal kepada Masyarakat Indonesia secara luas.

Through all of those CSR activities, IDX is committed to continuously support the growth of the Indonesian people and promote the Capital Market to the general public on a broad scale.



8 Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management's Discussion and Analysis



SUHERMAN
Satpam / Security Guard - Bandung

Tinjauan Umum 158
Overview

Tinjauan Keuangan 160
Financial Review

Tinjauan Umum

Overview

Kondisi perekonomian Indonesia yang stabil serta upaya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang fokus terhadap pengembangan basis investor ritel domestik, peningkatan transaksi bursa, dan secara umum memperkuat pasar modal Indonesia merupakan beberapa faktor utama di belakang kinerja keuangan BEI yang stabil selama tahun 2016 dan 2017.

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia tetap ditopang oleh konsumsi domestik, walaupun sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, masih mencakup lebih dari 50% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Hal ini ditunjang pula oleh peningkatan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur, memungkinkan Indonesia mempertahankan pertumbuhan PDB tahunan sedikit di atas 5%, rata-rata laju pertumbuhan tahunan Indonesia selama dasawarsa terakhir.

Berbagai upaya reformasi yang terus digulirkan di bidang investasi, perdagangan dan kebijakan fiskal mendorong pertumbuhan perkekonomian Indonesia yang berkelanjutan, sekalipun dihadapi oleh berbagai tantangan eksternal seperti keluarnya modal asing dari *emerging markets*, harga-harga komoditas yang berfluktuasi, perkembangan teknologi yang disruptif, konflik-konflik regional serta perekonomian global yang tidak menentu. Sementara itu, kebijakan fiskal dan penanganan inflasi yang berhati-hati meletakkan perekonomian Indonesia pada jalur pertumbuhan yang seimbang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, Indonesia berhasil masuk ke dalam kelompok triliun dolar dunia – yaitu sekelompok negara yang menghasilkan PDB tahunan melebihi satu triliun dolar Amerika.

Indonesia's stable economic condition plus the focused efforts by the Indonesia Stock Exchange (IDX) to expand domestic retail investor base, increase market transactions, and generally strengthen the Indonesia Capital Market were the primary factors that contributed to IDX's stable financial performance between 2016 and 2017.

The Indonesian economy continues to be driven by domestic consumption, which despite falling slightly on a year-on-year basis, still accounts for over 50% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2017. This, coupled with increasing government spending on infrastructure development, were crucial to maintaining Indonesia's annual GDP slightly above 5%, roughly the average annual growth rate that the country has maintained over the past decade.

Continuing reforms in investment, trade and fiscal policies have sustained Indonesia's economic growth, despite challenging external conditions such as capital flight away from emerging markets, fluctuating commodity prices, disruptive new technologies, regional conflicts and global economic uncertainties. Meanwhile, sound fiscal and inflation management have kept the Indonesian economy on an even keel to grow steadily year after year. In 2017, Indonesia made it into the global trillion-dollar club - a small group of nations with annual GDP exceeding one trillion US dollar.

Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan telah menjadikan Indonesia sebagai tujuan investasi, yang sangat menunjang kegiatan pasar modal maupun investasi pasar modal. Belum lama ini Indonesia meraih peringkat *investment grade* dari Standard & Poor's (S&P), melengkapi status *invesment grade* yang diberikan oleh 2 (dua) lembaga pemeringkat internasional yaitu Fitch dan Moody's. BEI memanfaatkan sentimen positif terhadap investasi ini untuk mengembangkan serta memasarkan pasar modal lebih agresif selama tahun 2017.

A sustainable economic growth has made Indonesia into a haven for investments, which bodes well for the capital market and capital market investments. Indonesia has recently earned an investment-grade rating from Standard & Poor's (S&P), complementing the investment grade ratings previously earned from two international rating agencies, Fitch and Moody's. IDX capitalized on the positive investment climate to develop and promote the capital market more aggressively in 2017.

Tema besar di tahun 2017 adalah pengembangan pasar, penetrasi pasar serta perluasan pasar, hal mana semua ini mengarah pada peningkatan biaya operasi, terutama biaya pengembangan perdagangan, serta biaya-biaya adminstrasi, transportasi dan telekomunikasi. Oleh karenanya, sekalipun BEI mencatat laba bersih lebih rendah daripada pencapaiannya di tahun 2016, BEI mampu menggalang transaksi bursa yang lebih besar, penetrasi pasar yang dalam, basis investor yang lebih luas serta pencatatan efek yang lebih banyak di tahun 2017 daripada tahun sebelumnya.

The overall theme in 2017 was of market development, market penetration and market expansion, all of which led to increases in operating expenses especially in trading and development expenses, as well as those of administrative, transportation and telecommunications. Thus, while IDX posted lower net income in 2017 compared to that of 2016, it generated greater market transactions, deeper market penetration, broader investor base and more company listing in 2017 than in the previous year.

Berikut ini adalah Pembahasan dan Analisis Manajemen atas Hasil-hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perusahaan Selama Tahun yang Berakhir, dan pada tanggal 31 Desember 2017.

The following is the Management's Discussion and Analysis on the Company's Results of Operations and Financial Condition for the Year Ending, and on, 31 December 2017.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT Bursa Efek Indonesia and Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2017.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Indonesia and has been audited by Satrio Bing Eny & Rekan, Registered Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), with an Unqualified Opinion without modification.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Laporan Auditor Independen dilampirkan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Independent Auditors' Report are an integral part of this Annual Report.

Sepanjang tahun 2017 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,45 triliun, meningkat sebesar 2,28% dari Rp1,42 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan jasa pencatatan, jasa informasi dan fasilitas lainnya, pendapatan investasi, penghasilan denda serta keuntungan nilai tukar mata uang asing, sekalipun terjadi penurunan pendapatan atas jasa transaksi efek, jasa kliring, penghasilan dana kontribusi bank pembayaran dan penghasilan lain-lain.

Throughout 2017 the Company booked total revenues of Rp1.45 trillion, an increase of 2.28% from Rp1.42 trillion in 2016. The increase was mainly due to increases in listing fees, information services and other facilities, investment income, penalty income, and gain on foreign exchange, despite the declines in market transaction and clearing fees, payment bank contribution income, and other income.

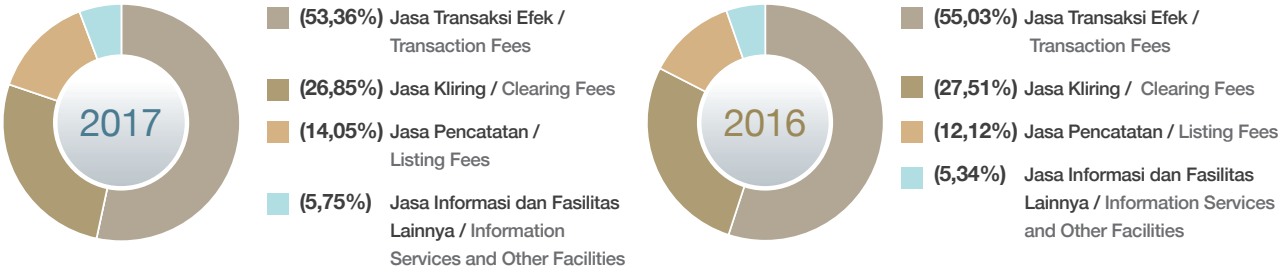
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp320,59 miliar, menurun 11,10% dari Rp360,61 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya laba bersih dari Rp344,80 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp310,65 miliar pada tahun 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2017, the Company booked a total comprehensive income of Rp320.59 billion, a decline of 11,10% from Rp360.61 billion in 2016. The decline was mainly attributed to the decrease in net profit from Rp344.80 billion in 2016 to Rp310.65 billion in 2017.

Grafik Komposisi Pendapatan Usaha
Composition Graphic of Operating Revenues



Ringkasan Pendapatan Usaha / Summary of Operating Revenues	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees	641.537.512.783	648.944.549.521	(1,14)
Jasa Kliring / Clearing Fees	322.830.262.229	324.424.269.087	(0,49)
Jasa Pencatatan / Listing Fees	168.881.553.584	142.871.618.960	18,21
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities	69.093.499.338	62.963.369.771	9,74
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenue	1.202.342.827.934	1.179.203.807.339	1,96

PENDAPATAN

Pendapatan Usaha

Sumber pendapatan usaha BEI berasal dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencatatan, serta jasa informasi dan fasilitas lainnya. Pendapatan usaha mencapai Rp1.202,34 miliar pada tahun 2017, meningkat sebesar 2% dari Rp1.179,20 miliar pada tahun 2016.

Pendapatan Jasa Transaksi

Sumber pendapatan jasa transaksi efek berasal dari aktivitas perdagangan efek oleh Anggota Bursa dan Partisipan. Pendapatan ini mencakup jasa transaksi saham, obligasi, dan kontrak opsi saham, serta pelaporan transaksi obligasi. Pendapatan dari pos jasa ini mencapai Rp641,54 miliar pada tahun 2017, menurun 1,14% dari Rp648,94 miliar pada tahun 2016, terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah hari bursa. Sekalipun menurun, pendapatan dari pos jasa transaksi efek masih memberikan kontribusi terbesar terhadap seluruh pendapatan usaha Perseroan, yaitu sebesar 53,36% dari pendapatan usaha selama tahun 2017.

REVENUE

Operating Revenues

The Company derives its operating revenues from transaction fees, clearing fees, listing fees, as well as fees derived from information services and other facilities. Total operating revenues amounted to Rp1,202.34 billion in 2017, an increase of 2% from Rp1,179.20 billion in 2016.

Transaction Fees

Transaction fees come from securities trading activities that are conducted by Exchange Members and Participants. The fees are derived from the transaction of stocks, bonds, and stock option contracts, as well as from bond transaction reporting. This fee amounted to Rp641.54 billion in 2017, a decline of 1.14% from Rp648.94 billion in 2016, mainly as a result of fewer trading days in 2017. Despite the decline, transaction fee still accounts for the largest share of the Company's operating revenues, contributing 53.36% of operating revenues in 2017.

Pendapatan Jasa Kliring

Pendapatan jasa kliring merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa transaksi kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek, dan jasa kliring kontrak opsi saham. Pendapatan dari jasa kliring menurun sebesar 0,49% dari Rp324,42 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp322,83 miliar pada tahun 2017, terutama karena menurunnya jumlah hari bursa pada tahun 2017. Pendapatan dari jasa kliring menyumbangkan 26,85% dari pendapatan usaha di tahun 2017.

Clearing Fees

Clearing fees are derived from a subsidiary for clearing and settlement guarantee services for securities transaction and stock index futures trading transaction and clearing services from contract of securities option. Clearing fees declined by 0.49% from Rp324.42 billion in 2016 to Rp322.83 billion in 2017, mainly as a result of fewer trading days in 2017. Clearing fees accounted for 26.85% of operating revenues in 2017.

Pendapatan Jasa Pencatatan

Pendapatan Jasa Pencatatan berasal dari jasa pencatatan perusahaan tercatat saham dan obligasi, baik yang berasal dari pencatatan awal, pencatatan tahunan maupun pencatatan tambahan dari tindakan korporasi Perusahaan Tercatat. Pendapatan dari jasa pencatatan meningkat sebesar 18,21% dari Rp142,87 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp168,88 miliar pada tahun 2017, dipicu oleh bertambahnya jumlah pencatatan efek secara signifikan pada tahun 2017. Pendapatan dari jasa pencatatan menyumbangkan 14,05% dari pendapatan usaha pada tahun 2017.

Listing Fees

Listing fees come from the initial listing of stocks and bonds by listed companies, whether from an initial listing, annual listing or additional listings as part of a corporate action. Listing fees grew by 18.21% from Rp142.87 billion in 2016 to Rp168.88 billion in 2017, driven by the significant number of company listings in 2017. Listing fees accounted for 14.05% of operating revenues in 2017.

Pendapatan dari Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya

Jasa informasi disediakan untuk Anggota Bursa, kantor berita, koresponden media dan perusahaan penyedia informasi. Perseroan juga menyediakan terminal pelaporan untuk transaksi obligasi kepada Partisipan. Fasilitas lainnya merupakan layanan fasilitas perdagangan efek kepada Anggota Bursa, yang mana Perseroan mengutip penghasilan atas layanan tersebut. Pendapatan dari pos jasa ini mencapai Rp69,09 miliar pada tahun 2017, meningkat sebesar 9,74% dari Rp62,96 miliar pada tahun 2016.

Fees from Information Services and Other Facilities

Information services are provided to Exchange Members, news agencies, mass media correspondents and information companies. The Company also provides terminal reporting of transaction of bonds to Participants. Other facilities are trading facility services that are provided to Exchange Members for which the Company derives a fee. In 2017, these fees amounted to Rp69.09 billion, an increase of 9.74% from Rp62.96 billion in 2016.

Pendapatan (Non-Usaha) Lainnya

Selain pendapatan usaha di atas, Perseroan menerima penghasilan non-usaha dari pendapatan investasi, penghasilan dana kontribusi bank pembayaran, keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, penghasilan denda dan penghasilan lain-lain. Jumlah pendapatan non-usaha mencapai Rp250,12 miliar pada tahun 2017, meningkat sebesar 3,82% dari Rp240,92 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan investasi, keuntungan kurs mata uang asing serta penghasilan denda.

Other (Non-Operating) Revenues

In addition to the operating revenues, the Company earns non-operating revenues from investment income, payment bank contribution income, gain (loss) on foreign exchange, penalty income, and other income. The total amount of non-operating revenues was Rp250.12 billion in 2017, an increase of 3.82% from Rp240.92 billion in 2016. The increase was mainly due to increased investment income, gain on foreign exchange and increased penalty income.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi berasal dari pengelolaan dana investasi yang ditempatkan sesuai dengan panduan resmi Perseroan perihal investasi. Dana investasi tersebut ditempatkan pada obligasi, deposito maupun rekening koran bank yang memberikan penghasilan bunga kepada Perseroan sebagai pandapatan investasi. Pendapatan investasi juga diperoleh dari laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana, serta laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan investasi sebesar Rp186,71 miliar, meningkat 6,92% dari Rp174,64 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari pendapatan bunga atas deposito berjangka bank, pendapatan dividen serta laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana.

Investment Income

Investment Income is derived from the management of invested funds that are placed in line with official Company investment guidelines. Funds are placed in interest bearing bonds, bank term deposits and current accounts, from which the Company derives an income. Investment income is also derived from unrealized gains made on changes in the fair value of mutual funds, and realized gain on the sale of mutual funds and bonds. In 2017, the Company booked investment income of Rp186.71 billion, an increase of 6.92% from Rp174.64 billion in 2016. The increase came primarily from interest income from bank term deposits, dividend income and unrealized gain on changes in the fair value of mutual funds.

Pendapatan Dana Kontribusi Bank Pembayaran

Penghasilan dana kontribusi bank pembayaran menurun 70,00% dari Rp340,91 juta pada tahun 2016 menjadi Rp102,27 juta pada tahun 2017.

Payment Bank Contribution Income

Payment bank contribution income declined by 70.00% from Rp340.91 million in 2016 to Rp102.27 million in 2017.

Laba (Rugi) Kurs Mata Uang Asing - Bersih

Pos ini mencatat suatu *reverse* dari kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp2,26 miliar pada tahun 2016 menjadi keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp1,37 miliar pada tahun 2017.

Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net

This account posted a reverse from a loss on foreign exchange of Rp2.26 billion in 2016 to a gain on foreign exchange of Rp1.37 billion in 2017.

Pendapatan Denda

Penghasilan denda merupakan penghasilan yang diperoleh karena keterlambatan penyerahan laporan keuangan, keterbukaan informasi lain, dan pelanggaran lainnya oleh Perusahaan Tercatat serta keterlambatan pembayaran biaya transaksi oleh Anggota Bursa. Pada tahun 2017, penghasilan dari denda-denda ini mencapai Rp18,14 miliar, dibandingkan dengan Rp12,54 miliar pada tahun 2016, yang mengindikasikan bahwa disiplin keterbukaan informasi yang tepat waktu di kalangan Perusahaan Tercatat dan Anggota Bursa masih perlu ditingkatkan.

Penalty Income

Penalty income is derived from the late submission of financial statements, untimely information disclosures and other violations by Listed Companies, as well as the late payment of trading fees by Exchange Members. In 2017, income from these penalties amounted to Rp18.14 billion, compared to Rp12.54 billion in 2016, an indication that disciplined and timely disclosures could still be improved.

Penghasilan Lain-lain

Perseroan menerima penghasilan lain-lain yang tidak bisa diklasifikasikan ke dalam jenis pendapatan tersebut di atas. Pendapatan lain-lain mencapai Rp43.79 miliar pada tahun 2017, menurun 21,32% dari Rp55,66 miliar pada tahun 2016.

Other Income

The Company earns other income that cannot be classified into any of the above. The Company's other income in 2017 reached Rp43.79 billion, a decrease of 21.32% from Rp55.66 billion in 2016.

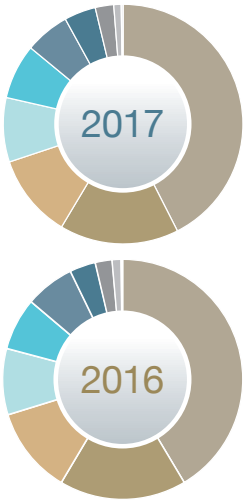
BEBAN USAHA

Komponen beban usaha Perseroan meliputi gaji dan tunjangan, biaya tahunan OJK, pengembangan perdagangan, beban administrasi, penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan, sewa, transportasi dan telekomunikasi, konsultan dan biaya lain-lain. Pada tahun 2017, jumlah beban usaha mencapai Rp1.121,93 miliar, meningkat 8,52% dari Rp1.033,88 miliar pada tahun 2016. Perseroan mencatat peningkatan di semua pos beban usaha kecuali pada pos beban perbaikan dan pemeliharaan serta pos beban konsultan, dimana kedua pos beban tersebut menurun sedikit. Peningkatan beban usaha ini sesuai dengan upaya Perseroan mengembangkan dan menumbuhkan pasar modal secara agresif sepanjang tahun 2017.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses comprise of salaries and allowances, the annual contribution to OJK (the Financial Services Authority), trading development, administrative expenses, depreciation, repairs and maintenance, rental, transportation and telecommunications, consultant and others. In 2017, total operating expenses amounted to Rp1,121.93 billion, an increase of 8.52% from Rp1,033.88 billion in 2016. The Company incurred increases in all of its operating expenses except for repairs and maintenance expense and consultant expense, both of which declined slightly. The increasing expenses were in line with the Company's aggressive efforts to expand and grow the capital market in 2017.

Grafik Komposisi Beban Usaha
Composition Graphic of Operating Expenses



2017

- **(42,50%)** Gaji dan Tunjangan / Salaries and Allowances
- **(16,08%)** Biaya Tahunan OJK / Annual Contribution to OJK
- **(11,30%)** Pengembangan Perdagangan / Trading Development
- **(8,68%)** Administrasi /Administrative
- **(7,42%)** Penyusutan / Depreciation
- **(6,03%)** Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance
- **(4,26%)** Sewa / Rental
- **(2,49%)** Transportasi dan Telekomunikasi / Transportation and Telecommunication
- **(1,00%)** Konsultan / Consultant
- **(0,25%)** Lain-lain / Others

2016

- **(41,43%)** Gaji dan Tunjangan / Salaries and Allowances
- **(17,11%)** Biaya Tahunan OJK / Annual Contribution to OJK
- **(11,69%)** Pengembangan Perdagangan / Trading Development
- **(8,91%)** Administrasi /Administrative
- **(7,04%)** Penyusutan / Depreciation
- **(6,63%)** Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance
- **(3,50%)** Sewa / Rental
- **(2,25%)** Transportasi dan Telekomunikasi / Transportation and Telecommunication
- **(1,21%)** Konsultan / Consultant
- **(0,23%)** Lain-lain / Others

Ringkasan Beban Usaha / Summary of Operating Expenses	**2017 (Rp)**	**2016 (Rp)**	**Kenaikan (Penurunan)** Increase (Decrease) (%)
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Allowances	476.844.524.196	428.357.886.809	11,32
Biaya Tahunan OJK / Annual Contribution to OJK	180.351.424.190	176.880.571.101	1,96
Pengembangan Perdagangan / Trading Development	126.742.832.398	120.910.245.418	4,82
Beban Administrasi / Administrative Expenses	97.337.491.664	92.108.319.830	5,68
Penyusutan / Depreciation	83.203.737.892	72.799.393.545	14,29
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	67.641.193.931	68.533.922.001	(1,30)
Sewa / Rental	47.823.205.518	36.177.621.322	32,19
Transportasi dan Telekomunikasi / Transportation and Telecommunication	27.936.864.813	23.253.399.501	20,14
Konsultan / Consultant	11.242.593.358	12.504.816.563	(10,09)
Lain-lain / Others	2.810.237.961	2.349.349.728	19,62
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expense	1.121.934.105.921	1.033.875.525.818	8,52

Gaji dan Tunjangan

Beban gaji dan tunjangan meningkat 11.32% dari Rp428,36 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp476,84 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan rata-rata skema kompensasi industri secara nasional, dan mencerminkan kebijakan Perseroan untuk merekrut dan mempertahankan talenta terbaik yang tersedia di pasar. Gaji dan tunjangan kepada karyawan meningkat 15,19% menjadi Rp399,57 miliar. Provisi imbalan kerja menurun 65,31% menjadi Rp8,27 miliar pada tahun 2017 (untuk informasi lebih rinci mengenai beban provisi ini, harap lihat Catatan 30 pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menyatu dengan laporan tahunan ini).

Salaries and Allowances

Salaries and allowance expense increased by 11.32% from Rp428.36 billion in 2016 to Rp476.84 billion in 2017. The increase was in line with the nation's general rise in industrial compensation schemes, and reflected the Company's policy to recruit and retain the best available talent in the market. Salaries and allowances attributed to employees rose by 15.19% to Rp399.57 billion. Provisions for employment benefits declined by 65.31% to Rp8.27 billion in 2017 (for more information on this provision expense, see Note 30 of the Notes to the Company's Consolidated Financial Statements that are part of this annual report).

Biaya Tahunan OJK

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diharuskan membayar iuran tahunan ke OJK. Besarannya mencapai 15% dari pendapatan usaha tahun-tahun sebelumnya. Biaya tahunan OJK mencapai Rp180,35 miliar pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp176,88 miliar pada tahun 2016. Masing-masing biaya tersebut mencapai 16,08% dan 17,11% dari total beban usaha Perseroan pada tahun 2017 dan 2016.

Annual Contribution to OJK

Based on Government Regulation No. 11 of 2014, the Company is obliged to pay an annual contribution to OJK, the amount of which is set at a rate of 15% of the operating revenues on the previous years. The annual contribution to OJK was Rp180.35 billion in 2017 compared to Rp176.88 billion in 2016. These contributions accounted for 16.08% and 17.11% total operating expenses in 2017 and 2016, respectively.

Beban Pengembangan Perdagangan

Beban pengembangan perdagangan mencakup biaya riset dan pengembangan Bursa, biaya pengembangan Anggota Bursa, biaya pengembangan teknologi informasi, biaya promosi, komisi fasilitas Intraday, serta biaya pengembangan perdagangan lainnya. Pada tahun 2017, beban pengembangan perdagangan mencapai Rp126,74 miliar, meningkat 4,82% dari Rp120,91 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama tercatat pada biaya riset dan pengembangan Bursa Efek, kampanye promosi, serta pengembangan teknologi informasi. Biaya riset dan pengembangan mencapai Rp78,59 miliar pada tahun 2017, mencakup 62,01% dari seluruh beban pengembangan perdagangan, dan meningkat 7,13% dari tahun lalu. Namun demikian, peningkatan terbesar tercatat untuk pengembangan teknologi informasi, yaitu meningkat 274,74% menjadi Rp2,53 miliar pada tahun 2017, mencerminkan perhatian yang diluangkan Perseroan untuk pemanfaatan teknologi informasi terkini dalam menunjang perdagangan efek yang andal dan efisien.

Trading Development Expense

Trading development expense covers the costs of research and development of the Stock Exchange, Exchange Members development, information technology development, promotion, intraday facility commission, and other trading development costs. In 2017, trading development expense amounted to Rp126.74 billion, an increase of 4.82% from Rp120.91 billion in 2016. The increase was primarily attributable to increases in Stock Exchange research and development, promotional campaign, and information technology development. Research and development cost amounted to Rp78.59 billion in 2017, which accounted for 62.01% of the trading development expense, and increasing by 7.13% year-on-year. However, the largest y-o-y increment was for information technology development, which grew by 274.74% to Rp2.53 billion in 2017, reflecting the importance that the Company placed on the latest information technology to support reliable and efficient securities trading.

Beban Administrasi

Beban administrasi meningkat 5,68% dari Rp92,11 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp97,34 miliar pada tahun 2017. Beban ini mencakup biaya-biaya untuk kegiatan usaha rutin seperti pendidikan dan pustaka, alat tulis kantor, rapat, perjalanan dinas, asuransi dan biaya lain-lain. Biaya pendidikan dan pustaka serta biaya lain-lain secara kolektif merupakan dua pos biaya terbesar, masing-masing mencapai Rp23,51 miliar dan Rp27,63 miliar, dan mencakup 52,54% dari seluruh beban administrasi di tahun 2017. Biaya administrasi lain-lain mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari Rp19,75 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp27,63 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan biaya administrasi terkait operasional anak perusahaan.

Administrative Expense

Administrative expense increased by 5.68% from Rp92.11 billion in 2016 to Rp97.34 billion in 2017. The expense covers a wide range of costs for routine operations such as education and library, office supplies, meetings, travel and transportation and insurance. Education and library expense and other expenses together accounted for the largest expense, amounting to Rp23.51 billion and Rp27.63 billion, respectively, and accounting for 52.54% of total administrative expense in 2017. Other administrative expenses increased quite significantly from Rp19.75 billion in 2016 to Rp27.63 billion in 2017. The increase was mainly due increases in administrative expenses related to subsidiaries operation.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan merupakan belanja operasional untuk menjamin ketersediaan fasilitas infrastruktur dan prasarana yang andal di Bursa. Beban ini tercatat sebesar Rp67,64 miliar pada tahun 2017 atau turun 1,30% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp68,53 miliar.

Repairs and Maintenance Expense

Repairs and maintenance expense constitutes operational expenses to ensure the availability of facilities, infrastructure and equipment that are reliable at the Bourse. This expense amounted to Rp67.64 billion in 2017, decreasing by 1.30% from Rp68.53 billion in 2016.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan meningkat 14,29% dari Rp72,80 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp83,20 miliar pada tahun 2017, terutama mencerminkan peningkatan akumulasi penyusutan yang signifikan untuk komputer sistem penyelesaian transaksi efek dan komputer sistem perdagangan.

Depreciation Expense

Depreciation expense increased by 14.29% from Rp72.80 billion in 2016 to Rp83.20 billion in 2017, mainly reflecting the significant increase in the accumulated depreciation on the transaction settlement computer system, as well as on trading computer system.

Beban Sewa

Beban sewa meliputi sewa ruang kantor dan ruang perdagangan yang digunakan oleh Perseroan beserta entitas anak. Perseroan memiliki perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International hingga 1 September 2024. Perjanjian tersebut mencakup sewa ruangan di Gedung Bursa Efek Indonesia untuk lantai 2, 4, 5, 6 dan 28 selain juga ruangan untuk lantai perdagangan bursa, *lobby interstitial*, dan *lower level*. Beban sewa pada tahun 2017 mencapai Rp47,82 miliar, meningkat 32,19% dari Rp36,18 miliar pada tahun 2016. Pembukaan beberapa kantor perwakilan baru serta ruang DRC yang baru mengakibatkan naiknya beban sewa pada tahun 2017. Namun demikian, peningkatan beban sewa masih berada di bawah 5% dari seluruh beban usaha Perseroan dari tahun ke tahun.

Rental Expense

Rental expense covers the lease of office and trading spaces used by the Company and its subsidiaries. The Company has office space lease arrangements with PT First Jakarta International through until September 1, 2024. The lease covers space in the Indonesia Stock Exchange Building on the 2nd, 4th, 5th, 6th, and 28th floors as well as space for the trading floor, lobby interstitial, and lower level. Rental expenses in 2017 amounted to Rp47.82 billion, an increase of 32.19% from Rp36.18 billion in 2016. The opening of new representative offices and new DRC premises contributed to the increase in rental expense year to year. However, the Company has managed to keep rental expense below 5% of total operating expenses over the years.

Beban Transportasi dan Telekomunikasi

Beban transportasi dan telekomunikasi mencapai Rp27,94 miliar pada tahun 2017, meningkat 20,14% dari Rp23,25 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi dan telekomunikasi sehubungan dengan peningkatan kegiatan usaha.

Transportation and Telecommunication Expense

Transportation and telecommunication expense amounted to Rp27.94 billion in 2017, an increase of 20.14% from Rp23.25 billion in 2016. The increase was mainly related to increased transportation and telecommunication facilities due to increased business activities.

Beban Konsultan

Beban konsultan menurun menjadi Rp11,24 miliar pada tahun 2017 dari Rp12,50 miliar pada tahun 2016. Perseroan menggunakan jasa konsultan terutama di bidang hukum, SDM, keuangan dan implementasi *risk management*.

Consultant Expense

Consultant expense decrease to Rp11.24 billion in 2017, from Rp12.50 billion in 2016. The Company uses consultant services mainly in the areas of legal, HR, finance and implementation of risk management.

Beban Lain-lain

Biaya untuk pos-pos pengeluaran yang tidak tercakup di atas mencapai Rp2,81 miliar pada tahun 2017, meningkat 19,62% dari Rp2,35 miliar pada tahun 2016. Beban ini masih berada di bawah 0,5% dari seluruh beban usaha Perseroan dari tahun ke tahun.

Other Expense

Expense for other items that are not classified above amounted to Rp2.81 billion in 2017, an increase of 19.62% from Rp2.35 billion in 2016. Expense for other items have remained below 0.5% of total operating expenses over the years.

Laba Usaha

Berdasarkan pembahasan di atas, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp330,53 miliar pada tahun 2017, menurun 14,42% dari Rp386,24 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha Perseroan sebesar 8,52%, sedangkan pendapatan usaha hanya meningkat 1,96% selama tahun yang dilaporkan. Perolehan laba tersebut di atas menghasilkan marjin laba usaha sebesar 22,76% dan 27,20% masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Profit from Operations

As a result of the above, the Company booked profit from operations of Rp330.53 billion in 2017, down by 14.42% from Rp386.24 billion in 2016. The decline was mainly due to the 8.52% increase in total operating expenses, whilst total revenues only increased by 1.96% during the year under review. These figures equate into operating profit margins of 22.76% and 27.20% in 2017 and 2016, respectively.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki penyertaan di tiga perusahaan afiliasi, yaitu PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), dan PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), dengan penyertaan modal masing-masing sebesar 31,50%, 32,38% dan 30,00%. Oleh karenanya, Perseroan berhak menerima bagian laba entitas asosiasi tersebut secara proporsional. Pada tahun 2017, bagian laba bersih entitas asosiasi Rp45,14 miliar, meningkat 6,30% dari Rp42,46 miliar pada tahun 2016.

Equity in Net Profit of Associates

As at year-end 2017, the Company is invested in three associate companies, namely PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), and PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), with holdings in each of the associate company of 31.50%, 32.38% and 30.00%, respectively. As such, the Company is entitled to the proportionate share of the net income of the three associate companies. In 2017, equity in net profit of associates amounted to Rp45.14 billion, up by 6.30% from Rp42.46 billion in 2016.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp375,67 miliar pada tahun 2017, menurun 12,37% dari Rp428,70 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban usaha akibat dari kegiatan pengembangan pasar modal yang meningkat.

Profit Before Tax

The Company booked profit before tax of Rp375.67 billion in 2017, a decrease of 12.37% from Rp428.70 billion in 2016. The decrease was mainly due to increased operating expenses from increased capital market development activities.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan atas hasil usaha 2017 mencapai Rp65,02 miliar, menurun 22,51% dari Rp83,90 miliar pada tahun 2016. Beban pajak penghasilan yang lebih rendah mencerminkan profitabilitas Perseroan yang lebih rendah di tahun 2017 daripada pencapaiannya di tahun 2016.

Tax Expense

Income tax expense on 2017 operating results amounted to Rp65.02 billion, down by 22.51% from Rp83.90 billion in 2016. The lower tax expense reflected the Company's lower profitability in 2017 compared to that of 2016.

Laba Bersih

Berdasarkan pembahasan di atas, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp310,65 miliar selama tahun buku 2017, menurun 9,91% dari Rp344,80 miliar pada tahun 2016. Tingkat marjin laba bersih selama dua tahun terakhir adalah 21,39% dan 24,28% masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016.

Net Profit

As a result of the foregoing, the Company posted a net profit of Rp310.65 billion for the financial year 2017, down by 9.91% from Rp344.80 billion in 2016. Net profit margins for these two years were 21.39% and 24.28% in 2017 and 2016, respectively.

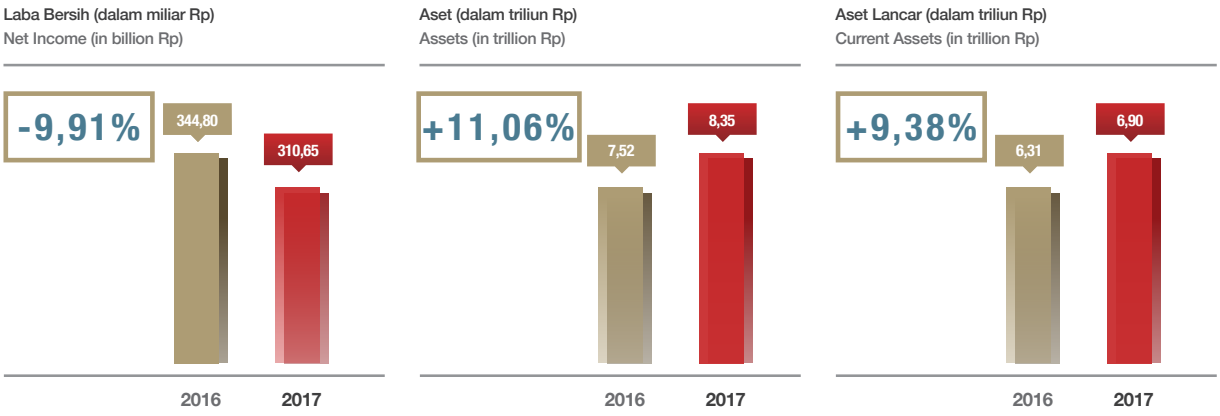
ASET

Jumlah aset konsolidasian pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp8,35 triliun, meningkat 11,06% dari Rp7,52 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan aset lancar sebesar 9,38% menjadi Rp6,90 triliun, serta peningkatan aset tidak lancar sebesar 19,84% menjadi Rp1,45 triliun pada akhir tahun yang dilaporkan.

ASSETS

Total consolidated assets as of year-end 2017 amounted to Rp8.35 trillion, an increase of 11.06% from Rp7.52 trillion in 2016. The increase was due to increases in the amounts of both current assets and non-current assets, which grew by 9.38% and 19.84% to Rp6.90 trillion and Rp1.45 trillion, respectively, in 2017.

Ringkasan Aset / Summary of Assets	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.067.634.806.088	1.050.284.383.048	1,65
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	1.361.481.699.691	1.345.665.647.432	1,18
Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa / Securities Transaction Settlement Receivables	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	14,56
Piutang Usaha Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Accounts Receivable Net of Allowance for Impairment Loss	317.009.565.100	289.462.697.669	9,52
Piutang Lain-lain Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Other Accounts Receivable-Net of Allowance for Impairment Loss	87.286.090.889	66.645.359.551	30,97
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	15.516.978.947	16.413.790.544	(5,46)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka - Bagian Lancar/ Advances and Prepaid Expenses - Current Portion	27.722.635.453	27.738.082.538	(0,06)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	6.904.667.136.668	6.312.306.966.882	9,38
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets			
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal / Investor Compensation Reserved Fund	153.201.555.000	150.000.000.000	2,13
Aset Dana Pengaman / Security Fund Assets	603.429.040	603.429.040	-
Dana Disisihkan untuk Cadangan Jaminan / Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions	144.433.407.765	139.247.833.382	3,72
Piutang Lain-lain / Other Receivables	81.819.154.940	22.368.579.325	265,78
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	518.431.487.601	460.664.414.496	12,54
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	59.505.393.514	52.011.796.045	14,41
Aset Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	476.162.607.084	368.687.219.947	29,15
Aset Lain-lain / Other Assets	10.640.224.278	7.649.619.967	39,09
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar / Advances and Prepaid Expense - Net of Current Portion	4.773.008.624	8.400.000.000	(43,18)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	1.449.570.267.846	1.209.632.892.202	19,84
Jumlah Aset / Total Assets	8.354.237.404.514	7.521.939.859.084	11,06



Aset Lancar

Jumlah aset lancar hingga akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp6,90 trilliun, meningkat 9,38% dari Rp6,31 triliun pada tahun 2016, terutama ditopang oleh peningkatan piutang penyelesaian transaksi bursa serta piutang usaha.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp1,07 triliun, meningkat 1,65% dari Rp1,05 triliun pada tahun 2016.

Aset Keuangan Lainnya

Akun aset keuangan lainnya merupakan kekayaan Perseroan dalam bentuk deposito berjangka, reksadana, dan obligasi. Nilai aset keuangan tersebut pada akhir tahun 2017 mencapai Rp1,36 triliun, meningkat 1,18% dari Rp1,35 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada nilai wajar reksadana, serta surat berharga yang tersedia untuk dijual, termasuk obligasi pemerintah, sukuk dan obligasi korporasi.

Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang penyelesaian transaksi bursa merupakan piutang atas transaksi kliring oleh atau kepada anggota kliring, terkait dengan transaksi Bursa yang terjadi pada hari transaksi bursa sampai dengan 3 (tiga) hari setelah hari transaksi Bursa. Pada akhir tahun 2017, piutang ini berjumlah Rp4,03 triliun, meningkat 14,56% dari Rp3,52 triliun pada tahun 2016.

Current Assets

Total current assets as of year-end 2017 amounted to Rp6.90 trillion, an increase of 9.38% from Rp6.31 trillion in 2016, primarily derived from the increasing receivables from securities transaction settlement and accounts receivable.

Cash and Cash-Equivalent

The amount of cash and cash-equivalent at year-end 2017 was Rp1.07 trillion, increasing by 1.65% from Rp1.05 trillion in 2016.

Other Financial Assets

Other financial assets constitute the Company's assets in the form of time deposits, mutual funds and bonds. The value of these financial assets as at year-end 2017 was Rp1.36 trillion, increasing by 1.18% from Rp1.35 trillion in 2016. The increase was attributed to slight increases in the fair value of mutual funds, and financial assets available for sale, including government bonds, sukuk and corporate bonds.

Securities Transactions Settlement Receivables

Securities transactions settlement receivables constitute receivables on clearing transaction by or for clearing members, related to stock exchange transactions up to three days after the transaction date. At year-end 2017, this account posted an amount of Rp4.03 trillion, increasing by 14.56% from Rp3.52 trillion in 2016.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan atas jasa transaksi, jasa pencatatan, serta jasa informasi yang disediakan Perseroan. Pada akhir tahun 2017, piutang ini berjumlah Rp317,01 miliar, meningkat 9,52% dari Rp289,46 miliar pada tahun 2016.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mencapai Rp1,45 triliun pada akhir tahun 2017, meningkat 19,84% dari Rp1,21 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan jumlah aset tetap, investasi pada entitas asosiasi, piutang lain-lain, serta pajak tangguhan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan modal oleh Perseroan pada entitas asosiasi, yaitu, KSEI, PEFINDO dan TIVI Bursa, hingga akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp518,43 miliar, meningkat 12,54% dari Rp460,66 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini berasal dari penambahan penyertaan sebesar Rp8,40 miliar, selain bagian laba bersih entitas asosiasi Rp45,14 miliar, dan bagian pendapatan komprehensif lainnya entitas asosiasi sebesar Rp4,72 miliar.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp476,16 miliar, meningkat 29,15% dari Rp368,69 miliar pada tahun 2016. Kenaikan ini diatribusikan kepada peningkatan belanja modal untuk peralatan teknologi informasi dalam rangka menambah kapasitas perdagangan efek.

Accounts Receivable

Accounts receivables are invoices for transaction fee, listing fee and information services provided by the Company. By year-end 2017, they amounted to Rp317.01 billion, increasing by 9.52% from Rp289.46 billion in 2016.

Non-current Assets

Non-current assets at year-end 2017 amounted to Rp1.45 trillion, increasing by 19.84% from Rp1.21 trillion in 2016. The increase primarily came from increases on fixed assets, investments in associate, other receivables, and deferred taxes.

Investments in Associates

The Company's investments in associates, namely KSEI, PEFINDO and TIVI Bursa, as at year-end 2017 amounted to Rp518.43 billion, increasing by 12.54% from Rp460.66 billion in 2016. The increase was derived from additional investment of Rp8.40 billion as well as from equity in profit of associates amounting to Rp45.14 billion and share in other comprehensive income of associates of Rp4.72 billion.

Fixed Assets

Total fixed assets less accumulated depreciation as at year-end 2017 amounted to Rp476.16 billion, increasing by 29.15% from Rp368.69 billion in 2016. The increase was attributable to the increase in capital expenditure for information technology equipment in the interest of increasing the capacity for securities trading.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp4,74 triliun, meningkat 11,82% dari Rp4,24 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini berasal dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 11,96% serta peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 7,11% pada tahun yang dilaporkan.

LIABILITIES

Total liabilities as at year-end 2017 amounted to Rp4.74 trillion, increasing by 11.82% from Rp4.24 trillion in 2016. This increase came from a 11.96% increase in current liabilities and a 7.11% increase of non-current liabilities year-on-year.

Ringkasan Liabilitas / Summary of Liabilities	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Penyelesaian Transaksi Bursa / Securities Transaction Settlement Payable	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	14,56
Utang Jasa Transaksi / Transaction Fees Payable	10.941.424.450	10.153.356.430	7,76
Utang Pajak / Taxes Payable	219.806.382.807	234.346.611.555	(6,20)
Utang Lain-lain / Other Payables	85.643.857.073	80.245.095.947	6,73
Beban Akrual / Accrued Expenses	244.140.469.815	257.737.128.696	5,28
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	24.327.302.087	21.487.511.825	13,22
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	4.612.874.796.732	4.120.066.710.553	11,96
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities			
Liabilitas Dana Pengaman / Security Fund Liabilities	603.429.040	603.429.040	-
Utang kepada Pihak Berelasi / Loan to A Related Party	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Provisi Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	79.273.733.791	70.657.837.638	12,19
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	129.877.162.831	121.261.266.678	7,11
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.742.751.959.563	4.241.327.977.231	11,82

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan hingga akhir tahun 2017 mencapai Rp4,61 triliun, meningkat 11,96% dari Rp4,12 triliun pada tahun 2016. Komponen terbesar dalam penambahan jumlah liabilitas ini adalah peningkatan utang penyelesaian transaksi bursa sebesar Rp4,03 triliun, yang meningkat 14,56% dari Rp3,52 triliun pada tahun 2016.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as at year-end 2017 amounted Rp4.61 trillion, increasing by 11.96% from Rp4.12 trillion in 2016. The largest contributing component was the increase in securities transaction settlement payables amounting to Rp4.03 trillion, which increased by 14.56% from Rp3.52 trillion in 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mencatat liabilitas jangka panjang sebesar Rp129,88 miliar, meningkat 7,11% dari Rp121,26 miliar pada tahun 2016. Penyebab utama peningkatan ini adalah provisi imbalan kerja, yang meningkat 12,19% menjadi Rp79,27 miliar pada tahun tersebut.

Noncurrent Liabilities

As at year-end 2017, the Company had noncurrent liabilities totaling Rp129.88 billion, increasing by 7.11% from Rp121.26 billion in 2016. The main contributor to this increase was mainly due to employee benefits obligation, which increased by 12.19% to Rp79.27 billion in that year.

EKUITAS

Hingga akhir tahun 2017, jumlah ekuitas mencapai Rp3,61 triliun, meningkat 10,09% dari Rp3,28 triliun pada tahun 2016. Beberapa penyebab kenaikan ini adalah pendapatan komprehensif lainnya, yang meningkat 1.687,52% menjadi Rp17,72 miliar; saldo laba yang meningkat 9,55% menjadi Rp3,46 triliun; serta ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang meningkat 9,97% menjadi Rp3,50 triliun.

EQUITY

By year-end 2017, total equity amounted to Rp3.61 trillion, increasing by 10.09% from Rp3.28 trillion in 2016. The main contributors to this increase were other comprehensive income, which grew 1,687.52% to Rp17.72 billion, retained earnings that increased 9.55% to Rp3.46 trillion, and equity attributable to the owners of the Company that rose by 9.97% to Rp3.50 trillion.

Ekuitas / Equity	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock Issued and Paid-Up	16.875.000.000	16.875.000.000	-
Agio Saham / Additional Paid-in Capital	6.215.000.000	6.215.000.000	-
Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stocks	(1.350.000.000)	(135.000.000)	900,00
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	17.721.075.562	991.378.285	1.687,52
Saldo Laba / Retained Earnings	3.463.961.442.363	3.161.969.939.603	9,55
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Company	3.503.422.517.925	3.185.916.317.888	9,97
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	108.062.927.026	94.695.563.965	14,12
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.611.485.444.951	3.280.611.881.853	10,09

ARUS KAS

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp1,07 triliun meningkat dari Rp1,05 triliun pada tahun 2016.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents at year-end 2017 amounted to Rp1.07 trillion, an increase from Rp1.05 trillion in 2016.

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi adalah sebesar Rp93,23 miliar pada tahun 2017, dibandingkan dengan Rp310,86 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran untuk pemasok, karyawan serta biaya tahunan OJK, selain juga pembayaran pajak penghasilan.

Net cash provided by operating activities amounted to Rp93.23 billion in 2017, compared to Rp310.86 billion in 2016. The decrease was attributable to increasing cash paid to suppliers, employees and annual contribution to OJK, as well as an increase in the amount of income tax paid.

Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi mengalami penurunan sejumlah Rp81,27 miliar pada tahun 2017, dibandingkan dengan Rp105,63 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah penempatan dana investasi pada aset keuangan lainnya secara signifikan, yaitu 47,70%, atau Rp200,82 miliar, sekalipun terdapat peningkatan belanja modal untuk perolehan aset tetap sebesar 40,97%, atau Rp51,93 miliar.

Net cash used in investing activities decreased to Rp81.27 billion in 2017 compared to Rp105.63 billion in 2016. The decrease was attributable to a significant decrease of placement in other financial assets, by as much as 47.70%, or 200.82 billion, despite an increase in spending for equipment and facilities by 40.97%, or Rp51.93 billion.

Kas bersih yang dihasilkan oleh kegiatan pendanaan mencapai Rp5,40 miliar pada tahun 2017 atau mengalami penurunan sebesar Rp78,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp84,19 miliar. Faktor utama penyebab penurunan ini adalah penerimaan setoran modal dari non pengendali kepada entitas anak yang menurun dari Rp85,25 miliar menjadi Rp11,50 miliar pada tahun yang dilaporkan.

Net cash provided by financing activities amounted to Rp5.40 billion in 2017 or decreasing by Rp78.80 billion compared to Rp84.19 billion in 2016. A major factor to the decrease was the receipt of share subscription from noncontrolling interest of subsidiary that declined from Rp85.25 billion to Rp11.50 billion during the year under review.

Ringkasan Arus Kas / Summary of Cash Flow	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	93.229.021.616	310.859.361.071	(70,01)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(81.273.624.193)	(105.633.690.352)	(23,06)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities	5.395.025.617	84.192.689.605	(93,59)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.067.634.806.088	1.050.284.383.048	1,65

BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2017, belanja modal dalam jumlah yang signifikan terutama untuk pengadaan aset tetap termasuk perangkat keras dan piranti lunak komputer guna meningkatkan teknologi informasi Perseroan dalam rangka peningkatan kapasitas perdagangan saham.

CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2017 a significant amount of capital expenditure was allocated mainly for the purchases of computer hardwares and softwares to enhance the Company's information technology in order to increase trading capacity.

9 Data Perusahaan

Corporate Data

Struktur Organisasi Organizational Structure	178
Profil Anggota Dewan Komisaris Profiles of Members of the Board of Commissioners	181
Profil Direksi Board of Directors' Profile	187
Daftar Karyawan BEI List of IDX Employees	194
Kantor Perwakilan Representative Offices	198
Galeri Investasi BEI IDX Investment Gallery	201
Anggota Bursa dan Partisipan Exchange Member and Participant	206
Notaris dan Auditor Notary and Auditor	210
Entitas Anak dan Asosiasi IDX Subsidiaries and Associations	210
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2017 Management Statement on Annual Report 2017	211

Penasihat Senior
Senior Advisor

Marzuki Usman

Komite Penilaian Perusahaan
Listing Committee

1. **Indra Safitri, SH, MM, CRM, QIA**
   Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Safitri & Co.
   Senior Partner, Law Firm of Safitri & Co.
2. **Fred B.G. Tumbuan, S.H, LPh, FCBArb**
   Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Tumbuan & Partners
   Senior Partner, Law Firm of Tumbuan & Partners
3. **Tarkosunaryo, MBA, CPA**
   Partner KAP Razikun Tarkosunaryo /
   Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
   Partner, Public Accounting Firm of Razikun Tarkosunaryo / Chairperson of the Indonesian Public Accountant Association (IAPI)
4. **Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA**
   Partner Pricewaterhouse Coopers
   Partner, Pricewaterhouse Coopers
5. **Dra. Sarmiati, MM**
   Kepala Divisi Jasa Pasar Modal
   PT Bank Mega Tbk /
   Head of Division, Capital Market Services
   PT Bank Mega Tbk
6. **Salyadi Saputra**
   Direktur Utama PT Pefindo
   President Director, PT Pefindo
7. **Iman Rachman***
   Direktur Utama PT Pelindo II
   President Director, PT Pelindo II
8. **Mudjiharno M. Sudjono, SH, LLM.**
   Direktur Utama Dapen BRI dan Ketua ADPI
   President Director, BRI Pension Fund and Chairperson of the Indonesian Pension Fund Association (ADPI)
9. **The Moleonoto**
   Presiden Direktur PT Indo Premier Securities
   President Director, PT Indo Premier Securities
10. **I Wayan Gemuh Kertaraharja**
    Managing Director PT CIMB Securities Indonesia
    Managing Director, PT CIMB Securities Indonesia
11. **Justitia Tripurwasani**
    Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
    Director, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

* Sebelumnya merangkap Direktur PT Mandiri Sekuritas /
Previously served concurrently as Director of PT Mandiri Sekuritas

Komite Disiplin Anggota
Membership Disciplinary Committee

1. **L.I.D Da Lopez**
   Praktisi Pasar Modal / Capital Market Practitioner
2. **Santo Nuradi S**
   PT Ciptadana Sekuritas Asia
3. **Yoga Mulya**
   PT Deutsche Sekuritas Indonesia
4. **Rosmini Lindarjono**
   PT Panin Sekuritas Tbk
5. **John C.P. Tambunan**
   PT Citigroup Sekuritas Indonesia
6. **Tjeng Susanty Wijaya**
   PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
7. **Daniek E. Tribuana**
   Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia / The Indonesia Capital Market Arbitration Board

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek
Trading and Settlement Committee

1. **Stefanus Noviono Darmasusilo**
   PT Indo Premier Securities
2. **Indra Christanto**
   PT Panin Sekuritas
3. **Achmad Subagja**
   PT Bumiputera Sekuritas
4. **Stephanus Turangan**
   PT Trimegah Securities Tbk
5. **Laksono Widito Widodo**
   PT Mandiri Sekuritas
6. **Liu Yin Winnie**
   PT Nomura Indonesia
7. **Himawan Gunadi**
   PT UOB Kay Hian Securities
8. **Raden Muhammad Irwan**
   PT CGS-CIMB Securitas Indonesia

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
IT & Risk Management Steering Committee

1. **Supranoto Prajogo**
   Perwakilan KSEI
   KSEI Representative
2. **Patricius Sendjojo**
   Perwakilan APEI
   APEI Representative
3. **Indriani Darmawati**
   Perwakilan KPEI
   KPEI Representative
4. **Syafriandi Armand Saleh**
   PT Trimegah Sekuritas Indonesia
5. **Sulistyo Budi**
   PT Bursa Efek Indonesia
6. **Alpino Kianjaya**
   PT Bursa Efek Indonesia
7. **Mohammad Mukhlis**
   PT Bursa Efek Indonesia
8. **Liauw Yohanes SG**
   PT Bursa Efek Indonesia
9. **Abdul Munim**
   PT Bursa Efek Indonesia
10. **Kris Yarismal**
    PT Bursa Efek Indonesia

Komite Investasi
Investment Committee

1. **Chaeruddin Berlian**
2. **Samsul Hidayat**
3. **Sulistyo Budi**
4. **Adi Hidayat**
5. **Goklas Tambunan**
6. **Verdi Ikhwan**
7. **R. Haidir Musa**
8. **Rusiana Juniati**
9. **Didit Kalbu Adi**

Komite Audit
Audit Committee

Ketua / Chairman

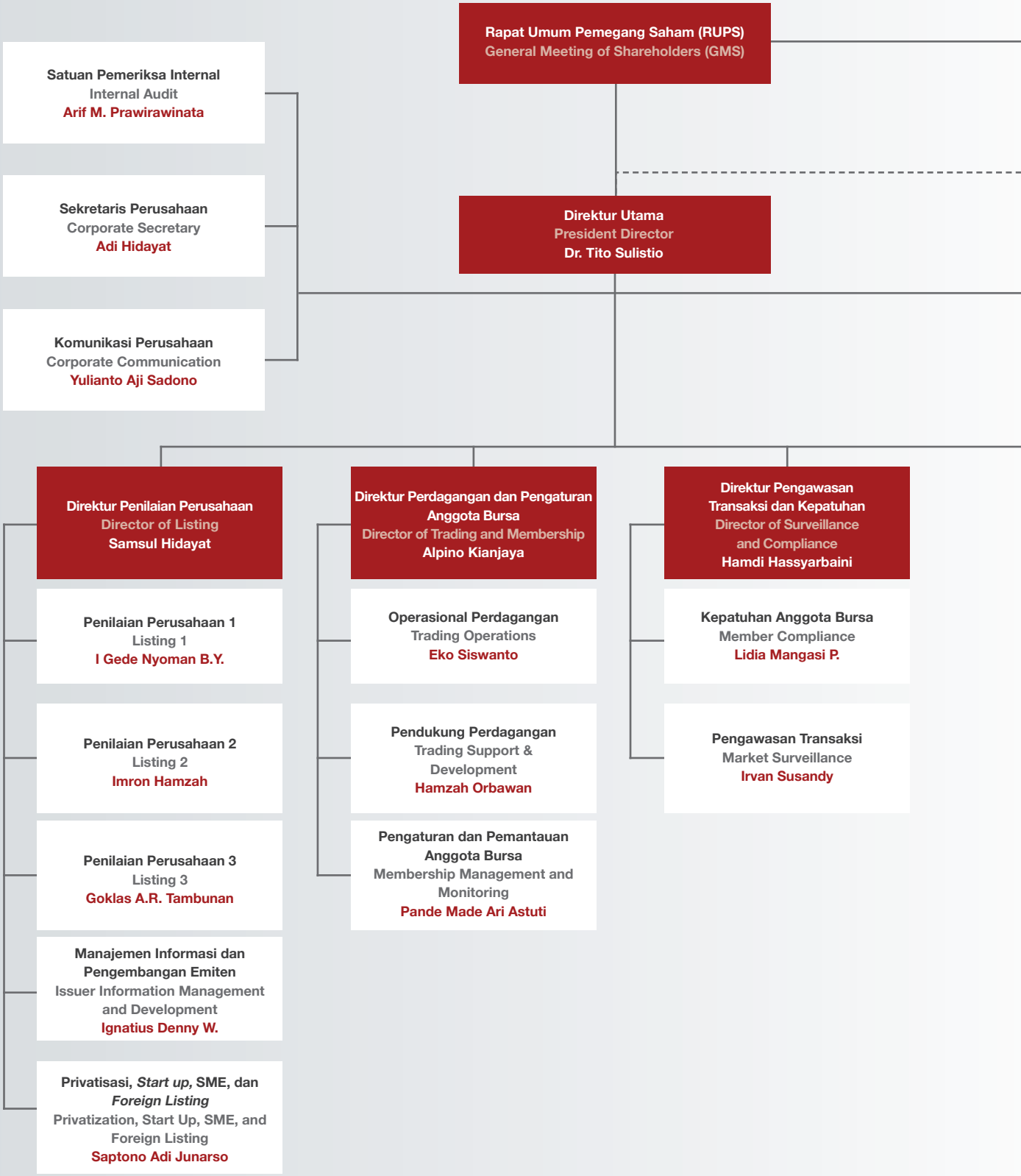
Inarno Djajadi

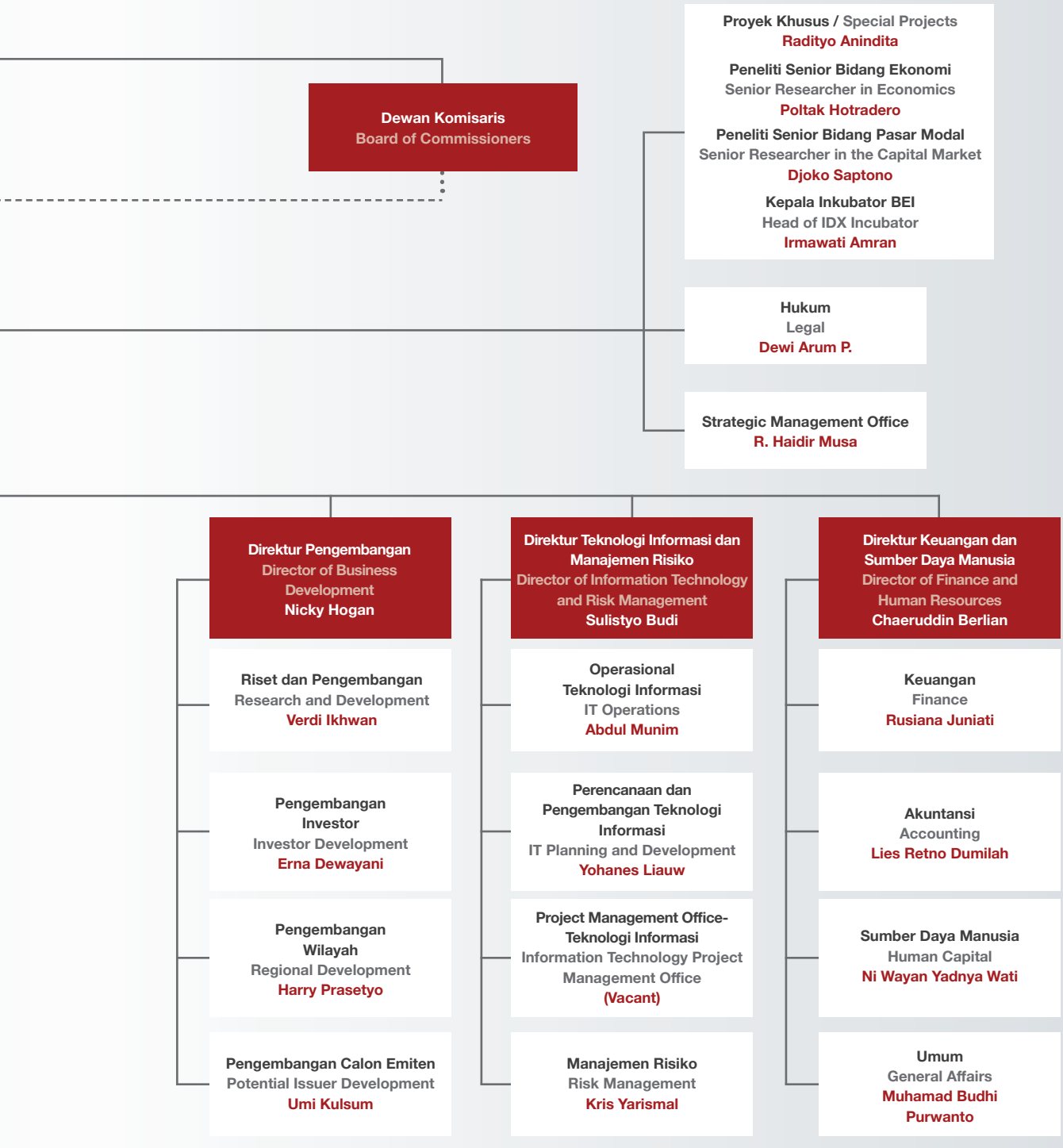
Anggota / Members

1. **Hendra H. Kustarjo**
2. **M. Chatim Baidaie**
3. **Soemarso S. Rahardjo**
4. **Togu C. Simanjuntak**

Struktur Organisasi

Organizational Structure





*per 31 Desember 2017



Dari Kiri ke Kanan /
From Left to RIght

1. **Garibaldi Thohir**
   Komisaris / Commissioner
2. **Inarno Djajadi**
   Komisaris / Commissioner
3. **Lydia Trivelly Azhar**
   Komisaris / Commissioner
4. **Hendra H. Koestarjo**
   Komisaris / Commissioner
5. **John A. Prasetio**
   Komisaris Utama / President Commissioner

Profil Anggota Dewan Komisaris

Profiles of Members of the Board of Commissioners



John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Semarang, 9 April 1950. Menjabat sebagai Presiden Komisaris BEI sejak 25 Juni 2017. Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance sejak 2005, Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sejak 2011.

Meniti karir selama 46 tahun mulai dari Siddharta & Co dan Haskins & Sells, New York (1971-1980) hingga menjadi anggota Executive Board dan Partner firma terkemuka dunia seperti SGV Group, Manila; Ernst & Young Global; dan Andersen Worldwide.

Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (1999-2001), Anggota dan Pengurus Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (2002-2005), Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia (2004-2010), Ketua APEC Business Advisory Council (2005-2012), Anggota East Asia Business Council (2006-2012), UNESCAP Business Advisory Council (2006-2012), Komite Investasi BKPM (2008-2012) dan Komite Ekonomi Nasional (2010-2012). Menjabat Duta Besar RI di Korea Selatan (2012-2017).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1973), dan menempuh pendidikan lanjutan di Harvard Business School, Program for Management Development, Boston (1980); Stanford University, Senior Executive Program for Organizational Change, Palo Alto (1981); IMEDE, KMG Development Program, Lausanne (1983); dan Andersen Executive Program, St. Charles (2000).

Born in Semarang on 9 April, 1950. Appointed as President Commissioner of IDX on 25 June 2017. Member of the National Committee on Governance since 2005, Member of the Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 2011.

His career spans over 46 years starting with Siddharta & Co and Haskins & Sells, New York (1971-1980) to being a member of the Executive Boards and Partner in leading global firms such as the SGV Group, Manila; Ernst & Young Global; and Andersen Worldwide.

Member of the National Business Development Council (1999-2001), Board Member of National Economic Recovery Committee (2002-2005), Vice Chair of Kadin (2004-2010), Chair of the APEC Business Advisory Council (2005-2012), Member of East Asia Business Council (2006-2012), UNESCAP Business Advisory Council (2006-2012), Investment Committee of BKPM (2008-2012), and National Economic Committee (2010-2012). Indonesian Ambassador to South Korea (2012-2017).

He earned a degree in Accountancy from the University of Indonesia (1973), and pursued continuing education at Harvard Business School, Program for Management Development, Boston (1980); Stanford University, Senior Executive Program for Organizational Change, Palo Alto (1981); IMEDE, KMG Development Program, Lausanne (1983); and Andersen Executive Program, St. Charles (2000).



Hendra H. Koestarjo
Komisaris
Commissioner

Lahir di Bogor, 6 April 1964. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014, Presiden Direktur PT Panca Global Securities Tbk sejak 2004, anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk sejak 2011, dan Anggota Departemen Penjaminan Emisi Efek Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

Pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda, & Rekan (1987- 1989), Senior Auditor di KAP Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT Nomura Indonesia (1990-1992), Wakil Direktur Utama PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002), Senior Advisor Investment Banking PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004), Komisaris Utama PT Panca Global Securities (2002-2004), Komisaris Utama PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004), anggota Komite Pengembangan Usaha BEI (2003- 2004), dan anggota Komite Disiplin Anggota BEI (2013-2014).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di bidang pasar modal, pernah mengikuti kursus Pelatihan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana, Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan IV, dan Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan I.

Born in Bogor on 6 April, 1964, Hendra H. Koestarjo serves as the Commissioner of IDX since June 25, 2014. He is the President Director of PT Panca Global Securities Tbk Since 2004, member of PT Tunas Ridean Tbk Audit Committee since 2011, and member of the Underwriting Department of Indonesian Securities Companies Association (APEI).

He formerly served as an Auditor in the Public Accountant Firm (KAP) of Johan, Malonda, & Rekan (1987-1989), and as Senior Auditor in the KAP of Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT Nomura Indonesia (1990-1992); Vice President Director of PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002); Senior Advisor Investment Banking of PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004); President Commissioner of PT Panca Global Securities (2002-2004); Commissioner of PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004); member of IDX Business Development Committee (2003-2004); and member of IDX Disciplinary Committee (2013-2014).

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Trisakti University, Jakarta. In the area of capital markets, he has attended training courses for Mutual Funds Sales Agents, and Higher Education for Directors of Securities Companies (PLDPE) Batch IV and Batch I.



Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 1 Mei 1965. Ditetapkan sebagai Komisaris BEI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 10 Juni 2015. Sebagai Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014- sekarang), Komisaris Utama PT Alam Tri Abadi (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Adaro Indonesia (2013- sekarang), Komisaris Utama PT Adaro Power (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Bhakti Energi Persada (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Padangbara Sukses Makmur (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009- sekarang), Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Wahanaartha Harsaka (2007-sekarang), Direktur Utama PT Trinugraha Food Industry (2006-sekarang), dan Direktur Utama PT Trinugraha Thohir (1999- sekarang).

Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1988; dan Master of Business and Administration dari Northrop University California pada 1989.

Born in Jakarta on 1 May, 1965. Garibaldi was assigned as IDX Commissioner at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 10, 2015. At the same time, he also holds several important positions, among others: Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-now), President Commissioner of PT Alam Tri Abadi (2014-now), President Commissioner of PT Adaro Indonesia (2013-present), President Commissioner of PT Bhakti Energi Persada (2011-present), President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2011-present), President Director of PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009-now), President Director of PT Adaro Energy Tbk (2008-present), President Commissioner of PT Wahanaartha Harsaka (2007- now), Director of PT Trinugraha Food Industry (2006-present), and President Director of PT Trinugraha Thohir (1999-present).

He obtained his Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA in 1988; and a Master of Business and Administration degree from the Northrop University of California in 1989.



Lydia Trivelly Azhar
Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 20 Oktober 1957. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014. Mengawali karier sebagai Staf PT Suryanataatmaja Associate, Manager PT Daya Mulia Securitas, Direktur PT Buana Capital (1991-sekarang), anggota Komite Anggaran PT Bursa Efek Surabaya (1999-2002), anggota Komite Disiplin BEI (2009-2013), anggota Komite Perdagangan BEI (2014), serta memiliki jabatan di Badan Arbitrase Pasar Modal (2011-sekarang).

Born in Jakarta on 20 October, 1957. Lydia Trivelly Azhar has been the Commissioner of IDX since June 25, 2014. She began her career as a staff member of PT Suryanataatmaja Associate, Manager of PT Daya Mulia Securitas, and Director of PT Buana Capital (1991-present), member of the Budget Committee of the Surabaya Stock Exchange (1999-2002), member of the Disciplinary Committee of IDX (2009-2013), member of Trading Committee of IDX (2014), and has held a position on the Capital Market Arbitration Board (2011-present).

Menjabat Komite Ketua Umum di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2006-2014), Penasihat di Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia (2009-sekarang), dan Pengawas di Asosiasi Profesi Pasar Modal Indonesia (2014-sekarang).

She also served as the Chairman Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2006-2014), Advisor in the Indonesian Broker-Dealer Association (2009-present), and Supervisor in the Association of Indonesia Capital Market Professionals (2014-now).

Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Indonesia pada 1985.

She earned her Bachelor's degree in Law from University of Indonesia, in 1985.



Inarno Djajadi
Komisaris
Commissioner

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 1962. Ditunjuk sebagai Komisaris BEI pada tanggal 25 Juni 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Sekuritas Indonesia sejak tahun 2014.

Beliau menimba karir di bidang pasar modal sejak tahun 1991, setelah sebelumnya menjabat sebagai Treasury Officer di PT Bank Uppindo (1989-1991). Setelah itu menjabat sebagai Direktur PT Aspac Upoindo Sekuritas (1991-1997), Direktur PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Direktur PT Widari Sekuritas (1999-1999), Presiden Direktur PT Madani Sekuritas (2000-2003), Presiden Direktur kemudian Komisaris dan Presiden Komisaris PT KPEI (2003-2016), dan Presiden Komisaris PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014).

Meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1988) dan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan keahlian sepanjang karirnya di pasar modal.

Born in Yogyakarta on 31 December, 1962. Appointed as a Commissioner of IDX on 25 June 2017. Currently also President Commissioner of PT CIMB Sekuritas Indonesia since 2014.

A career officer in the capital market since 1991, he previously served as a Treasury Officer at PT Bank Uppindo (1989-1991). Subsequently serving as Director of PT Aspac Upoindo Sekuritas (1991-1997), Director of PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Director of PT Widari Sekuritas (1999-1999), President Director of PT Madani Sekuritas (2000-2003), President Director and subsequently Commissioner and President Commissioner of PT KPEI (2003-2016), and President Commissioner of PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014).

He earned a degree in Economics from Gadjah Mada University (1988) and pursued various training and professional education programs throughout his career in the capital market.



Dari Kiri ke Kanan /
From Left to RIght

1. **Sulistyo Budi**
   Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management
2. **Samsul Hidayat**
   Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing
3. **Hamdi Hassyarbaini**
   Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan / Director of Surveillance and Compliance
4. **Dr. Tito Sulistio**
   Direktur Utama / President Director
5. **Chaeruddin Berlian**
   Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and Human Resource
6. **Alpino Kianjaya**
   Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership
7. **Nicky Hogan**
   Direktur Pengembangan / Director of Business Development

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director

Ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015. Pernah menjabat sebagai Vice President Director PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Direktur Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri, serta sebagai komisaris di PT Jasa Sarana. Memulai kariernya sebagai Koordinator Marketing di PT 3M (Minnesota Mining and Manufacturing) Indonesia (1982-1983).

Aktif menulis artikel di berbagai media dan buku mengenai pasar modal. Pada Mei 2002, salah satu tulisannya yang berjudul "Pasar Modal Indonesia Optimis atau Pesimis" dimuat di Majalah Investor dan pada tahun yang sama meluncurkan buku berjudul "Pasar Modal & Kebijakan Ekonomi Indonesia: Sebuah Sudut Pandang 'The Investor'.

Lulus dari jurusan Marketing Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1982; Master of Accountancy and Finance dari Institute of d'Enseignement Superieur Lucier Coorermans Brusells, Belgia pada 1986; dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada 2014.

Appointed as the President Director of the Indonesia Stock Exchange at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 25 June, 2015, Tito Sulistyo has held positions as Vice President Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, President Director of PT Aneka Tatarasa Food Industry, and as a Commissioner of PT Jasa Sarana. He started his career as a Marketing Coordinator at PT 3M (Minnesota Mining and Manufacturing) Indonesia (1982- 1983).

He actively write books and articles on capital market in various media. In May 2002, one of his articles entitled "The Indonesia Capital Market: Optimistic or Pessimistic" was published in the prestigious "Investor" magazine. In the same year, he launched a book entitled "Indonesia Capital Market & Economic Policy: 'The Investor' Perspective.

He graduated in Marketing from the Faculty of Economic, University Indonesia in 1982, earned a Master degree in Accountancy and Finance at the Institute of d'Enseignement Superieur Lucier Coorermans Brusells, Belgium in 1986, and a Doctorate degree in Law from the Pelita Harapan University in 2014.



Samsul Hidayat
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

Ditetapkan sebagai Direktur Penilaian Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa (2012-2015). Meniti kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak 1993, dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam-LK (2006-2012).

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Negeri Jambi pada 1991; dan meraih gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat, pada 1999.

Appointed as the Director of Listing of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 June, 2015, Samsul Hidayat previously served as Director of Trading and Membership of IDX (2012-2015). He started his career as a civil servant in the Capital Market Supervisory Agency under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on 1993, with his last position being as the Head of Securities Institution Oversight in the Securities Transaction Bureau of Bapepam-LK (2006-2012).

He obtained his Bachelor of Economics degree in Management from the State university of Jambi in 1991; and a Master of Business Administration degree from Cleveland State University, Ohio, USA in 1999.



Alpino Kianjaya
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Ditetapkan sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015.

Memiliki pengalaman manajerial lebih dari dua dasawarsa di perusahaan sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama PT MNC Securities, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indo Premier Securities (2002-2012) dan Direktur Operasional PT DBS Securities Indonesia (1991-2002). Mengawali kariernya sejak tahun 1987 sebagai Chief Accountant PT Indo Hinson Garment Factory.

Menyelesaikan studi Akuntansi S1 dari Universitas Tarumanagara pada 1987 dan pernah aktif dalam beberapa organisasi di antaranya sebagai Komite Disiplin Anggota Bursa BEI, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI dan Komite Haircut KPEI.

Alpino Kianjaya was appointed as the Director of Trading and Membership at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 June, 2015.

He has more than two decades of managerial experience in securities firms before his assignment in IDX, which include his last position as President Director of PT MNC Securities. Prior to this, he served as Director of PT Indo Premier Securities (2002-2012) and Director of Operations of PT DBS Securities Indonesia (1991-2002). His career began in 1987 as Chief Accountant for PT Indo Hinson Garment Factory.

He completed his studies in Accounting at the Tarumanagara University in 1987 and was active in several organizations such as IDX Exchange Members Disciplinary Committee and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI's) Haircut Committee.



Hamdi Hassyarbaini
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

Ditetapkan sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI berdasarkan RUPS Tahunan BEI 25 Juni 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (2012-2015). Pernah menduduki berbagai jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Pengawasan Transaksi (2008-2010), Kepala Divisi Perdagangan (2007), Kepala Divisi Keuangan (2004-2007), Kepala Divisi Keanggotaan (2000-2004), dan Kepala Satuan Pemeriksa Keuangan (1995-1999).

Sebelum bergabung dengan BEI, pernah bekerja sebagai Internal Auditor di PT Bank Duta (1987-1995), Direktur di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2011-2012), dan Head of Business Management & Support (2010–2011).

Lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1991). Saat ini beliau tercatat sebagai Chartered Accountant pada Ikatan Akuntan Indonesia.

Hamdi Hassyarbaini was appointed as the Director of Surveillance and Compliance of IDX at in the General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 June, 2015. Prior to this appointment, he served as IDX's Director of Finance and Human Resources from 2012–2015. He has held various positions in IDX, which include Head of Transaction Surveillance Division (2008-2010), Head of Trading Division (2007), Head of Finance Division (2004–2007), Head of Membership Division (2000–2004), and Head of the Financial Audit Unit (1995–1999).

Before joining IDX, he had served as an internal auditor of Bank Duta (1987–1995), Director of PT DBS Vickers Securities Indonesia (2011-2012), and Head of Business Management & Support (2010-2011).

Graduated as a Bachelor of Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1986) and as a Magister in Management from the University of Indonesia (1991). He is currently listed as a Chartered Accountant with the Indonesian Accountants Association.



Hosea Nicky Hogan
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BEI pada 25 Juni 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur, 2010–2015 dan Wakil Presiden Direktur, 2007-2010 di PT Reliance Securities Tbk dan pernah menjabat sebagai Managing Director PT Valbury Asia Securities, 2001–2007. Beliau memulai karier sebagai Internal Auditor PT Dharmala Group (1991-1993).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1991 dan mengikuti sejumlah pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal pada kurun waktu 1999-2011.

On 25 June, 2015, Hosea Nicky Hogan was assigned as Director of Business Development at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Previously, he served as the President Director, 2010-2015, and Vice President Director, 2007-2010, of PT Reliance Securities, and the Managing Director of PT Valbury Asia Securities (2001-2007). He started his career as and Internal Auditor with PT Dharmala Group (1991-1993).

He obtained his Bachelor's degree in Accountancy from Tarumanegara University in 1991 and participated in numerous capital market education and training courses from 1999 until 2011.



Sulistyo Budi
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management

Ditetapkan sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015.

Sempat menduduki berbagai jabatan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia baik sebagai Direktur (2010-2015), Kepala Divisi Teknologi Informasi (2007-2010) dan Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral (2005-2007). Mengawali kariernya di bidang Programming, Testing and System Maintenance Information Systems Departemen, Kantor Pusat IBM, Tokyo, Jepang, (1992-1993).

Lulus sebagai Sarjana dari Jurusan Teknik Elektro, Sub-Jurusan Teknik Sistem Komputer, Institut Teknologi Bandung pada 1990 dan Magister Ilmu Komputer, Kekhususan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia pada 1999.

Sulistyo Budi was appointed as the Director of Information Technology and Risk Management at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 25 June, 2015.

Previously he held various positions such as Director of PT KSEI from 2010-2015, Head of the Information Technology Division (2007-2010), and Head of the Central Depository Services Division (2005-2007). He began his career in the field of Programming, Testing and System Maintenance in the Information Systems Department of IBM Headquarters, Tokyo, Japan (1992-1993).

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering degree in the field of Computer Systems Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1990, and holds a Master degree in Computer Science, majoring in Information Technology, from the University of Indonesia in 1999.



Chaeruddin Berlian

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Director of Finance and Human Resource

Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia dalam RUPST pada 25 Juni 2015, pernah menjabat sebagai Komisaris BEI (2008-2011) dan (2011-2014), Komisaris Pefindo (2005-2007).

Tahun 2000-2015 sebagai Presdir PT Indomitra Securities, Direktur PT Aspac Uppindo Securities (1991-1999), Chief Dealer Treasury and Capital Market (1983-1990).

Ketua Umum Komite Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) tahun 2006-2010 dan tahun 2011-2014, anggota Komite Disiplin Anggota Bursa dan Komite Audit di BEI, Komite Risk Management dan Komite Haircut di KPEI, Komite Peraturan, Komite Usaha dan Komite Anggaran di KSEI, Ketua Komite Etik APPMI, Anggota Komite Standar Pengajar (KSP), Pendidikan Pasar Modal Indonesia, Wakil Sekjen BAPMI. Saat ini aktif di Komite Anggaran KSEI, Anggota KADIN Pusat Indonesia bidang Pasar Modal dan Anggota ISEI Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang dan Gelar Magister Manajemen Keuangan, Program Magister di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.

Appointed as IDX Director of Finance and Human Resource at AGMS on 25 June, 2015, Chaeruddin Berlian previously served as IDX Commissioner (2008-2011) and (2011-2014), and Commissioner of PEFINDO (2005-2007).

From 2000-2015, he served as President Director of PT Indomitra Securities after completing his terms of office as the Director of PT Aspac Uppindo Securities (1991-1999), and Chief Dealer Treasury and Capital Market (1983-1990).

He was the Chairman Committee of the Indonesian Securities Association (APEI) from 2006-2010. From 2011-2014, he was a member of the Exchange Member Disciplinary Commitee and Audit Committee of IDX, Risk Management and Haircut Committees of KPEI, and in the Regulatory, Business and Budget Committees of KSEI, Chairman of the Ethics Committee of APPMI, member of Teaching Standards Committee of Indonesian Capital Market Education, and Deputy Secretary General of BAPMI. Currently, he is active in the Budget Committee of KSEI, member of KADIN Indonesia in the Capital Market Sector, and member of ISEI Jakarta.

He earned his Bachelor's degree in Economics from the University of Diponegoro in Semarang, and a Master's degree in Finance Management from Krisnadwipayana University, Jakarta.

Daftar Karyawan BEI (31 Desember 2017)

List of IDX Employees (31 December 2017)

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
Hukum / Legal	
1	**Dewi Arum Prasetyaningtyas**
2	Andiko Mulyadi
3	Astari Fitri Nadya
4	Diersa Pratama
5	Januar Abdul Razak
6	Pantiara Hartyosari
7	Qori Uci Sujanti
8	Robertus Ilabakho
9	Sri Bimo Bangunagoro
10	Susy Elviera Yanti
11	Vania Matahari Citra
Inkubator BEI / IDX Incubator	
12	**Irmawati Amran**
13	Aditya Nugraha
14	Alan Fatih
15	Maria Sandra Dewi Ondang
16	Rachmat Efendi
Komunikasi Perusahaan / Corporate Comunication	
17	**Yulianto Aji Sadono***
18	Agnesia Nofrianty
19	Aulia Noviana Utami Putri
20	Eko Susanto
21	Gilman Pradana Nugraha
22	H. Oskar Herliansyah
23	Hani Ahadiyani
24	Rheza Andhika Pamungkas
25	Tantiana Yolanda
26	Vinkan Ayu Wulandari
Penelitian Pasar Modal / Capital Market Study	
27	**Djoko Saptono**
28	Kristian S. Manulang
29	Poltak Hotradero
30	Nivi Hendwiyani
Proyek Khusus / Special Projects	
31	**Radityo Anindita**
32	Ayu Larasati
33	Elce Septe Vera Telaumbanua
34	Isa Andria Rahman
Proyek Khusus Pasar Modal Syariah / Special Projects Sharia Capital Market	
35	**Irwan Abdalloh**
36	Deri Yustria

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
37	Doddy Prasetya Ardhana
38	Yayah Hayati Elon
Satuan Pemeriksa Internal / Internal Audit	
39	Arif M. Prawirawinata
40	Dani Wahyudi Purnama
41	Erlan Suherlan
42	Firman Hananto
43	Gita Lantika
44	Narotama Aryanto
45	Redo Dwi Bagus F
46	Sari Prabawanto
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
47	**Adi Hidayat**
48	Albertus Fajar Subagyo
49	Delia Puspa Sari
50	Eko Sunu Wijayanto
51	Farida
52	Maulana Rizki
53	Valentina Simon
54	Widi Tigaras
***Strategic Management Office* (SMO)**	
55	**R. Haidir Musa**
56	Antoni Ridzki Andromeda
57	Delfi Hidayahni
58	Kristine Ekwinatama
59	Marudut Tp Manullang
60	Paramitha Devi
61	Parlin Octavian W. Tambunan
62	Yusdian Ali
TICMI	
63	**Mety Yusantiati**
64	**Dwi R Shara Shinta S**
65	Muhammad Abdi Kristanto
Operasional Perdagangan / Trading Operations	
66	**Eko Siswanto***
67	Adi Pratomo Aryanto
68	Adita Qinthara R
69	Dyah Utami Dewi
70	Eva Hodijah
71	Gatot Sugiyono
72	Harri Bostanto
73	Istiqomah
74	Kiki Rizky Ananda

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
75	Martin Satria Dharma Bako
76	Melyna Primadhani
77	Mery Kusuma Dewi
78	Mulyana
79	Pier Ridge Yose
80	Rendy Ridwansyah
81	Rifan Wisnu Mardani
82	Sukatmo
83	Yayuk Sriwahyuni
84	Yudhi Irdiansyah
Pendukung Perdagangan / Trading Support	
85	**Hamzah Orbawan**
86	Aris Susanto
87	Tatang Hidayat
88	Giyardi
89	Moh. Henry Ratdithyo
90	Via Yolanda
91	Andi Priatnakusumah
92	Rakhman Nur
93	Aris B. Tri Wahyudi
94	Novianty Yarsil Anwar
95	Putri Intan Virgin Habibah
96	Nugroho Wahyu Wibowo
97	Alifi Adia Pranatha
98	Menur Larasati
99	Indra Ferry
100	Pusparini
101	Firza Rizqi Putra
102	Muhammad Thariq Shahrizal
Pengaturan & Pemantauan Anggota Bursa / Exchange Member Surveillance	
103	**Pande Made Kusuma A.A**
104	Abdul Hakim Fathurrahman
105	Adistya Pertiwi
106	Afif Saipudin
107	Aisyah
108	Aulia Dhita Permata
109	Bastanta Prawira Tarigan
110	Dewi Melani
111	Dwi Hasmitha Zai
112	Farah Permanasari
113	Gd Bandem Wicitra Pradnya Pradana
114	Hendro Supardi
115	Iwan Setyawan Adji

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
116	Kartika Aprillia Pohan
117	Krisdinah Retno F
118	Liun Zahara Ismail
119	Mega Puspita
120	Muhammad Khairun Nuzula
121	Ni Made Ryoko Sugama
122	Nunik Nuzulia
123	Remonth Pragiswa
124	Sri Bundala
125	Surati Ekowarsi
126	Timothy Solomon Zebua
127	Yan Hendrick Simorangkir
128	Yudha Pratama
	Kepatuhan Anggota Bursa / Exchange Member Compliance
129	**Lidia Mangasi P.**
130	Agnes Jesica Uliartha
131	Agnes Widhi Wardhani
132	Anggraeny Kusumoningrum
133	Bram Johanis
134	Chaerunissa
135	Dedy Setiawan
136	Fajar Piscesa
137	Haryadi Indrianto Nugroho
138	Ingearti
139	Made Ariasta Widhiastika
140	Manda Alvita Ikrarnanda Basuki
141	Mariska Sarah
142	Ninda Andarianti
143	Octarizza
144	Penny Febriana
145	Shandi Dani Kumara
146	Sriningsih
147	Stepanie Maria
148	Sumihar Rio Septian Lubis
149	Tania Rizqi Amalia
	Pengawasan Transaksi / Transaction Monitoring
150	**Irvan Susandy***
151	Adikha Ika Wijaya
152	Aef Syaefuddin
153	Badai Putra Kesuma
154	Cikal Laksmi Suci
155	Danny Yuskar Wibowo
156	Donni Kusuma Permana
157	Edwin Hartanto
158	Endra Febri S.

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
159	Eqy Essiqy
160	Fina Adriati
161	Irsyad Akmala Mukhtar
162	Jenih
163	Jerry Aulia Assadul Haq
164	Karina Putrianty
165	Meilina Liberty Noor
166	Niken Astari Anggraeni
167	Putri Embun Sari
168	Wirah Sri Handayani
169	Yuli Anggarkasih
170	Yusman Ardiansyah
171	Zakky Ghufron
	Pengembangan Calon Emiten / Development of Potential Issuers
172	**Umi Kulsum**
173	Bima Ruditya Surya
174	Diandra Zahira Ekatama
175	Ibnu Anshary
176	Sofiyan Adhi Kusumah Dinata
177	Yogi Brilliana Gahara
	Pengembangan Investor / Investor Development
178	**Erna Dewayani**
179	Andina Rahma Annisa
180	Atiek Hartaty
181	Hanum Kartika Putri
182	I Gusti Agung Alit Nityaryana
183	Ira Shintiya Rahayu
184	Kemas M. Rumaiyar
185	Kriswitaluri
186	Kusnandar
187	Muhammad Fadli Fatahuddin
188	Paramita Sari
189	Puspita Pratiwi
190	Putri Eka Rahim
191	Putri Widiyaningrum
	Pengembangan Wilayah / Area Development
192	**Harry Prasetyo**
193	Achmad Dirgantara
194	Achmad Irfan Ibrahim
195	Adevi Sabath Sofani
196	Agnes Sindhunita Kusumastuti
197	Alberto Fasaamuri Dachi
198	Aldiansah Akbar
199	Aldila Bandaro

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
200	Ardhy Anto
201	Asikin Ashar
202	Bayu Saputra
203	Chairimadola
204	Cita Mellisa
205	Dedy Priadi
206	Dewi Sriana Rihantyasni
207	Dian Trisuci Megasari
208	Dinda Ayu Amalliya
209	Dyan Fajar Mahardika
210	Early Saputra
211	Edwin Cahya Ningrum Setyawati
212	Emon Sulaeman
213	Enny Magdalena Saragih
214	Epha Karunia Titasari
215	Esti Firdani Mawaddi
216	Evan Octavianus Gulo
217	Fahmi Al Kahfi
218	Fahmin Amirullah
219	Fanny Rifqi El Fuad
220	Fasha Fauziah
221	Feby Devina
222	Ferdinan Sihombing
223	Fonny The
224	Gusti Bagus Ngurah Putra Sandiana
225	Haldo Haibatil Qudrah Hanafi
226	Hari Mulyono
227	Haryanto
228	Hendi Prayogi
229	Hesty Tri Budiharti
230	I Gusti Agus Andiyasa
231	Indra Novita
232	Irfan Noor Riza
233	Kresna Aditya Payokwa
234	M. Pintor Nasution
235	M. Wira Adibrata
236	Marco Poetra Kawet
237	Mario Laurens Iroth
238	Mayank Seruni
239	Mia Muktia Rohayati
240	Nur Hasanah
241	Nur Rachma Handayanie
242	Nurrindya Permata Putri
243	Rahmat Fajar Basarda
244	Rena Novita
245	Reza Sadat Shahmeini

Nabung Saham

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
246	Ririen Febi Fadjrina
247	Rr. Nur Harjantie
248	Sri Herlinawati
249	Stephanus Cahyanto Kristiadi
250	Suherman
251	Sundari Ningsih
252	Taufan Febiola
253	Thasrif Murhadi
254	Tita Mustikarini Dewi A.
255	Tri Djanuardi
256	Viscount K. Kotambunan
257	Yoseph Kaburuan
258	Yuniar
Riset & Pengembangan / Research & Development	
259	**Verdi Ikhwan**
260	Adhel Rusd
261	Anna Dwiyana
262	Arsyil Hendra Saputra
263	Awan Wahyu K.
264	Diandini Susalit
265	Grace Putri Sejati
266	Heidy Ruswita Sari
267	Jimmi Charlo Simanjuntak
268	Kautsar Primadi Nurahmad
269	Luthfi Fajar Ibrahim
270	Muhammad Rifqi Syauqi
271	Pradapaningsih
272	Stevanus Sendy
273	Tarmiriandri
274	Vitri Herma Susanti
Manajemen Informasi & Pengembangan Emiten / Information Management & Issuer Development	
275	**Ignatius Denny W.**
276	Alexander H. Kurniawan P.
277	Dinnoor Aisyah
278	Giyanto
279	Kinanti Marta Nuraida
280	Koly Rezeki
281	Putut Sugiharto
282	Rony Suniyanto Djojomartono
283	Silvia Ekawati
284	Syandy Ramadhan
Penilaian Perusahaan 1 / Company Valuation 1	
285	**I Gede Nyoman B.Y.**
286	Aditya Surya Tjahjanaputra
287	Aulia Genta Wenda Ningrum

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
288	Azharul Fikri
289	Bomi Zadinio
290	Cut Naila Febrininta
291	Dwi Priyono
292	Marshal Handriza
293	Mohammad Iqbal
294	Nunik Gigih Ujiani
295	Rahmat Hidayat
296	Rian Ardhi Redhite
297	Rina Hadriyani
298	Stalsa Frani Akmyga
Penilaian Perusahaan 2 / Company Valuation 2	
299	**Imron Hamzah**
300	Azmi Rahmania Nadhira
301	Bima Andriansyah Harimurti
302	Hana Fatasia
303	Hendra Ahmad Hidayat
304	Karsono
305	M. Kadhafi Mukrom
306	Mohammad Edo Azhara
307	Mugi Bayu Pratama
308	Ratcano Resa Santoso
309	Rendi Pratama
310	Rheyn Lusiana Siregar
311	Teja Amanda Putra
312	Vera Florida
Penilaian Perusahaan 3 / Company Valuation 3	
313	**Goklas AR Tambunan**
314	Aditya Chandra Kurniawan
315	Ary Dwi Prasetyo
316	Boi Hutagalung
317	Hera Mulyani
318	Indita Azisia Risqi
319	Irawati Widyaningtyas
320	Kukuh Wicaksono
321	Latifah Hanum
322	Natal Hft. Naibaho
323	Nurmila Indah Kusumawati
324	Sartika Lubis
325	Stephani Debora T.
326	Taufan Anggi Brata
327	Teuku Fahmi Ariandar
Privatisasi, *Start-up*, SME, dan *Foreign Listing*	
328	**Saptono Adi Junarso**
329	Anshar Munarfa
330	Ayuning Pratiwi

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
331	Listyorini Dian Pratiwi
332	Lulu Meutia
Manajemen Risiko / Risk Management	
333	**Kris Yarismal**
334	Ade Putri Marina
335	Andyan Tri Bashwara
336	Diki Yulaida
337	Gilang Andika Sembada
338	Luluk Subiyantini
339	Muhamad Ichsan Wicaksono
340	Poppy Noviana
341	Riska Ankabuti
342	Romadhona Abdillah
343	Yunas Fatchurahman
Operasional Teknologi Informasi / Information Technology Operations	
344	**Abdul Munim**
345	Ade Lido Tanizar
346	Aldo Aditya Alase
347	Ananda Cikal Asadera
348	Anindita Sakti Aji
349	Arif Rizal
350	Bambang Susilo
351	Dini Hariyono Subriadi
352	Dyan Savithri
353	Elsierra Putri Yosita
354	Franky Albert Wiliam Hutapea
355	Henny Susanti
356	Husnul Hidayat
357	Irham Nurhalim
358	Isman Baskoro
359	Joko Yuwono
360	Lukman Fikri Siregar
361	Petrus Caelestinus M
362	Radian Betayunanda
363	Rifqi Ridho Aziz
364	Riza Nur Indra Lukmana
365	Sariman
366	Sonny Ariyanto Prabowo
367	Tony Suryo Kusumo
368	Yanuar Bhayu S.
369	Zatiyas
Perencanaan & Pengembangan Teknologi Informasi / Information Technology Planning Development	
370	**Yohanes Liauw**
371	Andi Tri Nugraha
372	Broto Endianto
373	Dani Najmudin

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
374	David Ciptadi
375	Enrico Quindrata
376	Femphy Pisceldo
377	Harry Rakhmat Hadiat
378	Helena Trisa Monica
379	M. Fatkhur Rokhman
380	M. Radityas Maliki H.
381	Moh. Dess Syabar
382	Yudhistira Dwi Putra
	***Project Management Office* - Teknologi Informasi / PMO-Information Technology**
383	Adithya Dwi Nugraha
384	Arhandi Munandar
385	Cahyo Danar Kusumo
386	Erick Eka Permana
387	Fildza Nabila
388	Firman Budisetia
389	Hairis Salam Zaimar
390	Harida Farmiasti
391	Harits Rozan
392	Marina Noviani
393	Nanda Pujiputranto
394	Nurul Ainiyah
395	Rhamdani
396	Ridwan Utama
397	Rish Triyati
398	Wibiksono Ariesusetyo
	Akuntansi / Accounting
399	**Lies Retno Dumilah**
400	Achmad Nur Faridho
401	Bramanto Wicaksono Sadewo
402	Eva Kartika
403	Ira Mayasari
404	Margaret Maisie Kartika
405	Mita Dwijayanti
	Keuangan / Finance
406	**Rusiana Juniati**
407	Cessa Febyanti
408	Didit Kalbu Adi
409	Fatiah Istarini
410	Fransiska Silaban
411	Maryono
412	Novia Dwi Puspitasari
413	Rafika

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
414	Rakhmat Suryahadi
415	Ramadina Sartika Fitria
	Sumber Daya Manusia / Human Capital
416	**Ni Wayan Yadnya Wati**
417	Amalia Maulida Ghaisani
418	Andi Dwi Kurnia Nugraha
419	Clarissa Rizky Rosyani
420	Dian Puspa
421	Jannes Samuel A.L. Tobing
422	Karenita
423	Lisna Sepriyanti
424	Neysa Oktanina
425	Premia Rahmani Caesaria R
426	Putri Husna Raditya
427	Wiratama Kusumaningtyas
428	Yohannes Kristianto Wardyaputra
	Umum / General Affairs
429	**Muhamad Budhi Purwanto***
430	Ady Sutrisno
431	Agus Sukirman
432	Arbain M. Ghaffar
433	Arief Suhendra
434	Bachtiar Effendi
435	Budi Makmur
436	Budiono B.
437	Daromi
438	Dendi Sudiyono
439	Dondon Jaenal Ramdon
440	Eka Magdalena Lutan
441	Eka Setiarini
442	Erwanto
443	Firmansyah T.
444	Hendini
445	Hidayatullah
446	Ibrahim
447	Ied Jaya Adhandariana
448	Irianto Harmadi
449	Juhana
450	Kamaludin
451	Kuswara
452	Maulana
453	Mawih
454	Mohamad Yudha Wirawan
455	Mubarik Ahmad

No	Karyawan Tetap / Full-time Employees
456	Munip Budiyanto
457	Ngatno
458	Nuriadi
459	Parjio
460	Patonah
461	Purbo Ardiansyah
462	R. Eka Kurnia
463	Rahmat
464	Rifkan
465	Rusmilah
466	Sahroni
467	Sherly Marselistiana
468	Singgih Gunartoko
469	Sobiin
470	Sorta Rumia Manalu
471	Sri Guntari Rahayu
472	Sugeng Murdianto
473	Sugiyanto
474	Suharyanto
475	Sulaeman
476	Sunarso
477	Suradi
478	Suryanto
479	Suwanto
480	Suwarni
481	Suyadi
482	Suyuddin
483	Tujo Sanjaya
484	Wasito
485	Wasono
486	Yudi Suaryadi
487	Yunan Akbar
488	Zaenuri
	Sekretaris Direksi / Secretary to BOD
489	Adisya Nuzulita Pontoh
490	Fenna Firlana
491	Grace Kumaladewi
492	Henggar Lilaningtyas
493	Lilis Indrawati
494	Riska Ariestini Iskandar
495	Shanti Widyaningrum
496	Vindy Purwany

* Jabatan per Desember 2017 / Position as of December 2017

Kantor Perwakilan

Representative Offices



1. KANTOR PERWAKILAN BANDA ACEH

Alamat : Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 84, Banda Aceh 23247-Provinsi Aceh
Telp : (0651) 35101
Fax : (0651) 35102
Email : kantorperwakilan.bandaaceh@idx.co.id

2. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC MEDAN (d/h KANTOR PERWAKILAN MEDAN)

Alamat : Jl. Asia No.182, Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 733 2920
Fax : (061) 733 2909
Email : kantorperwakilan.medan@idx.co.id

3. KANTOR PERWAKILAN RIAU

Alamat : Jl Jenderal Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau
Telp : (0761) 848 414 / 839 529
Fax : (0761) 849 456
Email : kantorperwakilan.riau@idx.co.id

4. KANTOR PERWAKILAN BATAM

Alamat : Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl.Engku Putri - Batam Center 29456, Batam - Kepulauan Riau
Telp : (0778) 748 3348
Fax : (0778) 748 3349
Email : kantorperwakilan.batam@idx.co.id

5. KANTOR PERWAKILAN PADANG

Alamat : Jl Pondok No. 90A, Padang 25211-Sumatera Barat
Telp : (0751) 811 330
Fax : (0751) 811 340
Email : kantorperwakilan.padang@idx.co.id

6. KANTOR PERWAKILAN JAMBI

Alamat : Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B, Kel. Selamat Kec. Telanaipura, Kota Jambi
Telp : (0741) 65788
Fax : (0741) 668199
Email : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id



7. KANTOR PERWAKILAN BENGKULU

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 219B, RT.3 RW.1, Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu
Telp : (0736) 7313449
Fax : (0736) 7313450
Email : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

8. KANTOR PERWAKILAN PALEMBANG

Alamat : Jl. Angkatan 45, No. 13-14, RT 0014/RW 004, Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
Telp : (0711) 564 9259
Fax : (0711) 564 9257
Email : kantorperwakilan.palembang@idx.co.id

9. KANTOR PERWAKILAN PANGKALPINANG

Alamat : Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2, Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Pasar Padi, Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang
Telp : (0717) 431 662
Fax : (0717) 431 882
Email : kantorperwakilan.pangkalpinang@idx.co.id

10. KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.5D, Bandar Lampung 35118
Telp : (0721) 260 188
Fax : (0721) 262 048
Email : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

11. KANTOR PERWAKILAN KELAPA GADING

Alamat : Jl. Boulevard Barat Raya, Blok LA-1, No.11, Jakarta
Telp : (021) 451 6002-03
Fax : (021) 451 6004
Email : kantorperwakilan.kelapagading@idx.co.id

12. KANTOR PERWAKILAN SERANG

Alamat : Jl. Veteran, No. 39-40, Serang, Banten
Telp : (0254) 791 5700
Fax : (0254) 791 6161
Email : kantorperwakilan.serang@idx.co.id

13. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC BANDUNG (d/h KANTOR PERWAKILAN BANDUNG)

Alamat : Jl. P.H.H. Mustofa No. 33 Bandung
Telp : (022) 2052 4208 / (022) 2052 4209
Fax : (022) 2052 4207
Email : kantorperwakilan.bandung@idx.co.id

14. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC SEMARANG (d/h KANTOR PERWAKILAN SEMARANG)

Alamat : Jl. M.H. Thamrin No.152, Semarang 50134 - Jawa Tengah
Telp : (024) 844 6878
Fax : (024) 844 6879
Email : kantorperwakilan.semarang@idx.co.id

15. KANTOR PERWAKILAN YOGYAKARTA

Alamat : Jl. P. Mangkubumi No.111 Yogyakarta 55232
Telp : (0274) 587 457
Fax : (0274) 587 283 / (0274) 563 054
Email : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

16. KANTOR PERWAKILAN SOLO

Alamat : Gedung Graha Prioritas Jl. Slamet Riadi No. 302-304, Solo
Telp : (0271) 745 2818
Fax : (0271) 745 2442
Email : kantorperwakilan.solo@idx.co.id

17. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC SURABAYA (d/h KANTOR PERWAKILAN SURABAYA)

Alamat : Jl. Basuki Rahmat No.46, Surabaya 60261
Telp : (031) 534 0888
Fax : (031) 534 2888
Email : kantorperwakilan.surabaya@idx.co.id

18. KANTOR PERWAKILAN DENPASAR

Alamat : Jl. Cok Agung Tresna No. 163
Renon, Denpasar 80239
Telp : (0361) 4722145
Fax : (0361) 256370
Email : kantorperwakilan.denpasar@idx.co.id

19. KANTOR PERWAKILAN MATARAM

Alamat : Jl. Pejanggik No. 47C, Mataram
Telp : (0370) 7505383
Fax :
Email : kantorperwakilan.mataram@idx.co.id

20. KANTOR PERWAKILAN PONTIANAK

Alamat : Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3,
Jl. Perdana – Kota Pontianak 78124
Telp : (0561) 734 112
Fax : (0561) 810 2257
Email : kantorperwakilan.pontianak@idx.co.id

21. KANTOR PERWAKILAN PALANGKARAYA

Alamat : Ruko No. 1, Jl. RTA Milono / Jalan Panglima Tampei
RT.004 RW.11, Kelurahan Langkai,
Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya
Telp : (0536) 421 5122
Fax : (0536) 421 5128
Email : kantorperwakilan.palangkaraya@idx.co.id

22. KANTOR PERWAKILAN BANJARMASIN

Alamat : Jl. Ahmad Yani KM 1,5 No.103, Banjarmasin - Indonesia
Telp : (0511) 325 6985
Fax : (0511) 326 4079
Email : kantorperwakilan.banjarmasin@idx.co.id

23. KANTOR PERWAKILAN BALIKPAPAN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.33B, Balikpapan –
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 421 555
Fax : (0542) 424 333
Email : kantorperwakilan.balikpapan@idx.co.id

24. KANTOR PERWAKILAN MAKASSAR

Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar - Indonesia
Telp : (0411) 891 0124
Fax : (0411) 891 0125
Email : kantorperwakilan.makassar@idx.co.id

25. KANTOR PERWAKILAN KENDARI

Alamat : Jl. Syekh Yusuf No.20, Kota Kendari
Telp : (0401) 3131266
Fax : (0401) 3131267
Email : kantorperwakilan.kendari@idx.co.id

26. KANTOR PERWAKILAN MANADO

Alamat : Ruko Mega Style Blok 1C No.9, Kompleks Mega Mas
Jl. Piere Tendean - Boulevard, Manado 95111
Telp : (0431) 888 1166
Fax : (0431) 888 1284
Email : kantorperwakilan.manado@idx.co.id

27. KANTOR PERWAKILAN AMBON

Alamat : Jalan Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu,
Kec. Sirimau. RT/RW 001/003, Kota Ambon
Telp : (0911) 3823838
Fax : (0911) 3823838
Email : kantorperwakilan.ambon@idx.co.id

28. KANTOR PERWAKILAN MANOKWARI

Alamat : Jalan Trikora Wosi, No. 86, Kel. Wosi, Kec. Manokwari
Barat, Kab. Manokwari, Provinsi Papua Barat
Telp : (0986) 2211600
Fax : (0986) 2211600
Email : kantorperwakilan.manokwari@idx.co.id

29. KANTOR PERWAKILAN JAYAPURA

Alamat : Komplek Perkantoran Ardipura, No. 3
Jl. Ardipura Polimak, Jayapura, Papua
Telp : (0967) 532 414 / 532 430
Fax : (0967) 532 424
Email : kantorperwakilan.jayapura@idx.co.id

Galeri Investasi BEI

IDX Investment Gallery

Sepanjang Januari–Desember 2017, BEI telah mendirikan dan meresmikan 89 Galeri Investasi BEI di berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia dan 1 (satu) GI BEI Non Kampus. Dibawah ini adalah daftar Galeri Investasi BEI di seluruh Indonesia:

From January to December 2017, IDX had established and inaugurated 89 IDX Investment Galleries at various universities throughout Indonesia and one non-campus Invesment Gallery. Below is list of IDX Investment Gallery throughout Indonesia:

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
1	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Abdul Hamid
2	Institut Agama Islam Al-Muslim	Anwar Ebtadi
3	Universitas Malikussaleh	Indrayani
4	Universitas Muhammadiyah Aceh	Amelia Rahmi
5	Universitas Syiah Kuala	Juanda
6	STAIN Malikussaleh	
7	Universitas Teuku Umar	
8	Universitas Gajah Putih	
9	Universitas Jabal Gafur	
10	Universitas Pattimura	Lilian Sonya Lopies
11	Universitas Kristen Indonesia Maluku	S.J. Hehanussa
12	IAIN Ambon	Djumadi Djunaedi
13	Universitas Khairun	Iqra Rafi
14	Universitas Balikpapan	Ronny Thomas
15	STI Manajemen Indonesia Samarinda	Mihani Suwandi
16	STI Ekonomi Balikpapan	Haryadi Jaka
17	STI Ekonomi Nusantara Sangatta	Anwar Arifin
18	STIE Muhammadiyah Samarinda	
19	Politeknik Negeri Balikpapan	
20	Universitas Kutai Kartanegara	
21	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Mentiana Sibarani
22	Politeknik Piksi Ganesha Bandung	Vina Anggilia Puspita
23	STIE Sutaatmadja (STIESA)	Daeng M. Nazier
24	STMIK LIKMI Bandung	Djaja
25	Universitas Advent Indonesia	Francis
26	Universitas Kuningan	
27	Universitas Maranatha	Sri Zaniarti
28	Universitas Sangga Buana YPKP (STIE YPKP)	Dadang Saeful Hidayat, Erna
29	Universitas Siliwangi	Elis Listiana Mulyani, Lucky Rinandiyana
30	Universitas Subang	
31	Universitas Swadaya Gunung Jati	Moh. Yudi Mahadianto, Mada Purwanto
32	Universitas Telkom	Irni Yunita
33	Universitas Widyatama Bandung	Siti Komariah
34	Politeknik Negeri Bandung	
35	Universitas Langlangbuana	
36	Universitas Majalengka	

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
37	Universitas Padjajaran	
38	Universitas Islam Bandung	
39	STIE Ekuitas	
40	Institut Manajemen Koperasi Indonesia	
41	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	
42	STIE Indonesia Banjarmasin	Dini Rusiqati
43	Universitas Lambungmangkurat	Nor Hikmah, Redawati
44	Politeknik Negeri Banjarmasin	Phaureula Artha Wulandari
45	Universitas Islam Kalimantan	Hairul
46	IAIN Antasari Banjarmasin	Muhammad Noval
47	STIE Pancasetia Banjarmasin	Freedy Jayen
48	STIA Bina Banua	Anharyani
49	STMIK Indonesia Banjarmasin	
50	STI Administrasi Tabalong	
51	Politeknik Negeri Batam	Dedi Kurniawan, Febrina Wulandari
52	Universitas Universal	Debby Arisandi
53	Institut Teknologi Indonesia	Rida
54	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Galuh Fajar Muttaqin, Wulan
55	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Efi Firmansyah
56	IAIN Bengkulu	
57	Universitas Bengkulu	Iskandar
58	Universitas Dehasen Bengkulu	
59	Universitas Prof. Dr. Hazairin	
60	Politeknik Negeri Bali	Ni Wayan Kurnia Dewi
61	STIKOM - Bali	A.A Sagung Putri Rani Prihastini
62	Universitas Mahasaraswati	I Kadek Satria Nova
63	Universitas Muhammadiyah Kupang	Fauziyah Lamaya
64	Universitas Nusa Cendana, Kupang	I Komang Arthana
65	Universitas Nusa Nipa Maumere	
66	Universitas Pendidikan Ganesha	I Gusti Ayu Purnamawati
67	Universitas Pendidikan Nasional	IGAA. Pradnya Dewi
68	Universitas Warmadewa	I Made Artawan
69	Universitas Udayana	

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
70	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Santu Paulus Ruteng	Evan
71	ABFI - Perbanas Institute	Fangki A. Sorongan
72	IPMI International Business School	Yulita Fairina Susanti, Ardo R. Dwitanto
73	Kalbis Institute	Nurlita
74	Politeknik Negeri Jakarta	Ali Masjono
75	President University	Mohamad Toha
76	Sampoerna University	Bambang Winarko, Eman, Rima
77	Universitas Pelita Harapan Jakarta	Sherly Tjoeng
78	STI Administrasi Mandala Indonesia	Yayak Heriyanto Bambang
79	STI Ekonomi Indonesia Jakarta	Imron / Mariah Ulfa
80	STEIN Kalimalang	Ajeng
81	STIE Indonesia Banking School	Taufiq Hidayat, Shoimatul Fitria
82	STIE Pelita Bangsa	Lisa
83	STIE Tri Bhakti Bekasi	Prasetiowati Kutra, Irvan F.C.O, Juniarso Sihombing
84	Trisakti School of Management	Emir Kharismar
85	STMIK ESQ (ESQ Business School)	Muji Astuti
86	Swiss-German University	Imelda Suardi
87	UIN Syarif Hidayatullah	Aini MN, Peni Rahmadani, Coins Alen
88	UIN Syarif Hidayatullah	Dwi Nuraini, Ade Ananto
89	Universitas Al Azhar	Sisca
90	Universitas Bakrie	Deri, Dudi Rudianto
91	Universitas Bina Nusantara	Yen Sun
92	Universitas Bunda Mulia	Lelly Christin, Lilis
93	Universitas Darma Persada	Sukardi, Umi
94	Universitas Gunadarma	Alvin Gunda, Heidy
95	Universitas Krisnadwipayana	Dhisti
96	Universitas Kristen Krida Wacana	Hendry Wijaya, Moses Eleazar K
97	Universitas Matana	Yandi, Estika, Agnes
98	Universitas Mercu Buana	Iwan Firdaus, Sapto, Evelyn
99	Universitas MH Thamrin	Adam, Rahmat, Hendro
100	Universitas Nasional	Khairul
101	Universitas Pancasila	Soebagyo
102	Universitas Surya	Victoria, Januar Arby
103	Universitas Tarumanagara	Halim Putera Siswanto
104	Universitas Trisakti	Susy Muchtar
105	Universitas Trisakti	Susy Muchtar
106	UPN Veteran Jakarta	Krisno
107	Universitas Multimedia Nusantara	Eko Endarto
108	Universitas Prasetiya Mulya	Rathria
109	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Zulpahmi, Oki, Mardi, Dicky
110	Universitas Pembangunan Jaya	Irma
111	Universitas Respati Indonesia	Ani Nuraini
112	Universitas MH Thamrin	Mansur
113	STEI TAZKIA Bogor	Faried Kurnia R
114	STIE Kesatuan Bogor	Aan Solehan, Sinta Listari
115	Institut Pertanian Bogor	Farida
116	IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi	Eja Armaz Hardi
117	STIE Muhammadiyah Jambi	Iqra Wiarta
118	Universitas Batang Hari	Ahmadi
119	Universitas Jambi	Tona Aurora Lubis
120	STAI Muara Bulian	
121	STIE Sakti Alam Kerinci	Alvia Santoni
122	IAIN Kerinci	Yuse Rizal
123	STIE Port Numbay Jayapura	John Agustinus
124	Universitas Cenderawasih	Antonius Citra Wijaya
125	Universitas Musamus Merauke	Irene Herdjiono
126	Universitas Ottow Geissler	Budianto
127	Universitas Sains dan Teknologi Jayapura	Apner Siang
128	Universitas Yapis Papua	Yamin
129	STIE Jambatan Bulan	Daniel Nemba Dambe
130	Universitas Halu Oleo	Sujono Zaludin
131	STI Ekonomi Enam-Enam Kendari	Fauzih
132	IAIN Kendari	
133	Universitas Lampung	Ernie Hendrawati
134	Universitas Muhammadiyah Metro	
135	Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	
136	UIN Raden Intan Lampung	
137	STIE Bongaya YPBUP (STIEM Bongaya Makassar)	Yana Fajriah
138	STIE Nobel Indonesia	Abdullah Abidin

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
139	Universitas Hasanudddin	A.M Nur Baumassepe
140	Universitas Muhammadiyah Makassar	Agusdiwana Suarni
141	Universitas Negeri Makassar	Muh. Ihsan Said Ahmad
142	Yayasan Pendidikan Fajar Ujung Pandang	Agus Arman
143	Politeknik Negeri Ujung Pandang	
144	STI Ekonomi AMKOP	
145	Universitas Tadulako	Chairul Anam
146	IAIN Manado	Mohammad Fitri H. Adam
147	Politeknik Negeri Manado	Adelbert Thomas
148	Unika De la selle	Joppie Handri Supit
149	STIE Eben Haezar Manado	Sweetly Mumu
150	Universitas Klabat	Benny Lule, David Lumowa, Musa Budidarma
151	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Welky Karauwan
152	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	
153	Universitas Negeri Gorontalo	Meriyana Fransisca Dungga
154	Universitas Negeri Manado	John Manaroinsong, Ramon Ferry Tumiwa
155	Universitas Sam Ratulangi	Willem JF Alfa Tumbuan, Patrick Wauran
156	Universitas Ichsan Gorontalo	Muhammad Fuad Alamsyah
157	Universitas Gorontalo	Yakup
158	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Sofhian
159	Universitas Papua	Nurwidi Anto
160	STIE Mah-Eisa Manokwari	Budi
161	Universitas Victory Sorong	
162	STIE Bukit Zaitun Sorong	
163	Universitas Muhammadiyah Sorong	
164	Pangkalan Saham - Kantor Perprama Manokwari	
165	Universitas Teknologi Sumbawa	Abdul Hadi Ilman
166	STIE AMM Mataram	Saparudin
167	Universitas Mataram	Siti Atikah
168	STIE Mikroskil Medan	Hanny Siagian
169	Universitas HKBP Nommensen Medan	Roida Nababan
170	Universitas Sumatera Utara	Ade Fatma Lubis, Ari Irawan
171	Universitas Tjut Nyak Dhien	
172	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	
173	Universitas Pelita Harapan Medan	
174	IAIN Padangsidimpuan	
175	Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
176	STIE Bina Karya	Rico Nur Ilham
177	IAIN Batusangkar	
178	IAIN Imam Bonjol Padang	Huriyatul Akmal
179	Politeknik Negeri Padang	Josephin Sudirman
180	Universitas Andalas	Masyhuri Hamidi
181	Universitas Dharma Andalas	Heru Aulia dan Febri Rahadi
182	Universitas Negeri Padang	Erly Mulyani
183	Universitas Putra Indonesia Padang	Indra Faisal
184	Universitas Dharmas Indonesia	Yesi Gusteti
185	Universitas Bung Hatta	
186	IAIN Palangka Raya	
187	Universitas Darwan Ali	Ali Kesuma
188	Universitas Palangka Raya	Yesika Yanuarisa
189	Universitas Antakusuma	
190	Politeknik Negeri Sriwijaya	
191	STIE Multi Data Palembang	Idham Cholid
192	Universitas Katolik Musi Charitas	M. Y. Dedi Haryanto
193	Universitas Muhammadiyah Palembang	Ervita, Ria
194	Universitas Sriwijaya	
195	UIN Raden Fatah	
196	Universitas Tamansiswa Palembang	
197	STIE IBEK Pangkal Pinang	Rosdiana Aritonang
198	Universitas Bangka Belitung	
199	STMIK Atma Luhur	
200	Politeknik Negeri Pontianak	
201	STIE Widya Dharma	Andre Prasetya willim
202	Universitas Muhammadiyah Pontianak	Dedi Hariyanto
203	Universitas Panca Bhakti Pontianak	Maulana F Rizal
204	Universitas Tanjung Pura	Muhammad Fahmi
205	IAIN Pontianak	
206	Universitas Tanjung Pura	Qahar Awaka
207	Politeknik Caltex Riau	Hamdani Arifulsyah
208	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Umi R. Damayanti
209	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim	Jonius

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
210	Universitas Riau	Darmayuda
211	Universitas Muhammadiyah Riau	
212	Universitas Lancang Kuning	
213	Universitas Pasir Pengaraian	
214	Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang	Gunadi Laksono
215	UIN Walisongo Semarang	Fajar Aditya
216	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Setyo Budi
217	Universitas Dian Nuswantoro	Bambang Minarso
218	Universitas Diponegoro	Azik Aslam Abdillah, Kholiq Mahfud, Agus Rianto, Irene Rini Demi Pangestuti
219	Universitas Diponegoro - Magister Manajemen	Irine Rini Demi Pangestuti
220	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	Aan Zainul Anwar
221	Universitas Katolik Soegijapranata	E. Lucky Maretha
222	Universitas Kristen Satya Wacana	Linda Ariany Mahastanti
223	Universitas Muria Kudus	Ratih Hesti
224	Universitas Negeri Semarang	Ninik Sri Wartini
225	Universitas Pancasakti Tegal	Yanti Puji Astuti
226	Universitas Pekalongan	
227	Universitas Semarang	Paulus Wardoyo, Eddy Sutjipto
228	Universitas Stikubank	Sudarsih
229	Universitas Wahid Hasyim Semarang	Maskudi
230	Politeknik Negeri Semarang	
231	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	
232	Universitas PGRI Semarang	
233	IAIN Salatiga	
234	STIE Muhammadiyah Pekalongan	
235	IAIN Surakarta	
236	STIE AAS Surakarta	
237	STIE AUB Surakarta	Eddy, Yayuk
238	Universitas Islam Batik Surakarta	
239	Universitas Kristen Surakarta	Dyah Ayu Puri Palupi
240	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Eni Setyowati
241	Universitas Sebelas Maret	Heru Agustanto, Emi Indrawati
242	Universitas Sebelas Maret	
243	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Dorothea Ririn Indriastuti
244	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	
245	Universitas Veteran Bangun Nusantara	
246	STIE St. Pignatelli	
247	Institut Ilmu Keislaman Annuqayah	Tajus Subqi
248	Politeknik Negeri Kediri	Wiwik Asmoro
249	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo	
250	STAIN Pamekasan	Lely Shofa Imama
251	STIE Asia Malang	Teguh Widodo
252	STIE Indonesia (STIESIA) Surabaya	Dian Palupi
253	STIE Indonesia Malang	Kukuh Budianto
254	STIE Mahardika	Nur Hamidiyah
255	STIE Malangkucecwara	Danesti
256	STIE Mandala Jember	Dimyati
257	Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Banyuwangi	Oktavima Wisdaningrum
258	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Sri Hadijono
259	Universitas Airlangga Surabaya	Wisudanto
260	Universitas Bhayangkara	Nurul Iman
261	Universitas Brawijaya	Noval Adib
262	Universitas Ciputra	Wendra Hartono
263	Universitas Internasional Semen Indonesia - Gresik	Sugeng Firdausi
264	Universitas Islam Kadiri	Sri Luayyi
265	Universitas Islam Malang	Afifudin
266	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	Yona
267	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel	
268	Universitas Jember	Bp. Hari Sukarno
269	Universitas Kanjuruhan Malang	Ati Retna Sari
270	Universitas Katolik Widya Mandala	Siprianus S. Sina
271	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	Andreas Budiarto
272	Universitas Ma chung	Dian Wijayanti
273	Universitas Merdeka Madiun	Tatik Mulyati
274	Universitas Muhammadiyah Gresik	Syaiful
275	Universitas Muhammadiyah Malang	Sudarti
276	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Wisnu P. Setiyono
277	Universitas Negeri Malang	Yuli Widiastuti.
278	Universitas Negeri Surabaya	Musdholifah
279	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Subagyo
280	Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum Jombang	Yuliasnita Verlandez
281	Universitas Surabaya	Werner R. Murhadi

No	Nama Galeri / Gallery Name	Nama PIC / PIC Name
282	Universitas Trunojoyo Madura	
283	UPN Veteran Jawa Timur	Lia Nirawati
284	Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Probolinggo	
285	Universitas Wiraraja	
286	Universitas Dr. Soetomo	
287	Universitas Muhammadiyah Jember	
288	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	
289	STIE Widya Gama Lumajang	
290	Universitas Kadiri	
291	Universitas Trunojoyo Madura	
292	Universitas Madura	
293	Akademi Akuntansi YKPN	Adi Prabata
294	STIE Widya Wiwaha Yogyakarta	Eko Martanto
295	STIE Yayasan Karya Pendidikan Yogyakarta	
296	STIE YKPN	Ranti Yulianti Wardani
297	STIM YKPN Yogyakarta	
298	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Achmad Ghafur
299	Universitas Ahmad Dahlan	Deny Ismanto
300	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Andreas Sukamto, Cosmas Dwi Artha
301	Universitas Gadjah Mada - Magister Manajemen	Sumiy, Yahuda Nawa Yanukrisna
302	Universitas Islam Indonesia	Erni Triwahyuni
303	Universitas Islam Indonesia	
304	Universitas Janabadra	Siti Rochmah Ika
305	Universitas Kristen Duta Wacana	Ririn Safitri
306	Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta	
307	Universitas Mercubuana Yogyakarta	Mushawir
308	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Putri Dwi Cahyani
309	Universitas Muhammadiyah Purworejo	Intan Puspitasari
310	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Lela Hindasah, Novi
311	Universitas Negeri Yogyakarta	M. Andryzal Fajar
312	Universitas PGRI Yogyakarta	
313	Universitas Respati Yogyakarta	Khaula Lutfiati Rohmah
314	Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	
315	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	Sri Hermuningsih
316	Universitas Teknologi Yogyakarta	Herschel Fosther
317	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	Drs. Syamsul Bakhri
318	UPN Veteran Yogyakarta	Sri Isworo Ediningsih
319	UPN Veteran Yogyakarta	Adi Suprapto
320	Universitas Gadjah Mada	Sufitri
321	Universitas Islam Indonesia	
322	STIEBBANK	
323	STIE Putra Bangsa	
324	Universitas Islam Indonesia	

Anggota Bursa dan Partisipan

Exchange Member and Participant

A. Anggota Bursa Aktif / Active Exchange Member

No	Kode/ Code	Anggota Bursa / Exchange Member
1	PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
2	YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia
3	ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
4	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia
5	DX	PT Bahana Sekuritas
6	BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
7	SQ	PT BCA Sekuritas
8	AR	PT Binaartha Sekuritas
9	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia
10	NI	PT BNI Sekuritas
11	SA	PT Bosowa Sekuritas
12	RF	PT Buana Capital Sekuritas
13	ZR	PT Bumiputera Sekuritas
14	YU	PT CIMB Sekuritas Indonesia
15	KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia
16	CG	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
17	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia
18	CS	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
19	OD	PT Danareksa Sekuritas
20	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
21	II	PT Danatama Makmur Sekuritas
22	BQ	PT Danpac Sekuritas
23	DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
24	DB	PT Deutsche Sekuritas Indonesia
25	TX	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia
26	TS	PT Dwidana Sakti Sekuritas
27	ES	PT Ekokapital Sekuritas
28	MK	PT Equator Sekuritas Indonesia
29	BS	PT Equity Sekuritas Indonesia
30	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas
31	EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
32	PC	PT FAC Sekuritas Indonesia
33	FO	PT Forte Global Sekuritas
34	AF	PT Harita Kencana Sekuritas
35	HP	PT Henan Putihrai Sekuritas
36	GW	PT HSBC Sekuritas Indonesia
37	SC	PT IMG Sekuritas
38	IU	PT Indo Capital Sekuritas
39	PD	PT Indo Premier Sekuritas.
40	IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
41	BF	PT Inti Fikasa Sekuritas
42	IT	PT Inti Teladan Sekuritas
43	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas
44	BK	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia
45	YB	PT Jasa Utama Capital Sekuritas
46	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia
47	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
48	KS	PT Kresna Sekuritas
49	YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas
50	RX	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
51	KW	PT Madani Sekuritas Indonesia
52	PI	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia
53	XL	PT Mahakarya Artha Sekuritas
54	GI	PT Mahastra Andalan Sekuritas
55	DD	PT Makindo Sekuritas
56	CC	PT Mandiri Sekuritas
57	DM	PT Masindo Artha Sekuritas
58	ZP	PT Maybank Kim Eng Securities
59	CD	PT Mega Capital Sekuritas
60	ML	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia
61	MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
62	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
63	EP	PT MNC Sekuritas
64	MS	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
65	OK	PT Net Sekuritas
66	XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
67	RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia
68	RO	PT NISP Sekuritas
69	FG	PT Nomura Sekuritas Indonesia
70	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia

No	Kode/ Code	Anggota Bursa / Exchange Member
71	FM	PT Onix Sekuritas
72	AD	PT OSO Sekuritas Indonesia
73	IH	PT Pacific 2000 Sekuritas
74	AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia
75	PG	PT Panca Global Securities Tbk.
76	GR	PT Panin Sekuritas Tbk.
77	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas
78	KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia
79	AT	PT Phintraco Sekuritas
80	PO	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
81	QA	PT Pool Advista Sekuritas
82	PK	PT Pratama Capital Sekuritas
83	XC	PT Primasia Unggul Sekuritas
84	RG	PT Profindo Sekuritas Indonesia
85	LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
86	DR	PT RHB Sekuritas Indonesia
87	LH	PT Royal Investium Sekuritas
88	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia
89	MG	PT Semesta Indovest Sekuritas
90	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
91	DH	PT Sinarmas Sekuritas
92	AZ	PT Sucor Sekuritas
93	SS	PT Supra Sekuritas Indonesia
94	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
95	BR	PT Trust Sekuritas
96	AK	PT UBS Sekuritas Indonesia
97	TF	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
98	AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas
99	CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia
100	DU	PT Varia Inti Sekuritas
101	MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia
102	AN	PT Wanteg Sekuritas
103	FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
104	FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
105	RS	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.

B. Anggota Bursa Suspen / Suspended Exchange Member

No	Kode/ Code	Anggota Bursa / Exchange Member
1	BD	PT Indo Mitra Sekuritas
2	SM	PT Sinergi Millenium Sekuritas
3	LK	PT Recapital Sekuritas Indonesia

Data Partisipan / Participant Data

A. Rekapitulasi Partisipan / Participants Recapitulation

Keterangan/ Description	Jumlah/ Number
Jumlah Partisipan / Number of Participants	115
Partisipan Perusahaan Efek / Securities Firm Participants	60 (58 PE-AB & 2 PE-Non AB)
Partisipan Bank / Bank Participants	37
Partisipan Bank Kustodian / Custodian Bank Participants	18

B. Rincian Data Partisipan / Details of Participants

a. Partisipan Perusahaan Efek / Securities Firm Participants

No.	Kode/ Code	Perusahaan Efek/ Securities Company
1	S-YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia
2	S-ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia
3	S-SH	PT Artha Sekuritas Indonesia
4	S-DX	PT Bahana Sekuritas
5	S-BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
6	S-SQ	PT BCA Sekuritas
7	S-AR	PT Binaartha Sekuritas
8	S-NI	PT BNI Sekuritas
9	S-SA	PT Bosowa Sekuritas
10	S-RF	PT Buana Capital Sekuritas
11	S-ZR	PT Bumiputera Sekuritas
12	S-CB	PT Capital Bridge Indonesia
13	S-YU	PT CIMB Sekuritas Indonesia
14	S-KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia
15	S-OD	PT Danareksa Sekuritas
16	S-BQ	PT Danpac Sekuritas
17	S-DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
18	S-MK	PT Equator Sekuritas Indonesia
19	S-AO	PT Erdikha Elit Sekuritas
20	S-EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia
21	S-HP	PT Henan Putihrai Sekuritas
22	S-BD	PT Indo Mitra Sekuritas
23	S-PD	PT Indo Premier Sekuritas
24	S-IP	PT Indosurya Bersinar Sekuritas
25	S-IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas
26	S-KS	PT Kresna Sekuritas
27	S-YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas
28	S-KW	PT Madani Sekuritas Indonesia
29	S-CC	PT Mandiri Sekuritas
30	S-ZP	PT Maybank Kim Eng Securities
31	S-CD	PT Mega Capital Sekuritas
32	S-MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
33	S-YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
34	S-EP	PT MNC Sekuritas
35	S-OK	PT Net Sekuritas
36	S-XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
37	S-RB	PT Nikko Sekuritas Indonesia
38	S-RO	PT NISP Sekuritas
39	S-TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia
40	S-IH	PT Pacific 2000 Sekuritas
41	S-AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia
42	S-PG	PT Panca Global Securities Tbk
43	S-GR	PT Panin Sekuritas Tbk
44	S-PX	PT Peak Sekuritas Indonesia
45	S-KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia
46	S-PK	PT Pratama Capital Sekuritas
47	S-LK	PT Recapital Sekuritas Indonesia
48	S-LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
49	S-DR	PT RHB Sekuritas Indonesia
50	S-LH	PT Royal Investium Sekuritas
51	S-IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia
52	S-AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
53	S-DH	PT Sinarmas Sekuritas
54	S-AZ	PT Sucor Sekuritas
55	S-LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
56	S-BR	PT Trust Sekuritas
57	S-AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas
58	S-CP	PT Valbury Sekuritas Indonesia
59	S-MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia
60	S-FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia

b. Partisipan Bank / Bank Participants

No	Kode/ Code	Bank
1	B-ANZP	Bank ANZ Indonesia
2	B-AG	Bank Artha Graha Internasional Tbk
3	B-BKPN	Bank Bukopin Tbk
4	B-CAPT	Bank Capital Indonesia Tbk
5	B-BCA	Bank Central Asia Tbk
6	B-BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
7	B-COMM	Bank Commonwealth
8	B-CHNA	Bank CTBC Indonesia
9	B-BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10	B-DBSB	Bank DBS Indonesia
11	B-HSBC	Bank HSBC Indonesia
12	B-INPB	Bank Ina Perdana
13	B-MUTI	Bank Jtrust Indonesia Tbk (d/h.Bank Mutiara Tbk)
14	B-HNBN	Bank KEB Hana Indonesia
15	B-BMDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	B-BII	Bank Maybank Indonesia Tbk
17	B-MEGA	Bank Mega Tbk
18	B-BMPT	Bank MNC Internasional Tbk
19	B-BNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

No	Kode/ Code	Bank
20	B-NISP	Bank OCBC NISP Tbk
21	B-BOFA	Bank Of America
22	B-BTMU	Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Jakarta
23	B-PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
24	B-BALI	Bank Permata Tbk
25	B-AWAN	Bank QNB Indonesia Tbk
26	B-RABO	Bank Rabobank International Indonesia
27	B-BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
28	B-AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
29	B-BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
30	B-BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	B-BBIA	Bank UOB Indonesia Tbk.
32	B-VICT	Bank Victoria International Tbk
33	B-CBNA	Citibank NA
34	B-DBAG	Deutsche Bank, AG Jakarta Branch
35	B-BBEI	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
36	B-JPMB	JP Morgan Chase Bank, NA
37	B-SCBI	Standard Chartered Bank Indonesia

c. Partisipan Bank Kustodian / Custodian Bank Participants

No.	Kode/ Code	Bank
1	C-BKPN	Bank Bukopin Tbk (Kustodian)
2	C-BCA	Bank Central Asia Tbk (Kustodian)
3	C-BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk (Kustodian)
4	C-BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk (Custodial Services)
5	C-DBSB	Bank DBS Indonesia (Kustodian)
6	C-HSBC	Bank HSBC Indonesia (Kustodian)
7	C-BMDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk (Custodial Services)
8	C-BII	Bank Maybank Indonesia Tbk (Kustodian)
9	C-MEGA	Bank Mega Tbk (Kustodian)
10	C-BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Kustodian)

No.	Kode/ Code	Bank
11	C-PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk (Kustodian)
12	C-BBJB	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Kustodian)
13	C-BALI	Bank PermataTbk (Kustodian)
14	C-BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Custodial Services)
15	C-UOBB	Bank UOB Indonesia (Kustodian)
16	C-CBNA	Citibank N.A (Kustodian)
17	C-DBAG	Deutsche Bank, AG Jakarta Branch (Direct Securities Services)
18	C-SCBI	Standard Chartered Bank Indonesia (Kustodian)

Notaris dan Auditor

Notary and Auditor

Notaris / Notary

Ashoya Ratam, SH, MKn
Kantor Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
Jl Suryo No 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180, Indonesia
Tel : +62 21 29236060
Fax: +62 21 29236070
Email: notaris@ashoyaratam.com

Auditor / Auditor

Satrio Bing Eny & Rekan
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firm
Izin: KMK No. 89/KM.1/2017 Plaza Office Tower Lt. 32
Jl MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 29923100
Fax: +62 21 29928200, 29928300
Website: www.deloitte.com

Entitas Anak dan Asosiasi

IDX Subsidiaries and Associations

PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)
Indonesia Clearing and Guarantee Corporation
Hasan Fawzi - Direktur Utama
Sunandar - Direktur
Indriani Darmawati - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia , Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 515 5115, Ext. 5721-5726
Fax : +62 21 515 5120
adminpublikasi@kpei.co.id
www.kpei.co.id

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)
Indonesia Central Securities Depository
Friderica Widyasari Dewi - Direktur Utama
Syafruddin - Direktur
Supranoto Prajogo - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia , Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 515 2855, Fax : +62 21 5299 1199
Toll Free. 0800-186-5734
helpdesk@ksei.co.id
www.ksei.co.id

PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (IBPA)
Indonesia Bond Pricing Agency
Yoyok Isharsaya - Direktur Utama
Wahyu Trenggono - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia , Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155620, Fax : 021-5155026
enquiries@ibpa.co.id
www.ibpa.co.id

PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)
Credit Rating Indonesia
Salyadi Saputra - Direktur Utama
Vonny Widjaja - Direktur
Hari Purnomo - Direktur
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2380, Fax : +62-21 7278 2370
corpcom@pefindo.co.id
www.pefindo.com

PT INDONESIAN CAPITAL MARKET ELECTRONIC LIBRARY (INDONESIAN CaMEL)
Mety Yusantiati - Direktur Utama
Dwi R Shara Shinta S - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5152318, Fax : +62 21 5152319
info@icamel.co.id
www.ticmi.co.id

PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia
Indonesia Securities Investor Protection Funds
Ignatius Girendroheru - Direktur Utama
Widodo - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155553, Fax : 021-5155556
www.indonesiasipf.co.id

PT TIVI BURSA INDONESIA
IDX Channel
Kanya Lakshmi - Direktur Utama
Oskar Herliansyah - Direktur Operasional
Rafael Utomo - Direktur Keuangan
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515, Fax : 021-5153565

PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)
Indonesian Securities Fund
Armand Eugene Richir - Direktur Utama
Kristian Sihar Manullang - Direktur
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515, Fax : 021-5153565

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2017

Management Statement on Annual Report 2017

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2017 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan kerja sama yang baik yang terjalin selama ini, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Dear Stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's Annual Report 2017 to its stakeholders.

On this opportunity, we would like to extend our gratitude to all Stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

John A. Prasetio
Komisaris Utama
President Commissioner

Lydia Trivelly Azhar
Komisaris
Commissioner

Hendra H. Koestarjo
Komisaris
Commissioner

Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner

Inarno Djajadi
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors

Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director

Alpino Kianjaya
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Samsul Hidayat
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

Hamdi Hassyarbaini
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance and Compliance

Hosea Nicky Hogan
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Sulistyo Budi
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology and Risk Management

Chaeruddin Berlian
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resource

Yuk Nabung Saham

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

BREAKING NEW GROUNDS

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

PT BURSA EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (+62-21) 515 0515
Fax. (+62-21) 515 0330

Toll Free: 0800 100 9000
callcenter@idx.co.id
www.idx.co.id

@idx_bei
Indonesia Stock Exchange
indonesiastockexchange

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
I. Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	85	I. Statements of Financial Position - Parent Only
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	86	II. Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Only
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	87	III. Statements of Changes in Equity - Parent Only
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	88	IV. Statements of Cash Flows - Parent Only
V. Catatan atas Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi	89	V. Notes on Investments in Subsidiaries and Associates

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Yuk Nabung Saham

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We the undersigned*:

1.	Nama/*Name*	:	Dr. Tito Sulistio
	Alamat kantor/*Office address*	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Niaga Hijau IX No. 11-E RT. 007 RW. 017, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
	Nomor Telepon/*Phone Number*	:	(021) 5150515
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/Name	:	Chaeruddin Berlian
	Alamat kantor/Office address	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
	Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card*	:	Jl. Cempaka Baru RT. 002 RW. 001, Jaticempaka, Pondokgede, Bekasi.
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 5150515
	Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/*Director of Finance and Human Resources*

Menyatakan bahwa/*state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.	4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2018/ *February 20, 2018*

IDX Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

METERAI TEMPEL TGL. 20 6AE7AAEF914931098 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dr. Tito Sulistio	Chaeruddin Berlian
Direktur Utama/*President Director*	Direktur /*Director*

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0086 BEI IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bursa Efek Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0086 BEI IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bursa Efek Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involve performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian P.T. Bursa Efek Indonesia dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan P.T. Bursa Efek Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the consolidated financial statements of P.T. Bursa Efek Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of P.T. Bursa Efek Indonesia (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to investment in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0558

20 Pebruari 2018/*February 20, 2018*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.067.634.806.088	1.050.284.383.048	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	1.361.481.699.691	1.345.665.647.432	Other financial assets
Piutang penyelesaian transaksi bursa	7	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.544.636.402 pada 31 Desember 2017 dan Rp 8.175.597.524 pada 31 Desember 2016	8	317.009.565.100	289.462.697.669	Accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 9,544,636,402 as of December 31, 2017 and Rp 8,175,597,524 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.021.096.774 pada 31 Desember 2017 dan 2016	9	87.286.090.889	66.645.359.551	Other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 1,021,096,774 as of December 31, 2017 and 2016
Pajak dibayar dimuka	10	15.516.978.947	16.413.790.544	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	11	27.722.635.453	27.738.082.538	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar		6.904.667.136.668	6.312.306.966.882	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Dana cadangan ganti rugi pemodal	12	153.201.555.000	150.000.000.000	Investor compensation reserved fund
Aset dana pengaman	7	603.429.040	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	13	144.433.407.765	139.247.833.382	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Piutang lain-lain	9	81.819.154.940	22.368.579.325	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	14	518.431.487.601	460.664.414.496	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	29	59.505.393.514	52.011.796.045	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 664.175.161.320 pada 31 Desember 2017 dan Rp 588.214.913.026 pada 31 Desember 2016	15	476.162.607.084	368.687.219.947	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 664,175,161,320 as of December 31, 2017 and Rp 588,214,913,026 as of December 31, 2016
Aset lain-lain	16	10.640.224.278	7.649.619.967	Other assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	11	4.773.008.624	8.400.000.000	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.449.570.267.846	1.209.632.892.202	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		8.354.237.404.514	7.521.939.859.084	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang penyelesaian transaksi bursa	7	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	Securities transactions settlement payables
Utang jasa transaksi	32c	10.941.424.450	10.153.356.430	Transaction fees payable
Utang pajak	17	219.806.382.807	234.346.611.555	Taxes payable
Utang lain-lain	18	85.643.857.073	80.245.095.947	Other payables
Beban akrual	19	244.140.469.815	257.737.128.696	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	20	24.327.302.087	21.487.511.825	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.612.874.796.732	4.120.066.710.553	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas dana pengaman	7	603.429.040	603.429.040	Security fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32f	50.000.000.000	50.000.000.000	Loan to a related party
Provisi imbalan kerja	30	79.273.733.791	70.657.837.638	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		129.877.162.831	121.261.266.678	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 135.000.000 per saham Modal dasar - 200 saham Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	21	16.875.000.000	16.875.000.000	Capital stock - Rp 135,000,000 par value per share Authorized - 200 shares Issued and paid-up - 125 shares
Agio saham		6.215.000.000	6.215.000.000	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali - 10 saham pada 31 Desember 2017 dan 1 saham pada 31 Desember 2016	22	(1.350.000.000)	(135.000.000)	Treasury stock - 10 shares as of December 31, 2017 and 1 share as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain	6,14	17.721.075.562	991.378.285	Other comprehensive income
Saldo laba		3.463.961.442.363	3.161.969.939.603	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3.503.422.517.925	3.185.916.317.888	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	108.062.927.026	94.695.563.965	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.611.485.444.951	3.280.611.881.853	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.354.237.404.514	7.521.939.859.084	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	24			REVENUES
Jasa transaksi efek		641.537.512.783	648.944.549.521	Transaction fees
Jasa kliring		322.830.262.229	324.424.269.087	Clearing fees
Jasa pencatatan		168.881.553.584	142.871.618.960	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya		69.093.499.338	62.963.369.771	Information services and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha		1.202.342.827.934	1.179.203.807.339	Total Operating Revenues
Pendapatan investasi	28	186.714.777.593	174.636.028.427	Investment income
Penghasilan dana kontribusi bank pembayaran		102.272.727	340.909.092	Payment bank contribution income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		1.369.859.873	(2.261.290.363)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan denda	24	18.143.879.200	12.542.907.344	Penalty income
Penghasilan lain-lain		43.791.532.052	55.658.102.639	Other income
Jumlah Pendapatan		1.452.465.149.379	1.420.120.464.478	Total Revenues
BEBAN USAHA				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	25	476.844.524.196	428.357.886.809	Salaries and allowances
Biaya tahunan OJK	33a	180.351.424.190	176.880.571.101	Annual contribution to OJK
Pengembangan perdagangan	26	126.742.832.398	120.910.245.418	Trading development
Beban administrasi	27	97.337.491.664	92.108.319.830	Administrative expenses
Penyusutan	15	83.203.737.892	72.799.393.545	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan		67.641.193.931	68.533.922.001	Repairs and maintenance
Sewa	33b	47.823.205.518	36.177.621.322	Rental
Transportasi dan telekomunikasi		27.936.864.813	23.253.399.501	Transportation and telecommunication
Konsultan		11.242.593.358	12.504.816.563	Consultant
Lain-lain		2.810.237.961	2.349.349.728	Others
Jumlah Beban Usaha		1.121.934.105.921	1.033.875.525.818	Total Operating Expenses
LABA USAHA		330.531.043.458	386.244.938.660	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih entitas asosiasi	14	45.136.269.362	42.459.445.435	Equity in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK		375.667.312.820	428.704.384.095	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	29	(65.018.145.555)	(83.901.347.601)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		310.649.167.265	344.803.036.494	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	14	(511.765.465)	(600.896.763)	Share in other comprehensive loss of associates
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	30	(9.053.735.259)	463.857.187	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	29	2.263.433.815	(115.964.297)	Income tax
Subjumlah		(7.302.066.909)	(253.003.873)	Subtotal
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	14	5.228.269.208	3.717.547.665	Share in other comprehensive income of associates
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	12.013.193.534	12.340.317.849	Unrealised gain on changes in fair value of available - for-sale financial assets
Subjumlah		17.241.462.742	16.057.865.514	Subtotal
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		320.588.563.098	360.607.898.135	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	2016 Rp	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		310.175.840.788	347.297.643.582	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	473.326.477	(2.494.607.088)	Non-controlling interests
Jumlah		310.649.167.265	344.803.036.494	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		318.721.200.037	363.124.449.675	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.867.363.061	(2.516.551.540)	Non-controlling interests
Jumlah		320.588.563.098	360.607.898.135	Total
LABA PER SAHAM DASAR	31	2.697.181.224	2.800.787.448	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

					Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*						
	Modal disetor/ *Capital stock*	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Cadangan revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale investment revaluation* reserve	Investasi dalam instrumen ekuitas/ *Investment in equity instrument*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	2.814.302.458.679	(10.451.533.532)	(4.014.056.934)	(14.465.590.466)	2.822.791.868.213	11.962.115.505	2.834.753.983.718	Balance as of January 1, 2016
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Advance for share subscription
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	83.250.000.000	83.250.000.000	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	347.667.480.924	12.340.317.849	3.116.650.902	15.456.968.751	363.124.449.675	(2.516.551.540)	360.607.898.135	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	3.161.969.939.603	1.888.784.317	(897.406.032)	991.378.285	3.185.916.317.888	94.695.563.965	3.280.611.881.853	Balance as of December 31, 2016
Saham diperoleh kembali	-	-	(1.215.000.000)	-	-	-	-	(1.215.000.000)	-	(1.215.000.000)	Treasury stock
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	11.500.000.000	11.500.000.000	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	301.991.502.760	12.013.193.534	4.716.503.743	16.729.697.277	318.721.200.037	1.867.363.061	320.588.563.098	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	16.875.000.000	6.215.000.000	(1.350.000.000)	3.463.961.442.363	13.901.977.851	3.819.097.711	17.721.075.562	3.503.422.517.925	108.062.927.026	3.611.485.444.951	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.213.317.783.155	1.106.559.643.387	Cash receipt from customers
Pengeluaran kepada pemasok	(384.293.232.374)	(290.956.041.635)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kepada karyawan	(517.053.017.325)	(389.219.801.061)	Cash paid to employees
Pengeluaran biaya tahunan OJK	(208.237.088.601)	(153.165.672.462)	Cash paid for annual contribution to OJK
Penerimaan bunga	99.135.199.144	89.835.402.421	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(109.640.622.383)	(52.194.169.579)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	93.229.021.616	310.859.361.071	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan aset keuangan lainnya - bersih	313.427.981.928	445.884.508.636	Proceeds from other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	3.684.577.202	3.019.973.521	Proceeds from sale of equipment and facilities
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	485.700.000	1.618.900.000	Dividends received from associates
Pembelian aset keuangan lainnya - bersih	(220.187.107.323)	(421.010.702.568)	Placement in other financial assets - net
Perolehan aset tetap	(178.684.776.000)	(126.746.369.941)	Acquisitions of equipment and facilities
Uang muka pembelian saham entitas asosiasi	-	(8.400.000.000)	Advances for investment in an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(81.273.624.193)	(105.633.690.352)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan cadangan jaminan	(5.185.574.383)	(1.057.310.395)	Increase in fund reserved from guarantee
Perolehan kembali saham	(919.400.000)	-	Treasury stock
Kenaikan liabilitas dana pengaman	-	(4.364.215.071)	Increase in security fund liabilities
Kenaikan aset dana pengaman	-	4.364.215.071	Increase in security fund assets
Penerimaan setoran modal dari non pengendali kepada entitas anak	11.500.000.000	85.250.000.000	Received of share subscription from noncontrolling interest of subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.395.025.617	84.192.689.605	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17.350.423.040	289.418.360.324	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.050.284.383.048	760.866.022.724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.067.634.806.088	1.050.284.383.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut Perusahaan), didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang diubah dengan akta No. 142 tanggal 13 Desember 1991 dan No. 254 tanggal 21 Desember 1991, dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 18 tanggal 13 Juli 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggota komisaris. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152967 Tahun 2017 tanggal 14 Juli 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Penerbitan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional.

ii. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek disamping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.

iii. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bursa Efek Indonesia (the Company) was established based on notarial deed No. 27 dated December 4, 1991 as amended by notarial deeds No. 142 dated December 13, 1991 and No. 254 dated December 21, 1991 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., the deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and were published in Supplement No. 1355 to the State Gazette No. 25 dated March 27, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, recently by deed No. 18 dated July 13, 2017, of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the change of Board of Commisioners. These changes in the Company's articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0152967 Year 2017 dated July 14, 2017. As of the issuance date of consolidated financial statements, the publishing to the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

i. To support the Government policies in the development of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry in relation to National Development.

ii. To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to facilitate the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.

iii. To establish a regular, fair, and efficient securities trading activities.

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang memiliki ijin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek Perusahaan, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham Perusahaan.

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws, which have already obtained business license as stockbrokers and fulfilled requirements as stock exchange member of the Company and are not related to other securities companies who are already stockholders of the Company.

Berdasarkan pasal 10 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tanggal 30 Desember 1995 dan pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Bursa Efek dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Based on article 10 section 4 of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 dated December 30, 1995 and article 17 section 4 of the Company's Articles of Association, the Stock Exchange is prohibited from paying dividends to its stockholders.

Perusahaan berdomilisi di Jakarta, Indonesia, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, *Tower* I, lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 695 dan 663 karyawan.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190. The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 695 and 663 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31,* 2017	31 Desember 2016/ *December 31,* 2016	
Dewan Komisaris			**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	John A Prasetio	Robinson P Simbolon, SH	President Commissioner
Komisaris	Lydia Trivelly	Lydia Trivelly	Commissioners
	Hendra Hasan Kustarjo	Hendra Hasan Kustarjo	
	Garibaldi Thohir	Garibaldi Thohir	
	Inarno Djajadi	Hari Purwantono	
Direksi			**Directors**
Direktur Utama	Tito Sulistio	Tito Sulistio	President Director
Direktur Penilaian Perusahaan	Samsul Hidayat	Samsul Hidayat	Director of Listing
Direktur Pengembangan	Hosea Nicky Hogan, Gan	Hosea Nicky Hogan, Gan	Director of Business Development
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	Hamdi Hassyarbaini	Hamdi Hassyarbaini	Director of Surveillance and Compliance
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Chaeruddin Berlian	Chaeruddin Berlian	Director of Finance and Human Resources
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	Sulistiyo Budi	Sulistiyo Budi	Director of Information Technology and Risk Management
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	Alpino Kianjaya	Alpino Kianjaya	Director of Trading and Membership

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

b. The Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Kegiatan usaha utama/ *Principal business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember 2017 dan 2016/ *December 31, 2017 and 2016*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
					Rp	Rp
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ *Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee*	Jakarta	100%	1997	5.241.497.677.779	4.665.853.613.614
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) *)	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides securities data*	Jakarta	67%	2009	16.892.326.048	16.545.608.667
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)*)	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ *Education and information on capital market*	Jakarta	67%	2011	13.949.334.450	8.509.171.569
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI) *)	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ *Manages investors protection fund in capital market*	Jakarta	67%	2012	199.215.986.470	162.796.437.639
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) *)	Jasa pendanaan perusahaan efek/ *securities financing services*	Jakarta	67%	Belum beroperasi/ Not yet operated	251.768.609.218	250.054.697.876

*) Termasuk kepemilikan secara tidak langsung/ *Includes indirect ownership*

Aktivitas usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) No. 1687/ PM/2000.

KPEI's activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities. In accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) Letter No. 1687/PM/2000.

KPEI juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Opsi Saham (OS), Jasa Pinjam Meminjam Efek, serta Obligasi Korporasi.

KPEI also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as Stock Index Futures Trading (KBIE), Stock Option Trading (OS), Services for Securities Lending and Borrowing and Corporate Bond.

PHEI didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 28 Desember 2007 dari Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PHEI bergerak di bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan atau jasa terkait.

PHEI was established based on deed No. 15 dated December 28, 2007 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PHEI is engaged in business to process and provide securities data services, securities valuation and other related services.

PHEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek dari Ketua BAPEPAM – LK melalui Surat Keputusannya No. KEP-266/BL/2009 tanggal 10 Agustus 2009. Entitas anak mulai operasi pada bulan September 2009.

PHEI has obtained its operational license as Bond Pricing Agency from the Chairman of BAPEPAM – LK based on his Decision Letter No. KEP-266/BL/2009 dated August 10, 2009 and started its commercial operations in September 2009.

I-CAMEL didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Agustus 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. I-CAMEL bergerak di bidang jasa informasi dan edukasi khususnya terkait dengan pasar modal.

PPPIEI didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 7 Desember 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PPPIEI bergerak di bidang penyelenggaran dan pengelolaan aset dana perlindungan pemodal di Pasar Modal Indonesia.

PPPIEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Pengelola Dana Perlindungan Pemodal dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-43/D.04/2013 tanggal 11 September 2013.

PEI didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2016 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notaris di Jakarta.

Bidang usaha PEI meliputi menyediakan fasilitas pendanaan transaksi, memberikan fasilitas pinjaman dana, memberikan fasilitas pinjaman efek, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PEI belum mendapat ijin operasional dari OJK.

I-CAMEL was established based on deed No. 65 dated August 26, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. I-CAMEL is engaged in business to educate and provide information related to capital market.

PPPIEI was established based on deed No. 16 dated December 7, 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PPPIEI is engaged in management of assets of investor protection fund engaged in Indonesian Capital Market.

PPPIEI has obtained its operational license as Administer of Investor Protection Fund from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) based on his Decision Letter No. KEP-43/D.04/2013 dated September 11, 2013.

PEI was established based on Deed No. 15 dated December 27, 2016 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notary in Jakarta.

PEI provides facilities for financing transactions, loan facility, securities lending facility, and conducts other business related purpose and objectives of the Company.

As of the issuance date of consolidated financial statements, PEI has not obtain its operational license yet.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries (the “Group”) has applied a number of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain dari Grup dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Mengenai struktur laporan keuangan, amandemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematik atau pengelompokan catatan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (Penyesuaian): Imbalan Kerja;
- PSAK 60 (Penyesuaian): Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Group, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the consolidated financial performance or financial position of the Group.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 24 (Improvement): Employee Benefits;
- PSAK 60 (Improvement): Financial Instrument: Disclosures;
- ISAK 32: Definition and Hierarchy if Financial Accounting Standards.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur : Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen) : Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69: Agrikultur; dan
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen): Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa

b. Standards and amendments to standards not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment): Statement of Cashflow about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment): Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement): Investments in Associates and Join Ventures;
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture : Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment): Income Tax Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Loss;
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (Improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69: Agriculture; and
- PSAK 111: Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early application permitted are:

- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendement): Investments in Associates and Join Ventures : Long term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment): Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instruments;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72: Revenue From Contracts with Customers;
- PSAK 73: Lease

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the adoption of the above standards and interpretation on the consolidated financial statements is being evaluated by Management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diserahkan untuk melakukan pertukaran barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian dikelompokkan menjadi arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan metode langsung.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, are prepared on the historical cost, except for financial instruments that are measured at revalued amounts on fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are classified into operating, investing, and financing activities. Cash flows from operating activities is prepared using the direct method.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicates that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Perusahaan dengan hak suara kurang dari hak suara mayoritas di *investee* memiliki kekuasaan atas *investee*, ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan, dalam menilai apakah hak suara Perusahaan atas *investee* tersebut cukup untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to directly the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak tersebut.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif lain entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies inline with the Group's accounting policies.

Seluruh saldo aset dan liabilitas, ekuitas penghasilan, beban dan arus kas intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan relatifnya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui didalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara: (i) keseluruhan nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari sisa kepemilikan; dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diijinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika berlaku, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's interests in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between: (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest; and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Dasar pemilihan pengukuran yang digunakan adalah dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya dalam perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi serta, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan masing-masing entitas di dalam Grup diukur dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entities in the Group are measured in Indonesian Rupiah, currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
- Available-for-sale
- Loans and receivables

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan atau kewajiban atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci Grup (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Surat Berharga Negara dan Sukuk serta Obligasi Korporasi yang diperdagangkan di pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and not effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis to the Group's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures), for example the Group's board of directors and CEO.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Government Bonds and Sukuk including Corporate Bonds that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends is established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang penyelesaian transaksi bursa, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Cash and cash equivalents, accounts receivable securities transaction settlement receivable, and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance for impairment loss. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance for impairment loss are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan pengurangan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in profit or loss not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income accumulated in equity is recognized in profit or loss.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss on the purchase, sale, issue, or cancellation of the Group's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities are classified as "at amortized cost"

Liabilitas keuangan, meliputi utang penyelesaian transaksi bursa, utang jasa transaksi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas dana pengaman, pada awalnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which includes securities transaction settlement payables, transactions fee payable, accrued expenses, other payables, and security fund liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled, or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

k. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi bursa merupakan tagihan/liabilitas KPEI, entitas anak, kepada anggota kliring atas transaksi bursa dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham dan obligasi maupun kontrak berjangka indeks efek.

KPEI, entitas anak, tidak menjamin penyelesaian transaksi bursa yang diselesaikan secara per transaksi. Penyelesaian transaksi bursa tidak termasuk piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut.

k. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent KPEI, a subsidiary, receivable/payable arising from normal securities transactions with continuous auction (auction market) on stocks, bonds and stock index futures trading of the clearing members.

KPEI, a subsidiary, does not guarantee on a per transaction basis. The settlement of securities trading transactions does not include receivables and payables arising from such transactions.

l. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan, dan Dana Jaminan

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

l. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund, and Guarantee Fund

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa KPEI, entitas anak, dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada KPEI, entitas anak.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize KPEI's, a subsidiary, services and its liabilities to KPEI, a subsidiary, have been fully settled.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 Nopember 2014, KPEI, entitas anak, membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih entitas anak dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Reserved for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, KPEI, a subsidiary, established a reserve for guarantee fund which is taken from KPEI's, a subsidiary, net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat Bapepam No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, Bapepam memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Kemudian, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, Bapepam menyetujui entitas anak untuk memungut Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04 /2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Guarantee Fund

Based on the Decision Letter of the Chairman of the Bapepam No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which is previously regulated by the Letter of Bapepam No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, Bapepam has approved for the subsidiary to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Moreover, based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, Bapepam has approved the subsidiary to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of bond transactions for the guarantee fund.

In relation with the change from Bapepam to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except to collect 0.01% of cumulative value of securities transaction as the main source for the guarantee fund.

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Under the regulation, the Clearing Member shall pay the guarantee fund contribution that can not be withdrawn. Guarantee fund contribution arising from an initial contribution of new Clearing Member which regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member which established based on the circular FSA.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan kredit bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

The guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to anticipate for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of transaction.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI, entitas anak, diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI, a subsdiary, is responsible in managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to Financial Service Authority.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Berharga Negara atau deposito berjangka dengan komposisi yang disetujui oleh Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Resiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and or time deposits with a certain composition which has been approved by a Credit Policy and Risk Management Committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee institution's management fee should be added to the guarantee fund.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

m. Investments in Associates

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's

dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih Grup pada entitas asosiasi) maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut dan tambahan kerugian hanya diakui oleh Grup sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Dalam akuisisi investasi pada entitas asosiasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Setiap selisih lebih dari bagian kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset dan liabilitas yang teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui segera dalam laba rugi pada periode investasi diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the associate is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, atau ketika investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method

saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi termasuk dalam penentuan laba rugi pelepasan investasi di entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika penggunaaan metode ekuitas dihentikan.

was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas, jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi dalam ventura bersama atau investasi dalam ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak ada pengukuran kembali ke nilai wajar atas perubahan kepemilikan tersebut.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup terus menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interests in the associate that are not related to the Group.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Equipment and Facilities

Equipment and facilities held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimates useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	Building
Komputer sistem perdagangan efek	4	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	4	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	4	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disew a	4	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for an prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipment and facilities, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective equipment and facilities account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Sewa

Pembayaran sewa operasi dimana Grup adalah sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Leases

Operating lease payments wherein the Group is the lessee are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Beban

Pendapatan jasa transaksi efek dan kliring diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa pencatatan yang terdiri dari pencatatan perdana yang diakui pada saat jasa diberikan dan pencatatan tahunan atas saham yang diakui secara proporsional dalam setahun.

Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pemberian manfaat masing-masing jasa.

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, KPEI, PHEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 56 tahun. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasti pasca kerja tanpa pendanaan.

r. Revenue, Unearned Revenue, and Expense Recognition

Transaction fees and clearing fees are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial listing fees which was recognized when service is delivered and annual listing fees of shares which are recognized proportionally on an annual basis.

Unearned revenue is recognized as revenue during the year when the service is rendered to the customer.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Dividend income from investment in shares is recognized when the shareholders' rights to receive such dividend have been established.

Expenses are recognized when incurred.

s. Employment Benefits

Pension plan

The Company, KPEI, PHEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees who have worked for a minimum period of 6 months and who are not more than 56 years old. Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

Defined post-employment benefits

The Group also provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Defined contribution plan is used as a funding instruments for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Labor Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang secara langsung tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga bersih; dan (iii) pengukuran kembali.

The cost of providing benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on - plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

The Company and KPEI, a subsidiary, also provides other long-term benefits such as long services award for all its qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Jumlah diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined by the Projected Unit Credit Method. The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefit obligation.

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak saat terutang dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dengan laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kompehensif lain konsolidasian. Pajak kini Grup dihitung menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group's current tax is calculated using prevailing tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi serta kepentingan dalam pengaturan bersama, kecuali Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan yang timbul dari investasi dan bunga hanya dapat diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia atas perbedaan temporer dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer tersebut akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, and interests in joint ventures, except where the Group is able to control the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future. Deferred tax assets arising from deductible temporary differences associated with such investments and interests are only recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient taxable profits against which to utilize the benefits of the temporary differences and they are expected to reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak terkait dengan pos tertentu di luar laba rugi (baik di dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal lain pajak juga diakui di penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal pajak kini atau pajak tangguhan yang berasal dari akuntansi awal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk didalam akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case, the current and deferred tax are also recognized in other comprehensive income or directly in equity. Where current tax or deferred tax arises from the initial accounting for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Laba per Saham

v. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya di-*review* secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi kedua periode tersebut.

a. Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritikal yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

b. Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of accounting policies which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amount of assets and liabilities that are not readily apparent from other source. The estimates and associated assumption are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results could differ from those estimates, and such estimates will be adjusted accordingly.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical judgment in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not include any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below.

Impairment loss on loans and receivable

The Group makes an assessment of its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred based on the Group's past experience of collecting payments.

Walaupun asumsi yang digunakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penurunan nilai piutang dengan pihak berelasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-*review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

While it is believed that the assumptions used are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of impairment loss on receivables from related parties, which ultimately will impact the result of the Group operations. Management also make judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 8 and 9.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-*review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum, atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated useful lives of equipment and facilities

The useful life of each item of the Group's equipment and facilities are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical, or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap adalah seperti diungkapkan di Catatan 15.

The aggregate carrying amount of equipment and facilities are disclosed in Note 15.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

Nilai tercatat atas provisi imbalan kerja disajikan di Catatan 30.

The carrying amount of provision for employee benefits is disclosed in Note 30.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Kas	872.792.427	754.511.328	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin, Tbk	5.130.986.376	10.344.353.039	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.575.841.604	1.847.769.876	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2.161.239.925	251.489.814.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.692.146.506	1.058.171.540	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	1.593.877.488	11.705.337	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	400.360.895	1.161.305.886	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mega, Tbk	140.223.400	139.536.587	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	97.586.283	17.605.434	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	53.465.893	-	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia	52.140.582	-	PT Bank J Trust Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	47.268.327	71.675.719	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DBS Indonesia	39.694.852	39.628.757	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	31.785.517	348.609.993	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5.454.923.912	1.276.629.468	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.024.823.656	901.117.992	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	25.819.507	26.531.935	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Jumlah Kas dan Bank	21.394.977.150	269.488.967.862	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin, Tbk	238.892.575.689	139.507.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	172.582.500.000	165.025.500.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	147.000.000.000	103.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank J Trust Indonesia	110.000.000.000	-	PT Bank J Trust Indonesia
PT Bank Mega, Tbk	103.445.358.695	-	PT Bank Mega, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	87.794.291.955	82.006.533.020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk	37.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	28.000.000.000	80.603.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	17.049.740.693	7.047.682.751	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	15.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	12.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Capital Indonesia	2.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia
PT Bank MNC International, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank MNC International, Tbk
PT Bank Victoria International, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Muamalat, Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	-	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank DBS Indonesia	-	25.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia	45.508.161.906	-	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Bukopin, Tbk	12.193.200.000	4.030.800.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank MNC International, Tbk	6.774.000.000	6.718.000.000	PT Bank MNC International, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	-	44.856.899.415	PT Bank Permata, Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	1.046.239.828.938	780.795.415.186	Total Time Deposits
Jumlah	1.067.634.806.088	1.050.284.383.048	Total

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 8,50%	3,80% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	0,75% - 2,50%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Deposito berjangka	46.242.000.000	77.709.000.000	Time deposits
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kelompok diperdagangkan - reksadana	1.048.153.794.345	1.026.432.957.194	Financial assets, at fair value through profit or loss held for trading - mutual fund
Aset keuangan, tersedia untuk dijual - Surat Berharga Negara, Sukuk dan Obligasi Korporasi	267.085.905.346	241.523.690.238	Financial assets, available-for-sale - Government Bonds, Sukuk, and Corporate Bonds
Jumlah	1.361.481.699.691	1.345.665.647.432	Total

Seluruh aset keuangan lainnya merupakan investasi keuangan kepada pihak ketiga.

Other financial assets are investments made to third parties.

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Details of other financial assets are as follows:

Deposito Berjangka / Time Deposits

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	22.892.000.000	42.359.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	13.350.000.000	13.350.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	-	12.000.000.000	PT Bank Permata, Tbk
Jumlah	46.242.000.000	77.709.000.000	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,00% - 7,00%	6,50% - 9,75%	Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka antara 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

Time deposits have terms of 3 months to 12 months.

Diperdagangkan / **Trading**

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Reksadana			Mutual Funds
Rupiah			Rupiah
Schroder Dana Istimew a	92.136.206.862	110.619.611.772	Schroder Dana Istimew a
Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	73.893.716.343	68.759.924.674	Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Pratama Terproteksi IV	64.964.826.078	70.162.879.579	Pratama Terproteksi IV
Panin Dana Maksima	49.605.549.766	48.192.962.096	Panin Dana Maksima
Emco X	43.475.907.263	43.563.209.904	Emco X
CIMB-Principal Cash Fund	39.999.690.108	30.786.056.400	CIMB-Principal Cash Fund
Schroder Syariah Balanced Fund	32.617.935.009	30.628.638.320	Schroder Syariah Balanced Fund
Emco XI	29.867.091.395	29.961.364.982	Emco XI
RHB Money Market Fund	29.816.200.964	28.031.346.328	RHB Money Market Fund
Bahana Dana Ekuitas Prima	26.640.557.895	23.647.370.131	Bahana Dana Ekuitas Prima
Syailendra Dana Kas	25.807.515.814	-	Syailendra Dana Kas
Bahana Dana Likuid	25.714.043.649	24.165.359.030	Bahana Dana Likuid
RHB Alpha Sector Rotation	24.149.452.318	20.709.542.360	RHB Alpha Sector Rotation
BNP Paribas Ekuitas	21.808.298.655	18.668.891.965	BNP Paribas Ekuitas
Pratama Saham	19.826.387.309	17.259.511.094	Pratama Saham
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	19.454.598.036	16.491.076.840	Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
EMCO Plantation Fund	18.737.343.900	18.744.385.000	EMCO Plantation Fund
Dana Pratama Ekuitas	16.871.906.401	14.789.601.821	Dana Pratama Ekuitas
Mandiri Investa Ekuitas Dinamis	16.571.568.145	17.612.442.238	Mandiri Investa Ekuitas Dinamis
Danareksa Maw ar Konsumer 10	16.228.824.454	67.820.272.848	Danareksa Maw ar Konsumer 10
Manulife Obligasi Unggulan	16.176.455.762	4.767.877.959	Manulife Obligasi Unggulan
Trim Kas 2	16.082.362.929	10.295.731.000	Trim Kas 2
Kehati Lestari	15.774.339.789	-	Kehati Lestari
Mandiri Investa Pasar Uang	15.676.121.703	5.142.765.701	Mandiri Investa Pasar Uang
RHB Rupiah Liquid Fund	14.252.344.251	23.540.328.637	RHB Rupiah Liquid Fund
MNC Dana Lancar	13.169.078.373	10.445.603.635	MNC Dana Lancar
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	13.065.119.446	-	Manulife Syariah Sukuk Indonesia
Schroder Dana Prestasi Plus	13.025.771.023	11.264.249.923	Schroder Dana Prestasi Plus
Ashmore Dana Progresif Nusantara	12.680.128.861	11.641.289.486	Ashmore Dana Progresif Nusantara
Danareksa Syariah Berimbang	12.610.491.098	11.504.147.259	Danareksa Syariah Berimbang
Dana Ekuitas Andalan	12.345.686.032	10.731.375.241	Dana Ekuitas Andalan
Premier ETF XIIC	12.291.526.280	10.939.714.000	Premier ETF XIIC
Emco Barokah Syariah	11.464.979.304	10.791.804.960	Emco Barokah Syariah
Insight Money	10.794.547.477	5.154.929.649	Insight Money
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	10.584.396.636	-	Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II
Batavia Dana Kas Maxima	10.530.794.640	5.113.342.383	Batavia Dana Kas Maxima
Makara Prima	10.326.266.793	-	Makara Prima
Insight Money Syariah	10.160.422.974	-	Insight Money Syariah
Danareksa Maw ar Rotasi Sektor Strategis	9.830.002.961	8.603.725.160	Danareksa Maw ar Rotasi Sektor Strategis
Trimegah Kapital Plus	9.585.829.135	8.691.637.804	Trimegah Kapital Plus
Manulife Saham Andalan	8.198.503.240	31.725.812.518	Manulife Saham Andalan
Manulife Dana Campuran II	6.802.284.197	6.091.431.482	Manulife Dana Campuran II
TRAM Consumption Plus	6.550.350.992	5.458.807.405	TRAM Consumption Plus
SAM Indonesia Equity Fund	6.455.166.319	6.191.111.181	SAM Indonesia Equity Fund
I-Hajj Syariah Fund	5.876.374.667	5.359.879.035	I-Hajj Syariah Fund
Trimegah Kapital	5.731.475.187	4.954.321.765	Trimegah Kapital
TRAM Strategic Plus	5.469.608.990	4.785.323.708	TRAM Strategic Plus
Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang	5.440.324.855	-	Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang
Ashmore Dana Obligasi	5.433.889.477	4.780.912.099	Ashmore Dana Obligasi
MNC Dana Likuid	5.397.326.979	5.034.448.440	MNC Dana Likuid
Danareksa Indeks Syariah	5.380.759.823	4.937.257.688	Danareksa Indeks Syariah
Danareksa Gebyar Dana Likuid	5.362.609.524	5.124.261.691	Danareksa Gebyar Dana Likuid
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	5.351.485.860	-	Manulife Obligasi Negara Indonesia II
BNP Paribas Infrastruktur Plus	5.284.361.773	35.834.471.814	BNP Paribas Infrastruktur Plus
Panin Dana Likuid	5.143.102.147	-	Panin Dana Likuid
Panin Dana Utama Plus 2	5.092.005.076	-	Panin Dana Utama Plus 2
Panin Gebyar Indonesia II	5.055.875.305	-	Panin Gebyar Indonesia II
Archipelago Balance Fund	5.044.897.732	-	Archipelago Balance Fund
Bahana MES Syariah Fund	2.233.563.209	-	Bahana MES Syariah Fund
Mrs Bond Kresna	2.187.515.928	-	Mrs Bond Kresna
Asanusa Treasury Money Fund	2.048.027.234	-	Asanusa Treasury Money Fund
Bahana Trailblazer Fund	-	24.720.978.693	Bahana Trailblazer Fund
Mandiri Investa Equity Movement	-	19.764.577.885	Mandiri Investa Equity Movement
Manulife Dana Kas II	-	12.426.391.611	Manulife Dana Kas II
Jumlah Reksadana	1.048.153.794.345	1.026.432.957.194	Total Mutual Funds

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 72.569.053.238 dan Rp 60.253.482.198 (Catatan 28).

Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 72,569,053,238 and Rp 60,253,482,198, respectively (Note 28).

Nilai wajar reksadana dinyatakan berdasarkan nilai aset bersih dari masing-masing reksadana yang dipublikasikan oleh manajer investasi.

The fair value of mutual funds was based on its net asset value published by the investment manager.

Tersedia untuk dijual – Nilai wajar

Available for sale – at Fair value

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
	Rp	Rp	%	
Surat Utang Negara/ *Government Bonds*				
Ina recap FR 0048	10.000.000.000	10.283.950.000	9,00	15-09-2018
RI0423	27.096.000.000	27.437.538.282	3,38	15-04-2023
SNI24	27.096.000.000	28.523.525.664	4,35	10-09-2024
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	6.316.760.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/ *Total*	69.192.000.000	72.561.773.946		
Obligasi Korporasi/ *Corporate Bonds*				
MEDC01CN2	6.000.000.000	6.021.444.000	8,85	15-03-2018
PTPP01CN1	3.000.000.000	3.008.076.000	8,38	19-03-2018
GIAA01CN1	20.000.000.000	20.051.780.000	9,25	05-07-2018
PNMP02	15.000.000.000	15.110.640.000	9,20	09-07-2018
PPGD01DCN2	2.000.000.000	2.018.948.000	7,75	14-02-2019
SMI101B	4.000.000.000	4.169.096.000	10,00	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.264.834.000	9,95	08-07-2019
SMFP 03BCN 7	8.000.000.000	8.167.600.000	8,40	02-03-2020
PPLN01ACN1	9.500.000.000	9.654.622.000	8,00	05-07-2020
WSKTBCN 2	12.000.000.000	13.065.768.000	11,10	15-10-2020
BBTN15	10.000.000.000	10.341.700.000	9,50	28-06-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	7.143.150.000	7,90	05-06-2022
SMGR 01CN 1	19.000.000.000	19.962.958.000	8,60	20-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	5.215.150.000	8,88	27-06-2022
BMTR01ACN1	5.000.000.000	5.000.000.000	11,50	07-07-2022
PNMP02BCN1	15.000.000.000	15.024.045.000	9,25	12-07-2022
KAII01A	4.000.000.000	4.050.060.000	7,75	21-11-2022
APIA01B	6.000.000.000	6.285.408.000	8,80	30-06-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.204.225.000	8,65	01-12-2023
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.035.042.000	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.046.936.400	9,75	12-12-2024
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.353.834.000	8,65	18-11-2026
ISAT02ECN1	5.000.000.000	5.328.815.000	9,25	31-05-2027
Jumlah/ *Total*	189.500.000.000	194.524.131.400		
Jumlah Obligasi/ *Total Bonds*	258.692.000.000	267.085.905.346		

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/ *December 31,* 2016 Nilai Nominal/ *Nominal Value* Rp	 Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	 Tingkat Bunga/ *Interest Rate* %	 Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Surat Berharga Negara dan Sukuk/ *Government Bonds and Sukuk*				
SBSN IFR005	5.000.000.000	5.005.064.500	9,00	15-01-2017
Sukuk Ritel SR-006	10.000.000.000	10.116.910.000	8,75	05-03-2017
Ina recap FR 0048	10.000.000.000	10.276.210.000	9,00	15-09-2018
RI0423	26.360.000.000	26.673.573.938	3,38	15-04-2023
SNI24	26.360.000.000	27.447.060.800	4,35	10-09-2024
Ina recap FR 0045	5.000.000.000	5.732.245.000	9,75	15-05-2037
Jumlah/*Total*	82.720.000.000	85.251.064.238		
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
SMFP01CCN2	20.000.000.000	19.974.360.000	7,55	25-04-2017
WSKT02B	10.000.000.000	10.021.410.000	9,75	05-06-2017
ADMF01CCN3	5.000.000.000	5.011.500.000	8,75	27-09-2017
MEDC01CN2	6.000.000.000	5.998.716.000	8,85	15-03-2018
PTPP01CN1	3.000.000.000	2.940.498.000	8,38	19-03-2018
GIAA01CN1	20.000.000.000	19.367.480.000	9,25	05-07-2018
PNMP02	15.000.000.000	14.799.000.000	9,20	09-07-2018
PPGD01DCN 2	2.000.000.000	1.948.344.000	7,75	14-02-2019
SMI101B	4.000.000.000	4.075.540.000	10,00	11-06-2019
PIHC01B	6.000.000.000	6.193.200.000	9,95	08-07-2019
PPLN01ACN1	9.500.000.000	9.133.300.000	8,00	05-07-2020
WSKTBCN 2	12.000.000.000	12.117.600.000	11,10	15-10-2020
BBTN15	10.000.000.000	9.901.000.000	9,50	28-06-2021
BBTN01CN1	7.000.000.000	6.397.285.000	7,90	05-06-2022
ISAT08B	5.000.000.000	4.864.500.000	8,88	27-06-2022
APIA01B	6.000.000.000	5.780.316.000	8,80	30-06-2023
BBRI02DCN1	5.000.000.000	5.053.830.000	8,65	01-12-2023
SMII01CCN1	13.000.000.000	12.694.747.000	8,65	18-11-2026
Jumlah/*Total*	158.500.000.000	156.272.626.000		
Jumlah/ *Total*	241.220.000.000	241.523.690.238		

Cadangan revaluasi investasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual di ekuitas sebesar Rp 13.901.977.851 dan Rp 1.888.784.317 masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai wajar Surat Berharga Negara, Sukuk, dan Obligasi Korporasi dinyatakan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Available-for-sale investment revaluation reserved amounted to Rp 13,901,977,851 and Rp 1,888,784,317 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The fair value of Government, Sukuk, and Corporate Bonds were based on quoted market price using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

7. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI BURSA

Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Piutang penyelesaian transaksi bursa:			Securities transactions settlement receivables:
Kliring utama	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	Main clearing
Utang penyelesaian transaksi bursa:			Securities transactions settlement payables:
Kliring utama	(4.028.015.360.500)	(3.516.097.006.100)	Main clearing

Piutang dan utang kliring utama merupakan liabilitas pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi bursa yang terjadi pada T + 0 (pada hari transaksi bursa) sampai dengan T + 3 (tiga hari setelah hari transaksi bursa).

Dana Pengaman

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Aset dana pengaman			Security fund assets
Bank	3.429.040	3.429.040	Cash in banks
Deposito berjangka	600.000.000	600.000.000	Time deposits
Jumlah	603.429.040	603.429.040	Total
Liabilitas dana pengaman			Security fund liabilities
Setoran anggota kliring	(603.429.040)	(603.429.040)	Clearing members' contribution

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro Dana Pengaman KBIE atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

Dana pengaman disimpan dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan tingkat bunga berkisar antara 4,25% sampai dengan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

7. SECURITIES CLEARING AND SETTLEMENT TRANSACTIONS

Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Main clearing receivables and payables represent obligations by/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T + 0 (on the day of transaction) until T + 3 (three days after the transaction date).

Security Fund

The security fund represents deposits for Stock Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in security fund for Stock Index Futures Trading current account or in time deposits under clearing member's name.

The security fund is placed as time deposits in PT Bank Mandiri (Persero), Tbk and PT Bank CIMB Niaga, Tbk with interest rates ranging from 4.25% to 5.75% as of December 31, 2017 and 2016.

8. PIUTANG USAHA / 8. ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Jasa transaksi	309.634.788.512	283.778.030.456	Transaction fees
Jasa pencatatan	9.667.351.480	8.704.432.666	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	7.252.061.510	5.155.832.071	Information service fees and other facilities
Jumlah	326.554.201.502	297.638.295.193	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.544.636.402)	(8.175.597.524)	Allowance for impairment losses
Bersih	317.009.565.100	289.462.697.669	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment losses
Saldo awal	8.175.597.524	6.451.897.524	Beginning balance
Penambahan	1.369.038.878	1.723.700.000	Additions
Saldo akhir	9.544.636.402	8.175.597.524	Ending balance

Jangka waktu rata-rata periode kredit pendapatan usaha adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan kepada pemakai jasa yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak terdapat masalah atas piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

The average credit period on operating revenue is 30 days. No interest is charged on the overdue accounts receivable since all accounts receivable are still under the normal transactions and there are no cases of long overdue accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Grup tidak memiliki jaminan atas piutang.

Management believes that the allowance of impairment loss on receivables is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

Seluruh piutang usaha merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Accounts receivable are transactions with third parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / 9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	13.550.024.371	12.337.328.975	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Direksi	3.985.620.112	1.732.322.359	Directors
PT Tivi Bursa Indonesia	2.550.704.854	875.782.962	PT Tivi Bursa Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Piutang jasa pengelolaan dana jaminan (Catatan 33e)	20.569.989.284	20.752.318.078	Receivables from guarantee fund management service (Note 33e)
Piutang karyawan	19.916.616.592	5.315.160.774	Receivables from employees
Piutang bunga	10.662.511.034	9.401.075.129	Interest receivables
Lain-lain	17.071.721.416	17.252.468.048	Others
Jumlah	88.307.187.663	67.666.456.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.021.096.774)	(1.021.096.774)	Allowances for impairment loss
Jumlah lancar	87.286.090.889	66.645.359.551	Total current
Piutang lain-lain - jangka panjang			Other accounts receivable - noncurrent
Karyawan	81.819.154.940	21.702.301.494	Employees
Direksi	-	666.277.831	Directors
Jumlah Jangka Panjang	81.819.154.940	22.368.579.325	Total Noncurrent

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

Management believes that the allowance for impairment loss on other receivables from third parties is adequate. The Group does not hold any collateral over these balances.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
2007	393.379.368	393.379.368	2007
Pajak pertambahan nilai	15.017.399.579	15.756.014.189	Value added tax
Subjumlah	15.410.778.947	16.149.393.557	Subtotal
Entitas anak			The subsidiaries
Pasal 28A	106.200.000	204.566.274	Article 28A
Pajak pertambahan nilai	-	59.830.713	Value added tax
Subjumlah	106.200.000	264.396.987	Subtotal
Jumlah	15.516.978.947	16.413.790.544	Total

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Lancar			Current
Sewa dan jasa informasi	8.146.670.802	11.751.313.541	Rent and information service
Pemeliharaan perangkat lunak	9.903.355.363	5.828.335.318	Software maintenance
Asuransi	1.376.373.432	1.322.179.110	Insurance
Uang muka	154.866.947	261.536.047	Advances
Lain-lain	8.141.368.909	8.574.718.522	Others
Jumlah Lancar	27.722.635.453	27.738.082.538	Total Current
Tidak Lancar			Noncurrent
Sewa	4.413.008.624	-	Rent
Tunjangan	360.000.000	-	Allowances
Uang muka setoran modal	-	8.400.000.000	Advances for share subscriptions
Jumlah Tidak Lancar	4.773.008.624	8.400.000.000	Total Noncurrent

Pada tanggal 2 Desember 2016, Perusahaan mengakuisisi 60 lembar saham PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dimiliki oleh PT Sirca Datapro Perdana.

Pada tanggal 24 Januari 2017, KSEI mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas transfer kepemilikan 60 saham tersebut. Dengan demikian, dilakukan reklasifikasi uang muka tersebut menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

On December 2, 2016, the Company made an advance payment for 60 shares of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) held by PT Sirca Datapro Perdana.

On January 24, 2017, KSEI has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the transfer of ownership for the 60 shares. Thus, reclassifying the advance to investment in associates (Note 14).

12. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL

Penempatan Cadangan Ganti Rugi Pemodal (CGRP) adalah sebagai berikut (Catatan 32f):

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka	105.000.000.000	150.000.000.000	Time deposits
Aset keuangan, tersedia untuk dijual - Obligasi Korporasi	48.201.555.000	-	Financial assets, available-for-sale - Corporate Bonds
Jumlah	153.201.555.000	150.000.000.000	Total

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:

Deposito Berjangka

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin, Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten	5.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Jumlah	105.000.000.000	150.000.000.000	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	7,00% - 8,50%	7,10% - 9,00%	Rupiah

Jangka waktu deposito berjangka 3 bulan.

Tersedia untuk dijual – Nilai wajar

Obligasi/*Bonds*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
	Rp	Rp	%	
Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*				
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.557.480.000	9,40	23-02-2027
ISAT02ECN1	25.000.000.000	26.644.075.000	9,25	31-05-2027
Jumlah/*Total*	45.000.000.000	48.201.555.000		

Biaya perolehan Obligasi Korporasi pada 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.000.000.000.

Nilai wajar Obligasi Korporasi dinyatakan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

12. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND

Details of investment of Investor Compensation Reserved Fund (ICRF) are as follows (Note 32f):

Details of the ICRF are as follows:

Time Deposits

The above time deposits have terms 3 months.

Available for sale – at Fair value

The total acquisition costs of Corporate Bonds as of December 31, 2017 amounted to Rp 45,000,000,000.

The fair value Corporate Bonds were based on quoted market price using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

13. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola KPEI, entitas anak, dalam bentuk deposito berjangka. Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017, dana ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BTN (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 6,00% - 6,50%. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, dana ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) KPEI pada tanggal 20 Juni 2017 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 317/VI/2017, KPEI, entitas anak, memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 atau sebesar Rp 5.185.574.383 sebagai dana cadangan jaminan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) KPEI pada tanggal 2 Juni 2016 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Resume RUPS No. 258a/VI/2016, KPEI, entitas anak, memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih per 31 Desember 2015 atau sebesar Rp 1.057.310.395 sebagai dana cadangan jaminan.

13. FUND RESERVED FOR GUARANTEE OF SETTLEMENT OF SECURITIES TRANSACTIONS

The fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction was invested by KPEI, a subsidiary, in time deposits. For the year ended December 31, 2017, the reserved fund is placed in PT Bank Permata Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BTN (Persero) Tbk with interest rates per annum of 6.00% - 6.50%, respectively. For the year ended December 31, 2016, the reserve fund is place in PT Bank Permata Tbk with interest rate per annum of 7.00%.

Based on KPEI's Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated June 20, 2017 and stated on Minutes of RUPS No. 317/VI/2017, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income for the year ended December 31, 2016 or amounting to Rp 5,185,574,383.

Based on KPEI's Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated June 2, 2016 and stated on Minutes of RUPS No. 258a/VI/2016, Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., KPEI, a subsidiary, decided to approve the guarantee fund reserve of 5% of net income as of December 31, 2015 or amounting to Rp 1,057,310,395.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / 14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ *Name of associates*	Aktivitas utama/ *Principal activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)* 31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral/ *Central custodian services*	Indonesia	31,50	30,50
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek/ *Rating agency services*	Indonesia	32,38	32,38
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI Bursa)	Jasa penyiaran/ *Broadcasting services*	Indonesia	30,00	30,00

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates using equity method is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ *Equity in profit (loss) of associates*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Saldo akhir/ *Ending balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KSEI	429.411.991.108	8.400.000.000	-	51.076.800.827	4.552.968.550	493.441.760.485
PEFINDO	23.419.925.122	-	(485.700.000)	(2.205.766.347)	163.535.193	20.891.993.968
TIVI BURSA	7.832.498.266	-	-	(3.734.765.118)	-	4.097.733.148
Jumlah/*Total*	460.664.414.496	8.400.000.000	(485.700.000)	45.136.269.362	4.716.503.743	518.431.487.601

	31 Desember/ *December 31,* 2016					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ *Equity in profit (loss) of associates*	Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ *Share in other comprehensive income of associates*	Saldo akhir/ *Ending balance*
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
KSEI	374.813.421.288	-	-	51.488.784.709	3.109.785.111	429.411.991.108
PEFINDO	30.464.290.725	-	(1.618.900.000)	(5.432.331.394)	6.865.791	23.419.925.122
TIVI BURSA	11.429.506.146	-	-	(3.597.007.880)	-	7.832.498.266
Jumlah/*Total*	416.707.218.159	-	(1.618.900.000)	42.459.445.435	3.116.650.902	460.664.414.496

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2017			
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	
	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	1.400.254.105.111	140.723.860.949	2.038.140.763	Current assets
Aset tidak lancar	437.415.416.602	27.623.895.934	21.995.610.995	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.837.669.521.713	168.347.756.883	24.033.751.758	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	132.772.413.015	43.521.209.965	10.264.386.781	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	37.010.949.273	8.362.251.207	109.977.336	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	169.783.362.288	51.883.461.172	10.374.364.117	Total Liabilities
Pendapatan	526.092.308.861	99.813.546.866	(2.251.523.944)	Revenue
Beban	(344.794.604.953)	(100.043.826.416)	(10.072.411.976)	Expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	473.325.666	6.002.445.393	(125.003.994)	Other income (loss)
Manfaat (beban) pajak	(19.786.624.172)	(12.584.034.903)	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	161.984.405.402	(6.811.869.060)	(12.448.939.914)	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain	14.453.898.414	506.524.317	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	176.438.303.816	(6.305.344.743)	(12.448.939.914)	Total comprehensive income (loss) for the period

	31 Desember/ *December 31*, 2016			
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	
	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	1.241.080.395.639	117.657.281.735	4.943.296.957	Current assets
Aset tidak lancar	393.254.696.458	27.677.887.222	23.567.115.382	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.634.335.092.097	145.335.168.957	28.510.412.339	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	117.854.851.096	15.886.298.623	2.402.084.785	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	25.196.788.000	6.426.229.880	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	143.051.639.096	22.312.528.503	2.402.084.785	Total Liabilities
Pendapatan	494.119.282.102	70.869.480.264	(1.401.932.067)	Revenue
Beban	(266.652.842.167)	(89.276.530.206)	(10.704.824.749)	Expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(2.494.588.860)	5.943.419.780	116.730.551	Other income (loss)
Manfaat (beban) pajak	(23.156.163.495)	(4.314.217.122)	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(168.427.085.373)	(16.777.847.284)	(11.990.026.265)	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain	10.196.016.756	21.205.118	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(178.623.102.129)	(16.756.642.166)	(11.990.026.265)	Total comprehensive income (loss) for the year

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2017, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 1,5 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp 5 miliar atau Rp 50.000 per lembar saham.

Based on The Annual Stockholder's Meeting dated June 7, 2017, the stockholders of PEFINDO approved to distribute dividends for 2016 amounting to Rp 1.5 billion.

Based on the annual stockholders' meeting dated June 8, 2016, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2015 amounting to Rp 5 billion or Rp 50,000 per share.

15. ASET TETAP / 15. EQUIPMENT AND FACILITIES

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	37.141.100.000	-	-	-	37.141.100.000	Land
Bangunan	3.800.000.000	-	-	-	3.800.000.000	Building
Komputer sistem perdagangan efek	235.279.130.931	553.016.490	-	4.533.696.037	240.365.843.458	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	243.516.427.849	13.810.000	-	90.809.067.673	334.339.305.522	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	113.536.155.519	6.201.524.688	1.475.756.332	24.792.313.310	143.054.237.185	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	96.586.871.150	7.492.152.777	644.305.552	4.305.270.715	107.739.989.090	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	5.223.272.477	-	-	1.721.200.000	6.944.472.477	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	14.022.489.959	273.139.363	773.766.894	-	13.521.862.428	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	9.330.600.000	568.006.000	8.140.000.000	(181.000.000)	1.577.606.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	198.466.085.088	178.423.909.264	-	(125.036.642.109)	251.853.352.243	Construction in progress
Jumlah	956.902.132.973	193.525.558.583	11.033.828.778	943.905.626	1.140.337.768.404	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	475.000.000	190.000.000	-	-	665.000.000	Building
Komputer sistem perdagangan efek	192.156.374.878	21.336.396.078	-	-	213.492.770.956	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	187.852.642.620	38.974.572.951	-	-	226.827.215.571	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	97.856.664.505	13.214.246.431	1.475.756.332	-	109.595.154.604	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	88.888.992.044	6.439.417.293	476.235.376	-	94.852.173.961	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.772.000.532	420.486.892	-	-	5.192.487.424	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	12.348.996.733	827.675.832	704.216.640	-	12.472.455.925	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	3.864.241.714	1.800.942.415	4.587.281.250	-	1.077.902.879	Vehicles
Jumlah	588.214.913.026	83.203.737.892	7.243.489.598	-	664.175.161.320	Total
Nilai Tercatat	368.687.219.947				476.162.607.084	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	37.141.100.000	-	-	-	37.141.100.000	Land
Bangunan	3.800.000.000	-	-	-	3.800.000.000	Building
Komputer sistem perdagangan efek	203.720.544.339	3.096.428.071	6.721.244.206	35.183.402.727	235.279.130.931	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	212.899.816.700	7.504.512.680	264.940.907	23.377.039.376	243.516.427.849	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	111.060.561.561	1.507.033.363	367.849.605	1.336.410.200	113.536.155.519	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	97.138.755.007	1.956.630.939	4.011.296.000	1.502.781.204	96.586.871.150	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.964.675.027	258.597.450	-	-	5.223.272.477	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	14.541.588.202	440.203.444	959.301.687	-	14.022.489.959	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	9.330.600.000	-	-	-	9.330.600.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	106.408.365.966	155.202.631.229	-	(63.144.912.107)	198.466.085.088	Construction in progress
Jumlah	801.006.006.802	169.966.037.176	12.324.632.405	(1.745.278.600)	956.902.132.973	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	285.000.000	190.000.000	-	-	475.000.000	Building
Komputer sistem perdagangan efek	176.747.044.209	22.130.574.874	6.721.244.205	-	192.156.374.878	Trading computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	157.604.193.263	30.513.390.264	264.940.907	-	187.852.642.620	Transaction settlement computer system
Komputer kantor	85.270.369.690	12.955.267.220	365.888.397	(3.084.008)	97.856.664.505	Office computers
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	87.681.882.678	3.690.275.116	2.483.165.750	-	88.888.992.044	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	4.537.079.935	234.920.597	-	-	4.772.000.532	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	12.348.011.479	907.315.473	909.414.227	3.084.008	12.348.996.733	Office furnitures, fixtures and equipment
Kendaraan	1.686.591.713	2.177.650.001	-	-	3.864.241.714	Vehicles
Jumlah	526.160.172.967	72.799.393.545	10.744.653.486	-	588.214.913.026	Total
Nilai Tercatat	274.845.833.835				368.687.219.947	Net carrying amount

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan sistem perdagangan dan kliring, sistem jasa penjaminan, komputer kantor, renovasi ruang kantor dan perangkat keras yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Construction in progress mainly represents development costs of trading and clearing, guarantee services system, office computers, office renovation and hardware, which are estimated to be completed by of 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pengurangan aset tetap Grup terutama merupakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp 11.033.828.778 dan Rp 12.324.632.405 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.243.489.598 dan Rp 10.744.653.486 yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasi. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah Rp 4.464.539.436 dan (Rp 1.439.994.602) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, deductions mainly represent the Group's written-off equipment facilities with acquisition cost of Rp 11,033,828,778 and Rp 12,324,632,405, respectively, and accumulated depreciation of Rp 7,243,489,598 and Rp 10,744,653,486, respectively, that is no longer used in operation. Gain (loss) of sale of equipment and facilities is Rp 4,464,539,436 and (Rp 1,439,994,602) for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 83.203.737.892 dan Rp 72.799.393.545.

Depreciation charged to profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 83,203,737,892 and Rp 72,799,393,545, respectively.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2028, serta di Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several lands located in Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2028, and also, in Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of equipment and facilities as of reporting date.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 447.304.894.241 untuk Perusahaan dan sebesar Rp 246.045.580.255 untuk entitas anak.

As of December 31, 2017, equipment and facilities were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks, for a total sum insured of Rp 447,304,894,241 for the Company and Rp 246,045,580,255 for the subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

16. ASET LAIN-LAIN / 16. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 18)	3.508.697.430	3.357.932.310	Clearing fund of inactive clearing members (Note 18)
Uang jaminan			Security deposits
Gedung	2.327.803.812	2.777.717.735	Building
Telepon	1.068.792.646	1.035.792.646	Telephone
Lain-lain	1.824.632.927	70.492.500	Others
Web Site	1.910.297.463	407.684.776	Web Site
Jumlah	10.640.224.278	7.649.619.967	Total

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan KPEI, entitas anak, karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2017 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh KPEI, entitas anak. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 18).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which could not be returned by KPEI, a subsidiary, because the clearing members were inactive. As of December 31, 2017, the use of this fund has not been decided by KPEI, a subsidiary. The liability for Clearing Fund of Inactive Clearing Members was recorded under other payables account (Note 18).

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	257.261.083	1.048.625.118	Article 4 (2)
Pasal 21	9.589.683.618	8.313.698.368	Article 21
Pasal 23/26	701.045.260	532.421.775	Article 23/26
Pasal 25	1.282.863.081	5.181.951.248	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	6.156.532.030	24.272.989.154	Article 29 (Note 29)
Pajak transaksi penjualan saham	172.323.226.633	154.491.307.144	Tax on sale of shares transactions
Pajak pertambahan nilai	18.158.874.214	15.445.390.872	Value added tax
Subjumlah	208.469.485.919	209.286.383.679	Subtotal
Entitas Anak			The subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	32.909.904	248.375.004	Article 4 (2)
Pasal 21	5.909.813.799	2.637.202.025	Article 21
Pasal 23/26	342.175.666	122.180.627	Article 23/26
Pasal 25	888.000.000	1.118.000.000	Article 25
Pasal 29 (Catatan 29)	395.843.440	17.542.611.352	Article 29 (Note 29)
Pajak pertambahan nilai	3.768.154.079	3.391.858.868	Value added tax
Subjumlah	11.336.896.888	25.060.227.876	Subtotal
Jumlah	219.806.382.807	234.346.611.555	Total

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun 2011 atas Pajak Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing Rp 2.231.238.750 dan Rp 129.548.840, yang telah dibayarkan di bulan Nopember 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk tahun 2012 sebagai berikut:

Tax Assessment Letter

The Company

On October 27, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2011 Corporate income tax and Value Added Tax amounting to Rp 2,231,238,750 and Rp 129,548,840 respectively, which were paid in November 2016.

On December 28, 2016, the Company also received SKPKB for fiscal year 2012 which consists of the following:

	Jumlah/ *Amount* Rp	
Pajak penghasilan badan	1.150.788.430	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai (PPN)	580.885.267	Value added tax
Pajak penghasilan Pasal 21	290.999.790	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 4(2)	6.347.572	Income tax Article 4(2)
Jumlah	2.029.021.059	Total

Jumlah tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada Desember 2016.

All of such tax assessment letters were paid in December 2016.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Perolehan aset tetap	36.358.303.818	36.708.897.560	Acquisition of equipments and facilities
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa (Catatan 33e)	18.595.725.324	18.457.440.670	Securities transactions settlement guarantee fund (Note 33e)
Pengembangan perdagangan	6.131.420.816	3.473.601.868	Trading development
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 16)	3.508.697.430	3.357.932.310	Clearing fund of inactive clearing members (Note 16)
Uang jaminan jasa informasi	3.159.707.900	2.878.792.400	Security deposits for information services
Pemeliharaan	1.072.425.116	348.374.500	Maintenance
Pendidikan dan pustaka	1.032.653.749	1.460.551.237	Education and library
Sew a	899.642.145	1.251.288.000	Rent
Uang jaminan diterima dari anggota bursa	310.723.152	310.723.152	Security deposits received from the stock exchange members
Uang jaminan sew a	24.542.409	54.542.409	Security deposits for office subleases
Lain-lain	14.550.015.214	11.942.951.841	Others
Jumlah	85.643.857.073	80.245.095.947	Total

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa periode Desember 2017 dan 2016 yang belum disetorkan ke Dana Jaminan. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh KPEI, entitas anak.

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 2017 and 2016 yet to be transferred to Guarantee Fund. Such fund is managed separately by KPEI, a subsidiary.

Perusahaan menerima uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan.

The Company received security deposits from users of information services for the access to the information provided by the Company.

19. BEBAN AKRUAL / 19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Insentif dan tunjangan karyawan	128.320.836.850	118.695.938.050	Incentives and allowances
Pengembangan perdagangan	49.180.509.919	49.079.583.311	Trading development
Beban administrasi lainnya	38.634.432.565	32.201.392.711	Other administrative expenses
Pemeliharaan teknologi informasi	8.220.629.348	11.396.176.899	Maintenance of information technology
Biaya tahunan OJK (Catatan 33a)	6.507.593.152	34.393.257.563	Annual contribution to OJK (Note 33a)
Jasa profesional	5.954.479.705	5.535.001.784	Professional fees
Lain-lain	7.321.988.276	6.435.778.378	Others
Jumlah	244.140.469.815	257.737.128.696	Total

Insentif dan tunjangan karyawan terutama merupakan provisi Grup atas imbalan kerja.

Incentives and allowances represents provision for employee benefits of the Group.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / 20. UNEARNED REVENUES

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Jasa pencatatan tahunan	24.225.029.361	21.487.511.825	Annual listing fees
Jasa fasilitas lainnya	102.272.726	-	Other service facilities
Jumlah	24.327.302.087	21.487.511.825	Total

Jasa pencatatan tahunan merupakan bagian pendapatan Perusahaan yang belum diakui dari jasa pencatatan tahunan saham dan obligasi.

Annual listing fee represents unearned fees for the annual listing of shares and bonds.

Jasa fasilitas lainnya merupakan bagian pendapatan yang belum diakui dari dana kontribusi untuk pengembangan pasar modal yang berfungsi sebagai bank pembayaran.

Other service facilities represents unearned fees for the contribution fund for the capital market development that work as payment banks.

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham Perusahaan dengan pemilikan masing-masing 1 (satu) saham adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2017 and 2016, the list of the Company's stockholders, with 1 (one) share each, is as follows:

	Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
		Rp	Rp
1	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Aldiracita Corpotama)	135.000.000	135.000.000
2	PT Amantara Sekuritas Indonesia (d/h/formerly PT Amantara Securities)	135.000.000	135.000.000
3	PT Anugerah Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Anugerah Securindo Indah)	135.000.000	135.000.000
4	PT Artha Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
5	PT Bahana Sekuritas (d/h/*formerly* PT Bahana Securities)	135.000.000	135.000.000
6	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	135.000.000	135.000.000
7	PT BCA Sekuritas	135.000.000	135.000.000
8	PT Binaartha Sekuritas	135.000.000	135.000.000
9	PT BNC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
10	PT BNI Sekuritas (d/h/*formerly* PT BNI Securities)	135.000.000	135.000.000
11	PT Bosowa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
12	PT Buana Capital Sekuritas (d/h/*formerly* PT Buana Capital)	135.000.000	135.000.000
13	PT Bumiputera Sekuritas	135.000.000	135.000.000
14	PT CIMB Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT CIMB Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
15	PT Ciptadana Sekuritas Asia (d/h/*formerly* PT Ciptadana Securities)	135.000.000	135.000.000
16	PT Citigroup Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Citigroup Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
17	PT CLSA Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
18	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Credit Suisse Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
19	PT Danareksa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
20	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
21	PT Danatama Makmur Sekuritas (d/h/*formerly* PT Danatama Makmur)	135.000.000	135.000.000
22	PT Danpac Sekuritas	135.000.000	135.000.000
23	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT DBS Vickers Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
24	PT Deutsche Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Deutsche Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
25	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Dhanawibawa Arthacemerlang)	135.000.000	135.000.000
26	PT Dwidana Sakti Sekuritas (d/h/*formerly* PT Dwidana Sakti Sekurindo)	135.000.000	135.000.000
27	PT Ekokapital Sekuritas	135.000.000	135.000.000
28	PT Equator Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Equator Securities)	135.000.000	135.000.000
29	PT Equity Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Equity Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
30	PT Erdikha Elit Sekuritas	135.000.000	135.000.000
31	PT Evergreen Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Evergreen Capital)	135.000.000	135.000.000
32	PT FAC Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT First Asia Capital)	135.000.000	135.000.000
33	PT Forte Global Sekuritas (d/h/*formerly* PT Forte Mentari Securities)	135.000.000	135.000.000
34	PT Harita Kencana Sekuritas (d/h/*formerly* PT Harita Kencana Securities)	135.000.000	135.000.000
35	PT Henan Putihrai Sekuritas (d/h/*formerly* PT Henan Putihrai)	135.000.000	135.000.000
36	PT HSBC Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT HSBC Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
37	PT IMG Sekuritas (d/h/*formerly* PT Senni Cahaya)	135.000.000	135.000.000
38	PT Indo Capital Sekuritas (d/h/*formerly* PT Inovasi Utama Sekurindo)	135.000.000	135.000.000
39	PT Indo Mitra Sekuritas (d/h/*formerly* PT Indomitra Securities)	135.000.000	135.000.000
40	PT Indo Premier Sekuritas (d/h/*formerly* PT Indo Premier Securities)	135.000.000	135.000.000
41	PT Indosurya Bersinar Sekuritas (d/h/*formerly* PT Asjaya Indosurya Securities)	135.000.000	135.000.000
42	PT Inti Fikasa Sekuritas (d/h/*formerly* PT Intifikasa Securindo)	135.000.000	135.000.000
43	PT Inti Teladan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
44	PT Investindo Nusantara Sekuritas	135.000.000	135.000.000
45	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT J.P. Morgan Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000

Lanjutan/ *forward*

	Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
		Rp	Rp
46	PT Jasa Utama Capital Sekuritas (d/h/*formerly* PT Jasa Utama Capital)	135.000.000	135.000.000
47	PT KGI Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
48	PT Kiw oom Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
49	PT Kresna Sekuritas (d/h/*formerly* PT Kresna Securities)	135.000.000	135.000.000
50	PT Lotus Andalan Sekuritas (d/h/formerly PT Lautandhana Securindo)	135.000.000	135.000.000
51	PT Macquarie Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Macquarie Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
52	PT Madani Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Madani Securities)	135.000.000	135.000.000
53	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Magenta Kapital Indonesia)	135.000.000	135.000.000
54	PT Mahakarya Artha Sekuritas (d/h/*formerly* PT Mahakarya Arthasecurities)	135.000.000	135.000.000
55	PT Mahastra Andalan Sekuritas	135.000.000	135.000.000
56	PT Makindo Sekuritas (d/h/*formerly* PT Makindo Securities)	135.000.000	135.000.000
57	PT Mandiri Sekuritas	135.000.000	135.000.000
58	PT Masindo Artha Sekuritas (d/h/*formerly* PT Masindo Artha Securities)	135.000.000	135.000.000
59	PT Maybank Kim Eng Securities	135.000.000	135.000.000
60	PT Mega Capital Sekuritas (d/h/*formerly* PT Mega Capital Indonesia)	135.000.000	135.000.000
61	PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Merrill Lynch Indonesia)	135.000.000	135.000.000
62	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (d/h/*formerly* PT Minna Padi Investama)	135.000.000	135.000.000
63	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
64	PT MNC Sekuritas (d/h/*formerly* PT MNC Securities)	135.000.000	135.000.000
65	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Morgan Stanley Asia Indonesia)	135.000.000	135.000.000
66	PT Net Sekuritas	135.000.000	135.000.000
67	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT NH Korindo Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
68	PT Nikko Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Nikko Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
69	PT NISP Sekuritas	135.000.000	135.000.000
70	PT Nomura Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Nomura Indonesia)	135.000.000	135.000.000
71	PT OCBC Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
72	PT Onix Sekuritas	135.000.000	135.000.000
73	PT OSO Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT OSO Securities)	135.000.000	135.000.000
74	PT Pacific 2000 Sekuritas (d/h/*formerly* PT Pacific 2000 Securities)	135.000.000	135.000.000
75	PT Pacific Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Pacific Capital)	135.000.000	135.000.000
76	PT Panca Global Securities Tbk.	135.000.000	135.000.000
77	PT Panin Sekuritas Tbk.	135.000.000	135.000.000
78	PT Paramitra Alfa Sekuritas	135.000.000	135.000.000
79	PT Phillip Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Phillip Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
80	PT Phintraco Sekuritas (d/h/*formerly* PT Phintraco Securities)	135.000.000	135.000.000
81	PT Pilarmas Investindo Sekuritas (d/h/*formerly* PT Pilarmas Investindo)	135.000.000	135.000.000
82	PT Pool Advista Sekuritas (d/h/*formerly* PT Prime Capital Securities)	135.000.000	135.000.000
83	PT Pratama Capital Sekuritas (d/h/*formerly* PT Pratama Capital Indonesia)	135.000.000	135.000.000
84	PT Primasia Unggul Sekuritas (d/h/*formerly* PT Primasia Securities)	135.000.000	135.000.000
85	PT Profindo Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Profindo International Securities)	135.000.000	135.000.000
86	PT Recapital Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
87	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. (d/h/*formerly* PT Reliance Securities, Tbk.)	135.000.000	135.000.000
88	PT RHB Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT RHB Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
89	PT Royal Investium Sekuritas (d/h/*formerly* PT NC Securities)	135.000.000	135.000.000
90	PT Samuel Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
91	PT Semesta Indovest Sekuritas (d/h/*formerly* PT Semesta Indovest)	135.000.000	135.000.000
92	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	135.000.000	135.000.000
93	PT Sinarmas Sekuritas	135.000.000	135.000.000
94	PT Sinergi Millenium Sekuritas	135.000.000	135.000.000
95	PT Sucor Sekuritas (d/h/*formerly* PT Sucorinvest Central Gani)	135.000.000	135.000.000
96	PT Supra Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Supra Securinvest)	135.000.000	135.000.000
97	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	135.000.000	135.000.000

Lanjutan/ *forward*

	Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016
		Rp	Rp
98	PT Trust Sekuritas (d/h/*formerly* PT Trust Securities)	135.000.000	135.000.000
99	PT UBS Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT UBS Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
100	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas (d/h/*formerly* PT Universal Broker Indonesia)	135.000.000	135.000.000
101	PT UOB Kay Hian Sekuritas (d/h/*formerly* PT UOB Kay Hian Securities)	135.000.000	135.000.000
102	PT Valbury Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Valbury Asia Securities)	135.000.000	135.000.000
103	PT Varia Inti Sekuritas (d/h/*formerly* PT Redialindo Mandiri)	135.000.000	135.000.000
104	PT Victoria Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Victoria Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
105	PT Wanteg Sekuritas (d/h/*formerly* PT Wanteg Securindo)	135.000.000	135.000.000
106	PT Waterfront Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Waterf ront Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
107	PT Yuanta Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT Yuanta Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
108	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. (d/h/*formerly* PT Yulie Sekurindo, Tbk.)	135.000.000	135.000.000
109	PT Overseas Securities	135.000.000	135.000.000
110	PT Optima Kharya Capital Securities	135.000.000	135.000.000
111	PT Magnus Capital	135.000.000	135.000.000
112	PT Jakarta Securities	135.000.000	135.000.000
113	PT Brent Securities	135.000.000	135.000.000
114	PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (d/h/*formerly* PT BNP Paribas Securities Indonesia)	135.000.000	135.000.000
115	PT Inti Kapital Selaras (dh/*formerly* PT Inti Kapital Sekuritas)	135.000.000	135.000.000
116	PT Patalian Water Securindo	-	135.000.000
117	PT Bapindo Bumi Sekuritas	-	135.000.000
118	PT Dinar Securities (d/h/*formerly* PT Centra Lestari)	-	135.000.000
119	PT Financorpindo Nusa	-	135.000.000
120	PT Majapahit Inti Corpora, Tbk	-	135.000.000
121	PT Sarijaya Permana Sekuritas	-	135.000.000
122	PT Signature Capital Indonesia	-	135.000.000
123	PT United Asia Securities	-	135.000.000
124	PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	-	135.000.000
	Saldo modal saham/ *Total capital stock*	15.525.000.000	16.740.000.000
	Saham diperoleh kembali (Catatan 22)/ *Treasury stock (Note 22)*	1.350.000.000	135.000.000
	Jumlah/ *Total*	16.875.000.000	16.875.000.000

22. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan rincian sebagai berikut:

22. TREASURY STOCK

In 2017 and 2016, the Company repurchased its shares with details as follows:

Nomor Referensi/ *Reference Number*	Nama Perusahaan/ *Company Name*	Nilai nominal/ *Par value* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Nilai nominal/ *Par value* 31 Desember/ *December 31,* 2016
		Rp	Rp
PK-01/BEI/06/2015	PT RBS Asia Securities Indonesia	135.000.000	135.000.000
BAPK - 00001/BEI.ANG/04-2017	PT United Asia Securities	135.000.000	-
BAPK - 00002/BEI.ANG/04-2017	PT Majapahit Inti Corpora, Tbk	135.000.000	-
BAPK - 00003/BEI.ANG/04-2017	PT Patalian Water Securindo	135.000.000	-
BAPK - 00004/BEI.ANG/04-2017	PT Dinar Securities (d/h/ *formerly* PT Centra Lestari)	135.000.000	-
BAPK - 00005/BEI.ANG/04-2017	PT Bapindo Bumi Sekuritas	135.000.000	-
BAPK - 00006/BEI.ANG/04-2017	PT Financorpindo Nusa	135.000.000	-
BAPK - 00007/BEI.ANG/04-2017	PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia	135.000.000	-
BAPK - 00008/BEI.ANG/04-2017	PT Signature Capital Indonesia	135.000.000	-
BAPK - 00009/BEI.ANG/04-2017	PT Sarijaya Permana Sekuritas	135.000.000	-
Jumlah/ *Total*		1.350.000.000	135.000.000

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal.

The reacquisition by the Company of its shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights. The treasury shares were recorded using cost method and presented as deduction from the capital stock.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
PPPIEI	16.030.646.037	4.106.582.690	PPPIEI
PHEI	4.641.800.240	4.647.843.116	PHEI
I-Camel	4.191.306.689	2.675.421.266	I-Camel
PEI	83.199.174.060	83.265.716.893	PEI
Jumlah	108.062.927.026	94.695.563.965	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest on the net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	94.695.563.965	11.962.115.505	Beginning of the year
Penambahan	11.500.000.000	83.250.000.000	Additions
Uang muka setoran modal	-	2.000.000.000	Advance in share subscription
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	473.326.477	(2.494.607.087)	Gain (loss) for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	1.394.036.584	(21.947.453)	Share in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	108.062.927.026	94.695.560.965	Ending of the year

Kepentingan non-pengendali atas laba rugi entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in the profit or loss of the subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
PPPIEI	725.416.485	(1.352.897.099)	PPPIEI
PHEI	51.626.515	(648.817.429)	PHEI
I-Camel	32.536.592	(508.609.452)	I-Camel
PEI	(336.253.115)	15.716.893	PEI
Jumlah	473.326.477	(2.494.607.087)	Total

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/ *December 31,* 2017				
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	30.434.838.400	14.934.874.065	11.182.718.165	244.402.159.806	Current assets
Aset tidak lancar	154.025.696.241	1.957.451.983	2.766.616.285	7.366.449.412	Noncurrent assets
Jumlah Aset	184.460.534.641	16.892.326.048	13.949.334.450	251.768.609.218	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.057.769.436	1.701.482.258	981.935.012	1.415.957.493	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	150.063.133.774	1.265.395.711	393.336.157	507.707.149	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	151.120.903.210	2.966.877.969	1.375.271.169	1.923.664.642	Total Liabilities
Pendapatan	12.257.365.799	18.767.705.572	9.353.469.860	-	Revenue
Beban	(10.224.342.367)	(19.115.170.659)	(9.193.145.893)	(17.458.453.471)	Expenses
Penghasilan lain-lain	-	458.688.068	(62.714.091)	13.752.249.828	Other Income
Beban pajak	143.225.764	43.656.720	-	2.696.434.529	Tax expense
Laba (rugi) peridoe berjalan	2.176.249.196	154.879.701	97.609.876	(1.009.769.114)	Profit (loss) for the year
Laba komprehensif lain	3.598.363.138	(173.008.173)	(49.953.509)	807.515.814	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif periode berjalan	5.774.612.334	(18.128.472)	47.656.367	(202.253.300)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	442.822.779	(377.172.853)	(168.856.251)	(16.644.426.264)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(30.069.915.388)	(308.009.535)	(1.301.405.362)	(15.957.759.607)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	30.000.000.000	-	4.500.000.000	-	Financing activities

	31 Desember/ *December 31,* 2016				
	PPPIEI	PHEI	I-CAMEL	PEI	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset lancar	11.987.902.017	15.565.975.868	6.750.197.877	250.054.697.876	Current assets
Aset tidak lancar	150.808.535.622	979.632.799	1.758.973.692	-	Noncurrent assets
Jumlah Aset	162.796.437.639	16.545.608.667	8.509.171.569	250.054.697.876	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	475.966.712	1.741.940.847	288.970.285	7.500.000	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	150.000.000.000	860.091.269	193.794.369	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	150.475.966.712	2.602.032.116	482.764.654	7.500.000	Total Liabilities
Pendapatan	11.076.625.557	16.688.832.321	4.765.616.814	-	Revenue
Beban	(10.777.011.632)	(19.380.820.936)	(6.702.921.863)	(21.205.720)	Expenses
Penghasilan lain-lain	-	812.235.491	-	68.403.596	Other income
Manfaat (beban) pajak	(4.358.305.221)	(66.699.164)	411.476.693	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.058.691.296)	(1.946.452.288)	(1.525.828.356)	47.197.876	Profit (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif lain	-	(107.627.930)	41.794.571	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(4.058.691.296)	(2.054.080.218)	(1.484.033.785)	47.197.876	Total comprehensive loss for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	(2.982.286.492)	(1.607.072.859)	(2.762.552.431)	54.697.876	Operating activities
Kegiatan Investasi	(369.455.988)	624.304.084	(484.030.664)	-	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	-	-	6.000.000.000	250.000.000.000	Financing activities

24. PENDAPATAN

Jasa Transaksi Efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi efek. Perusahaan memperoleh jasa transaksi sebesar 0,018% dari nilai transaksi jual dan beli efek yang diperdagangkan.

Jasa Kliring

Akun ini merupakan pendapatan KPEI, entitas anak, atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

Jasa Pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham dan obligasi.

24. REVENUES

Transaction Fees

This account represents revenue from securities transactions. The Company earns transaction fees of 0.018% of the buy and sell transactions value of traded securities.

Clearing Fees

This account represents KPEI, a subsidiary, revenue from clearing and settlement guarantee services for securities transactions and stock index futures trading transactions and clearing services from contract of securities option.

Listing Fees

This account represents revenue from listing of shares and bonds.

Jasa Informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Grup kepada anggota bursa, kantor berita, media massa dan perusahaan informasi, serta merupakan pendapatan yang berasal dari penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi kepada partisipan.

Information Services

This account represents revenue from information services provided by the Group to the stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies, also revenue from provision of terminal reporting transaction of bonds to participant.

Fasilitas Lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan yang disediakan oleh Grup kepada anggota bursa.

Other Facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Group to the stock exchange members.

Penghasilan Denda

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

Penalty Income

This account represents income earned by the Company from the late filing of financial statements by listed companies and from the late payment of stock exchange fees.

25. GAJI DAN TUNJANGAN / 25. SALARIES AND ALLOWANCES

	2017 Rp	2016 Rp	
Karyawan	399.569.220.864	346.871.003.630	Employees
Direksi dan Komisaris (Catatan 32)	69.001.345.279	57.633.082.626	Directors and Commissioners (Note 32)
Provisi imbalan kerja (Catatan 30)	8.273.958.053	23.853.800.553	Provision for employment benefits (Note 30)
Jumlah	476.844.524.196	428.357.886.809	Total

26. PENGEMBANGAN PERDAGANGAN / 26. TRADING DEVELOPMENT

	2017 Rp	2016 Rp	
Riset dan pengembangan bursa	78.593.659.913	73.359.502.688	Stock exchange research and development
Pengembangan anggota bursa	31.678.873.027	35.304.956.039	Stock exchange members' development
Promosi	9.232.911.078	7.793.992.695	Promotion
Pengembangan teknologi informasi	2.525.123.342	673.829.358	Information technology development
Komisi fasilitas intraday	1.539.195.982	1.754.574.731	Intraday facility commission
Lain-lain	3.173.069.056	2.023.389.907	Others
Jumlah	126.742.832.398	120.910.245.418	Total

27. BEBAN ADMINISTRASI / 27. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendidikan dan pustaka	23.510.682.808	24.959.808.705	Education and library
Alat tulis kantor	19.529.472.896	23.196.883.014	Office supplies
Rapat	10.889.000.044	7.944.810.209	Meeting
Perjalanan dinas	9.846.891.436	9.966.892.801	Travel and transportation
Asuransi	5.933.844.749	6.286.813.508	Insurance
Lain-lain	27.627.599.731	19.753.111.593	Others
Jumlah	97.337.491.664	92.108.319.830	Total

28. PENDAPATAN INVESTASI / 28. INVESTMENT INCOME

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka	73.138.934.426	62.110.087.521	Time deposits
Obligasi	17.380.170.860	21.520.536.283	Bonds
Jasa giro	2.728.140.769	5.193.171.537	Current accounts
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai w ajar reksadana (Catatan 6)	72.569.053.238	60.253.482.198	Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds (Note 6)
Pendapatan dividen	10.370.287.295	2.950.000.000	Dividend income
Laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi	10.528.191.005	22.608.750.888	Realized gain on sale of mutual funds and bonds
Jumlah	186.714.777.593	174.636.028.427	Total

29. PAJAK PENGHASILAN / 29. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2017			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *The Subsidiaries* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pajak kini	50.633.074.276	19.615.234.933	70.248.309.209	Current tax
Pajak tangguhan	(2.539.494.297)	(2.690.669.357)	(5.230.163.654)	Deferred tax
Jumlah	48.093.579.979	16.924.565.576	65.018.145.555	Total

	2016			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *The Subsidiaries* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pajak kini	61.559.497.938	29.192.816.950	90.752.314.888	Current tax
Penyesuaian tahun berjalan pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	3.382.027.180	-	3.382.027.180	Adjustment recognized in current year in relation to the prior year corporate income tax
Pajak tangguhan	(10.226.651.049)	(6.343.418)	(10.232.994.467)	Deferred tax
Jumlah	54.714.874.069	29.186.473.532	83.901.347.601	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.667.312.820	428.704.384.095	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan asosiasi	(145.237.991.036)	(168.749.430.091)	Profit before tax of the subsidiaries and associates
Laba Perusahaan sebelum pajak	230.429.321.784	259.954.954.004	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(2.946.238.000)	15.234.062.000	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	4.263.475.002	964.012.104	Depreciations of equipment and facilities
Beban akrual	7.254.010.537	20.305.935.413	Accrued expenses
Provisi imbalan kerja lainnya	1.586.729.656	4.402.594.678	Provision for other employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Gaji dan tunjangan	56.339.365.642	42.192.588.988	Salaries and allow ances
Beban pengembangan usaha	19.257.938.443	18.888.845.048	Business development expenses
Beban piutang ragu-ragu	3.426.913.878	1.723.700.000	Bad debt expense
Laba belum direalisasikan atas perubahan nilai w ajar investasi	(68.877.597.418)	(64.949.862.125)	Unrealized gain on changes in fair value of investment
Penghasilan bunga dan sew a dikenakan pajak final	(34.307.640.620)	(50.377.707.646)	Interest and rental income subjected to final tax
Laba terealisasi atas nilai w ajar investasi - bersih	(9.878.117.295)	(2.950.000.000)	Realized gain in fair value of investment - net
Lain-lain	(4.015.864.505)	848.869.287	Others
Laba kena pajak Perusahaan	202.532.297.104	246.237.991.751	Taxable income of the Company
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	50.633.074.276	61.559.497.938	Tax expense at effective tax rate
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	686.898.306	727.744.846	Article 23
Pasal 25	43.789.643.940	36.558.763.938	Article 25
Subjumlah	44.476.542.246	37.286.508.784	Subtotal
Kurang bayar pajak penghasilan			Underpayment income tax
Perusahaan (Catatan 17)	6.156.532.030	24.272.989.154	The Company (Note 17)
Entitas anak (Catatan 17)	395.843.440	17.542.611.352	The subsidiary (Note 17)
Jumlah	6.552.375.470	41.815.600.506	Total

I-CAMEL, entitas anak, mengalami rugi fiskal pada tahun 2017 dan 2016 dan PEI, entitas anak, mengalami rugi fiskal pada tahun 2017. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

I-CAMEL, subsidiaries, have tax losses in 2017 and 2016 and PEI, subsidiaries, has tax loss in 2017. The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset dan liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax assets and liabilities
Perusahaan								**The Company**
Aset tetap	11.674.353.556	241.003.026	-	11.915.356.582	1.065.868.750	-	12.981.225.332	Equipment and facilities
Liabilitas jasa pengabdian	695.641.020	1.100.648.670	-	1.796.289.690	396.682.413	-	2.192.972.103	Liability for long service awards
Provisi imbalan kerja	9.168.275.000	3.808.515.500	413.179.500	13.389.970.000	(736.559.500)	1.860.241.750	14.513.652.250	Provision for employment benefits obligation
Provisi imbalan kerja lainnya	12.311.770.006	5.076.483.853	-	17.388.253.859	1.813.502.634	-	19.201.756.493	Other provision for employment benefits obligation
Bersih	33.850.039.582	10.226.651.049	413.179.500	44.489.870.131	2.539.494.297	1.860.241.750	48.889.606.178	Net
Entitas anak								**The Subsidiaries**
Aset tetap	(3.553.854.828)	1.070.807.314	-	(2.483.047.514)	(1.647.682.220)	-	(4.130.729.734)	Equipment and facilities
Provisi imbalan kerja	3.657.873.393	1.145.759.543	(529.143.797)	4.274.489.139	627.099.723	403.192.065	5.304.780.927	Provision for employment benefits obligation
Provisi imbalan kerja lainnya	2.728.310.186	1.853.019.159	-	4.581.329.345	1.423.241.440	-	6.004.570.785	Other provision for employment benefits obligation
Akumulasi kerugian fiskal	5.212.397.542	(4.063.242.598)	-	1.149.154.944	2.288.010.414	-	3.437.165.358	Accumulated fiscal loss
Bersih	8.044.726.293	6.343.418	(529.143.797)	7.521.925.914	2.690.669.357	403.192.065	10.615.787.336	Net
Jumlah	41.894.765.875	10.232.994.467	(115.964.297)	52.011.796.045	5.230.163.654	2.263.433.815	59.505.393.514	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.667.312.820	428.704.384.095	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	93.916.828.205	107.176.096.024	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent difference:
Perusahaan	(9.513.750.469)	(13.251.166.617)	The Company
Entitas anak	(10.507.984.148)	(5.693.300.438)	Subsidiaries
Penyesuaian pada tahun berjalan terkait pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	3.382.027.180	Adjustment recognized in current year in relation to the prior year corporate income tax
Rugi fiskal yang tidak diakui pada entitas anak	(8.876.948.033)	(7.712.308.548)	Unutilized fiscal loss in subsidiaries
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	65.018.145.555	83.901.347.601	Tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income

30. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, KPEI, PHEI dan PPPIEI, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Perusahaan

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 458 dan 455 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Dan jumlah pembayaran kepada dana pensiun pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.938.548.074 dan Rp 7.225.715.690 dicatat pada biaya gaji.

KPEI

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 119 dan 112 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Dan jumlah pembayaran kepada dana pensiun pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.492.566.000 dan Rp 1.732.039.048 dicatat pada akun akun gaji, honor dan tunjangan.

PHEI

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 22 karyawan. Dan jumlah pembayaran kepada dana pensiun pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 342.582.037 dan Rp 308.302.724.

PPPIEI

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 7 karyawan. Dan jumlah pembayaran kepada dana pensiun pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 66.209.373 dan Rp 37.252.900.

30. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Company, KPEI, PHEI and PPPIEI, subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all their permanent employees. Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

The Company

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 458 and 455 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Total payment to the pension plan in 2017 and 2016 is Rp 7,938,548,074 and Rp 7,225,715,690, respectively, were recorded under salary expenses.

KPEI

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 458 and 455 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Total payment to the pension plan in 2017 and 2016 is Rp 1,492,566,000 and Rp 1,732,039,048, respectively, were recorded under under salaries, honorarium and allowances account.

PHEI

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia. As of December 31, 2017 and 2016, 22 employees were entitled to this program, respectively. Total payment to the pension plan in 2017 and 2016 is Rp 342.582.037 and Rp 308.302.724, respectively.

PPPIEI

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. As of December 31, 2017 and 2016, 7 employees were entitled to this program, respectively. Total payment to the pension plan in 2017 and 2016 is Rp 66.209.373 and Rp 37.252.900, respectively

Imbalan Pasca Kerja

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Kekurangan imbalan yang diberikan dan program pensiun dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing adalah 655 dan 626 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, mengikutsertakan karyawan dalam program imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja karyawan.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Defined Post-employment Benefits

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. Shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits based on the Labor Law is accounted for as unfunded post-employment benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits is 655 and 626 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Other Long-term Benefits

The Company and KPEI, a subsidiary, established the other long term benefit program such as long service leave to qualified employees, which was determined based on employee's years of service.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary rate risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows:

	2017			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Diakui pada laba rugi:				Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	4.403.760.481	4.936.901.149	9.340.661.630	Current service costs
Biaya jasa lalu	(7.037.393.000)	-	(7.037.393.000)	Past service costs
Bunga neto atas liabilitas	4.566.508.796	1.191.286.000	5.757.794.796	Net interest of liability
Lain-lain	(66.209.373)	-	(66.209.373)	Others
Keuntungan aktuarial	-	279.104.000	279.104.000	Actuarial gain
	1.866.666.904	6.407.291.149	8.273.958.053	
Diakui pada penghasilan Komprehensif Lain				Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan asumsi aktuarial	12.092.541.733	-	12.092.541.733	Actuarial gain
Penyesuaian	(3.038.806.474)	-	(3.038.806.474)	Experience adjustment on obligation
	9.053.735.259	-	9.053.735.259	
Jumlah	10.920.402.163	6.407.291.149	17.327.693.312	Total

	2016			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Diakui pada laba rugi:				Recognised in profit or loss:
Biaya jasa kini	3.098.933.111	4.318.976.000	7.417.909.111	Current service costs
Biaya jasa lalu	7.936.949.000	3.048.263.000	10.985.212.000	Past service costs
Bunga neto atas liabilitas	4.139.916.442	1.089.147.000	5.229.063.442	Interest costs
Keuntungan aktuarial	-	221.616.000	221.616.000	Actuarial gain
	15.175.798.553	8.678.002.000	23.853.800.553	
Diakui pada penghasilan Komprehensif Lain				Recognised in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan asumsi aktuarial	1.139.451.000	-	1.139.451.000	Actuarial gain
Penyesuaian	(1.603.308.187)	-	(1.603.308.187)	Experience adjustment on obligation
	(463.857.187)	-	(463.857.187)	
Jumlah	14.711.941.366	8.678.002.000	23.389.943.366	Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan (Catatan 25).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries and allowance expenses (Note 25).

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari provisi terkait dengan imbalan kerja selain program tabungan karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than employee saving plan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Imbalan pasca kerja	63.246.034.642	54.218.103.638	Defined post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	16.027.699.149	16.439.734.000	Other long-term benefits
Jumlah	79.273.733.791	70.657.837.638	Total

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	54.218.103.638	16.439.734.000	70.657.837.638	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	4.403.760.481	4.936.901.149	9.340.661.630	Current service cost
Biaya jasa lalu	(7.037.393.000)	-	(7.037.393.000)	Past service cost
Beban bunga	4.566.508.796	1.191.286.000	5.757.794.796	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.724.156.000)	(6.819.326.000)	(8.543.482.000)	Benefit payment
Lain-lain	(234.164.532)	-	(234.164.532)	Others
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	12.092.541.733	-	12.092.541.733	Actuarial loss from change in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(3.038.806.474)	279.104.000	(2.759.702.474)	Actuarial loss from experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	63.246.394.642	16.027.699.149	79.274.093.791	Present value of unfunded obligation at end of year

	31 Desember/ *December 31,* 2016			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	40.592.752.651	10.711.842.000	51.304.594.651	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	3.098.933.111	4.318.976.000	7.417.909.111	Current service cost
Biaya jasa lalu	7.936.949.000	3.048.263.000	10.985.212.000	Past service cost
Beban bunga	4.139.916.442	1.089.147.000	5.229.063.442	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(1.086.590.379)	(2.950.110.000)	(4.036.700.379)	Benefit payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.139.451.000	221.616.000	1.361.067.000	Actuarial loss from change in financial assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.603.308.187)	-	(1.603.308.187)	Actuarial gain from experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	54.218.103.638	16.439.734.000	70.657.837.638	Present value of unfunded obligation at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto, gaji yang diharapkan dan tingkat kenaikan harga emas. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan yang mungkin terjadi perubahan asumsi masing-masing terjadi pada akhir periode pelaporan, sambil memegang semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary and gold increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/*December 31,* 2017			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	62.586.201.675	15.664.143.779	78.250.345.454	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	74.811.047.511	17.020.640.092	91.831.687.603	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	77.711.793.498	17.125.177.519	94.836.971.017	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	59.861.812.156	15.689.996.206	75.551.808.362	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas				Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	13.988.042.000	13.988.042.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	13.925.577.000	13.925.577.000	Gold increment rate -1%

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term benefits*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto				Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	45.817.709.000	15.676.766.000	61.494.475.000	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	62.103.642.000	17.307.946.000	79.411.588.000	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	62.995.349.000	17.367.979.000	80.363.328.000	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	45.021.839.000	15.607.684.000	60.629.523.000	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas				Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	14.208.988.000	14.208.988.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	14.164.525.000	14.164.525.000	Gold increment rate -1%

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Gemma Mulia Inditama. Penilaian aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Gemma Mulia Inditama. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/*December 31,* 2017	31 Desember/*December 31,* 2016	
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	7,25%	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan harga emas	6,50%	6,50%	Gold increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ *10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter*	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ *10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter*	Resignation rate
Entitas anak			The Subsidiaries
Tingkat diskonto	7,10% - 8,40%	8,25% - 9,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%	8,00% - 10,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality table of Indonesia (TM III) - 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter*	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 45 tahun dan berikutnya/ *15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter*	Resignation rate
Tingkat perkiraan hasil investasi dari tabungan pensiun	7,25%	6,00%	Investment rate from pension fund

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated Profit

Consolidated Profit for the purpose of basic earnings per share calculation are as follows:

	2017	2016	
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	310.175.840.788	347.297.643.582	Profit attributable to owners of the Company (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	115	124	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	2.697.181.224	2.800.787.448	Basic earning per share attributable to owner of the Company (Rp)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah *Self Regulatory Organization* (SRO), yang didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan Pasar Modal Nasional, dan ketiganya diawasi oleh lembaga yang sama yaitu Otoritas Jasa Keuangan.

b. Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

c. Grup memiliki pengaruh signifikan atas KSEI dan PT Tivi Bursa Indonesia.

d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, antara lain:

a. Nilai piutang direksi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 3.985.620.112 dan Rp 2.398.600.190 (Catatan 9).

b. Perusahaan memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 25) sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The Company, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) are Self Regulatory Organization (SRO), which were established with the same goal that is to support the Indonesian Government's policies in developing National Capital Market, and all these companies are controlled by the same institution that is Financial Service Authority.

b. The Company has significant influence over PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

c. The Group has significant influence over KSEI and PT Tivi Bursa Indonesia.

d. Board of Commissioners and Directors are key management personnel.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. As of December 31, 2017 and 2016, Directors' receivable amounted to Rp 3,985,620,112 and Rp 2,398,600,190, respectively (Note 9).

b. The Company's short-term and long-term benefits for the Commissioners and Directors of the Company (Note 25) are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Gaji	19.877.770.847	17.868.393.593	Salaries
Bonus	12.354.783.385	10.614.235.738	Bonus
Jasa pengabdian	3.046.839.606	4.402.594.678	Severance
Tunjangan lainnya	33.721.951.441	24.747.858.617	Other benefits
Jumlah	69.001.345.279	57.633.082.626	Total

c. Saldo dengan KSEI terdiri dari:

c. Balances with KSEI consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
Piutang lain-lain (Catatan 9)	13.550.024.371	12.337.328.975	Other accounts receivable (Note 9)
Utang jasa transaksi	10.941.424.450	10.153.356.430	Transaction fees payable
Utang lain-lain	79.026.665	612.971.422	Other liabilities
Beban akrual	79.026.665	612.971.422	Accrued expenses

Saldo diatas merepresentasikan transaksi Grup dengan KSEI dan sebaliknya.

These represents balances arising from transactions paid on behalf of the Group by KSEI and vice versa.

d. PHEI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa penyediaan data harga pasar obligasi dengan KSEI sebesar Rp 300.000.000 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

d. PHEI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI which represents revenues from data provision of bond market price amounting to Rp 300,000,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

e. Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari KSEI atas ruangan yang berada di gedung BEI lantai LL masing-masing sebesar Rp 295.800.000 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

e. The Company recognized rent income from KSEI at Indonesia Stock Exchange building, LL floor which amounted to Rp 295,800,000 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

f. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/ KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan perjanjian penyediaan atas Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyetor dana masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015, yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/ KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada Bank Swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan Efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

f. Based on agreement No. SP-0102/DIR/ KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 dated August 6, 2015, SRO entered into fund agreement for the Investor Compensation Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp 50,000,000,000 for the investor compensation reserved fund which was made on August 10, 2015, and recorded as other accounts receivable.

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/ KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/ P3IEI-OPII/1216 dated December 16, 2016 , PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which the stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO.

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp 2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian.

Each or all SRO can withdraw Investor Compensation Reserved Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp 2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of agreement.

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi dana cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp 2.000.000.000 di tahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan dana cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of investors compensation reserved fund for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp 2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns the results of the previous year, until the reserve is returned to the SRO.

g. Transaksi dan saldo dengan PT Tivi Bursa Indonesia berupa piutang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 2.550.704.854 dan Rp 875.782.962 (Catatan 9).

g. Transaction and balances with PT Tivi Bursa Indonesia is transaction related to other receivables as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 2,550,704,854 and Rp 875,782,962, respectively (Note 9).

33. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Berdasarkan Surat Bapepam No. S-3411/ BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi *fee* transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30% dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 15% menjadi 10%.

a. Based on the Letter from Bapepam No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, concerning the changes made to the composition of securities transaction fee that is; share of PT Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, share of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30% and share of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan surat keputusan yang disebutkan sebelumnya, SRO diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha tahun-tahun sebelumnya. Jumlah biaya tahunan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 180.351.424.190 dan Rp 176.880.571.101.

Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (OJK) which replaces the afore-mentioned decision letter, SRO is required to pay an annual fee at the rate of 15% of the operating revenue in the following years. Total annual contribution for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 180,351,424,190 and Rp 176,880,571,101, respectively.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir 1 September 2024, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 2, 4, 5, 6, 28, ruangan *trading floor*, *lobby interstitial* dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53.

b. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International which is expiring on September 1, 2024, for office space at Indonesian Stock Exchange Building, second, fourth, fifth, sixth, twenty eight floors, trading floor, interstitial lobby and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

c. KPEI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir 31 Agustus 2009, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, Lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Addendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5, kecuali untuk ruangan *Suite* 211 akan berakhir sewa sampai dengan 26 September 2019.

c. KPEI, a subsidiary, entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) for a period expiring on August 31, 2009, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024, except for Suite 211 which the lease will expire on September 26, 2019.

d. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 Peraturan No. VI.A.5 perihal Dana Perlindungan Pemodal, PPPIEI, entitas anak, disetujui untuk mendapatkan dana kontribusi awal dari BEI, KPEI, dan KSEI sebesar masing-masing Rp 20 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2016, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal. Pada saat Peraturan OJK ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-715/BL/2012 tentang Dana Perlindungan Pemodal beserta Peraturan Nomor VI.A.4 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Kemudian berdasarkan surat keputusan yang sama, BAPEPAM - LK menyetujui entitas anak untuk memungut iuran keanggotaan awal sebesar Rp 100 juta untuk masing-masing perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan iuran keanggotaan tahunan sebesar 0,001% dari rata-rata bulanan total nilai aset nasabah tahun sebelumnya yang dititipkan pada perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah.

d. Based on the Decision Letter of the BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 dated December 28, 2012, Regulation No. VI.A.5 regarding Investor Protection Fund, PPPIEI, a subsidiary, has been approved to obtain initial contribution fund from BEI, KPEI, and KSEI amounting to Rp 20 billion each. On December 2, 2016, financial Services Authority Regulations No 49/POJK.04/2016 about investor protection fund issued by OJK. At the time of that OJK regulation was enacted, decision letter of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-715/BL/2012 about investor protection fund and its regulation No. VI.A.4 which its appendix is revoked and not applicable. BAPEPAM - LK has given its approval for the subsidiary to withhold initial membership fee of Rp 100 million from each broker dealer that administer the customer assets and an annual fee of 0.001% of the average monthly value of customer assets in the previous year administered by a broker dealer.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, posisi dana perlindungan pemodal adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the financial position of the investor protection funds is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Bank	70.585.713	30.249.269	Cash in bank
Deposito berjangka	140.860.203.827	120.742.060.306	Time deposits
Piutang bunga	497.553.036	493.337.900	Interest receivable
Liabilitas	(2.246.184.885)	(741.524.130)	Liabilities
Aset Bersih	139.182.157.691	120.524.123.345	Net Assets

e. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek. KPEI, entitas anak, diwajibkan melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan entitas anak.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPEPAM - LK memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari BAPEPAM - LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 Nopember 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, dinyatakan bahwa:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi Efek bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Ekuitas.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek, sebesar 0,0006% (enam per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat utang dan Sukuk.
- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk transaksi kontrak Opsi bersifat ekuitas sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai kontrak Opsi.

e. Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for KPEI, a subsidiary, to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value on the stock exchange. KPEI, a subsidiary, is responsible for the establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the subsidiary's financial statements.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPEPAM - LK has approved the subsidiary to withhold Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, of the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from BAPEPAM - LK to Financial Services Authority (FSA), on November 19, 2014, the FSA published the FSA regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaces BAPEPAM - LK Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except to collect 0.01% of cumulative value of securities transaction as the main source for the guarantee fund.

Based on the Circular letter Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution of Guarantee Fund based on transaction fee, with detail as follow:

- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transacition fee of equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from The Equity Securities transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee for future securities contract amounting to 0.0006% (six per one million) from future securities contract transaction.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Securities Transaction fee payable and Sukuk amounting to 0.00125% (one hundred twenty five per ten million)from transaction fee of payable and Sukuk.
- Contribution of Guarantee Fund based on The Transaction Fee for the Options equity amounting to 0.01% (one per ten thousand) from the Option.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the financial position of the guarantee fund is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Bank	15.569.104	17.713.528	Cash in bank
Deposito berjangka	3.877.413.333.576	3.418.034.975.420	Time deposits
Investasi dalam Surat Utang Negara	84.215.400.000	108.232.505.000	Investment in Government Bonds
Piutang dana jaminan	18.595.725.324	18.457.440.670	Guarantee fund receivable
Piutang bunga	9.464.603.262	9.327.095.696	Interest receivable
Liabililtas	(20.630.233.184)	(20.861.198.641)	Liabilities
Aset Bersih	3.969.074.398.082	3.533.208.531.673	Net Asset

f. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI, entitas anak, memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp 30.986.550.000. Selanjutnya KPEI, entitas anak memutuskan untuk melakukan penundaan penyelesaian transaksi ini. Keputusan tersebut telah sesuai dengan surat ketua BAPEPAM - LK, tanggal 11 Nopember 2002, untuk memberikan kesempatan kepada BAPEPAM - LK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, KPEI masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

f. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle its securities transactions. KPEI, a subsidiary, estimated potential recurring failure of Rp 30,986,550,000. Moreover KPEI, a subsidiary, decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of BAPEPAM - LK dated November 11, 2002, in order to give BAPEPAM - LK a chance to investigate any indication of unfair transaction.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has still placed on hold the settlement of such transaction due to the legal status of the transactions.

g. Perusahaan menghadapi gugatan hukum dari PT Kharisma Mulatama (KM) yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1120/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 10 Agustus 2006 sehubungan dengan pembelian kembali saham Perusahaan dari KM dengan harga nominal.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengabulkan Eksepsi Perusahaan atas tuntutan KM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses penyusunan kontra memori banding di pengadilan tinggi.

g. The Company faced lawsuit filed by PT Kharisma Mulatama (KM) which was registered at South Jakarta State Court No. 1120/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel dated August 10, 2006 concerning the stock repurchased from KM at nominal price.

The South Jakarta Civil Court decided in favor of the Company which KM appealed. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the appeals is still on going in high court.

h. Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pembelian aset perdagangan dari beberapa pemasok guna menunjang kegiatan Perusahaan. Nilai komitmen atas pengadaan aset perdagangan diatas pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 135.436.501.079 dan USD 1.132.364.

h. The Company entered into agreements to purchase trading facilities and equipment from several suppliers in order to support the Company's business. Commitment of such purchase of trading facilities as of December 31, 2017 amounted to Rp 135,436,501,079 and USD 1,132,364.

i. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, sebesar Rp 1 triliun yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2018. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di Perusahaan.

i. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, amounting to Rp 1 trillion which is due on July 19, 2018. The term of this facility shall be valid until the time agreed upon by both parties. This facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in the Company.

j. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT CIMB Niaga, Tbk, sebesar Rp 290 miliar yang jatuh tempo pada 31 Mei 2013. Pada tanggal 4 Desember 2012, atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini diadendum dengan mengubah fasilitas kredit menjadi Rp 500 miliar. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini diperpanjang hingga tanggal 31 Mei 2018 yang dipergunakan untuk penyelesaian dana secara *multi-batch settlement* atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.

j. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk, amounting to Rp 290 billion which is due on May 31, 2013. On December 4, 2012, both parties agreed to amend the maximum credit facility to become Rp 500 billion. The term of this facility shall be valid until the time agreed upon by both parties. This credit facility is amended and will be due on May 31, 2018 which is solely intended for the completion of a multi-batch settlement funding through transfer to clearing member.

k. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Central Asia, Tbk, sebesar Rp 300 miliar yang akan jatuh tempo pada 11 September 2012. Kemudian pada tanggal 15 Mei 2015, atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini diadendum kembali dengan mengubah fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 1 triliun yang jatuh tempo pada 11 Maret 2018. Fasilitas ini merupakan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.

k. KPEI, a subsidiary obtained an intraday facility from PT Bank Central Asia, Tbk, amounting to Rp 300 billion which is due on September 11, 2012. On May 15, 2015, both parties agreed to amend the maximum credit facility to become Rp 1 trillion which is due on March 11, 2018. This facility is solely intended for securities transactions settlement.

l. KPEI, entitas anak, memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata, Tbk sebesar Rp 300 miliar yang jatuh tempo pada 31 Mei 2013. Pada tanggal 11 Nopember 2013, atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini diadendum dengan mengubah fasilitas kredit menjadi Rp 1 triliun dan diadendum sehingga jatuh tempo pada 7 Nopember 2017 dan diadendum sehingga jatuh tempo pada 28 Pebruari 2018. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di Perusahaan.

l. KPEI, a subsidiary, obtained an intraday facility from PT Bank Permata, Tbk amounting to Rp 300 billion which is due on May 31, 2013. On November 11, 2013, both parties agreed to amend the maximum credit facility to become Rp 1 trillion, which was amended to become due on November 7, 2017 and was amended to be due on February 28, 2018. Terms of this facility shall be valid until the time agreed upon by both parties. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in the Company.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), agio saham, saham diperoleh kembali (Catatan 22), saldo laba dan kepentingan non pengendali (Catatan 23).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern. The Group capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and shareholder's equity which consist of subscribed capital stock (Note 21), additional paid-in capital, treasury stock (Note 22), retained earnings and non controlling interests (Note 23).

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Group's financial risk exposure.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Classification of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2017	31 Desember/ *December 31,* 2016	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan, pada nilai w ajar melalui laba rugi	1.048.153.794.345	1.026.432.957.194	Financial assets, at fair value through profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	267.085.905.346	241.523.690.238	Financial assets, available-for-sale
Cadangan ganti rugi pemodal - Aset keuangan tersedia untuk dijual	48.201.555.000	-	Investor compensation reserved fund - Financial assets, available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Setara kas	1.066.762.013.661	1.049.529.871.720	Cash equivalents
Cadangan ganti rugi pemodal - Deposito berjangka	105.000.000.000	150.000.000.000	Investor compensation reserved fund - Time deposit
Aset keuangan lainnya	46.242.000.000	77.709.000.000	Other financial assets
Piutang usaha	317.009.565.100	289.462.697.669	Accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	Securities transaction settlement receivables
Piutang lain-lain	169.105.245.829	89.013.938.876	Other accounts receivable
Aset dana pengaman	603.429.040	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan untuk cadangan jaminan	144.433.407.765	139.247.833.382	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction
Aset lain-lain	10.640.224.278	7.241.935.191	Other assets
Jumlah	7.251.252.500.864	6.586.862.359.410	Total
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortised cost
Utang penyelesaian transaksi bursa	4.028.015.360.500	3.516.097.006.100	Securities transaction settlement payables
Utang jasa transaksi	10.941.424.450	10.153.356.430	Transaction fees payable
Beban akrual	244.140.469.815	257.737.128.696	Accrued expenses
Utang lain-lain	85.643.857.073	80.245.095.947	Other payables
Liabilitas dana pengaman	603.429.040	603.429.040	Security fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Loan to a related party
Jumlah	4.419.344.540.878	3.914.836.016.213	Total

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management policies and objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Grup beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

The Group's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Group operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari aset keuangan FVTPL dan AFS (Catatan 6). Grup meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Pinjaman dan piutang seperti kas dan setara kas dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 5 dan 6).

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from financial assets FVTPL and AFS (Note 6). The Group minimizes credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of investment. For loans and receivables such as cash and cash equivalents and time deposit, the Group minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 5 and 6).

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi laba komprehensif Grup. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2017 dan 2016. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, akan mengalami peningkatan (penurunan) sebesar Rp 13.665.495.479 dan Rp 14.204.480.665.

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Group in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial asset to floating interest rates as of December 31, 2017 and 2016. The analysis is prepared assuming the amount of the assets outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Group profit before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016 would increase (decrease) by Rp 13,665,495,479 and Rp 14,204,480,665, respectively.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Grup. Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Grup tidak terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

iii. Risiko harga lain

Grup juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan AFS. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Grup. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksadana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan (penurunan) 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan AFS:

- Laba sebelum pajak dari aset keuangan FVTPL untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp 52.407.689.717 dan Rp 51.321.647.860.

- Cadangan revaluasi investasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengalami kenaikan (penurunan) sebesar Rp 13.354.295.267 dan Rp 12.076.184.512.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Group. The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Group is not exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. The Group has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

iii. Other price risk

The Group is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and AFS. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Group's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its FVTPL and AFS movement.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher (lower) as the results of the changes in fair value of FVTPL and AFS securities:

- Profit before tax from, financial asset at FVTPL for the years ended December 31, 2017 and 2016 would increase (decrease) by Rp 52,407,689,717 and Rp 51,321,647,860, respectively.

- Available-for-sale-investment revaluation reserve in the equity as of December 31, 2017 and 2016 would increase (decrease) by Rp 13,354,295,267 and Rp 12,076,184,512, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Group's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Group has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

Tabel berikut ini merupakan analisis likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jatuh tempo atas liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan kontraktual tidak terdiskonto untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas.

The following table represents the liquidity analysis of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/ December 31, *2017*

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	*Kurang dari tiga bulan/ Less than three months*	*Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year*	*Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years*	*Diatas lima tahun/ More than five years*	*Jumlah/ Total*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:							Financial Assets:
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Dana cadangan ganti rugi pemodal	-	-	-	-	153.201.555.000	153.201.555.000	Investor compensation reserved fund
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	1.048.153.794.345	-	-	1.048.153.794.345	Financial assets, at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	317.009.565.100	-	-	-	317.009.565.100	Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	169.105.245.829	-	-	-	169.105.245.829	Other accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	4.028.015.360.500	-	-	-	4.028.015.360.500	Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain	-	-	7.130.073.208	3.508.697.430	-	10.638.770.638	Other assets
Tingkat bunga tetap							Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3,38 - 11,00	-	271.006.745.013	-	-	271.006.745.013	Financial assets, available for-sale
Piutang lain-lain	3,00	15.576.019.730	5.403.425	-	-	15.581.423.155	Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Kas dan setara kas	1,50 - 8,50	1.068.578.319.325	-	-	-	1.068.578.319.325	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,00 - 7,00		47.972.414.027	-	-	47.972.414.027	Other financial assets
Piutang lain-lain	0,75 - 8,00	1.397.697.781	-	-	-	1.397.697.781	Other accounts receivable
Aset dana pengaman	4,25 - 5,75			603.429.040	-	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	7,00 - 9,00	-	-	144.433.407.765	-	144.433.407.765	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah		5.599.682.208.265	1.374.268.430.018	148.545.534.235	153.201.555.000	7.275.697.727.518	Total
Liabilitas Keuangan:							Financial Liabilities:
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang penyelesaian transaksi bursa	-	4.028.015.360.500	-	-	-	4.028.015.360.500	Securities transactions settlement payable
Utang jasa transaksi	-	10.941.424.450	-	-	-	10.941.424.450	Transacation fee payable
Beban akrual	-	244.140.469.815	-	-	-	244.140.469.815	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	85.643.857.073	-	-	-	85.643.857.073	Other payables
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Liabilitas dana pengaman	4,25 - 5,75		-	603.429.040	-	603.429.040	Securities fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	7,10 - 9,00	2.979.155	-	51.426.666.667	-	51.429.645.822	Due to related party
Jumlah		4.368.744.090.993	-	52.030.095.707	-	4.420.774.186.700	Total

31 Desember/ December 31, *2016*

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	*Kurang dari tiga bulan/ Less than three months*	*Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year*	*Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years*	*Diatas lima tahun/ More than five years*	*Jumlah/ Total*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan:							Financial Assets:
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Dana cadangan ganti rugi pemodal	-	-	-	-	150.000.000.000	150.000.000.000	Investor compensation reserved fund
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	1.026.432.957.194	-	-	1.026.432.957.194	Financial assets, at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	289.462.697.669	-	-	-	289.462.697.669	Accounts receivable
Piutang lain-lain	-	68.381.726.979	-	-	-	68.381.726.979	Other accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa	-	3.516.097.006.100	-	-	-	3.516.097.006.100	Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain	-	-	3.884.002.881	3.357.932.310	-	7.241.935.191	Other assets
Tingkat bunga tetap							Fixed rate
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3,38 - 11,10	-	260.566.715.055	-	-	260.566.715.055	Financial assets, available for-sale
Piutang lain-lain	3,00	1.220.526.637	2.370.733.715	14.602.484.107	6.903.974.306	25.097.718.765	Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Kas dan setara kas	1,5 - 9,75	1.065.221.516.723	-	-	-	1.065.221.516.723	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6,5 - 9,75	-	79.295.108.876	-	-	79.295.108.876	Other financial assets
Piutang lain-lain	0,75 - 8,00	1.409.118.088	-	-	-	1.409.118.088	Other accounts receivable
Aset dana pengaman	4,25 - 5,75	-	-	603.429.040	-	603.429.040	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	7,00 - 9,00	-	-	139.247.833.382	-	139.247.833.382	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah		4.941.792.592.196	1.372.549.517.721	157.811.678.839	156.903.974.306	6.629.057.763.062	Total
Liabilitas Keuangan:							Financial Liabilities:
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang penyelesaian transaksi bursa	-	3.516.097.006.100	-	-	-	3.516.097.006.100	Securities transactions settlement payable
Utang jasa transaksi	-	10.153.356.430	-	-	-	10.153.356.430	Transacation fee payable
Beban akrual	-	257.737.128.696	-	-	-	257.737.128.696	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	80.245.095.943	-	-	-	80.245.095.943	Other payables
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Liabilitas dana pengaman	4,25 - 5,75	-	-	603.429.040	-	603.429.040	Securities fund liabilities
Utang kepada pihak berelasi	7,10 - 9,00	-	2.000.000.000	10.210.200.000	214.784.453.516	226.994.653.516	Due to related party
Jumlah		3.864.232.587.169	2.000.000.000	10.813.629.040	214.784.453.516	4.091.830.669.725	Total

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan tersedia untuk dijual (AFS) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
  - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.
  - Nilai wajar reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak - dapat diobservasi) (tingkat 3).

d. Fair value measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumption as follows:

- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) and available for sale (AFS) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
  - The fair value of bond securities are determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of reporting date.
  - The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.
- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e as prices) or indirectly (i.e derived from prices) (Level 2); and

c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Tabel analisa atas hirarki nilai wajar atas aset keuangan Grup yang diukur dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The following table analysis within the fair value hierarchy the Group's financial assets measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at end of the reporting period using*				
	31 Desember/ *December 31,* 2017	Tingkat/ *Level* *1*	*2*	*3*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets, at fair value through profit or loss
Diperdagangkan	1.048.153.794.345	1.048.153.794.345	-	-	Trading
Aset keuangan, tersedia untuk dijual					Financial assets, available for sale
Obligasi	315.287.460.346	315.287.460.346	-	-	Bond investments
Jumlah	1.363.441.254.691	1.363.441.254.691	-	-	Total

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at end of the reporting period using*				
	31 Desember/ *December 31,* 2016	Tingkat/ *Level* *1*	*2*	*3*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets, at fair value through profit or loss
Diperdagangkan	1.026.432.957.194	1.026.432.957.194	-	-	Trading
Aset keuangan, tersedia untuk dijual					Financial assets, available for sale
Obligasi	241.523.690.238	241.523.690.238	-	-	Bond investments
Jumlah	1.267.956.647.432	1.267.956.647.432	-	-	Total

35. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, BAPEPAM - LK telah memerintahkan KPEI, entitas anak, untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan BAPEPAM - LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan liabilitas kepada KPEI, entitas anak.

Sehubungan dengan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal berupa penyalahgunaan Rekening Efek Nasabah tersebut, beberapa nasabah SPS (para Penggugat) mengajukan gugatan perdata kepada SPS, Menteri Keuangan dan BAPEPAM - LK sebagai Tergugat I, II dan III (para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai Turut Tergugat I dan II (para Turut Tergugat) melalui Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji/Wanprestasi No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/VII/2009 tanggal 24 Juli 2009 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel.

35. OTHERS SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of BAPEPAM - LK No. SR-02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam-LK has ordered KPEI, a subsidiary, to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by BAPEPAM - LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to KPEI, a subsidiary.

In connection with the violation of capital market regulations such as manipulation of SPS customer stock accounts, several SPS customers (the Plaintiffs) filed a civil lawsuit against SPS, the Minister of Finance and BAPEPAM - LK as Defendants I, II and III (the Defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the Co-defendants) by means of Summon Letter for Breach of Contract (Surat Gugatan Perbuatan Ingkar Janji)/Default No. MS.DS/01.Ggtn.NPSP/ VII/2009 dated July 24, 2009 and registered to the South Jakarta District Court with case No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan para Penggugat tersebut.

Tanggal 4 Nopember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 12 Mei 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya menyatakan banding.

Atas pengajuan banding tersebut, Pengadilan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 484/PDT/ 2011/PT.DKI tanggal 4 Juli 2012 memutuskan sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV.

2. Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1356/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel tanggal 28 April 2010.

3. Menghukum Para Pembanding I semula Penggugat I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI dan Para Pembanding II semula Penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII dan XXIV secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah).

Pada tanggal 9 Agustus 2016, KPEI telah menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/Pdt.6/ 2009/PN.Jkt.Sel, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (SPS).

2. Menghukum pemohon kasasi/penggugat II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500,000 (lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari Para Pembanding atas keputusan banding tersebut.

On August 4, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject the Plaintiffs' claims.

On November 4, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Request for Appeal from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on May 12, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed an appeal.

Based on these appeal, the High Jakarta Court through Decree No. 484/PDT/2011/PT.DKI dated July 4, 2012 issued a verdict, which stated the following:

1. Agreed on appeal request of the Appellant I, known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV and XXI and the Appellant II, known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV.

2. Strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 1356/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel on April 28, 2010.

3. Ordered the Appellant I known before as the Plaintiff I, V, VII, VIII, XIII, XIV dan XXI and the Appellant II known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII and XXIV jointly and personally liable to pay the case fee in both level of court process, in appeal level as Rp 150,000 (one hundred fifty thousand Rupiah).

On August 9, 2016, KPEI received Official Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta district Court No.1613K/Pdt/2013 jo No.1356/ Pdt.6/2009/PN.Jkt.Sel, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant (SPS).

2. Ordered the cassation applicant/known before as the Plaintiff II, VI, IX, X, XI, XII, XVI, XVII, XIX, XXII, XXIV to pay litigation cost in this level cassation amounting to Rp 500,000 (five hundred thousand Rupiah).

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from the Appellants regarding the appeal decision.

Disamping itu, terdapat gugatan beberapa nasabah SPS lainnya kepada SPS, Menteri Keuangan dan BAPEPAM - LK sebagai Tergugat I, II dan III (Para Tergugat) serta KPEI dan KSEI sebagai turut tergugat I dan II (para Turut Tergugat) sebagaimana dimaksud dalam Gugatan Perdata No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel. Atas gugatan tersebut Majelis Hakim pada tanggal 22 Juni 2010 telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan Tergugat I (SPS) wanprestasi.
2. Menghukum Tergugat I untuk membayar secara tunai dan sekaligus dana milik para Penggugat yang ada pada Tergugat I, dengan total senilai Rp 6.232.917.490.
3. Menghukum Tergugat I untuk membayar bunga atas liabilitas pembayaran yang besarnya 2% per bulan selama 17 bulan, dengan total senilai Rp 2.119.191.946.
4. Menghukum Para Tergugat dan Turut Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng sebesar Rp 2.641.000.

Atas putusan tersebut, SPS melakukan upaya banding pada tanggal 11 Nopember 2010.

Tanggal 13 Desember 2010, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Penyerahan Memori Banding, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., yang menyatakan bahwa pada tanggal 11 Nopember 2010 beberapa Penggugat melalui Kuasa Hukumnya mengajukan memori banding.

Pada tanggal 22 Juni 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta, menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Tanggal 8 September 2011, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Memori Kasasi, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 02/PDT/2011/PT.DKI, pada tanggal 22 Juni 2011, oleh SPS melalui kuasa hukumnya mengajukan memori kasasi.

Pada tanggal 14 Desember 2012, KPEI menerima Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia, dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 145K/PDT/2012, telah memutuskan, yang pada intinya hal-hal sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS).
2. Menghukum pemohon kasasi/tergugat I untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sebesar Rp 500.000.

In addition, there were legal claims from several SPS other customers against SPS, the Minister of Finance and BAPEPAM - LK as Defendants I, II and III (the Defendants) with KPEI and KSEI as accessory defendants I and II (the Co-defendants) as mentioned in Civil Complaint No. 1604/Pdt.G/ 2009/PN.Jkt.Sel. In this lawsuit, on June 22, 2010, the Panel of Judges issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Declared Defendant I (SPS) to be in default.
2. Ordered Defendant I to pay in cash and all at once the funds owned by the Plaintiffs held by Defendant I, in the total amount of Rp 6,232,917,490.
3. Ordered Defendant I to pay interest of payment liability in the amount of 2% per month for 17 months, in the total amount of Rp 2,119,191,946.
4. Ordered the Defendants and the Co-defendants to pay litigation costs, jointly and severally, in the amount of Rp 2,641,000.

In response to this verdict, SPS undertook an appeal on November 11, 2010.

On December 13, 2010, KPEI received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Memories from the South Jakarta District Court No. 1604/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel., which states that on November 11, 2010 some of the Plaintiffs through their Legal Counsel, filed appeal memories.

On June 22, 2011, Jakarta High Court affirmed the South Jakarta District Court's verdict. On September 8, 2011, KPEI received Official Notification of Declaration of Submission for Appeal Cassation from South Jakarta District Court No. 02/PDT/2011/PT.DKI, which states that on June 22, 2011, SPS through their legal counsel, filed cassation memories.

On December 14, 2012, KPEI received Official Notification of the Decision the Supreme Court of the Republic of Indonesia, from South Jakarta District Court No. 145K/PDT/2012, issued a verdict, the essence of which is as follows:

1. Rejected appeal cassation from cassation applicant/defendant I (SPS).
2. Ordered the cassation applicant/defendant I to pay litigation costs in this level cassation, amounting to Rp 500,000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KPEI belum menerima tanggapan dari pemohon kasasi/tergugat I (SPS) atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan KPEI dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada entitas anak, namun hanya meminta entitas anak selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh entitas anak berdasarkan perintah BAPEPAM - LK, diputuskan untuk diserahkan kepada para Penggugat.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, KPEI has not yet received the response from cassation applicant/defendant I regarding the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The subsidiary's management believes that the above mentioned civil lawsuit will not have a significant impact on the financial statements of KPEI, considering that the claim submitted by the customers is only demanding indemnification from Defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding indemnification from the subsidiary, it only requests the subsidiary, as Co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by the subsidiary based on the instruction from BAPEPAM - LK are to be surrendered to the Plaintiffs.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Grup mempunyai aktivitas investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian yang terdiri dari:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The Group entered into non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flow as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	85.437.887.130	68.837.344.669	Addition to equipment and facilities through other payables and accrued expenses
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek utang	84.582.246.772	72.593.800.047	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of debt securities

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 85 sampai dengan 89.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and notes on investments in subsidiaries and associates presented using cost method.

Financial information of the Parent Company only were presented on pages 85 to 89.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 84 dan informasi tambahan tersendiri entitas induk dari halaman 85 sampai dengan 89 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Pebruari 2018.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 84 and supplementary information of the parent company on pages 85 to 89 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on February 20, 2018.

****

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK - DAFTAR I
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE I
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	406.833.877.963	506.656.724.748	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	1.055.511.406.273	984.873.071.858	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	317.009.565.100	289.462.697.669	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain	53.545.109.006	44.024.877.698	Other accounts receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	17.856.220.556	16.027.355.450	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar dimuka	15.410.778.947	16.149.393.557	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.866.166.957.845	1.857.194.120.980	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	198.044.434.812	176.144.434.812	Other financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	48.889.606.178	44.489.870.131	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 420.049.011.152 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 386.099.151.265 pada tanggal 31 Desember 2016	341.833.327.307	247.822.489.266	Equipment and facilities - net of accumulated depreciation of Rp 420,049,011,152 as of December 31, 2017 and Rp 386,099,151,265 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain	131.692.233.018	62.523.835.960	Other accounts receivable
Aset lain-lain	2.320.348.742	1.449.352.637	Other assets
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	4.413.008.624	10.400.000.000	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	727.192.958.681	542.829.982.806	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.593.359.916.526	2.400.024.103.786	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang jasa transaksi	63.391.821.509	59.297.867.591	Transaction fees payable
Utang pajak	208.469.485.919	209.286.383.679	Taxes payable
Utang lain-lain	28.995.703.711	17.975.109.290	Other payables
Beban akrual	180.232.151.954	186.416.186.584	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	24.225.029.360	21.487.511.825	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	505.314.192.453	494.463.058.969	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITY
Provisi imbalan kerja	58.054.609.000	53.559.880.000	Employee benefits obligation
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 135.000.000 per saham			Capital stock - Rp 135,000,000 par value per share
Modal dasar - 200 saham			Authorized - 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 125 saham	16.875.000.000	16.875.000.000	Issued and paid-up - 125 shares
Agio saham	6.215.000.000	6.215.000.000	Additional paid in capital
Saham diperoleh kembali - 10 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 saham pada tanggal 31 Desember 2016	(1.350.000.000)	(135.000.000)	Treasury stock - 10 shares as of December 31, 2017 and 1 share as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain	4.574.435.438	2.124.501.737	Other comprehensive income
Saldo laba	2.003.676.679.635	1.826.921.663.080	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	2.029.991.115.073	1.852.001.164.817	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.593.359.916.526	2.400.024.103.786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK - DAFTAR II
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF PARENT ONLY - SCHEDULE II
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Jasa transaksi efek	641.537.512.783	648.944.549.521	Transaction fees
Jasa pencatatan	168.881.553.584	142.871.618.960	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	50.276.673.380	43.968.749.332	Information service and other facilities
Jumlah Pendapatan Usaha	860.695.739.747	835.784.917.813	Total Operating Revenues
Pendapatan investasi	112.888.367.070	118.471.822.499	Investment income
Keuntungan (kerugian) mata uang asing - bersih	954.931.813	(2.753.224.905)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan denda	18.143.879.200	12.542.907.344	Penalty income
Penghasilan lainnya	16.612.775.494	15.333.897.732	Others income
Jumlah Pendapatan	1.009.295.693.324	979.380.320.483	Total Revenue
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	344.545.997.014	311.163.259.018	Salaries and allowances
Biaya tahunan OJK	129.104.360.962	125.367.737.672	Annual contribution to OJK
Pengembangan perdagangan	94.136.470.390	86.955.263.864	Trading development
Penyusutan	41.176.369.655	39.654.461.963	Depreciation
Beban administrasi	65.793.190.840	60.797.834.823	Administrative expenses
Sewa	39.299.678.019	30.192.965.595	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	40.959.835.865	42.884.250.942	Repairs and maintenance
Transportasi dan telekomunikasi	17.459.900.816	14.287.388.474	Transportation and telecommunication
Beban konsultasi	3.955.346.727	6.007.943.746	Consultant fee
Lainnya	2.435.221.252	2.114.260.382	Others
Jumlah Beban Usaha	778.866.371.540	719.425.366.479	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	230.429.321.784	259.954.954.004	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(48.093.579.979)	(54.714.874.069)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	182.335.741.805	205.240.079.935	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(7.440.967.000)	(1.652.718.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak Penghasilan	1.860.241.750	413.179.500	Income Tax
Subjumlah	(5.580.725.250)	(1.239.538.500)	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified subsequently to profit and loss
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek aset keuangan tersedia untuk dijual	2.449.933.701	9.161.591.423	Unrealised gain on changes in fair value of available - for-sale financial assets
Subjumlah	2.449.933.701	9.161.591.423	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lain	(3.130.791.549)	7.922.052.923	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	179.204.950.256	213.162.132.858	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	1.558.303.915	1.655.161.935	EARNINGS PER SHARE

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

	Modal disetor/ *Capital stock*	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Cadangan penilaian kembali efek tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale investment* revaluation *reserve*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	1.622.921.121.645	(7.037.089.686)	1.638.839.031.959	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	204.000.541.435	9.161.591.423	213.162.132.858	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.875.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	1.826.921.663.080	2.124.501.737	1.852.001.164.817	Balance as of December 31, 2016
Saham diperoleh kembali	-	-	(1.215.000.000)	-	-	(1.215.000.000)	Treasury stock
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	176.755.016.555	2.449.933.701	179.204.950.256	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	16.875.000.000	6.215.000.000	(1.350.000.000)	2.003.676.679.635	4.574.435.438	2.029.991.115.073	Balance as of December 31, 2017

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

P.T. BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN - DAFTAR IV
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

P.T. BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT ONLY - SCHEDULE IV
STATEMENTS OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	788.919.491.069	757.351.461.211	Cash receipt from customers
Pengeluaran kepada pemasok	(235.832.621.588)	(156.212.976.789)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kepada karyawan	(337.647.898.356)	(267.952.572.863)	Cash paid to employees
Pengeluaran biaya tahunan OJK	(146.099.286.468)	(113.298.781.266)	Cash paid for annual contribution to OJK
Penerimaan bunga	38.064.655.652	49.965.616.612	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(72.648.619.568)	(41.321.466.031)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.755.720.741	228.531.280.874	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada entitas anak dan asosiasi	(11.500.000.000)	(83.500.000.000)	Additions of investment in subsidiary and associates
Pelepasan aset keuangan lainnya	144.062.387.629	243.536.941.900	Proceeds from other financial assets
Pembelian aset keuangan lainnya - bersih	(138.052.171.252)	(251.010.702.568)	Placement in other financial assets - net
Uang muka setoran modal entitas asosisasi	-	(10.400.000.000)	Advance of investment in associates
Pendapatan dividen	485.700.000	1.618.900.000	Dividends received
Perolehan aset tetap	(128.702.253.903)	(88.220.663.677)	Acquisitions of equipment and facilities
Hasil penjualan aset tetap	47.170.000	85.797.917	Proceeds from sale of equipment and facilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(133.659.167.526)	(187.889.726.428)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Perolehan kembali saham	(919.400.000)	-	Treasury stock
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(99.822.846.785)	40.641.554.446	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	506.656.724.748	466.015.170.302	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	406.833.877.963	506.656.724.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan menggunakan metode biaya

*) Investment in subsidiaries and associates are presented using the cost method

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ *Subsidiaries and associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2016	Biaya perolehan/ *Acquistion cost* 31 Desember/ *December 31,* 2017	Biaya perolehan/ *Acquistion cost* 31 Desember/ *December 31,* 2016
					Rp	Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*						
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ *Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee*	100,00%	100,00%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ *Processes and provides securities data*	33,33%	33,33%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ *Education and information on Capital Market*	33,33%	33,33%	5.500.000.000	2.000.000.000
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ *Manages investors protection funds in capital market*	33,33%	33,33%	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ *Funding company services*	33,40%	33,40%	83.500.000.000	83.500.000.000
Asosiasi/ *Associates*						
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa Kustodian Sentral/ *Central Custodian Service*	20,00%	19,00%	17.313.374.115	8.913.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ *Rating agency services*	32,38%	32,38%	35.731.060.697	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyiaran/ *Broadcasting services*	15,00%	15,00%	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah/ *total*					198.044.434.812	176.144.434.812